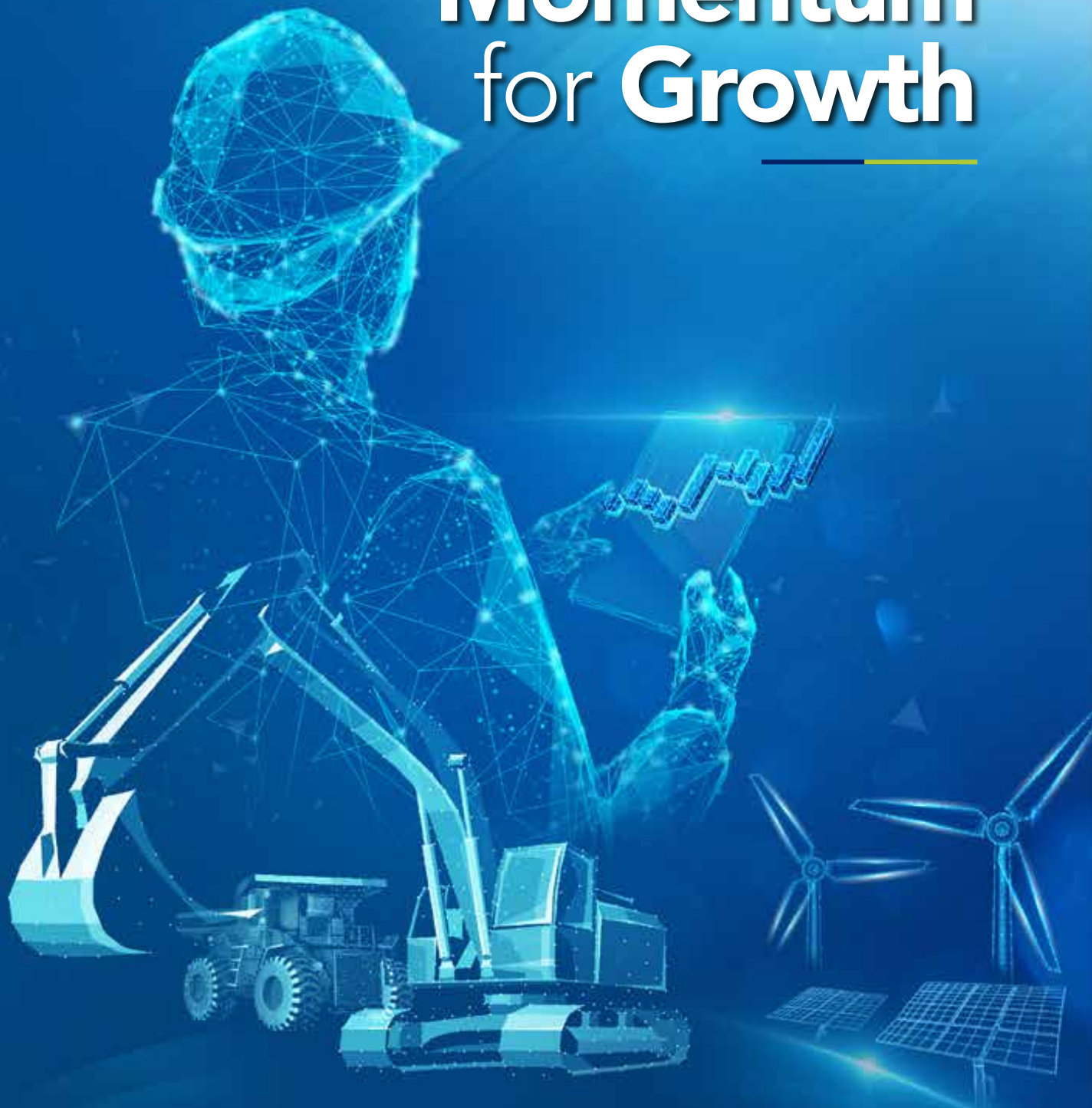


Laporan Tahunan
Annual Report
2021



Momentum for Growth



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Selain pernyataan yang bersifat fakta historis, Laporan Tahunan ini juga menyajikan pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perseroan") yang diklasifikasikan sebagai pernyataan masa depan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut, yang disusun berdasarkan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai prediksi kondisi masa depan Perseroan serta lingkungan bisnis yang terkait, sangat tergantung pada prospek risiko, ketidakpastian, dan faktor lain yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Hasil-hasil yang diindikasikan dan disajikan oleh Perseroan berdasarkan pernyataan masa depan tersebut, bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam setiap pengambilan keputusannya.

In addition to statements of historical fact, this Annual Report also contains statements related to financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies and objectives of PT Delta Dunia Makmur Tbk ("the Company"), which are classified as forward-looking statements in accordance with the applicable laws. Such statements, which are prepared based on prospective statements and numerous assumptions regarding the Company's future conditions as well as the related business environment, are subject to prospect of risks, uncertainties, and other factors that may cause actual results are materially different from those reported.

The indicated and presented results by the Company based on such forward-looking statements are not guarantee for future performance. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information with discretion in their decision making.





Momentum for Growth

Roda perekonomian global dan nasional yang menunjukkan tren penurunan di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 berangsur pulih di tahun 2021. Pemulihan ini telah mendorong kembali peningkatan akan kebutuhan energi, termasuk sumber energi batu bara. Di sisi lain, tantangan dinamis yang dihadapi sektor batu bara di tahun 2021 seperti gangguan cuaca dan logistik telah mengakibatkan terjadinya krisis energi dan berimbas pada kenaikan harga batu bara secara signifikan. Sebagai perusahaan jasa kontraktor pertambangan, tentunya momen ini disambut positif oleh Perseroan.

Kinerja yang baik di tahun 2021 mengukuhkan komitmen Perseroan dan BUMA sebagai entitas anak, untuk bersinergi melangkah maju dan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi ini sebagai platform untuk bertumbuh dan ekspansi menuju bisnis berkelanjutan untuk menciptakan nilai jangka panjang.

The wheels of the global and national economy which was declining in 2020 due to the pandemic Covid-19 gradually recovered in 2021. This recovery has pushed back the increase in energy needs, including coal as an energy source. On the other hand, the dynamic challenges that affected the coal sector in 2021 such as weather and logistics disruption have led to an energy crisis and resulted in a significant increase in coal prices. As a mining contractor services company, we positively welcome this moment.

A good performance in 2021 solidifies the Company's and BUMA's commitment as a subsidiary, to advance together and seize the opportunity of this recovery momentum as a platform for growth and expansion towards a sustainable business for long-term value creation.



Daftar Isi

Table of Content

01

6 Ikhtisar Utama Highlights

- 8 Ringkasan Kinerja 2021
2021 Performance Highlights
- 12 Informasi Saham
Shares Information
- 13 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 13 Penghentian Sementara
Perdagangan Saham/
Penghapusan Pencatatan
Saham
Temporary Suspension of Trading
and/or Delisting of Shares
- 14 Peristiwa Penting
Events Highlights
- 16 Penghargaan
Awards
- 20 Sertifikasi
Certification

02

22 Laporan Manajemen Management Reports

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 30 Laporan Direksi
Board of Director's Report
- 40 Pernyataan Tanggung Jawab
Laporan Tahunan 2020 oleh
Dewan Komisaris dan Direksi
- 41 Statements of Accountability of
2020 Annual Report by The Board
of Commissioners and Board of
Directors

03

42 Profil Perusahaan Company Profile

- 44 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 45 Tentang Perseroan
About The Company
- 47 Bidang Usaha
Line of Business
- 48 Jejak Langkah
Milestones
- 50 Visi & Misi
Vision & Mission
- 51 Nilai-Nilai Kami
Our Values
- 52 Wilayah Operasional
Operational Area
- 53 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 54 Keanggotaan Dalam Organisasi
Membership in Organizations
- 55 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 60 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 63 Komposisi Dewan Komisaris
dan Direksi
Composition of Board of
Commissioners and Board of
Directors
- 63 Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholding Composition
- 64 Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholding Composition
- 66 Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure
- 67 Entitas Anak
Subsidiaries
- 79 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 80 Kronologi Pencatatan Efek
Lainnya
Other Securities Listing
Chronology
- 81 Akuntan Publik
Public Accountant
- 82 Informasi Lembaga/Profesi
Penunjang Pasar Modal
Information on Institutions/
Professions Supporting Capital
Market
- 83 Situs Web Resmi Perseroan
Company's Official Website

04

84 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

- 86 Tinjauan Ekonomi
Economy Overview
- 89 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 95 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 109 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 118 Teknologi Informasi
Information Technology

05

122 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

- 124 Pelaksanaan Praktik GCG
Implementation of GCG Practice
- 127 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 142 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 148 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 150 Direksi
Board of Directors
- 161 Komite Audit
Audit Committee
- 166 Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 169 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 172 Hubungan Investor
Investor Relations
- 174 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 179 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 180 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 184 Kasus Dan Perkara Hukum
Legal Cases
- 185 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions
- 185 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 186 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 187 Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation
- 188 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Policy of the Company's Shareholding by the Board of Commissioners and/or Board of Directors
- 188 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 189 Kebijakan Mengenai Anti-Fraud Management System
Anti Fraud Management System Policy
- 191 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company's Governance

06

195 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan
Social & Environmental Responsibility

196 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

01

Ikhtisar Utama

Highlights





BUMA
SAFETY

*The Great Attitude of Life
is Proactive Not Reactive!*

Ringkasan Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

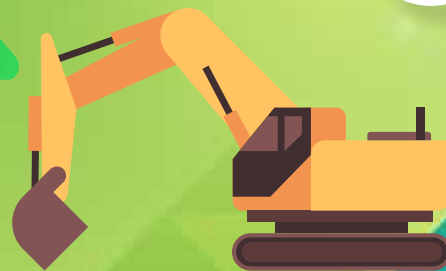
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup

sebesar

326,3 juta bcm, **16%**

dibanding tahun 2020 sebesar 281,8 juta bcm.

Recorded overburden removal at 326,3 mbcm, higher by 16% YoY from 281,8 mbcm in 2020.



Belanja Modal

sebesar

US\$ 340 juta,

1317% dari US\$24 juta

Capital expenditures at US\$340 million, an increase of 1317% from US\$24 million.



Produksi Batu Bara

sebesar

53,7 juta ton,
dari 45,3 juta ton

19%

Recorded 19% YoY increase of coal production at 53.7 MT from 45.3 MT.



Total Aset

sebesar

US\$1.636 juta
dari US\$974 juta

68%

Recorded 68% YoY increase of total assets at US\$1,636 from US\$974.



Total Liabilitas



sebesar

US\$1.370 juta

dari US\$710 juta

93%

Recorded 93% YoY increase of total liabilities at US\$1,370 million from US\$710 million.



Total Ekuitas



sebesar

US\$266 juta

dari US\$264 juta

1%

Recorded 1% YoY increase of total equity at US\$266 million from US\$264 million.



Pendapatan

sebesar

US\$911 juta,

51% dari US\$602 juta

Revenue at US\$911 million, an increase of 51% from US\$602 million



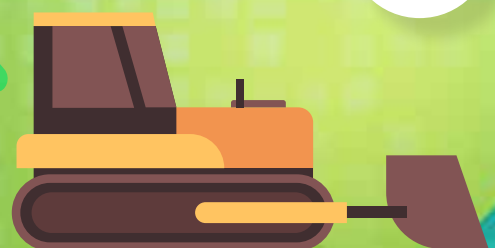
EBITDA

sebesar

US\$234 juta, **43%**

dibanding tahun 2020 sebesar 164 juta

Recorded EBITDA at 234 million, higher by 43% YoY from 164 million in 2020.

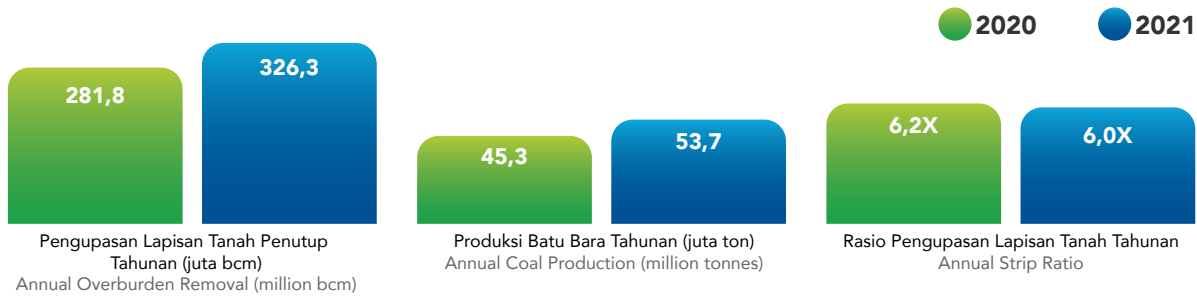


Ringkasan Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

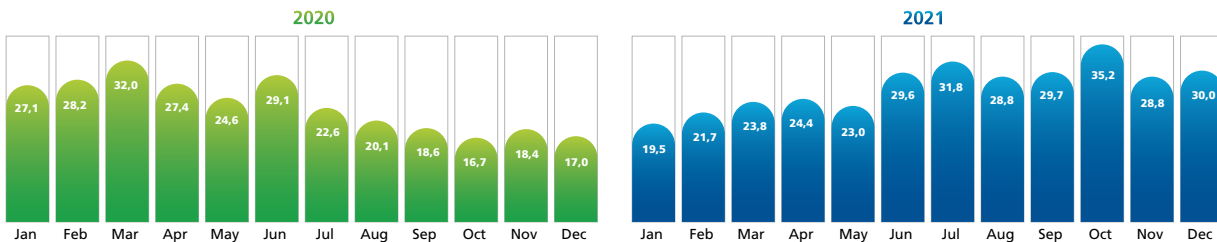
Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights



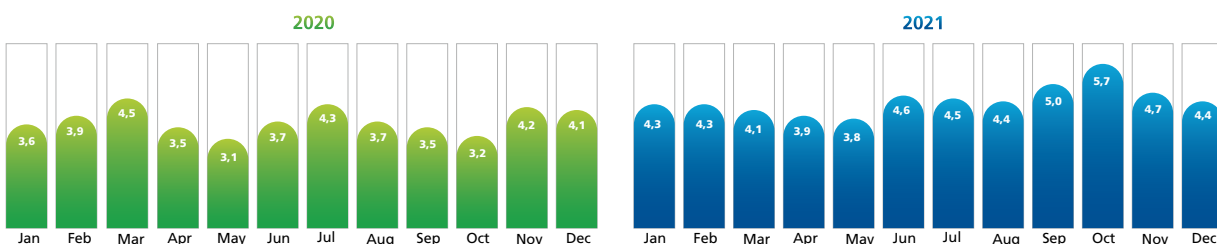
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Bulanan (juta bcm)

Monthly Overburden Removal (million bcm)



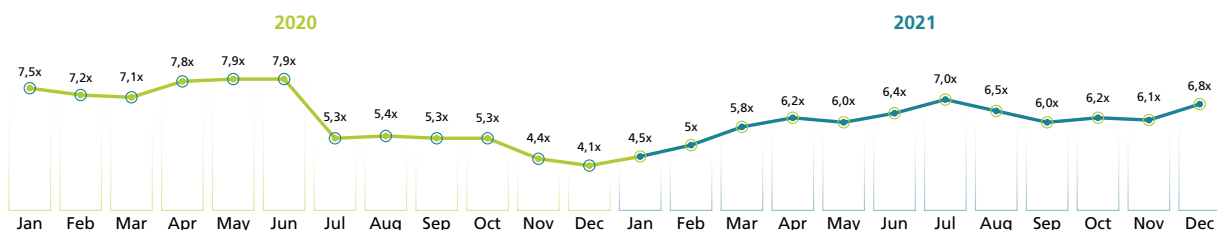
Produksi Batu Bara Bulanan (juta ton)

Monthly Coal Production (million tonnes)



Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Bulanan

Monthly Strip Ratio



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

(dalam juta US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in million US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss
Pendapatan Neto	911	602	882	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(776)	(550)	(739)	Cost of Revenues
Laba Usaha	82	20	88	Operating Profit
Laba Bruto	135	52	143	Gross Profit
EBITDA	234	164	236	EBITDA
Beban Usaha	(53)	(32)	(54)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	8	(24)	35	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	0,28	(23)	20	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	0,28	(23)	20	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	0,000003	(0,00001)	0,00001	Non-controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2	(17)	18	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2	(17)	18	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	0,000003	(0,00001)	0,00001	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Per Saham Dasar – dalam US\$ penuh	0,00003	(0,00272)	0,00238	Earnings (Loss) Per Basic Share – in full US\$
Laba (Rugi) Per Saham Dasar – dalam Rupiah penuh	0,47	(40)	34	Earnings (Loss) Per Basic Share – in full IDR
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	1.636	974	1.182	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.370	710	901	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	266	264	281	Total Equity
Rasio-Rasio Keuangan¹				Financial Ratios¹
Marjin Laba Kotor	16,3%	9,3%	17,3%	Gross Margin
Marjin Laba Usaha	9,9%	3,5%	10,7%	Operating Margin
Marjin EBITDA	28,3%	29,4%	28,6%	EBITDA Margin
Marjin Laba (Rugi) Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	1,0%	(4,4%)	4,2%	Pretax Margin
Marjin Laba/Rugi Bersih	0,03%	(4,2%)	2,5%	Net Margin
Modal Kerja Bersih	43,9	85,6	79,7	Net Working Capital
Return on Assets (ROA)	(0,0%)	(2,4%)	1,7%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	(0,1%)	(8,9%)	7,3%	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	1,4x	1,7x	1,8x	Current Ratio
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,8x	0,7x	0,8x	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	5,2x	2,7x	3,2x	Total Liabilities/Total Equity
Utang/Jumlah Ekuitas ²	3,5x	2,0x	2,5x	Debt/Total Equity ²
Utang/Jumlah Aset ²	0,6x	0,6x	0,6x	Debt/Total Assets ²

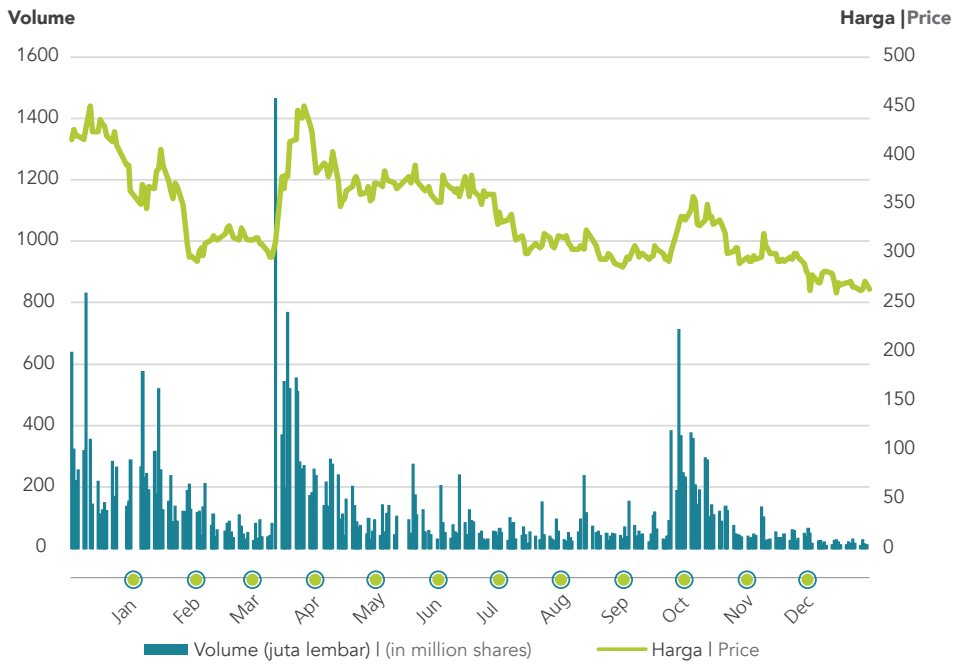
¹Margin dihitung berdasarkan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar. | Margin are based on net revenues excluding fuel costs.²Utang merupakan saldo terutang secara kontraktual. | Debt represents outstanding contractual debt.

Informasi Saham

Shares Information

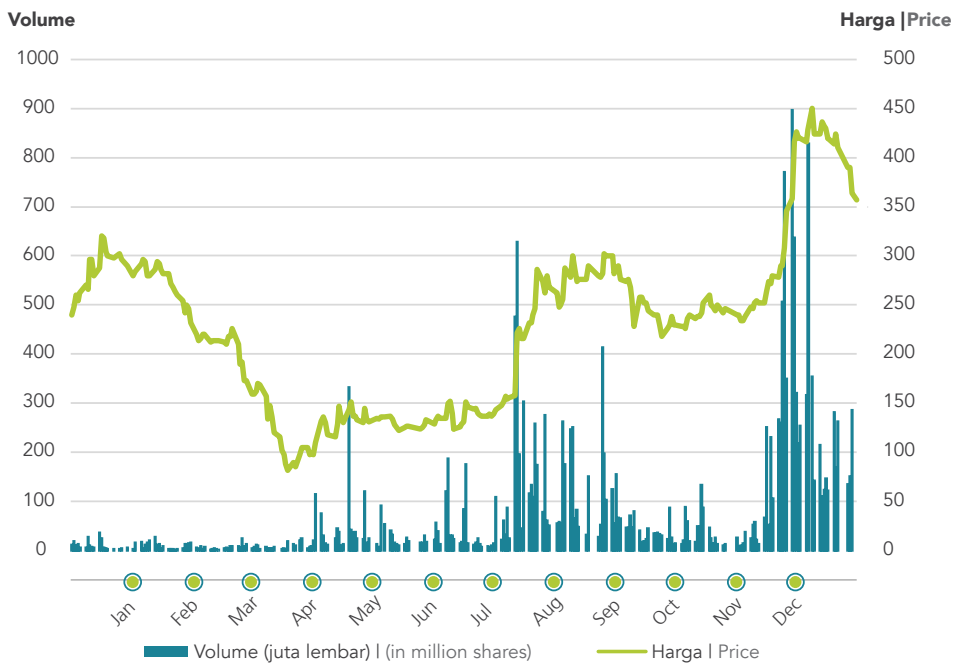
Grafik Perdagangan Saham 2021

Shares Price Movement in 2021



Grafik Perdagangan Saham 2020

Shares Price Movement in 2020



Harga dan Volume Perdagangan Saham Per Triwulan Tahun 2020-2021

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "DOID". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Quarterly Share Price and Trading Volume 2020-2021

The Company's shares are listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "DOID". Below is the Company's share performance in quarter period for the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2021						
I	460	284	380	12.539.981.400	8.619.817.982	3.275.530.833.160
II	404	350	338	5.923.337.800	8.621.173.232	2.913.956.552.416
III	362	296	330	5.166.645.700	8.621.173.232	2.844.987.166.560
IV	370	288	264	4.516.770.700	8.621.173.232	2.275.989.733.248
2020						
I	304	82	102	551.224.700	8.619.817.982	879.221.434.164
II	171	98	136	2.410.680.200	8.619.817.982	1.172.295.245.552
III	314	132	228	6.764.247.600	8.619.817.982	1.965.318.499.896
IV	466	222	352	9.817.215.800	8.619.817.982	3.034.175.929.664

Aksi Korporasi Corporate Action

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi yang berhubungan dengan pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not carry out any corporate action related to stock split, reverse stock split, share dividend, bonus share issuance, or changes in share par value.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Pada tahun 2021, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan di BEI.

Throughout the financial year of 2021, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares at the IDX.

Peristiwa Penting

Events Highlights

Januari | January 2021



BUMA PEDULI dan BUMA Emergency Response Team (ERT) menyalurkan bantuan logistik kepada masyarakat yang terkena dampak bencana gempa bumi di kabupaten Mamuju dan Majene, Sulawesi Barat. Di samping itu, bersama dengan perusahaan tambang lainnya yang berada di bawah naungan ESDM Siaga Bencana, BUMA ERT memberikan bantuan pelayanan kesehatan kepada para korban bencana, membangun tenda pengungsian dan turut membersihkan daerah yang terkena longsor akibat gempa bumi.

BUMA PEDULI dan BUMA Emergency Response Team (ERT) provided logistics assistance to the communities who were impacted by the earthquake disaster in Mamuju and Majene Regency, West Sulawesi. Apart from that, together with other mining companies under ESDM Siaga Bencana, BUMA ERT provided health care assistance to disaster victims, built refugee tents and assisted in the cleanup of areas affected by landslides caused by the earthquake.



BUMA PEDULI dan BUMA Emergency Response Team (ERT) memberikan bantuan logistik dan perahu karet kepada BNPB dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk membantu masyarakat yang terkena dampak bencana banjir di Provinsi Kalimantan Selatan. Bantuan proses evakuasi korban bencana ke tempat pengungsian dan bantuan pelayanan kesehatan juga dilakukan oleh BUMA ERT kepada keluarga korban yang terdampak.

BUMA PEDULI dan BUMA Emergency Response Team (ERT) provided logistics and inflatable boat assistance to the Indonesian National Board for Disaster Management (BNPB) and Government of South Kalimantan Province to aid the communities who were impacted by the flood disaster in South Kalimantan Province. BUMA ERT also assisted in the evacuation of disaster victims to refugee camps and provided health-care services to the families of the disaster victims.

Juli-Oktober | July-October 2021



Perseroan berpartisipasi dalam Program Vaksinasi Gotong Royong dengan membuka sentra vaksinasi bagi para karyawan dan keluarganya serta para masyarakat di sekitar lingkaran tambang.

The Company participated in Gotong Royong Vaccination Program by opening vaccination centers for the employees and their families, as well as for communities around the mine.

Agustus | August 2021



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 5 Agustus 2021.

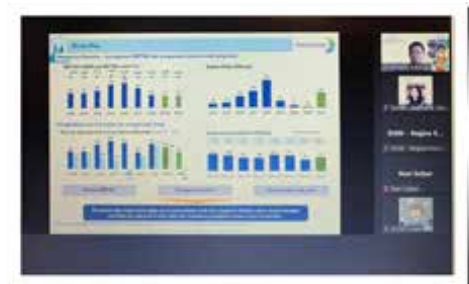
The Company held an Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 5, 2021.

Desember | December 2021



BUMA menerima penghargaan DUDI AWARDS 2021 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas dukungan dan kontribusinya terhadap Pendidikan Vokasi.

BUMA received DUDI AWARDS 2021 from Ministry of Education, Culture, Research, and Technology for its support and contribution towards Vocational Education.



Perseroan mengadakan Paparan Publik secara virtual pada 15 Desember 2021.

The Company held a virtual Public Expose on December 15, 2021.

Penghargaan

Awards

Maret 2021 | March 2021



Penghargaan | Award

Perhargaan kepada BUMA atas partisipasinya dalam menyukseskan kegiatan **Pemilihan Nanang & Galuh Balangan Tahun 2021**.

Appreciation for BUMA upon its participation in succeeding the **2021 Nanang & Galuh Balangan Election** activity.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan

Youth, Sports, and Tourism Office of Balangan Regency

April 2021



Penghargaan | Award

Penghargaan kepada BUMA atas partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan rangkaian acara peringatan Hari Kartini tahun 2021.

Appreciation for BUMA upon its participation in a series of activities to commemorate the 2021 Kartini Day.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter

Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Balangan

Chairman of Family Empowerment and Welfare of Balangan Regency



Penghargaan | Award

Penghargaan kepada BUMA atas partisipasinya dalam kegiatan ESDM Siaga Bencana gempa bumi di provinsi Sulawesi Barat (Mamuju dan Majene) pada tanggal 16 Januari-12 Februari 2021.

Appreciation for BUMA upon its participation in ESDM Siaga Bencana of earthquake disaster in South Sulawesi (Mamuju and Majene) on January 16-February 12, 2021.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Minister of Energy and Mineral Resources

April 2021



Penghargaan | Award

Penghargaan kepada BUMA atas partisipasinya dalam kegiatan ESDM Siaga Bencana banjir dan tanah longsor di provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 5-21 April 2021.

Appreciation for BUMA upon its participation in ESDM Siaga Bencana of flood and landslide disaster in East Nusa Tenggara on April 5-21, 2021.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Minister of Energy and Mineral Resources

Agustus 2021 | August 2021



Penghargaan | Award

Penghargaan kepada BUMA atas kolaborasinya dalam pemberian perlindungan Jaminan Ketenagakerjaan bagi kader Dasa Wisma.

Appreciation for BUMA upon its contribution in providing protection of Employment Guarantee for Dasa Wisma candidates.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter
Walikota Kota Administrasi Jakarta Utara
Mayor of North Jakarta Administrative City

September 2021



Penghargaan | Award

Penghargaan kepada BUMA atas peran sertanya dalam menyukseskan kegiatan Percepatan Vaksinasi untuk mendorong pemulihan, akselerasi dan transformasi menuju Indonesia Maju.

Appreciation for BUMA upon its engagement in succeeding the Vaccination Acceleration activity to encourage recovery, acceleration and transformation towards Indonesia Maju.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter
Bupati Tabalong
Regent of Tabalong
Ketua Kadin Kabupaten Tabalong
Chairman of Indonesian Chamber of Commerce & Industry of Tabalong Regency

Penghargaan Awards

November 2021



Penghargaan | Award

Penghargaan kepada BUMA atas kontribusi positif dalam kegiatan literasi dan perpustakaan di Kabupaten Berau.

Appreciation for BUMA upon its positive contribution in literacy and library at Berau Regency.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter

Bupati Berau
Regent of Berau



Penghargaan | Award

BUMA Site IPR mendapatkan penghargaan *Gold Achievement* dalam Kompetisi Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV dan International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021.

BUMA (IPR Site) was awarded with Gold Achievement in *Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional* (TKMPN) XXV Competition and International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter

PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)
Indonesian Quality & Productivity Management Association (AMMPI)

Desember 2021 | December 2021



Penghargaan | Award

Penghargaan kepada BUMA atas kontribusinya terhadap Pendapatan Daerah Tahun 2021 untuk kategori Pajak Air Bawah Tanah Terbaik 1.

Award to BUMA upon its contribution to the 2021 Regional Revenue for Best Underground Water Tax 1 category.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter

Bupati Tabalong
Regent of Tabalong

Desember 2021 | December 2021



Penghargaan | Award

Penghargaan DUDI AWARDS 2021 kepada BUMA atas kontribusinya mendukung Pendidikan Vokasi.

The DUDI AWARDS 2021 was awarded to BUMA upon its contribution to support Vocational Education.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Ministry of Education, Culture, Research, and Technology



Penghargaan | Award

Tim BUMA mendapatkan penghargaan dalam acara "Indonesia Fire & Rescue Competition", dengan kategori:

- Juara 2 *Structural Fire Search & Rescue*
- Juara 3 *Road Accident Rescue*
- Juara 3 *Collapse Structure Search & Rescue*

BUMA's Team received several awards in the "Indonesia Fire & Rescue Competition" with category:

- 2nd Winner of Structural Fire Search & Rescue
- 3rd Winner of Road Accident Rescue
- 3rd Winner of Collapse Structure Search & Rescue

Pemberi Penghargaan | Award Presenter

Indonesia Fire & Rescue Competition (IRFC)



Penghargaan | Award

Penghargaan kepada BUMA atas kontribusinya secara berkesinambungan melalui Program *Link and Match* Dunia Pendidikan dan Dunia Kerja terhadap pengembangan mutu SMK Negeri 1 Balikpapan.

Appreciation to BUMA upon its continuous engagement through Link and Match Program in Education and Working Field regarding the quality development of SMK Negeri 1 Balikpapan.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter

Kepala SMK Negeri 1 Balikpapan

Principal of SMK Negeri 1 Balikpapan

Sertifikasi

Certification

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Area Kerja Job Site	Badan Sertifikasi Certification Body	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Berlaku Sampai Valid Until
ISO 14001:2015	Lati, Binungan, Kideco, Adaro, Sungai Danau Jaya (SDJ)	SGS	13 Juni 2019 June 13, 2019	13 Juni 2022 June 13, 2022



Sertifikat: ISO 14001:2015



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

02

Laporan Manajemen

Management
Reports





HDKM78011

BU MA

11

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan seizin-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2021 dengan baik dan menorehkan pencapaian yang positif. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan pandangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas kelangsungan usaha Perseroan pada tahun 2021.

Pandangan atas Kondisi Ekonomi

Setelah melalui tahun yang penuh perjuangan akibat pandemi Covid-19 di tahun 2020, seluruh negara di dunia terbukti mampu melalui tahun 2021 dengan tingkat adaptabilitas yang semakin baik. Meski pandemi belum berakhir, namun global ekonomi terlihat berangsur pulih tahun 2021 setelah sempat mengalami pertumbuhan negatif di tahun 2020. IMF dalam laporannya pada bulan

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Let us begin by expressing our gratitude and praise to God Almighty for His grace, the Company successfully navigated 2021 well and achieved positive results. In this opportunity, please allow us to convey our view, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners, regarding the continuation of the Company's business in 2021.

View on Economic Condition

After enduring a challenging year in 2020 due to the Covid-19 pandemic, all countries have demonstrated their ability to carry out 2021 with greater adaptability. Although the pandemic has not been over yet, the global economy gradually rebounded in 2021 after experiencing negative growth in 2020. In its October 2021 report, the IMF recorded that the global economy is expected to grow

Oktober 2021 memproyeksikan global ekonomi akan bertumbuh positif sebesar 5,9% di tahun 2021. Hal ini didasari oleh faktor perbaikan kondisi kesehatan global dengan adanya ketersediaan vaksin Covid-19, serta pemulihan ekonomi yang didominasi oleh Amerika Serikat dan Tiongkok. Kekhawatiran akan krisis energi yang akan berdampak terhadap tingginya inflasi pada beberapa negara industri di penghujung tahun mendorong negara-negara tersebut menerapkan kebijakan moneter yang lebih ketat untuk mengatasinya.

Upaya pengendalian pandemi Covid-19 oleh Pemerintah membuat Indonesia berhasil membalikkan keadaan dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi domestik secara positif di level 3,7% pada tahun 2021, setelah mengalami kemerosotan hingga minus 2,1% pada tahun 2020, melansir data Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan ini tetap diiringi oleh rendahnya level inflasi dalam negeri yang tercatat sebesar 1,87% YoY. Inflasi yang terkendali ini dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat akibat kebijakan pembatasan mobilitas, volatilitas Rupiah yang terkendali serta stabilitas pasokan barang dan harga bahan pokok di dalam negeri. Nilai tukar Rupiah per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp14.265 per dolar Amerika Serikat.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bahwa produksi batu bara pada tahun 2021 mencapai 98,24% yakni 614 juta ton dari target 625 juta ton. Dari pencapaian ini, realisasi produksi batu bara untuk kebutuhan dalam negeri (*Domestic Market Obligation/DMO*) mencapai 133 juta ton atau lebih rendah dari yang ditargetkan tahun 2021 yaitu 138 juta ton. Sementara harga batu bara dunia meroket 85,6% sepanjang tahun 2021 dan ditutup pada level US\$151,75 per ton. Tingginya harga batu bara tak lepas dari pemulihan ekonomi dunia yang menyebabkan permintaan batu bara meningkat, namun produksi belum sepenuhnya pulih sehingga terjadi ketidakseimbangan antara permintaan dan suplai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sebagai bentuk tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, kami melakukan pemantauan dan penilaian atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2021. Proses pengawasan ini juga disertai dengan pemberian arahan, masukan, dan rekomendasi yang relevan dengan kepentingan Perseroan. Kami terus berupaya memastikan bahwa Direksi memimpin kegiatan usaha Perseroan dengan waspada dan hati-hati, serta senantiasa mewujudkan prinsip-prinsip tata kelola.

by 5,9% in 2021. This is due to the improvement of global health conditions with the availability of the Covid-19 vaccine, and the economic recovery, which is supported mainly by the United States and China. The fear of an energy crisis in a number of industrialized countries and resulting in high inflation at the end of the year, prompted these nations to implement stricter monetary policies to overcome it.

Efforts to mitigate the Covid-19 pandemic by the Government have made Indonesia successful in turning the situation around by recording positive domestic economic growth at the level of 3.7% in 2021, after experiencing a decline to minus 2.1% in 2020, according to data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS). This growth was accompanied by a low level of domestic inflation, which was recorded at 1.87% YoY. The main factors of this controlled inflation were the weakened of domestic demand due to the mobility restriction policy, the volatility of Rupiah currency that was under control, along with the stability of the supply of goods and the price of basic staple goods. As of December 31, 2021, the Rupiah exchange rate was Rp 14,265 per US dollar.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) noted that coal production in 2021 reached 98.24%, which is 614 million tonnes from the target of 625 million tonnes. From this achievement, the realization of coal production for domestic demand (*Domestic Market Obligation/DMO*) was 133 million tonnes or lower than the target in 2021, which reached 138 million tons. Meanwhile, global coal prices soared by 85.6% throughout 2021 and closed at US\$151.75 per tonne. It is impossible to separate the high price of coal from the recovery of the global economy, which has led to a rise in demand for coal. Still, the coal industry has not yet fully recovered from the pandemic, resulting in a significant gap between supply and demand.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

We supervised and evaluated the performance of the Board of Directors throughout 2021 as a part of the Board of Commissioners' duties and responsibilities. This supervisory process also entails providing guidance, input, and recommendations aligned to the interests of the Company. We remain committed to ensuring that the Board of Directors conducts business activities with vigilance, prudence, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dalam pengamatan kami, Direksi berhasil merangkul entitas anak dengan sinergis agar bersama-sama meraih pertumbuhan kinerja yang diharapkan. Direksi bersama entitas anak berhasil merumuskan fokus operasional yang tepat dan mengeksekusinya dengan baik. Sinergi ini memungkinkan Direksi untuk mengambil keputusan secara akurat dan bijaksana di tengah situasi ekonomi yang masih rentan.

Kemampuan Direksi bersama manajemen entitas anak dalam menavigasi Perseroan berhasil mengikat kontrak berskala besar dengan 2 (dua) produsen batu bara ternama di Indonesia, yaitu Adaro dan Bayan Resources pada tahun 2021. Kami terus mengingatkan Direksi untuk mengelola kedua proyek ini dan proyek lainnya yang sudah ada secara cermat dan strategis, serta terus melakukan manajemen risiko secara menyeluruh.

Kami juga mengapresiasi Direksi karena berhasil mendorong peningkatan pendapatan usaha sebesar 51%, dari US\$602 juta pada tahun 2020 menjadi US\$911 juta di tahun 2021. Peningkatan yang signifikan ini tentunya didukung oleh capaian kinerja operasional yang baik. Produksi batu bara Perseroan tercatat sebesar 53,7 juta ton, atau naik 19% dari 45,3 juta ton pada tahun 2020. Sementara pengupasan lapisan tanah penutup juga meningkat 16% dari 281,8 juta bcm pada tahun 2020 menjadi 326,3 juta bcm pada tahun 2021.

Pengawasan atas Pelaksanaan Strategi Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara rutin melakukan koordinasi dan rapat dengan Direksi untuk mengawasi dan membahas kondisi global, nasional, dan industri, perkembangan kinerja Perseroan serta isu-isu strategis.

Di tengah keterbatasan mobilitas dan aktivitas fisik yang masih terjadi sepanjang tahun 2021, Perseroan senantiasa meningkatkan adaptabilitasnya dan memperkuat kapabilitasnya untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Berdasarkan hasil pengawasan kami, Perseroan telah merumuskan berbagai strategi operasional dan finansial, yang seluruhnya saling berkaitan dan mendukung satu sama lainnya. Secara umum kami menyarankan agar Perseroan dan entitas anak menciptakan pola operasional yang lebih efisien dan efektif serta organisasi yang lebih *agile* sebagai langkah antisipasi menghadapi berbagai tantangan ke depannya.

In our observation, the Board of Directors has successfully embraced the subsidiaries synergistically, thus, they are able to achieve the projected performance growth. The Board of Directors and subsidiaries have successfully formulated and implemented the proper operational focus. This synergy enables the Board of Directors to make accurate and sensible judgments despite the unstable economic situation.

In 2021, the Company was able to secure large-scale contracts with 2 (two) of Indonesia's most renowned coal producers, Adaro and Bayan Resources, attributable to the Board of Directors' and subsidiary management's ability to lead the Company to success. We continue to remind the Board of Directors to manage these two projects and other existing projects carefully and strategically and continue to implement comprehensive risk management.

We also appreciate the Board of Directors for successfully increasing operational revenues by 51%, from US\$602 million in 2020 to US\$911 million in 2021. This significant increase is achieved by good operational performance. The Company's coal production was recorded at 53.7 million tonnes, or an increase of 19% from 45.3 million tonnes in 2020. Meanwhile, overburden removal also increased 16% from 281.8 million bcm in 2020 to 326.3 million bcm in 2021.

Supervision of the Implementation of Company Strategy

In carrying out the supervisory duty, the Board of Commissioners coordinated and arranged regular meetings with the Board of Directors to monitor and discuss global, national, and industrial conditions, Company performance developments, and strategic issues.

Amid physical activity restrictions that continued in 2021, the Company continues to improve its adaptability and strengthen its capabilities to produce optimal performance. Based on the results of our supervision, the Company has developed a number of interconnected and complementary operational and financial strategies. In general, we suggest that the Company and its subsidiaries establish a pattern of operations that is both more efficient and effective, as well as a more agile organization, as a preventative measure to face the many different challenges that will arise in the future.

Salah satu tonggak historis Perseroan pada tahun 2021 adalah berdirinya BUMA Australia, yang berhasil mengakuisisi bisnis Open Cut Mining East di Australia. Kami menanggapi akuisisi ini secara positif. Menurut pendapat kami, akuisisi ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk melakukan diversifikasi yang ditandai masuknya Perseroan ke dalam industri batu bara coking, selain diversifikasi keluar Indonesia. Hal ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkuat portofolio grup usahanya serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Sehubungan dengan akuisisi ini, kami terus melakukan pengawasan secara intensif atas keseluruhan prosesnya dan pendanaan atas transaksinya.

Selain itu, kami juga terus memantau manajemen SDM terutama dalam hal penanganan pandemi Covid-19, dan aspek keselamatan kerja karyawan. Selama tahun 2021, kami menilai bahwa tidak terdapat dampak material yang dialami Perseroan yang akan mempengaruhi kelangsungan usaha secara jangka panjang.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pandemi Covid-19 belum sepenuhnya berakhir. Dampak dari kemunculan varian baru seperti Omicron masih patut diwaspadai dan dimitigasi. Di sisi lain, pengelolaan pandemi yang efektif oleh Pemerintah meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian masyarakat untuk kembali beraktivitas secara aktif. Hal ini terlihat dari menguatnya kegiatan investasi, konsumsi, dan daya beli masyarakat secara umum.

Pertumbuhan di tahun 2021 memberikan sinyal positif pada prospek ekonomi di tahun 2022 serta meningkatkan keyakinan pelaku pasar terhadap pemulihan ekonomi Indonesia. Kementerian Keuangan memproyeksikan bahwa ekonomi Indonesia dapat tumbuh dikisaran 5,2-5,8% pada tahun 2022.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung strategi dan inisiatif pengembangan usaha berkelanjutan yang berbasis ESG yang akan dijalankan Direksi di tahun 2022. Kami memberi arahan kepada Direksi untuk tetap bijaksana dan tangkas dalam menghadapi kondisi dan tantangan yang dinamis. Ketangkasan ini juga harus didukung oleh kesiapan yang matang dalam mengoptimalkan kinerja serta memanfaatkan peluang usaha yang prospektif. Kami akan terus mengawasi secara ketat pelaksanaan rencana bisnis ke depannya, dan bersama dengan Direksi, kami akan terus meneliti dan mengkaji perkembangan dunia dan kinerja industri agar memberikan dampak optimal pada kinerja Perseroan.

One of the Company's significant historical milestones in 2021 is the establishment of BUMA Australia as the result of the Company's successful acquisition of the Open Cut Mining East business in Australia. We are enthusiastic about this acquisition. This acquisition is consistent with the Company's diversification strategy, which includes the Company's entry into the coking coal industry, in addition to diversifying outside Indonesia. This acquisition is expected to complement and strengthen the portfolio of the Company's business groups, as well as provide value to stakeholders. We continue to closely monitor the entire process and the financing of the transaction.

In addition, we continue to monitor HR management, particularly in terms of the Covid-19 pandemic response and employees' safety aspects. In 2021, we assessed that the Company experienced no material impact that will affect long-term business continuity.

View of Business Prospects

The Covid-19 pandemic has not yet ended entirely. The emergence of new variants, such as the Omicron, requires continued monitoring and mitigation. On the other hand, the government's effective management of the pandemic increases the people's confidence to resume their normal activities. This is demonstrated by strengthening investment activities, consumption, and purchasing power of the public in general.

The growth in 2021 increases the market players' confidence in Indonesia's economic recovery, sends a positive signal for the economic outlook in 2022. The Ministry of Finance forecasts that the Indonesian economy will expand between 5.2% and 5.8% in 2022.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' 2022 implementation of ESG-based sustainable business development strategies and initiatives. We advise the Board of Directors to stay prudent and agile in dealing with dynamic conditions and challenges. The readiness must also support this agility for optimizing performance and seizing upcoming business opportunities. In the future, we will continue to closely monitor the implementation of the business plan, and together with the Board of Directors, we will continue to research and evaluate global developments and industry performance in order to have the greatest possible impact on the Company's performance.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Sebagai salah satu perusahaan kontraktor tambang batu bara terbesar di Indonesia, Perseroan terus berupaya memperkuat pengelolaan bisnis dengan berbasis pada praktik GCG. Penerapan praktik GCG Perseroan meliputi sistem pengendalian internal yang memadai dan sistem manajemen risiko yang terkendali. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memenuhi kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan peraturan industri yang berlaku dengan melaksanakan Good Mining Practices (GMP) secara tepat dan disiplin.

Dalam pandangan kami, Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dalam segala aspek dengan melibatkan seluruh organ tata kelola. Untuk memperkuat perwujudan aspek transparansi dan profesionalisme, Perseroan telah menerapkan kebijakan *Anti-Fraud Management System* dan *Whistleblowing System*. Dewan Komisaris juga menekankan untuk selalu mengedepankan kepatuhan terhadap Pedoman Kode Etik di dalam setiap pekerjaan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seluruh karyawan dari semua lapisan jabatan sebagai landasan yang kuat untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Secara khusus, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Para Komite melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas jalannya kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan, serta memastikan bahwa Perseroan mengelola bisnisnya di jalur dan arah yang tepat. Sepanjang tahun 2021, kami menilai bahwa para Komite telah bekerja dengan optimal dan berkontribusi dalam menerapkan tata kelola Perseroan secara komprehensif.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2021, RUPS menyetujui pengunduran diri Bapak Sugito Walujo dan Bapak Wu Jianan selaku Komisaris Perseroan, serta Bapak Muhammad Syarkawi Rauf dan Bapak Fei Zou selaku Komisaris Independen Perseroan.

RUPS juga telah menyetujui pengangkatan Bapak Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen dan Bapak Ashish Gupta sebagai Komisaris Perseroan.

View of the Implementation of Corporate Governance

As one of the largest coal mining contractor companies in Indonesia, the Company continues to strengthen business management based on GCG practices. The implementation of the Company's GCG practices, including the adequate internal control system and a controlled risk management system. In addition, the Company always complies with all applicable laws and regulations, as well as industry regulations by implementing Good Mining Practices (GMP) in a disciplined and appropriate manner.

From our point of view, the Company is constantly working to enhance the quality of governance implementation across all governance organs. The Company has implemented Anti-Fraud Management System and Whistleblowing System policies in order to strengthen transparency and professionalism. The Board of Commissioners also emphasizes the importance of compliance with the Code of Conduct Guidelines in every task and decision taken by all employees at all levels of office as a strong foundation for the Company's continued growth.

Notably, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. The Committees supervised and evaluated the overall course of the Company's business activities and ensured that the Company managed its business in the right direction. In 2021, we believe the Committees have performed in an optimal way and contributed to the implementation of comprehensive corporate governance.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In the Annual GMS held on August 5, 2021, the GMS approved the resignations of Mr. Sugito Walujo and Mr. Wu Jianan as Commissioners of the Company, as well as Mr. Muhammad Syarkawi Rauf and Mr. Fei Zou as Independent Commissioners of the Company.

The GMS has also approved the appointment of Mr. Peter John Chambers as Independent Commissioner and Mr. Ashish Gupta as Commissioner of the Company.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

1. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Hamid Awaludin
2. Komisaris Independen: Nurdin Zainal
3. Komisaris Independen: Peter John Chambers
4. Komisaris: Sunata Tjiterosampurno
5. Komisaris: Ashish Gupta

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Sugito Walujo, Bapak Muhammad Syarkawi Rauf, Bapak Fei Zou dan Bapak Wu Jianan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini dan menyambut bergabungnya Bapak Ashish Gupta dan Bapak Peter John Chambers di dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Pertumbuhan positif yang berhasil diraih Perseroan pada tahun 2021 merupakan wujud sinergi dan kolaborasi harmonis dari seluruh pihak. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dalam mengelola Perseroan secara strategis. Kepemimpinan ini turut didukung oleh kerja keras seluruh karyawan, entitas anak dan para pemangku kepentingan lainnya. Mengakhiri laporan ini kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya terhadap Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan yang lebih pesat di tahun-tahun mendatang.

Through this amendment, the Board of Commissioner's composition as of December 31, 2021 was as follows:

1. President Commissioners and Independent Commissioner: Hamid Awaludin
2. Independent Commissioner: Nurdin Zainal
3. Independent Commissioner: Peter John Chambers
4. Commissioner: Sunata Tjiterosampurno
5. Commissioner: Ashish Gupta

The Board of Commissioners expresses our sincere gratitude and highest appreciation to Mr. Sugito Walujo, Mr. Muhammad Syarkawi Rauf, Mr. Fei Zou and Mr. Wu Jianan for their past contributions to the Company and would like to welcome Mr. Ashish Gupta and Mr. Peter John Chambers to the Board of Commissioners of the Company.

Appreciation

The positive growth achieved by the Company in 2021 is a result of synergy and harmonious collaboration on the part of all parties. Specifically, we would like to express our gratitude to the Board of Directors, who has demonstrated solid leadership in strategically managing the Company. This leadership is also supported by the hard work of all employees, subsidiaries, and other stakeholders. To conclude this report, we would like to thank all shareholders for their support and confidence in the Company. The Company is dedicated to continuing to improve growth in years to come.

Jakarta, 30 Mei | May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director's Report



Ronald Sutardja

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Momentum pemulihan ekonomi global di tahun 2021 berhasil membawa Perseroan mengukuhkan kinerja positif. Meski dunia usaha masih dihadapkan pada berbagai tantangan multi-dimensi, namun tidak menyurutkan tekad Perseroan untuk melangkah maju dan melakukan terobosan-terobosan baru dalam melihat peluang diversifikasi bisnis. Ekonomi global yang berangsur pulih, pandemi yang terkendali, pengaktifan kembali kegiatan ekonomi, dan harga komoditas yang menguntungkan, semuanya ini merupakan platform bagi Perseroan untuk bertumbuh ke depannya dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The global economic recovery in 2021 is the momentum that has enabled the Company to maintain its positive performance. The business world continues to face a variety of challenges, however, the Company remains determined to move forward and create breakthroughs in terms of the diversification and expansion of business opportunities. The gradual recovery of the global economy, the containment of the pandemic, the revival of economic activity, and advantageous commodity prices become the opportunity for the Company to grow and create long-term value for shareholders and stakeholders.

Dalam kesempatan ini, perkenankan kami untuk memaparkan perkembangan kinerja Perseroan dan upaya-upaya yang telah kami lakukan untuk mengelola Perseroan secara kohesif.

Tinjauan atas Kondisi Ekonomi

Setelah mengalami keterpurukan yang cukup tajam pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 dimana pertumbuhan dunia berkontraksi atau tumbuh negatif dikisaran 3,1%, perekonomian global mampu bangkit dan kembali meraih pertumbuhan yang cukup signifikan pada tahun 2021. IMF dalam laporannya memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global dikisaran 5,9%. Diawali dengan perekonomian Tiongkok yang membaik lebih cepat dibandingkan negara lain membantu pemulihan perekonomian global secara umum. Namun kehadiran varian Delta di pertengahan tahun 2021 kembali menghambat mobilitas masyarakat dunia, hingga berpengaruh terhadap laju pemulihan ekonomi global. Selain itu berbagai risiko global yang dapat menyebabkan melambatnya pemulihan ini masih perlu diwaspadai antara lain jangkauan vaksinasi yang tidak merata, kekhawatiran akan krisis energi, risiko inflasi serta menurunnya stimulus ekonomi di berbagai negara.

Pada tahun 2021, Indonesia juga berhasil bangkit dengan capaian pertumbuhan sebesar 3,7%. Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita di Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta atau lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi yaitu Rp59,3 juta di tahun 2019. Pengendalian pandemi yang semakin baik oleh Pemerintah, percepatan program vaksinasi Covid-19 dan berbagai stimulus yang diberikan oleh Pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menjadi faktor utama pemulihan ekonomi di Indonesia.

Pada tahun 2021, harga batu bara kembali terangkat akibat meningkatnya permintaan untuk pembangkit listrik di Tiongkok, India, dan Amerika Serikat serta adanya gangguan pasokan yang menyebabkan kenaikan harga gas alam. Penggunaan listrik di ketiga negara tersebut meningkat didorong oleh pemulihan industri dan faktor cuaca. Pada bulan Oktober 2021, harga batu bara sempat mencapai rekor tertinggi yakni US\$280 per ton, namun kemudian ditutup lebih rendah di akhir tahun pada level US\$151,75 per ton. Demikian juga dengan harga batu bara acuan (HBA) yang sempat menyentuh level tertinggi di bulan Nopember 2021 sebesar US\$215,01 per ton dan ditutup dengan harga US\$159,79 per ton pada akhir tahun.

Industri pertambangan batu bara nasional mencatat adanya peningkatan produksi batu bara sekitar 9,4% pada tahun 2021, yaitu dari 561 juta ton pada 2020 menjadi

At this moment, allow us to present the development of the Company's performance and our efforts to manage the Company collectively.

Overview of Economic Condition

After experiencing a significant decline in 2020 due to the Covid-19 pandemic, which caused the global economy to contract by approximately 3.1%, the global economy was able to recover and return to significant growth in 2021. The IMF forecasts a global economic expansion of approximately 5.9% in its report. China's economic rise, dubbed the fastest growing economy, helped the general global economy recover. However, with the presence of the Delta variant in mid-2021, governments across the globe continue reimposing travel restrictions, thus affecting the global economic recovery. In addition, several external threats could cause a setback in the recovery, such as the unequal global vaccine coverage, the energy crisis concern, the risk of inflation, and the discontinuation of fiscal stimulus and the state budget in a number of countries.

In 2021, Indonesia also rose with a 3.7% growth rate. In Indonesia, Gross Domestic Product (GDP) per capita increased to Rp62.2 million or higher than the pre-pandemic GDP rate, which was Rp59.3 million in 2019. The improvement in the Government's capability to control pandemic situations, the acceleration of the Covid-19 vaccination program, and the various stimuli provided through the National Economic Recovery (Pemulihan Ekonomi Nasional/PEN) program are the primary contributors to Indonesia's economic recovery.

In 2021, coal prices continued to rise due to an increase in demand for electricity generators in China, India, and the United States, as well as supply disruptions that have led to an increase in natural gas prices. The electricity consumption in these three countries increased, driven by industrial recovery as well as weather conditions. In October 2021, coal prices reached a record high of US\$280 per tonne before falling to US\$151.75 per tonne by the end of the year. Similarly, the Coal Benchmark Price (Harga Batubara Acuan/HBA) reached its peak in November 2021 at US\$215.01 per tonne and ended the year at US\$159.79 per tonne.

In 2021, the national coal mining industry recorded an increase in coal production by approximately 9.4%, from 561 million tonnes in 2020 to 614 million tonnes in 2021.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

614 juta ton. Walaupun mengalami peningkatan, capaian ini belum memenuhi target yang ditetapkan yakni 625 juta ton. Fenomena La Nina yang menyebabkan hujan dengan intensitas tinggi diperkirakan sebagai faktor yang turut mempengaruhi kinerja ini. Sementara realisasi pemanfaatan batu bara dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) mencapai 133 juta ton atau 21,7% dari realisasi produksi batu bara.

Secara umum, kami mencermati langkah Pemerintah yang terus menginisiasi perbaikan di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Pemerataan jangkauan vaksinasi dipercepat ke seluruh daerah agar tercipta kekebalan kelompok. Upaya ini bertujuan untuk segera mengubah status pandemi menjadi endemi, sehingga dunia usaha dapat aktif kembali secara normal.

Perumusan dan Penerapan Strategi

Perekonomian global dan nasional yang berangsur pulih meski pandemi Covid-19 belum berakhir, memberikan harapan baru bagi usaha Perseroan. Dinamika perkembangan yang begitu cepat membuat Perseroan merencanakan dan merumuskan strategi dan kebijakan yang komprehensif dan adaptif, dengan berfokus kepada ketangguhan dan keberlanjutan bisnis. Untuk jangka pendek, kami menjalankan strategi operasional penambangan yang lebih produktif, efektif dan efisien, mengembangkan program digitalisasi dan berbagai inovasi untuk pencapaian keunggulan operasional, mengantisipasi setiap tantangan yang dihadapi, serta memitigasi risiko untuk meraih kinerja yang lebih optimal dan positif.

Sementara untuk jangka menengah dan panjang kami merumuskan strategi yang dapat memberikan sinergi dan nilai tambah bagi Perseroan secara grup dan pemangku kepentingan. Kami terus mengeksplorasi peluang pertumbuhan yang selektif dan penuh kehati-hatian untuk memperluas dan memperkuat portofolio bisnis dan basis pelanggan kami, melakukan diversifikasi secara geografis, diversifikasi ke tambang batu bara non-termal dan komoditas non-batu bara lainnya, serta mengoptimalkan kemampuan teknologi dan infrastruktur kami untuk memanfaatkan peluang bisnis pada sektor energi terbarukan.

Dengan tetap mengedepankan keselamatan dan kesehatan karyawan, sepanjang tahun 2021 kami menjalankan usaha dengan berfokus kepada 6 pilar kerangka strategi Perseroan antara lain mengoptimalkan kapasitas produksi, pemanfaatan aset dan sumber daya, efisiensi biaya, likuiditas, dan transformasi digital serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola (LST).

Despite the rise, the target of 625 million tonnes has not been reached. The La Nina phenomenon, which caused high-intensity rain, is estimated as a contributing factor to this outcome. Meanwhile, the realization of domestic coal use or Domestic Market Obligations (DMO) reached 133 million tonnes or 21,7% of the coal production realization.

We acknowledge the Government's continuous efforts to stimulate advancements in numerous sectors, including the health sector. The equitable distribution of vaccines must be promoted in all regions to accelerate herd immunity. This effort aims to rapidly transform the pandemic into an endemic, allowing business operations to resume normal operations.

Strategy Formulation and Implementation

The global and national economies, which are gradually recovering despite the ongoing Covid-19 pandemic, have renewed the confidence in the Company's business. The dynamics of rapid development have made the Company to develop and implement comprehensive and adaptable strategies and policies, focusing on business resilience and sustainability. For the short-term strategy, we are implementing a mining operational strategy that is productive, effective and efficient, developing digitalization programs and innovations to achieve operational excellence, quick responding to potential challenges, and mitigating risks to achieve more optimal and positive performance.

Meanwhile, for the medium and long-term strategies, we are formulating multiple strategies that can generate synergies and add value for the Company as a group and stakeholders. We continue to explore business opportunities that are selective and prudent, with the goals of expanding and strengthening our business portfolio as well as our customer base; diversifying geographically; diversifying into non-thermal coal mines and other non-coal commodities, and optimizing our technology and infrastructure capabilities in order to capitalize on business opportunities in the renewable energy sector.

By continuing to prioritize employee safety and health, we conducted business throughout 2021 by focusing on the 6 pillars of the Company's strategic framework, which include optimizing production capacity, asset and resource utilization, cost efficiency, liquidity, and digital transformation, as well as increasing awareness towards the environmental, social, and governance (ESG).

Guna memastikan strategi Perseroan diimplementasikan dengan efektif, kami secara rutin mengadakan rapat dengan tim manajemen, tim manajemen entitas anak dan jajaran Dewan Komisaris.

Kinerja Perseroan di Tahun 2021

Tahun 2021 merupakan momentum pemulihan bagi Perseroan. Kami bangga bahwa entitas anak kami, yaitu BUMA, mampu menorehkan berbagai capaian kinerja yang akseleratif di tengah kondisi usaha yang belum sepenuhnya kondusif.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil memperoleh kontrak jasa pertambangan baru dari PT Adaro Energy Tbk untuk area tambang Tutupan, yang berlokasi di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, dengan volume kontrak sebesar 234 juta bcm untuk pengupasan lapisan tanah penutup dan 44 juta ton batu bara. Selain itu, Perseroan juga berhasil memperpanjang kontrak dengan PT Indonesia Pratama, anak usaha PT Bayan Resources Tbk, yang memberikan perpanjangan waktu kontrak sampai tahun 2031, dan tambahan volume lebih dari 650 juta bcm untuk pengupasan lapisan tanah penutup dan 210 juta ton batu bara. Sejalan dengan salah satu pilar kerangka strategi Perseroan, kedua perusahaan di atas telah lama menjadi pelanggan Perseroan dan hal ini mencerminkan kepercayaan yang berkesinambungan serta dapat memperkuat hubungan kerja yang lebih baik lagi ke depannya.

Di tahun 2021, entitas anak Perseroan, BUMA mendirikan BUMA Australia dengan kepemilikan 100% oleh BUMA. Melalui BUMA Australia pada bulan Desember 2021 Perseroan berhasil menyelesaikan akuisisi bisnis usaha jasa pertambangan batu bara Open Cut Mining East di Australia. Akuisisi ini menandai langkah awal keberhasilan Perseroan dalam melakukan ekspansi ke industri batu bara *coking* dan ke pasar pertambangan global. Selain itu, akuisisi ini juga bertujuan untuk memperkuat kapasitas dan kapabilitas BUMA, serta memperluas basis pelanggan dunia dengan adanya penambahan klien *tier 1* seperti BHP Billiton-Mitsubishi Alliance dan Queensland Government-Owned Corporation.

Di samping itu, sejalan dengan strategi jangka menengah dan panjang, Perseroan mulai merambah ke sektor non-batu bara dengan menginisiasi investasi pada saham Asiamet Resources, induk perusahaan yang memiliki portofolio proyek tembaga dan *polymetallic* di Indonesia dan Solar United Network Pte.Ltd. (SUN SG) yang berpotensi memberikan peluang bagi Perseroan untuk memasuki bisnis terbarukan di pasar regional di masa mendatang.

Regular meetings are being held with the management team, subsidiary management teams, and the Board of Commissioners to ensure that the Company's strategy is effectively implemented.

Company Performance in 2021

The year 2021 was a recovery period for the Company. We are proud that our subsidiary, BUMA, was able to achieve a number of encouraging performance milestones despite unfavorable current business conditions.

In 2021, the Company successfully obtained a new mining service contract from PT Adaro Energy Tbk for the Tutupan mine area, which is located in South Kalimantan and Central Kalimantan, with a contract volume of 234 million bcm for overburden removal and 44 million tonnes of coal. In addition, the Company also succeeded in extending the contract with PT Indonesia Pratama, a subsidiary of PT Bayan Resources Tbk, which provided an extension of the contract period until 2031, and an additional volume of more than 650 million bcm for overburden removal and 210 million tonnes of coal. In line with one of the pillars of the Company's strategic framework, the two companies have been long-standing customers of the Company, this reflects enduring trust to the Company and is expected to further strengthen the working relationships going forward.

In 2021, BUMA, as the subsidiary of the Company, established BUMA Australia with full ownership. Through BUMA Australia, in December 2021, the Company successfully acquired Open Cut Mining East, an Australian-based coal mining services company. This acquisition is the initial step in the Company's successful expansion into the coking coal industry and the global mining market. In addition, this acquisition aims to increase BUMA's capacity and capabilities, as well as its global customer base, by adding tier 1 clients such as the BHP Billiton-Mitsubishi Alliance and the Queensland Government-Owned Corporation.

In addition, in accordance with the medium and long term strategy, the Company started to explore into the non-coal sector, by initiating investments in Asiamet Resources, a holding company with a portfolio of copper and polymetallic projects in Indonesia and Solar United Network Pte. Ltd. (SUN SG) which has the potential to provide opportunities for the Company to enter the renewable business in the regional market in the future.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Dari segi keuangan, pada bulan Januari 2021 BUMA, entitas anak menerbitkan Senior Notes sejumlah US\$400 juta yang berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun. Senior Notes ini digunakan untuk melunasi Senior Notes yang jatuh tempo pada tahun 2022 dan fasilitas pinjaman MUFG. Selanjutnya pada bulan Juli 2021, BUMA memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Bank Mandiri dan JTrust sebesar US\$350 juta. Pinjaman ini akan digunakan untuk mendukung pertumbuhan BUMA ke depannya.

Kedua aktivitas pendanaan ini memungkinkan Perseroan untuk memberikan pertumbuhan yang lebih fleksibel, sekaligus mengamankan anggaran belanja modal untuk peningkatan kapasitas produksi, kontrak baru serta untuk akuisisi Open Cut Mining East. Dalam mengelola pendanaan, Perseroan selalu berpegang pada prinsip bijak dan penuh kehati-hatian, hal ini ditandai dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA konsolidasian Perseroan pada akhir tahun adalah 2,8x. Rasio ini menunjukkan bahwa Perseroan dalam kondisi sehat dan tetap mempertahankan tingkat utang minimum.

Dari segi operasional, *volume* pengupasan lapisan tanah penutup meningkat 16% dari 281,8 juta bcm pada tahun 2020 menjadi 326,3 juta bcm. Produksi batu bara juga meningkat 19% mencapai 53,7 juta ton dibandingkan 45,3 juta ton pada tahun sebelumnya. Pandemi Covid-19 yang terkendali dan pertumbuhan positif ekonomi global dan nasional yang membangkitkan berbagai sektor industri sehingga, mengakibatkan peningkatan pada permintaan batu bara menjadi faktor utama atas kenaikan *volume* produksi ini. Namun disisi lain kami dihadapkan pada faktor iklim yang tidak bersahabat sepanjang tahun 2021 yang tentunya juga berdampak pada *volume* produksi. Kami terus mengelola perbaikan-perbaikan di bidang infrastruktur dan teknologi yang mengarah kepada peningkatan produktivitas dan optimalisasi kapasitas produksi serta penekanan terhadap biaya di semua lini bisnis. Untuk mendukung pertumbuhan *volume* serta investasi dan kontrak baru, Perseroan melakukan belanja modal yang signifikan pada tahun 2021 yaitu sebesar US\$340 juta, yang mengakibatkan arus kas bebas negatif pada akhir tahun atau mengalami penurunan sebesar 189%.

Di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) kami melanjutkan inisiatif tahun-tahun sebelumnya secara bertahap dengan berfokus pada penanganan masalah dampak lingkungan melalui berbagai inisiatif seperti penurunan emisi, pengelolaan air bersih air limbah dan pengelolaan limbah padat. Sementara di bidang sosial, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan

From a financial point of view, in January 2021, BUMA, a subsidiary, issued Senior Notes amounting to US\$400 million with a term of 5 (five) years and a fixed interest rate of 7.75% per annum. This Senior Notes is used to repay the Senior Notes due in 2022 and the MUFG loan. In addition, in July 2021, BUMA secured a US\$350 million syndicated loan facility from Bank Mandiri and JTrust. This loan will support BUMA's future expansion.

These two funding activities allow the Company to grow more flexibly while securing capital expenditure budgets to expand production capacity, secure new contracts and acquire Open Cut Mining East. When managing its fund, the Company always adheres to principles of vigilance and prudent, and this is indicated by the Company's consolidated net debt to EBITDA ratio of 2.8x at the end of the year. This ratio demonstrates that the Company is operating healthily and is keeping its debt to a manageable level.

From an operational point of view, the overburden removal volume increased by 16% in 2020, from 281.8 million bcm to 326.3 million bcm. In addition, coal production increased by 19% to 53.7 million tonnes from 45.3 million tonnes in the previous year. This increase in production volume is primarily attributable to the containment of the Covid-19 pandemic and the positive growth of the global and national economies, which have awoken various industrial sectors, resulting in an increase in coal demand. But on the other hand, we faced unfavorable climatic conditions throughout 2021, which affected production volume. We continue to manage infrastructure and technology enhancements to increase productivity, optimize production capacity, and reduce expenses across all business lines. To support volume growth as well as new investments and contracts, the Company made significant capital expenditures in 2021, amounting to US\$340 million, which resulted in negative free cash flow at the end of the year or decreased by 189%.

In the field of environmental, social, and governance (ESG), we continue the previous year's initiatives in stages by focusing on environmental impact issues through various initiatives such as emission reduction, clean water management, wastewater, and solid waste management. Meanwhile, in the social sector, in line with the Company's commitment to empowering local communities

komunitas di sekitar tambang, program-program yang kami lakukan selalu mengarah kepada peningkatan kualitas hidup dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Kami membelanjakan anggaran sebesar Rp14 miliar pada tahun 2021 untuk program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan inisiatif lainnya di masyarakat.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 51%, dari US\$602 juta pada tahun 2020 menjadi US\$911 juta di tahun 2021. EBITDA tumbuh 43% menjadi US\$234 juta dari US\$164 juta pada tahun 2020 dengan EBITDA Margin sebesar 28,3%. Pertumbuhan ini diikuti dengan kemampuan Perseroan dalam mencetak penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$2 juta, atau meningkat 111% dari rugi komprehensif tahun berjalan sebesar US\$17 juta pada tahun 2020.

Mengelola Tantangan dengan Cermat

Anomali cuaca yang menyebabkan curah hujan dengan intensitas tinggi sepanjang tahun 2021 merupakan salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan. Hal ini tentunya menghambat operasional Perseroan dan berdampak pada tingkat produktivitas yang menjadikan *volume* produksi kurang optimal. Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan produksi di saat cuaca mendukung. Disamping itu Perseroan dan BUMA melakukan berbagai metode inovasi untuk memitigasi risiko kondisi lapangan dan mempersingkat waktu hambatan kerja yang disebabkan oleh hujan seperti memperbaiki *slippery management* dan metode *dumping*.

Pandemi Covid-19 tentunya juga menghadirkan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Untuk menjaga operasi tetap berjalan normal, penanganan pandemi diutamakan pada keselamatan dan kesehatan karyawan dengan memberikan proteksi secara optimal melalui vaksinasi. Selain menerapkan sejumlah langkah preventif dan antisipatif serta aktif melakukan sosialisasi protokol kesehatan oleh tim CMT (*Crisis Management Team*), Perseroan turut mendukung program Pemerintah dengan memfasilitasi sentra vaksinasi baik di Kantor Pusat maupun di area operasi untuk program percepatan vaksinasi Covid-19. Pada tahun 2021, karyawan Perseroan dan BUMA yang telah menerima vaksin dosis lengkap mencapai 100% dan sebanyak 73% bagi anggota keluarga karyawan yang telah memperoleh vaksin dosis pertama. Perseroan sepanjang tahun 2021 juga tetap mempertahankan pemberlakuan Bekerja Dari Rumah (*Work from Home*) bagi karyawan yang bekerja di kantor pusat.

surrounding the mine, we are implementing programs that will improve the quality of life and long-term economic growth of the surrounding community. In 2021, we spent IDR14 billion on economic empowerment programs, education, health, and other community initiatives.

Ultimately, the Company increased its operating revenue by 51%, from US\$602 million in 2020 to US\$911 million in 2021. EBITDA grew 43% to US\$234 million from US\$164 million in 2020, with an EBITDA margin of 28.3%. This growth was followed by the Company's ability to create comprehensive income for the year of US\$2 million, or a 111% increase from the total loss of US\$17 million in 2020.

Managing Challenges Cautiously

The weather anomaly resulting in extreme rainfall throughout 2021 is one of the challenges faced by the Company. This circumstance hindered the Company's operations and decreased productivity, resulting in a suboptimal production volume. The Company is committed to maximizing output when weather conditions are favorable. In addition, the Company and BUMA implement a number of cutting-edge techniques to mitigate the risk of field conditions and the duration of work delays caused by intense rainfall, such as improving slippery management and dumping methods.

Undoubtedly, the Covid-19 pandemic presents its own challenges for the Company. To maintain normal operations amidst the pandemic, the Company focused on the safety and health of employees by providing comprehensive vaccination programs. In addition to implementing a number of preventive and protective measures and actively disseminating health protocols by the CMT (*Crisis Management Team*), the Company supports the Government's program by facilitating vaccination centers at both the Head Office and in the operational area for the Covid-19 vaccination acceleration program. In 2021, 100% of the Company and BUMA employees have received the full dose of vaccination, and as many as 73% of family members of employees have received the first dose of vaccination. Throughout 2021, the Company also implemented a Work from Home policy for employees who work at the head office.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Prospek Usaha

Dalam laporan terbarunya yaitu World Economic Outlook Update edisi Januari 2022, Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global termoderasi menjadi 4,4%. Proyeksi ini mempertimbangkan sejumlah aspek, antara lain risiko penyebaran Covid-19 yang masih belum menentu dengan kehadiran varian Omicron di akhir tahun, gangguan rantai pasokan, volatilitas harga energi, ketegangan geopolitik, disertai ancaman bencana alam dan perubahan iklim.

IMF meramalkan pertumbuhan Indonesia dapat bertumbuh hingga 5,6% pada tahun 2022. Sementara Kementerian Keuangan optimis bahwa ekonomi Indonesia dapat tumbuh dikisaran 5,2%-5,8%.

Dari sisi industri pertambangan, Kementerian ESDM memproyeksikan kenaikan produksi batu bara berkisar antara 637-664 juta ton pada tahun 2022, dengan alokasi kebutuhan untuk industri dalam negeri sebesar 190 juta ton.

Harga batu bara juga diperkirakan masih memiliki prospek yang baik sepanjang tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh pemerintah Tiongkok yang menetapkan harga atas pada tingkat yang relatif lebih tinggi dibandingkan harga rata-rata tahun lalu. Selain itu, perang Rusia dan Ukraina dapat memicu krisis energi di Eropa, menyebabkan para pengguna gas di Eropa dapat beralih menggunakan batu bara.

Memasuki tahun 2022, kami akan terus memperkuat konsolidasi untuk menciptakan kinerja yang unggul. Upaya ini diperkuat dengan pengelolaan proyek yang lebih strategis, memanfaatkan peluang secara optimal di tengah momentum pertumbuhan yang sedang terjadi, serta memastikan arus kas perusahaan terjaga dengan baik.

Kami optimis bahwa Perseroan akan bertumbuh lebih baik ke depannya. Kehadiran BUMA Australia diharapkan dapat turut berkontribusi terhadap kinerja Perseroan. BUMA dan BUMA Australia secara aktif berdiskusi dengan pelanggan potensial untuk memperoleh kontrak baru dan memperkuat portofolio basis pelanggannya. Sejalan dengan strategi yang telah kami susun, Perseroan akan terus mencari peluang investasi berbasis LST yang menjanjikan dan menjajaki potensi proyek-proyek tambang yang dapat bertumbuh berkelanjutan bersama kami. Kami akan senantiasa melakukan pengawasan dan pengendalian secara intensif atas jalannya Perseroan, untuk memastikan Perseroan mampu mengeksekusi rencana dan strategi yang telah ditetapkan dengan saksama dan akurat.

Business Outlook

In the latest report of the World Economic Outlook Update, January 2022 edition, the International Monetary Fund (IMF) estimated that global economic growth is expected to moderate to 4.4%. This projection considers a number of aspects, including the risk of the spread of Covid-19, which remains a concern due to the presence of the Omicron variant at the end of the year, supply chain disruptions, energy price volatility, geopolitical tensions, and the threat of natural disasters and climate change.

The IMF predicts that Indonesia's growth will reach 5.6% in 2022. Meanwhile, the Ministry of Finance is optimistic that the Indonesian economy will expand between 5.2%-5.8%.

In terms of the mining industry, the Ministry of Energy and Mineral Resources projects an increase in coal production from 637 million tonnes to 664 million tonnes by 2022, with an allocation of 190 million tonnes for the domestic industry.

In addition, it is anticipated that coal prices will continue to be favorable throughout 2022. This is influenced by the Chinese government setting higher prices than last year's average price. In addition, the conflict between Russia and Ukraine may precipitate an energy crisis in Europe, causing European gas consumers to switch to coal.

Entering 2022, we will continue to strengthen our consolidation to create an excellent performance. This effort is strengthened by more strategic project management, efficiently capitalizing on opportunities amid the current momentum, and maintaining a healthy cash flow for the Company.

We are optimistic about the Company's future development. The presence of BUMA Australia is expected to contribute to the Company's performance. BUMA and BUMA Australia are actively negotiating with potential customers to secure new contracts and strengthen their customer base portfolio. In accordance with our strategy, the Company will continue to seek out promising ESG-based investment opportunities and investigate the viability of mining projects that can contribute to our sustainable growth. We will always carry out intensive supervision and control over the operations of the Company to ensure that the Company is able to carry out the plans and strategies that have been meticulously and precisely mapped out.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kehadiran Perseroan utamanya harus membawa dampak dan manfaat yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini hanya dapat tercapai bila Perseroan mampu melaksanakan tata kelola perusahaan dengan tepat dan berkelanjutan. Maka, untuk menjadi perusahaan yang sehat dan unggul, Perseroan memahami bahwa diperlukan penerapan tata kelola perusahaan yang terintegrasi, terarah, dan terkendali.

Mengakar pada kesadaran ini, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan. Penerapan praktik GCG mewajibkan setiap organ tata kelola untuk bekerja dan bersikap secara profesional, independen, dan berintegritas. Dengan demikian, seluruh organ tata kelola dapat bekerja sama secara sinergis dalam memperkuat reputasi Perseroan.

Untuk menjaga stabilitas kinerja, Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang dikelola oleh Unit Audit Internal, sistem manajemen risiko yang dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko, serta Komite Audit yang berperan aktif membantu Dewan Komisaris dalam memantau jalannya Perseroan. Sepanjang tahun 2021, kami menilai bahwa seluruh organ tata kelola mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana mestinya, sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat terlaksana dan terkendali dengan baik.

Perseroan senantiasa mengingatkan manajemen dan para karyawan untuk menerapkan etika bisnis yang baik. Budaya anti-fraud diterapkan di seluruh lingkungan bisnis Perseroan baik terhadap karyawan maupun mitra bisnis. Direksi dan seluruh insan Perseroan telah menjalankan perannya masing-masing dengan baik sesuai dengan ruang lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Ke depan, kualitas penerapan GCG akan terus ditingkatkan dengan mengintegrasikan aspek tata kelola, tingkat kepatuhan, fungsi pengawasan, manajemen risiko, kebijakan internal dan peraturan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Direksi

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2021, RUPS menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Bapak Hagiato Kumala selaku Direktur Utama Perseroan dan Bapak Eddy Porwanto Poo selaku Direktur Perseroan.

Corporate Governance Implementation

The presence of the Company must bring optimal impact and benefits for shareholders and stakeholders. This is only possible if the Company can implement effective and sustainable corporate governance. Therefore, to become a healthy and exceptional organization, the Company understands that it is necessary to implement integrated, directed, and controlled corporate governance.

Rooted in this awareness, the Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG practices necessitates the professionalism, independence, and integrity of all governing bodies. Consequently, all governance organs can work collaboratively to strengthen the Company's reputation.

To ensure performance stability, the Company implements an internal control system managed by the Internal Audit Unit, a risk management system managed by the Risk Management Division, and an Audit Committee, which plays an active role in assisting the Board of Commissioners in monitoring the Company's operations. Throughout 2021, we assessed that all governance organs are competent in carrying out their duties and responsibilities, allowing the Company's business activities to be properly carried out and monitored.

The Company constantly reminds management and employees to implement ethical business practices. An anti-fraud culture is applied throughout the Company's business environment, both for employees and business partners. The Board of Directors and all employees of the Company have successfully carried out their respective roles in accordance with the scope of duties, authorities, and responsibilities. The quality of GCG implementation will continue to be improved by integrating the corporate governance aspect, compliance level, supervisory function, risk management, internal policies, and applicable regulations.

Changes in The Board of Directors' Composition

In the Annual GMS convened on August 5, 2021, the GMS has approved and accepted the resignation of Mr. Hagiato Kumala as the Company's President Director and Mr. Eddy Porwanto Poo as the Company's Director.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

RUPS juga menyetujui pengangkatan saya, Ronald Sutardja, untuk menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan Ibu Una Lindasari sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama: Ronald Sutardja
Direktur: Una Lindasari
Direktur: Ariani Vidya Sofjan

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Bapak Hagianto Kumala dan Bapak Eddy Porwanto Poo atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikannya selama menjabat di Perseroan dan menyambut bergabungnya Ibu Una Lindasari di dalam jajaran Direksi Perseroan.

Apresiasi

Tahun 2021 meski masih dipenuhi dengan berbagai tantangan, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan positif. Kinerja ini tentunya tidak lepas dari dukungan seluruh insan Perseroan yang telah bekerja dengan optimal.

Akhir kata, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang diberikan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan secara strategis. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Apresiasi yang setinggi-tingginya kami berikan kepada manajemen dan seluruh karyawan Perseroan, BUMA dan BUMA Australia yang telah berkarya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2021 dengan baik.

Kami optimis kinerja Perseroan dapat terus ditingkatkan untuk menyongsong masa depan yang lebih baik.

The GMS also approved my appointment, Ronald Sutardja, to serve as the Company's President Director and Mrs. Una Lindasari as the Company's Director. Therefore, the Board of Directors' composition as of December 31, 2021 was as follows:

President Director: Ronald Sutardja
Director: Una Lindasari
Director: Ariani Vidya Sofjan

On behalf of the Board of Directors, we highly appreciate and thank you to Mr. Hagianto Kumala and Mr. Eddy Porwanto Poo of their dedication and contribution during their tenure at the Company, and also warmly welcome Mrs. Una Lindasari to sit in the Company's Board of Directors.

Appreciation

Although 2021 was still clouded with a series of challenges, the Company managed to record a positive performance. This was greatly supported by the Company's individuals who have worked optimally.

At last, on behalf of the Board of Directors, we extend our earnest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the support and guidance given to the Board of Directors in managing the Company strategically. This appreciation was also extended to the shareholders, business partners, customers, and other stakeholders for the never-ending support, trust, and collaboration. We extend our deepest gratitude to the management and all employees of the Company, BUMA, and BUMA Australia who have worked diligently to fulfill their duties and responsibilities, allowing the Company to complete 2021 satisfactorily.

We are optimistic that the Company's performance will continue to improve to welcome the brighter future.

Jakarta, 30 Mei | May 2022

Atas Nama Dewan Direksi,
On Behalf of the Board of Directors.



KONALD SUTARAJA
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

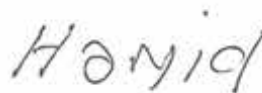
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Mei | May 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Hamid Awaludin
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Nurdin Zainal
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Peter John Chambers
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ashish Gupta
Komisaris
Commissioner



Sunata Teerosampurno
Komisaris
Commissioner

Statements of Accountability of 2021 Annual Report by The Board of Commissioners and Board of Directors

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Mei | May 2022

DIREKSI
Board of Directors



Ronald Sutardja
Direktur Utama
President Director



Una Lindasari
Direktur
Director



Ariani Vidya Sofjan
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

Company
Profile





Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name
PT Delta Dunia Makmur Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment
26 November 1990
November 26, 1990



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 117 tanggal 26 November 1990, oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Deed of Establishment No. 117 dated November 26, 1990, by Notary Edison Sianipar, S.H., under the name PT Daeyu Poleko Indonesia and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decree No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui anak perusahaan
Coal mining contractor services through its subsidiary



Modal Dasar
Authorized Capital

27.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham
27,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital

8.621.173.232 saham | shares

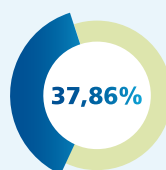


Kepemilikan Saham
Shareholding

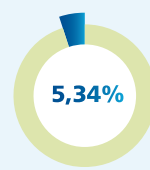
Northstar Tambang Persada Ltd.

Thio Andrianto

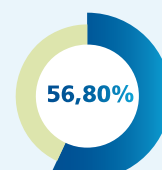
Publik | Public



3.264.000.000
saham | shares



459.962.900
saham | shares



4.897.210.332
saham | shares



Kode Saham
Ticker Code

DOID



Alamat Perseroan
Company Address

PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place Lt.38
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
SCBD Lot 10
Jakarta 12190, Indonesia

📞 phone: +6221 3043 2080

📠 fax: +6221 3043 2081

🌐 web: www.deltadunia.com

✉ email: corpsec@deltadunia.com; ir@deltadunia.com

Tentang Perseroan

About the Company



PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan) pertama kali didirikan pada tanggal 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 117 yang dibuat di hadapan Notaris Edison Sianipar, S.H., Notaris di Jakarta dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Awalnya, Perseroan memulai usahanya sebagai produsen tekstil benang rayon, katun, dan poliester untuk pasar ekspor. Pada bulan Februari 2008, Perseroan mengalihkan fokusnya ke bidang pengembangan properti komersial dan industri sebagai upaya untuk menyesuaikan terhadap perubahan tren pertumbuhan industri di Indonesia. Selaras dengan berbagai perubahan pada strategi bisnis, Perseroan melakukan sejumlah penggantian nama hingga pada akhirnya resmi beroperasi dengan nama PT Delta Dunia Makmur Tbk. Perubahan nama yang terakhir ini dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 16 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50729.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009, serta telah direkam di dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-18607 tanggal 23 Oktober 2009. Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan kode perdagangan saham "DOID" dan mencatatkan 72.020.000 lembar saham pada tanggal 15 Juni 2001.

PT Delta Dunia Makmur Tbk (The Company) was first established on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia, pursuant to the Notarial Deed No. 117 made before Notary Edison Sianipar, S.H., Notary in Jakarta and obtained the ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through a Decree No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

Initially, the Company commenced its business as a textile producer of rayon yarn, cotton, and polyester for export. In February 2008, the Company's business shifted to commercial and industrial property development as an effort to adapt with the changing trend of industrial growth in Indonesia. In line with a series of changes in its business strategies, the Company has changed its name several times until finally decided to operate under the name of PT Delta Dunia Makmur Tbk. The latest change was made under the Notarial Deed No. 07 dated October 16, 2009 made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-50729.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 20, 2009, which has been recorded in the Legal System Administration Database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.10-18607 dated October 23, 2009. The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) with ticker code "DOID" and offered a total of 72,020,000 shares on June 15, 2001.

Tentang Perseroan

About the Company

Guna memperluas jangkauan usahanya, Perseroan mengakuisisi PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) pada tahun 2009 dengan porsi kepemilikan saham sebesar 99,99%. BUMA merupakan sebuah perusahaan keluarga yang telah menyediakan jasa kontraktor pertambangan dengan para produsen batu bara Indonesia sejak tahun 1998. Dengan akuisisi ini, Perseroan mengubah strategi bisnis dengan memfokuskan usahanya di bidang jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui BUMA.

Perseroan melalui BUMA saat ini merupakan kontraktor pertambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi, dengan 10 lokasi penambangan yang tersebar di Kalimantan. Pertumbuhan yang pesat memungkinkan BUMA untuk menguasai sekitar 15% pangsa pasar saat ini.

Perseroan mengakuisisi 100% (kurang 1 lembar) saham PT Banyubiru Sakti (BBS) dan PT Pulau Mutiara Persada (PMP) pada tahun 2012. Sebelumnya BSS dan PMP adalah pemegang Ijin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) dari konsesi tambang batu bara yang masing-masing berlokasi di Kalimantan Timur dan Jambi. Namun di awal tahun 2018 IUP Eksplorasi BSS dan PMP telah dikembalikan kepada masing-masing Pemerintah Daerah setempat. Kedua perusahaan saat ini tidak beroperasi.

Pada tahun 2017 hingga 2018, Perseroan melakukan ekspansi dengan meningkatkan jumlah kontrak dan memperluas jumlah pelanggan, serta mengoptimalkan kapasitas untuk menghasilkan kinerja unggul berbasis *operational excellence*.

Sejalan dengan konsep keberlanjutan Perseroan di bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), pada tahun 2020 Perseroan dan BUMA mulai menyusun kerangka kerja keberlanjutan jangka panjang atau *sustainability framework*.

Pada bulan Desember 2021, BUMA sebagai entitas anak Perseroan, melalui BUMA Australia Pty. Ltd., anak usaha yang dimiliki 100% oleh BUMA, mengakuisisi segmen usaha jasa pertambangan batu bara di Australia dari Downer EDI Limited yang disebut Open Cut Mining East. Akuisisi ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk terus mencari peluang diversifikasi dan ekspansi yang dapat melengkapi dan memperkuat portofolio grup usahanya, memperluas kemampuan geografisnya, serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

In order to expand its business reach, the Company acquired PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) in 2009 with a share ownership of 99.99%. Formerly a family company, BUMA has provided contract mining services to Indonesian coal producers since 1998. Through this acquisition, the Company changed its business strategy by focusing its business on coal mining contractor services through BUMA.

The Company through BUMA is currently the second largest coal mining contractor in Indonesia by production volume, with a total of 10 mining sites spread across Kalimantan. The Company's rapid growth allowed BUMA to control approximately 15% of the current market share.

The Company acquired 100% (less 1 share) of PT Banyubiru Sakti (BSS) and PT Pulau Mutiara Persada (PMP) in 2012. In the past BSS and PMP were the holder of Mining Exploration License (Exploration IUP) for coal mining concessions which is each located in East Kalimantan and Jambi respectively. However, in early 2018 the Exploration IUP of BSS and PMP have been returned to the respective local Government. Both companies are currently dormant.

From 2017 to 2018, the Company continued to expand by increasing the number of contracts and customers, as well as optimizing capacity to produce excellent performance in accordance with one of the pillars known as operational excellence.

In line with the Company's sustainability concept on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects, the Company and BUMA started to prepare a sustainability framework in 2020.

In December 2021, BUMA as a subsidiary of the Company through BUMA Australia Pty. Ltd., a wholly-owned subsidiary of BUMA, acquired business segments of coal mining services in Australia from Downer EDI Limited, which was also known as Open Cut Mining East. Both acquisitions were in line with the Company's strategy to keep discovering and seizing diversification and expansion opportunities in order to complement and strengthen its business portfolio, expanding geographical capabilities and providing added value for stakeholders.

Bidang Usaha

Line of Business



Berdasarkan pasal 3 perubahan Anggaran Dasar terakhir yang telah disahkan melalui Akta Notaris No. 03 tanggal 3 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., bidang usaha Perseroan adalah jasa, pertambangan, perdagangan, pembangunan, dan/atau konstruksi. Perubahan yang terakhir ini dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020 dan telah direkam di dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0455462 tanggal 1 Oktober 2021.

Perseroan merupakan perusahaan *holding* yang menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang jasa kontraktor pertambangan batu bara melalui anak perusahaan. Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan masih aktif menjalankan aktivitas usaha yang sama.

Pursuant to article 3 of the latest amendments to the Articles of Association which has been ratified through Notarial Deed No. 03 dated September 3, 2021 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the Company's line of business includes services, mining, trading, development, and/or construction. The latest change was made in order to comply with FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020 and has been recorded in the Legal System Administration Database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0455462 dated October 1, 2021.

The Company is a holding company that carries out its main business activities in the coal mining contractor services through its subsidiary. As of December 31, 2021, the Company still actively operates the same business activities.

Jejak Langkah

Milestones



1990

Perseroan didirikan pada tanggal 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia.

The Company was established on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia.

2001

Perseroan mencatatkan sahamnya melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak 72.020.000 saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Juni 2001.

The Company through the Initial Public Offering listed its 72,020,000 shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 15, 2001.

2004

Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan perolehan dana sebesar Rp56,59 miliar.

The Company completed its Pre-Emptive Rights Issue I with a value of IDR56.59 billion.

2009

- **Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Delta Dunia Makmur Tbk.**
- **Northstar Tambang Persada Ltd. mengakuisisi 40% saham Perseroan.**
- **Perseroan mengambil alih 100% (kurang 1 lembar) saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA).**
- **BUMA menerbitkan Guaranteed Senior Notes sebesar US\$315 juta dengan kupon sebesar 11,75% yang jatuh tempo pada 2014 dan mendapatkan pinjaman bank sebesar US\$285 juta yang jatuh tempo pada 2013.**
- The Company changed its name to PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd. acquired 40% of the Company shares.
- The Company acquired 100% (less 1 share) shares of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA).
- BUMA issued 11.75% Guaranteed Senior Notes amounting to US\$315 million with maturity in 2014 and secured a bank loan amounting to US\$285 million with maturity in 2013.

2011

- Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun.
- BUMA mendapatkan pinjaman sindikasi bank sebesar US\$800 juta untuk membiayai kembali seluruh utangnya pada saat itu.
- The Company completed its Pre-Emptive Right Issue II with a value of Rp1.22 trillion.
- BUMA secured a syndicated bank loan amounting to US\$800 million to refinance all its existing debt at the time.

2017

- BUMA menerbitkan Senior Notes sebesar US\$350 juta dengan kupon sebesar 7,75%, jatuh tempo 2022, serta mendapatkan utang bank sebesar US\$100 juta untuk membiayai kembali pinjaman sindikasinya.
- Senior Notes mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch.
- BUMA issued 7.75% Senior Notes amounting to US\$350 million, with maturity in 2022, and secured US\$100 million bank loan to refinance its syndicated loan.
- Senior Notes obtained a rating of Ba3 from Moody's and BB- from Fitch.

2012

Perseroan mengakuisisi 100% (kurang 1 lembar) saham PT Banyubiru Sakti dan PT Pulau Mutiara Persada.

The Company acquired 100% (less 1 share) shares of PT Banyubiru Sakti and PT Pulau Mutiara Persada.



2021

- BUMA menerbitkan Senior Notes baru sebesar US\$400 juta dengan kupon sebesar 7,75%, jatuh tempo 2026, untuk melunasi Senior Notes yang jatuh tempo 2022 dan fasilitas pinjaman MUFG.
- Senior Notes mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch.
- BUMA mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebesar US\$350 juta. Saat ini menjadi pinjaman sindikasi bersama dengan JTrust.
- Perseroan melalui BUMA Australia Pty. Ltd. mengakuisisi segmen usaha jasa pertambangan batu bara Open Cut Mining East di Australia dari Downer EDI Mining Pty. Ltd.
- BUMA issued 7.75% new Senior Notes amounting to US\$400 million due 2026, to repay the Senior Notes due 2022 and the MUFG loan facilities.
- Senior Notes obtained a rating of Ba3 from Moody's and BB- from Fitch.
- BUMA obtained a loan facility from Bank Mandiri amounting to US\$350 million. It is now a syndicated loan together with JTrust.
- Through BUMA Australia Pty. Ltd., the Company acquired business segments of Open Cut Mining East in Australia from Downer EDI Mining Pty. Ltd.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Vision

Menjadi penyedia jasa pertambangan terkemuka yang mampu menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan.

To be a leading mining service provider that create optimum value for the stakeholders.



Misi

Mission

1. Menyediakan jasa penambangan yang berkomitmen dan terpercaya.
2. Memastikan pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan.
3. Memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui kemitraan strategis dan jangka panjang.
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab.
5. Berkomitmen dan bertanggung jawab pada dampak lingkungan dan komunitas.

1. To provide reliable and committed mining services.
2. To ensure sustainable and profitable business growth.
3. To provide added value to customers through strategic and long-term partnership.
4. To develop competent and responsible human capital.
5. Committed and responsible to the environmental and communities impact.



Nilai-Nilai Kami

Our Values



Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, kepercayaan, dan akuntabilitas.

In carrying out its business, the Company is grounded by the values of integrity, honesty, trustworthiness, and accountability.



Kekuatan Perseroan terletak pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berdedikasi. Oleh karena itu, Perseroan memahami pentingnya menciptakan lingkungan pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan.

The Company's strength lies in the competent and dedicated Human Resources (HR). Therefore, the Company comprehends the importance of nurturing an environment that encourages sustainable growth and development.



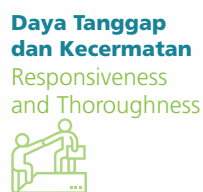
Perseroan mengutamakan pelayanan terbaik dengan standar profesional tertinggi di setiap kegiatan usaha melalui evaluasi, perbaikan, dan pembelajaran yang berkesinambungan.

The Company prioritizes best services with the highest professional standard in every business activity through continuous evaluation, improvement, and learning.



Keberanian dan integritas pribadi adalah prinsip kami dalam memimpin untuk mencapai visi Perseroan yaitu menjadi yang terdepan di industri jasa pertambangan. Dengan visi tersebut, Perseroan berusaha memberikan inspirasi dan motivasi kepada orang di sekeliling Perseroan untuk maju bersama-sama.

Courage and personal integrity are the principles we uphold in achieving the Company's vision of becoming a leader in the mining services industry. The Company strives to inspire and motivate the people around the Company to grow together.



Bertindak tanggap dan cermat di setiap kegiatan usaha merupakan bentuk penghargaan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Being responsive and thorough in every business activity is a form of Company's appreciation to the stakeholders.

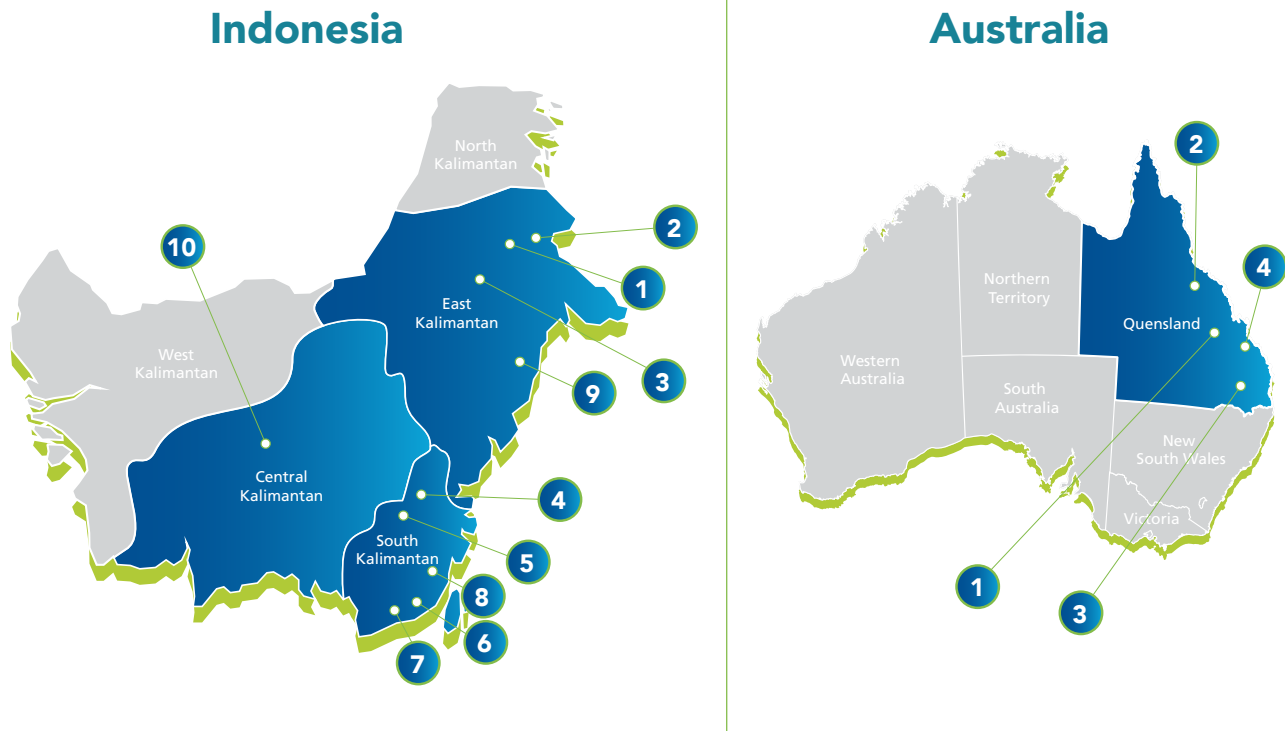


Perseroan berpegang pada prinsip gotong royong dan senantiasa melakukan komunikasi terbuka yang intensif, dengan berbagi pengetahuan dan kemampuan untuk mewujudkan visi dan misi di tengah lingkungan yang kompetitif.

The Company upholds the principle of mutual cooperation and maintains an intensive open communication by sharing knowledge and ability to realize its vision and mission in a competitive environment.

Wilayah Operasional

Operational Area



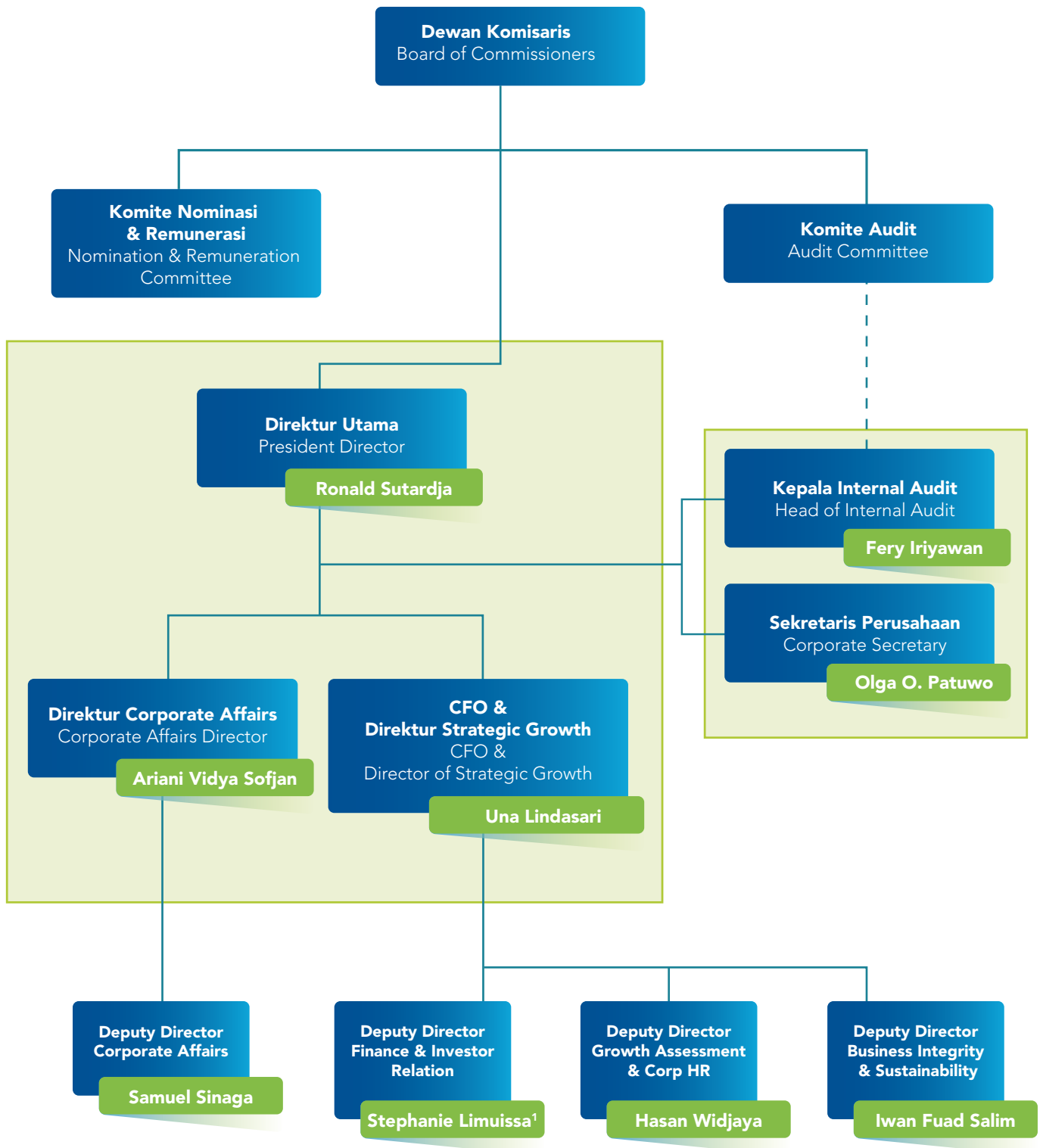
No.	Pelanggan Customers	Provinsi Province	Periode Kontrak Contract Period
Area Operasional BUMA Indonesia Operational Areas of BUMA Indonesia			
1.	Berau Coal-Lati	Kalimantan Timur East Kalimantan	2012-2025 ¹
2.	Berau Coal-Binungan	Kalimantan Timur East Kalimantan	2003-2025 ¹
3.	Bayan-Indonesia Pratama (IPR)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2018-2031
4.	Adaro-Paringin	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2009-2022 ¹
5.	Adaro-Tutupan	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2021-2025
6.	Geo Energy-Sungai Danau Jaya (SDJ)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2015-2027 ¹
7.	Geo Energy-Tanah Bumbu Resources (TBR)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2018-2028 ¹
8.	Angsana Jaya Energi (AJE)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2016-2021
9.	RAIN-Insani Baraperkasa (IBP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2018-2025
10.	Tadjahan Antang Mineral (TAM)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2015-2025
Area Operasional BUMA Australia Operational Areas of BUMA Australia			
1.	BMA-Blackwater	Central Queensland	2012-2026
2.	BMA-Goonyella Riverside	Central Queensland	2008-2022 ²
3.	MPP-Commodore	South East Queensland	2000-2024
4.	Stanwell Corp-Meandu	South Burnett Queensland	2012-2025

¹Life of Mine Contract

²Opsi perpanjangan 2 tahun | 2 years option to extend

Struktur Organisasi

Organization Structure



¹Ibu Stephanie Limuissa telah mengundurkan diri dari Perseroan efektif sejak tanggal 22 Maret 2022
Ms Stephanie Limuissa has resigned from the Company effectively since March 22, 2022

Keanggotaan dalam Organisasi

Membership in Organizations



Per 31 Desember 2021, Perseroan terdaftar sebagai anggota di:

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
3. Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
4. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

As of December 31, 2021, the Company is registered as a member of:

1. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
2. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
3. Indonesian Mining Services Association (ASPINDO)
4. National Professional Certification Board (BNSP)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Hamid Awaludin

**Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen**
President Commissioner and
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Usia | Age

61 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta

Periode Jabatan

Penutupan RUPS Tahunan 2018-2023

Term of Office

Closing of Annual GMS 2018-2023

Dasar Hukum Pengangkatan

- RUPS Tahunan pada 13 Juni 2011
- RUPS Tahunan pada 14 Juni 2013
- RUPS Tahunan pada 24 Mei 2018

Legal Basis of Appointment

- Annual GMS on June 13, 2011
- Annual GMS on June 14, 2013
- Annual GMS on May 24, 2018

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar
- Magister Hubungan Internasional, Magister Hukum, dan Ph.D dari American University, Amerika Serikat
- Pelatihan khusus tentang Hak Asasi Manusia dari Lund University, Swedia

Education Background

- Bachelor's Degree in Law from Universitas Hasanuddin, Makassar
- Master's Degree in International Affairs, Master of Laws, and Ph.D from American University, USA
- Special training on Human Rights from Lund University, Sweden

Riwayat Jabatan

Hamid Awaludin pernah menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus (2008-2011), Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004-2007), serta Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001-2004).

Career Experiences

Hamid Awaludin served as the Ambassador of the Republic of Indonesia to the Russian Federation and the Republic of Belarus (2008-2011), Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004-2007), as well as Member of Indonesian National Election Commission (2001-2004).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk
- Ketua Komite Audit PT Pelita Samudera Shipping Tbk
- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Pelita Samudera Shipping Tbk
- Presiden Direktur PT Kutai Energi
- Presiden Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara
- Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia
- Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Surya Esa Perkasa Tbk

Concurrent Positions

- Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Archi Indonesia Tbk
- Chairman of Audit Committee of PT Pelita Samudera Shipping Tbk
- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Pelita Samudera Shipping Tbk
- President Director of PT Kutai Energi
- President Director of PT Adimitra Baratama Nusantara
- Chair for International Affairs of Palang Merah Indonesia
- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Surya Esa Perkasa Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliations

No affiliated with the main shareholder nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak ada

Company's Shares Ownership

None

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Nurdin Zainal

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Usia | Age

71 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta

Periode Jabatan

Penutupan RUPS Tahunan 2018-2023

Term of Office

Closing of Annual GMS 2018-2023

Dasar Hukum Pengangkatan

- RUPS Luar Biasa pada 30 September 2009
- RUPS Tahunan pada 14 Juni 2013
- RUPS Tahunan pada 24 Mei 2018

Legal Basis of Appointment

- Extraordinary GMS on September 30, 2009
- Annual GMS on June 14, 2013
- Annual GMS on May 24, 2018

Riwayat Pendidikan

- Lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
- Lulus dari Sekolah Staf dan Komando TNI AD dan Lemhanas
- Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Terbuka, Indonesia
- Magister di bidang SDM dari Universitas Jayakarta, Indonesia

Education Background

- Graduated from the Indonesian Armed Forces Academy
- Graduated from School of Army Staff Command and National Defense Institute (Lemhanas)
- Bachelor's Degree in Management from Universitas Terbuka, Indonesia
- Master of Human Resources from Universitas Jayakarta, Indonesia

Riwayat Jabatan

Nurdin Zainal merupakan pensiunan Mayor Jenderal TNI. Karier beliau antara lain sebagai Wakil Asisten Pengamanan KASAD (2001-2002), Kasdam 17 Trikora (2002), Pangdam 17 Trikora (2003-2005), Asisten Intelijen TNI (2005), Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2006), dan Staf Khusus Menko Polhukam. Setelah pensiun, beliau menempati posisi senior di berbagai perusahaan, termasuk sebagai Komisaris PT Pertamina (Persero) untuk periode 2010-2015.

Career Experiences

Nurdin Zainal is a retired Major General of the Indonesian military. His career, includes among others, serving as the Deputy Assistant of Security for Army Chief of Staff (2001-2002), Chief of Staff at Regional Military Command 17 Trikora (2002), Commander of Regional Military 17 Trikora (2003-2005), Assistant of Intelligence to Indonesian Armed Forces (2005), Chief of Strategic Intelligence Body to Indonesian Armed Forces (2006) and Special Staff for Coordinating Minister of Politics, Legal, and Security Affairs. Since his retirement, he has held several senior positions in various companies including as a Commissioner of PT Pertamina (Persero) for a period of 2010-2015.

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Positions

None

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliations

No affiliated with the main shareholder nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak ada

Company's Shares Ownership

None



Peter John Chambers

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality

Australia | Australian

Usia | Age

66 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta

Periode Jabatan

Penutupan RUPS Tahunan 2021-2023

Term of Office

Closing of Annual GMS 2021-2023

Dasar Hukum Pengangkatan

RUPS Tahunan pada 5 Agustus 2021

Legal Basis of Appointment

Annual GMS on August 5, 2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Studi Bisnis (Keuangan dan Akuntansi) dari The Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia
- Diploma Chartered Accounting (Professional Audit), Australia

Education Background

- Bachelor of Business Studies (Finance and Accounting) from The Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia
- Diploma of Chartered Accounting (Professional Audit), Australia

Riwayat Jabatan

Peter John Chambers memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan, telekomunikasi, dan pengawasan investasi. Saat ini, beliau merupakan penasihat untuk Farallon Capital dan Lippo Karawaci, serta menjabat sebagai anggota Dewan dan Komite pada beberapa perusahaan antara lain untuk Siloam Hospitals, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Indomines Pty Ltd, PT Kredit Pintar, dan Lippo Karawaci. Sebelumnya, beliau pernah menduduki sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan termasuk Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama Tbk, Rajawali Corporation, XL Axiata, dan Farallon Capital.

Career Experiences

Peter John Chambers has over 25 years of experience in finance, telecommunications, and investment oversight. Today he is an advisor to Farallon Capital and Lippo Karawaci, and serves on a number of Boards and Board Committees at several companies, including Siloam Hospitals, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Indomines Pty Ltd, PT Kredit Pintar, and Lippo Karawaci. Prior to that, he has occupied a number of important positions in various companies, including Coopers and Lybrand, PT Excelcomindo Pratama Tbk, Rajawali Corporation, XL Axiata and Farallon Capital.

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Siloam International Hospitals Tbk
- Anggota Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk
- Chairman Indomines Pty Ltd
- Komisaris PT SRLabs
- Komisaris PT Kredit Pintar Indonesia
- Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Concurrent Positions

- Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Siloam International Hospitals Tbk
- Audit Committee Member of PT Lippo Cikarang Tbk
- Chairman of Indomines Pty Ltd
- Commissioner of PT SRLabs
- Commissioner of PT Kredit Pintar Indonesia
- Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliations

No affiliated with the main shareholder nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak ada

Company's Shares Ownership

None

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Sunata Tjiterosampurno¹

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Usia | Age

49 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta

Periode Jabatan

Penutupan RUPS Tahunan 2018-2023

Term of Office

Closing of Annual GMS 2018-2023

Dasar Hukum Pengangkatan

- RUPS Tahunan pada 13 Juni 2011
- RUPS Tahunan pada 14 Juni 2013
- RUPS Tahunan pada 24 Mei 2018

Legal Basis of Appointment

- Annual GMS on June 13, 2011
- Annual GMS on June 14, 2013
- Annual GMS on May 24, 2018

Riwayat Pendidikan

- Sarjana bidang Keuangan/Manajemen dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat
- Magister bidang Keuangan dari London Business School, Inggris

Education Background

- Bachelor of Business Administration in Finance/Management from University of Wisconsin, Madison, USA
- Master's Degree in Finance from London Business School, UK

Riwayat Jabatan

Sunata Tjiterosampurno memiliki pengalaman luas dalam strategi bisnis dan investasi yang diperoleh saat menjabat sebagai Direktur pada divisi Perbankan Investasi PT Danareksa Sekuritas dan sebagai Konsultan di Boston Consulting Group, di mana beliau terlibat dalam berbagai kegiatan pasar modal, pengembangan strategi, akuisisi, dan pengembangan bisnis pada aneka industri. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Komisaris/Komisaris Utama PT Bukit Makmur Mandiri Utama. Mengawali kariernya sebagai Assistant Vice President Equity Research PT Lippo Securities-SBC Warburg (1995-1998).

Career Experiences

Sunata Tjiterosampurno has broad experiences in business strategy and investment when he served as Director in the Investment Banking division of PT Danareksa Sekuritas and as Consultant at Boston Consulting Group, where he was involved in capital markets, business strategies and restructuring across different industries. He has also served as Commissioner of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Commissioner/President Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama. Started his career as an Assistant Vice President for Equity Research at PT Lippo Securities-SBC Warburg (1995-1998).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT BFI Finance Indonesia Tbk
- Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
- Managing Director Northstar Advisor Pte. Ltd.

Concurrent Positions

- Commissioner of PT BFI Finance Indonesia Tbk
- Commissioner of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
- Managing Director of Northstar Advisor Pte. Ltd.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliations

No affiliated with the main shareholder nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak ada

Company's Shares Ownership

None

¹Bapak Sunata Tjiterosampurno telah menyampaikan surat pengunduran diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan pada tanggal 24 Januari 2022. Mr Sunata Tjiterosampurno has submitted his resignation letter from his position as the Company's Commissioner on January 24, 2022.



Ashish Gupta

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality

India

Usia | Age

46 tahun | years old

Domisili | Domicile

Singapura | Singapore

Periode Jabatan

Penutupan RUPS Tahunan 2021-2023

Term of Office

Closing of Annual GMS 2021-2023

Dasar Hukum Pengangkatan

RUPS Tahunan pada 5 Agustus 2021

Legal Basis of Appointment

Annual GMS on August 5, 2021

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Commerce (Hons) dari Shri Ram College of Commerce, New Delhi
- Diploma Pasca Sarjana di bidang Manajemen dari Indian Institute of Management, Ahmedabad

Education Background

- Bachelor of Commerce (Hons) from Shri Ram College of Commerce, New Delhi
- Post Graduate Diploma in Management from Indian Institute of Management, Ahmedabad

Riwayat Jabatan

Ashish Gupta memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang corporate finance dan investasi di berbagai industri seperti industri jasa keuangan, teknologi, media, sumber daya alam, dan infrastruktur. Beliau bergabung dengan Tiga Investments pada tahun 2019 sebagai Managing Director. Sebelumnya, beliau bekerja di Farallon Capital Management dari tahun 2007 hingga 2019 sebagai Managing Director dan Partner dimana beliau banyak terlibat di *private credit* dan *private equity investment* untuk Farallon Asia. Mengawali karirnya sebagai Investment Banker di Goldman Sachs.

Career Experiences

Ashish Gupta has over 20 years of corporate finance and investing experiences across industries such as financial services, technology, media, natural resources, and infrastructure. He joined Tiga Investments in 2019 as Managing Director. Prior to that, he was Managing Director and Partner at Farallon Capital Management from 2007 to 2019 where he was involved in most of the private credit and private equity investments of Farallon Asia. Started his career an Investment Banker at Goldman Sachs.

Rangkap Jabatan

Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Concurrent Positions

Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliations

Affiliated with the main shareholder; no affiliated with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak ada

Company's Shares Ownership

None

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Ronald Sutardja

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Usia | Age

55 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta

Periode Jabatan

Penutupan RUPS Tahunan 2021-2023

Term of Office

Closing of Annual GMS 2021-2023

Dasar Hukum Pengangkatan

RUPS Tahunan pada 5 Agustus 2021

Legal Basis of Appointment

Annual GMS on August 5, 2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Mesin dari University of California-Berkeley, Amerika Serikat (1989)
- Master of Science dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1991)
- Master of Manufacturing Management dari Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, Amerika Serikat (1995)

Education Background

- Bachelor Degree in Mechanical Engineering from University of California at Berkeley, USA (1989)
- Master of Science from Massachusetts Institute of Technology, USA (1991)
- Master of Manufacturing Management from Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, USA (1995)

Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Ronald Sutardja menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tahun 2012 dan sebagai Direktur Utama sejak tahun 2014 pada entitas anak Perseroan, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Beliau juga pernah bekerja sebagai Direktur PT Trikonsel Oke Tbk, Head of Field Operations dari Northstar Group, Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia dan Asia Pacific, serta Booz, Allen & Hamilton Inc.

Career Experiences

Prior joining the Company, Ronald Sutardja served as Vice President Director since 2012 and as President Director since 2014 in the Company's subsidiary, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). He has also worked as Director of PT Trikonsel Oke Tbk, Head of Field Operations of Northstar Group, Infineum Singapore Pte. Ltd, Michelin Malaysia and Asia Pacific, as well as Booz, Allen & Hamilton Inc.

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Positions

None

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliations

Affiliated with the main shareholder; no affiliated with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan

22.760.000 saham

Company's Shares Ownership

22,760,000 shares



Una Lindasari

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Usia | Age

57 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta

Periode Jabatan

Penutupan RUPS Tahunan 2021-2023

Term of Office

Closing of Annual GMS 2021-2023

Dasar Hukum Pengangkatan

RUPS Tahunan pada 5 Agustus 2021

Legal Basis of Appointment

Annual GMS on August 5, 2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia
- Magister di bidang Manajemen dan Administrasi Bisnis dari IPMI-Monash University

Education Background

- Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia
- Master of Management and Business Administration from IPMI-Monash University

Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Una Lindasari menjabat sebagai Direktur pada entitas anak Perseroan, BUMA sejak tahun 2014. Memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di berbagai aspek bidang keuangan pada berbagai industri termasuk Oil & Gas, Manufaktur, dan Pertambangan. Beliau memulai karir sebagai auditor di SGV Utomo/Arthur Andersen Indonesia, dan pindah ke beberapa perusahaan diantaranya PT Caltex Pacific Indonesia sebelum bergabung dengan BP Indonesia, dan menjabat sejumlah posisi diantaranya sebagai Financial Controller. Terakhir menjabat sebagai Chief Financial Officer pada Noble Group Indonesia.

Career Experiences

Prior to joining the Company, Una Lindasari served as Director of the Company's subsidiary, BUMA, since 2014. She has more than 35 years of experiences in various aspects of finance at several industries including Oil & Gas, Manufacturing, and Mining. Started her career as an auditor at SGV Utomo/Arthur Andersen Indonesia and moved to several companies including Caltex Pacific Indonesia before joining BP Indonesia, and held a number of positions including Financial Controller. Last served as Chief Financial Officer at Noble Group Indonesia.

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Concurrent Positions

President Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliations

No affiliated with the main shareholder nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak ada

Company's Shares Ownership

None

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Ariani Vidya Sofjan

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Usia | Age

51 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta

Periode Jabatan

Penutupan RUPS Tahunan 2020-2023

Term of Office

Closing of Annual GMS 2020-2023

Dasar Hukum Pengangkatan

- RUPS Luar Biasa pada 21 Desember 2009
- RUPS Tahunan pada 13 Juni 2011
- RUPS Tahunan pada 6 Juni 2014
- RUPS Tahunan pada 23 Mei 2017
- RUPS Tahunan pada 9 Juli 2020

Legal Basis of Appointment

- Extraordinary GMS on December 21, 2009
- Annual GMS on June 13, 2011
- Annual GMS on June 6, 2014
- Annual GMS on May 23, 2017
- Annual GMS on July 9, 2020

Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang Keuangan dari Oklahoma State University, Amerika Serikat

Education Background

Bachelor of Science majoring in Finance from Oklahoma State University, USA

Riwayat Jabatan

Sebelumnya Ariani Vidya Sofjan pernah bekerja sebagai Kepala Riset di PT Mandiri Sekuritas dan Senior Analis di PT Bahana Securities. Memulai karir sebagai Analis Ekuitas di Deutsche Morgan Grenfell Asia pada tahun 1994.

Career Experiences

Previously Ariani Vidya Sofjan worked as the Head of Research at PT Mandiri Sekuritas and Senior Analyst at PT Bahana Securities. She started her career as an Equity Analyst with Deutsche Morgan Grenfell Asia in 1994.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Trimegah Asset Management
- Managing Director PT Nusantara Sugihartana Internasional

Concurrent Positions

- Commissioner of PT Trimegah Asset Management
- Managing Director of PT Nusantara Sugihartana Internasional

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliations

No affiliated with the main shareholder nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak ada

Company's Shares Ownership

None

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah tahun buku 2021 berakhir dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021:

There was no change on the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors after the 2021 financial year ended until the date this Annual Report is published. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hamid Awaludin	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nurdin Zainal	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Peter John Chambers	Independent Commissioner
Komisaris	Ashish Gupta	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno ¹	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama	Ronald Sutardja	President Director
Direktur	Una Lindasari	Director
Direktur	Ariani Vidya Sofjan	Director

¹Bapak Sunata Tjiterosampurno telah menyampaikan surat pengunduran diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan pada tanggal 24 Januari 2022. Mr Sunata Tjiterosampurno has submitted his resignation letter from his position as the Company's Commissioner on January 24, 2022.

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021 dan 2020:

Shareholders' Composition

Below is the Company's shareholders composition as of December 31, 2021 and 2020:

Per 31 Desember 2021	As of December 31, 2021	
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Pemegang Saham di atas 5% Shareholding above 5%		
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	37,86
Thio Andrianto	459.962.900	5,34
Sub total	3.723.962.900	43,20
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors		
Ronald Sutardja (Direktur Utama President Director)	22.760.000	0,26
Sub total	22.760.000	0,26
Pemegang Saham lainnya kurang dari 5% Shareholding less than 5%		
Masyarakat Public	4.874.450.332	56,54
Total	8.621.173.232	100,00

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Per 31 Desember 2020

As of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Pemegang Saham di atas 5% Shareholding above 5%		
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	37,87
Andy Untono	471.852.700	5,47
Sub total	3.735.852.700	43,34
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors		
Sugito Walujo (Komisaris Commissioner)	5.300.000	0,06
Hagianto Kumala (Direktur Utama President Director)	29.681.950	0,34
Sub total	34.981.950	0,40
Pemegang Saham lainnya kurang dari 5% Shareholding less than 5%		
Masyarakat Public	4.848.983.332	56,26
Total	8.619.817.982	100,00



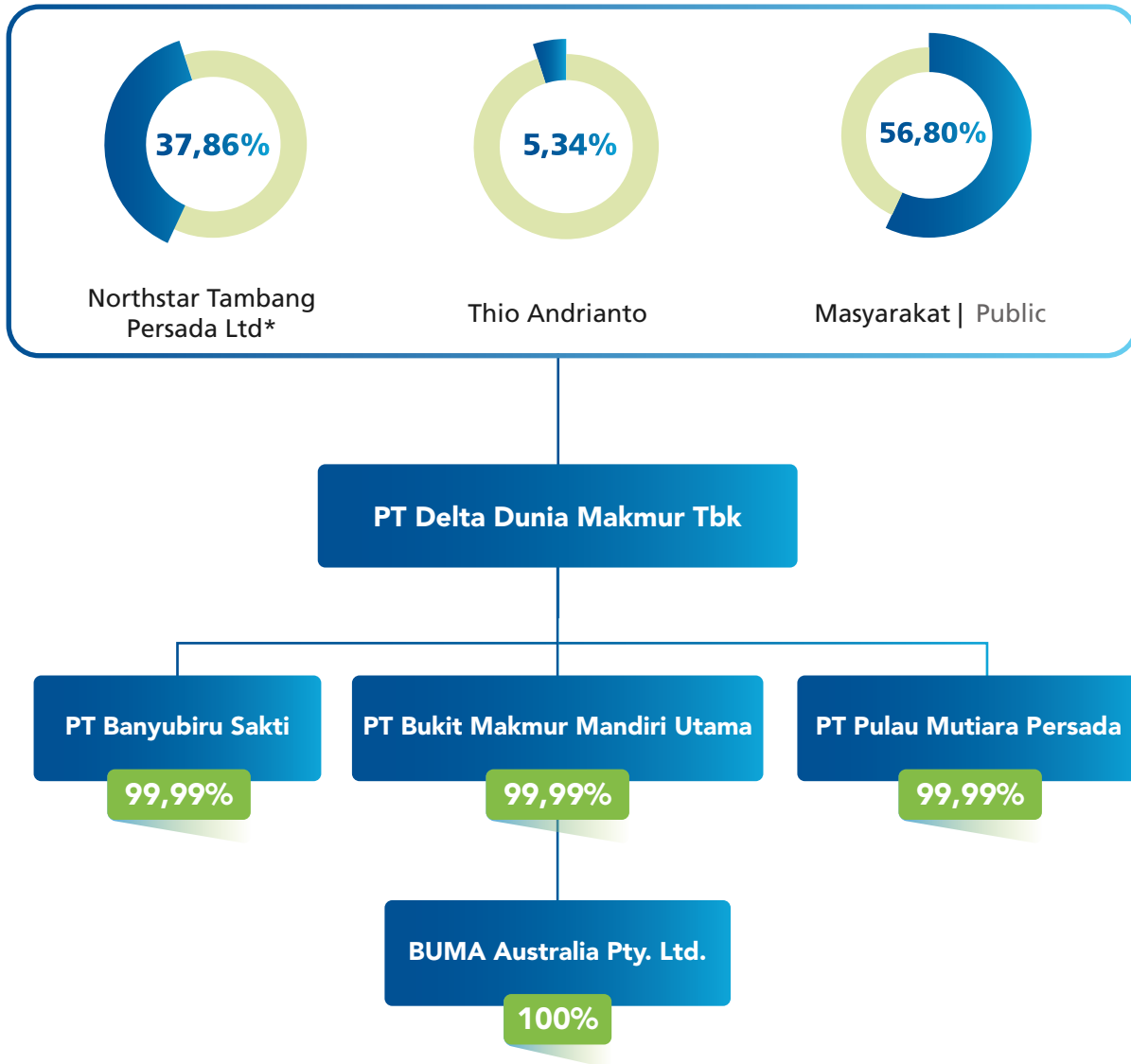
Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021 Group of Shareholders and Shareholding Percentage as of December 31, 2021

No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage(%)
Pemodal Nasional Domestic Financier				
1.	Individu Individual	3.399.195.900	27.798	39,43
2.	Yayasan Foundation	970.000	4	0,01
3.	Koperasi Cooperative	889.400	2	0,01
4.	Dana Pensiun Pension Fund	149.656.800	20	1,74
5.	Asuransi Insurance	12.884.600	6	0,15
6.	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	167.586.658	57	1,94
7.	Reksadana Mutual Fund	196.631.700	22	2,28
Sub Total		3.927.815.058	27.909	45,56
Pemodal Asing Foreign Financier				
1.	Individu Individual	15.016.200	39	0,17
2.	Institusi Institution	4.678.341.974	74	54,27
Sub Total		4.693.358.174	113	54,44
Total		8.621.173.232	28.022	100,00



Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure



* Northstar Tambang Persada Ltd. yang terdiri dari Souls Humanity Pte. Ltd. memiliki 37,86% saham Perseroan, dengan sisanya dimiliki oleh pemegang saham publik.

* Perseroan tidak memiliki entitas induk atau entitas induk akhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik.

* Northstar Tambang Persada Ltd. consisting of Souls Humanity Pte. Ltd. owns 37,86% of the Company's shares, with remainder owned by public shareholders.

* The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are public.

Entitas Anak

Subsidiaries

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2021 Total Assets as of December 31, 2021 (US\$)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	99,99%	Kontraktor Penambangan Batu Bara Coal Mining Contractor	1.672.169.002	Beroperasi Active	The Honey Lady Lt 9, Lot 301-306, Kawasan CBD Pluit, Jl. Pluit Selatan Raya No. 1, Jakarta 14440, Indonesia
BUMA Australia Pty. Ltd.	99,99%	Kontraktor Penambangan Batu Bara Coal Mining Contractor	225.646.573	Beroperasi Active	135 Coronation Drive, Milton QLD 4064, Australia
PT Banyubiru Sakti (BBS)	99,99%	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	9.627	Tidak Beroperasi Dormant	Pacific Century Place Lt. 38, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 53-54, Jakarta 12190, Indonesia
PT Pulau Mutiara Persada (PMP)	99,99%	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	10.098	Tidak Beroperasi Dormant	Pacific Century Place Lt. 38, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 53-54, Jakarta 12190, Indonesia

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Didirikan pada tahun 1998, BUMA merupakan penyedia jasa penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia. Hingga akhir tahun 2021, BUMA telah menjalin kontrak kerja sama jangka panjang dengan 7 (tujuh) pelanggan di 10 (sepuluh) lokasi penambangan yang seluruhnya berlokasi di Kalimantan. Jaringan pelanggan BUMA terutama merupakan perusahaan-perusahaan konsesi batu bara ternama di Indonesia seperti Berau Coal, Adaro, Bayan, dan lain-lain.

Kemitraan dengan seluruh pelanggan BUMA selaras dengan strategi Perseroan dalam membangun hubungan jangka panjang yang solid dengan para perusahaan batu bara yang memiliki aset batu bara yang berkualitas serta potensi pertumbuhan masa depan yang menjanjikan. Saat ini, BUMA tetap berfokus melakukan pekerjaan penambangan secara menyeluruh, mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara serta reklamasi dan rehabilitasi tanah.

Established in 1998, BUMA is the second largest provider of coal mining services in Indonesia. By end of 2021, BUMA has established long-term partnership contracts with 7 (seven) customers on 10 (ten) mining sites located entirely in Kalimantan. BUMA's customers are mostly leading coal concession companies in Indonesia, widely known as Berau Coal, Adaro, Bayan, and others.

BUMA's partnerships with all of its customers are in line with the Company's strategy to build solid long-term relationships with sustainable coal players who have a quality coal assets and promising potentials for future growth. Currently, BUMA is focused in carrying out a comprehensive scope of work from overburden removal, coal mining, coal hauling as well as land reclamation and rehabilitation.

Entitas Anak Subsidiaries

Kegiatan operasional BUMA didukung oleh lebih dari 14.000 karyawan di bawah pimpinan tim manajemen yang solid dan berpengalaman, serta difasilitasi oleh teknologi canggih dan lebih dari 2.900 unit alat berat berkualitas tinggi seperti Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Volvo, Scania, dan Mercedes. Saat ini, BUMA memiliki 2 (dua) kantor perwakilan yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Selatan dan Tanjung Redeb, Kalimantan Timur.

BUMA secara konsisten menerapkan strategi operasional yang terintegrasi di seluruh area tambangnya dengan berpedoman pada 6 (enam) pilar kerangka strategi, yaitu:

1. Hubungan Kemitraan
2. Pengelolaan Biaya dan Belanja Modal
3. Pengelolaan Masyarakat
4. Teknologi
5. Keunggulan Operasional
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Berlandaskan kerangka strategi tersebut, BUMA terus berupaya bertumbuh sebagai kontraktor penambangan batu bara terdepan yang mampu memberikan manfaat optimal kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2021, BUMA menandatangani kontrak baru dengan PT Adaro Indonesia untuk area operasional tambang Tutupan serta kontrak perpanjangan dan ekspansi dengan PT Indonesia Pratama (IPR) yang merupakan anak usaha dari PT Bayan Resources Tbk. Kedua kontrak ini mencerminkan kepercayaan yang berkesinambungan dari pelanggan lama BUMA.

Di samping itu, di tahun 2021 BUMA mendirikan anak entitasnya yang pertama yaitu BUMA Australia Pty. Ltd. dengan kepemilikan 100% oleh BUMA. Melalui BUMA Australia, Perseroan pada bulan Desember 2021 mengakuisisi segmen bisnis jasa pertambangan batu bara di Australia dari Downer EDI Limited yang dikenal dengan sebutan Open Cut Mining East (*Mining East*). Portofolio *Mining East* yang terdiri dari 4 (empat) lokasi tambang di Queensland, Australia dan yang didukung oleh pelanggan kelas dunia, memiliki kapasitas produksi sebanyak 160 juta bcm untuk pengupasan lapisan tanah penutup dan 10,5 juta ton batu bara. Dengan didukung oleh tim Manajemen yang sangat berpengalaman, akuisisi ini akan semakin memperkuat kontrak buku Perseroan dan menandai langkah awal masuknya BUMA ke dalam industri batu bara *coking* sebagai bagian dari rencana diversifikasi dan perluasan di luar Indonesia.

BUMA's operations is supported by more than 14,000 employees led by a solid and experienced management team, equipped with advanced technologies and over 2,900 units of high-quality heavy equipment such as Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Volvo, Scania, and Mercedes. Currently, BUMA has 2 (two) representative offices located in Balikpapan, South Kalimantan and Tanjung Redeb, East Kalimantan.

BUMA consistently performs an integrated operational strategy in all of its mining areas based on 6 (six) pillars of strategy framework, namely:

1. Partnership Relations
2. Management of Cost and Capital Expenditure
3. Community Management
4. Technology
5. Operational Excellence
6. Human Resources Development

Based on this strategy framework, BUMA strives to continue growing as a capable leading coal mining contractor in delivering optimum values to its stakeholders. In 2021, BUMA signed a new contract with PT Adaro Indonesia for Tutupan Mine operation, as well as an extension and expansion contract with PT Indonesia Pratama (IPR) which is subsidiary of PT Bayan Resources Tbk. Both contracts reflected continued trust from BUMA's long-time customers.

In addition, in 2021 BUMA established its first 100%-owned subsidiary namely BUMA Australia Pty.Ltd. Through BUMA Australia, the Company in December 2021 acquired a business segment of coal mining services in Australia from Downer EDI Limited, which was also known as Open Cut Mining East (Mining East). Mining East portfolio consists of 4 (four) mine sites in Queensland, Australia, supported by world-class customers with a production capacity of 160 million bcm for overburden removal and 10.5 million tonnes of coal. Supported by a highly experienced Management team, this acquisition is expected to further strengthening the Company's financial contract, as well as marking the first step of BUMA's entry into the coking coal industry as part of the diversification and expansion plans beyond Indonesia.

Komposisi Pemegang Saham BUMA

Shareholders Composition of BUMA

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Perseroan I The Company	2.049.999	2.049.999.000.000	99,99995
Ronald Sutardja	1	1.000.000	0,00005
Total	2.050.000	2.050.000.000.000	100,00000

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BUMA

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of BUMA

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Una Lindasari
Komisaris Commissioner	Ashish Gupta
Komisaris Commissioner	Peter John Chambers
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Sorimuda Pulungan
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Indra Dammen Kanoena
Direktur Director	Peter Setiawan
Direktur Director	Iwan Fuad Salim



Entitas Anak

Subsidiaries

Profil Dewan Komisaris BUMA

Profiles of BUMA's Board of Commissioners



Una Lindasari
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil beliau telah disajikan dalam sub-bab Profil Direksi Perseroan.
Her profile has been disclosed in the section of the Company's Board of Directors' Profile.



Ashish Gupta
Komisaris
Commissioner

Profil beliau telah disajikan dalam sub-bab Profil Dewan Komisaris Perseroan.
His profile has been disclosed in the section of the Company's Board of Commissioners' Profile.



Peter John Chambers
Komisaris
Commissioner

Profil beliau telah disajikan dalam sub-bab Profil Dewan Komisaris Perseroan.
His profile has been disclosed in the section of the Company's Board of Commissioners' Profile.

Profil Direksi BUMA

Profiles of BUMA's Board of Directors



Sorimuda Pulungan
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan | Nationality **Usia | Age** **Domisili | Domicile**
Indonesia 53 tahun | years old Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1994)
- Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan (2009)
- Doktor Ekonomi dari Universitas Trisakti (2018)

Education Background

- Bachelor's Degree in Mining Technology from Bandung Institute of Technology (1994)
- Master's Degree in Financial Management from Hasanuddin University, South Sulawesi (2009)
- Doctorate's Degree in Economics from Trisakti University (2018)

Riwayat Jabatan

Sorimuda Pulungan memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang pertambangan, Sebelum bergabung dengan BUMA pada tahun 2012, beliau pernah bekerja di PT International Nickel Indonesia (PT INCO) selama 9 tahun dengan jabatan terakhir sebagai General Manager Divisi Teknik Tambang. Beliau memulai karirnya di PT Aurora Gold pada tahun 1994.

Career Experiences

Sorimuda Pulungan has more than 25 years of experiences in mining industry. Before joining BUMA in 2012, he spent 9 years with PT International Nickel Indonesia (PT INCO) with his last position as General Manager at Mining Technology Division. He started his career at PT Aurora Gold in 1994.



Indra Dammen Kanoena
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Kewarganegaraan | Nationality **Usia | Age** **Domisili | Domicile**
Indonesia 48 tahun | years old Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia
- Magister Manajemen Strategi dari BINUS Business School, Jakarta

Education Background

- Bachelor's Degree of Science in Industrial Engineering from Indonesia Institute of Technology
- Master's Degree in Strategic Management from BINUS Business School, Jakarta

Riwayat Jabatan

Indra Kanoena memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di berbagai posisi di ruang lingkup manajemen organisasi dan sumber daya manusia, hubungan pemerintah dan masyarakat, dan manajemen pemeliharaan alat berat. Sebelum bergabung dengan BUMA pada tahun 2013, beliau pernah bekerja di PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk sebagai Manager Human Resources, PT Freeport Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Vice President Human Resources, dan PT HM Sampoerna Tbk sebagai Head of Organization and Management Strategy.

Career Experiences

Indra Kanoena has more than 25 years of experiences in various positions in organization and human resources management, government and community relation, and heavy equipment maintenance management. Prior to joining BUMA in 2013, he worked at PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk as Manager Human Resources, PT Freeport Indonesia with last position as Vice President of Human Resources, and PT HM Sampoerna Tbk as Head of Organization and Management Strategy.

Entitas Anak Subsidiaries



Peter Setiawan
Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality **Usia | Age** **Domisili | Domicile**
Indonesia 42 tahun | years old Tangerang

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya

Education Background

Bachelor's Degree in Accounting from Atma Jaya University

Riwayat Jabatan

Peter Setiawan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang *finance* dan *accounting*. Beliau bergabung dengan BUMA sejak tahun 2010 sebagai Accounting Manager dan menjabat sebagai Direktur BUMA pada bulan September 2021. Sebelumnya pernah bekerja di PT Sumber Graha Sejahtera, Pricewaterhouse Coopers dan Ernst & Young.

Career Experiences

Peter Setiawan has more than 20 years of experiences in finance and accounting. He joined BUMA since 2010 as an Accounting Manager and serves as BUMA's Director since September 2021. Prior to that, he worked in PT Sumber Graha Sejahtera, Pricewaterhouse Coopers and Ernst & Young.



Iwan Fuad Salim
Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality **Usia | Age** **Domisili | Domicile**
Indonesia 50 tahun | years old Jakarta

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia

Education Background

Bachelor's Degree in Economics from University of Indonesia

Riwayat Jabatan

Iwan salim memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di sektor Energi, beliau bekerja untuk Royal Dutch Shell sejak tahun 1995 di berbagai lini bisnis dengan penugasan di London dan Manchester, UK. Posisi terakhir sebelum bergabung dengan BUMA pada tahun 2019 adalah sebagai Regional Manager Asia dan Timur Tengah untuk Shell Global Engineering.

Career Experiences

Iwan salim having more than 25 years of experiences in the Energy sector, he worked for Royal Dutch Shell since 1995 in various lines of business with assignments in London and Manchester, UK. His last position prior to joining BUMA in 2019 was as a Regional Manager of Asia and Middle East for Shell Global Engineering.

BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA AU)

Didirikan pada tahun 2021, BUMA AU merupakan entitas anak BUMA dengan kepemilikan 100%. BUMA AU pada bulan Desember 2021 baru saja menyelesaikan akuisisi segmen bisnis jasa pertambangan batu bara di Australia dari Downer EDI Limited yang dikenal dengan nama *Open Cut Mining East (Mining East)*.

Mining East yang mengerjakan konsesi termal maupun *coking*, memiliki kapasitas produksi sekitar 160 juta bcm untuk pengupasan lapisan tanah penutup dan 10,5 juta ton batu bara. Portofolio *Mining East* terdiri dari 4 (empat) pelanggan kelas dunia di 4 (empat) lokasi penambangan yang seluruhnya berlokasi di Queensland, Australia, yaitu:

1. Blackwater Mine, BHP Biliton- Mitsubishi Alliance
2. Goonyella Riverside Mine, BHP Biliton-Mitsubishi Alliance
3. Commodore Mine, Millmerran Power Partners
4. Meandu Mine, Stanwell Corporation (Queensland Government-Owned Corporation)

Dengan berkomitmen pada keselamatan, inovasi, dan teknologi, BUMA AU melakukan pendekatan jangka panjang berbasis hubungan dengan para pelanggannya demi memastikan keberhasilan bersama dari semua proyek. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan dan membangun reputasi BUMA AU sebagai salah satu kontraktor jasa pertambangan terkemuka di Australia.

Untuk mendukung peluang pertumbuhan bisnisnya dimasa mendatang, BUMA AU akan terus menjajaki berbagai proyek baru dan melakukan diskusi dengan pelanggan potensial untuk mendapatkan kontrak baru.

Established in 2021, BUMA AU is a 100%-owned subsidiary of BUMA. In December 2021, BUMA AU just completed the acquisition of coal mining services business in Australia from Downer EDI Limited, which was also known as Open Cut Mining East (Mining East).

Mining East provides services for both thermal and *coking* coal concessions with a production capacity of 160 million bcm of overburden removal and 10.5 million tonnes of coal. The portfolio of *Mining East* consists of 4 (four) world-class customers across 4 (four) mining sites located in Queensland, Australia, namely:

1. Blackwater Mine, BHP Biliton- Mitsubishi Alliance
2. Goonyella Riverside Mine, BHP Biliton-Mitsubishi Alliance
3. Commodore Mine, Millmerran Power Partners
4. Meandu Mine, Stanwell Corporation (Queensland Government-Owned Corporation)

With a strong commitment to safety, innovation, and technology, BUMA AU implements a relationship-based long-term approach to ensure the mutual success of all projects. It aims to maintain and improve the reputation of BUMA AU as a leading mining services contractor in Australia.

For future growth opportunities, BUMA AU is exploring a number of new pipelines and carrying out discussion with potential customers for securing new contracts.

Komposisi Tim Eksekutif BUMA Australia Composition of Executive Team of BUMA Australia

Chief Executive Officer (CEO)	Colin Gilligan
GM Plant	Ryan Kirkwood
General Counsel	Ian Briggs
GM Health Safety Environment	Neil Reynoldson
GM Human Resources	Hanno Nieuwoudt

Entitas Anak

Subsidiaries

Profil Tim Eksekutif BUMA Australia

Profiles of BUMA Australia's Executive Team



Colin Gilligan
Chief Executive Officer

Kewarganegaraan | Nationality Usia | Age **Domisili | Domicile**
Australia 55 tahun | years old Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Pertambangan dari University of Witwatersrand
- Higher National Diploma - *Coal Mining* dari Technikon Witwatersrand
- Advanced Management Program dari Harvard Business School

Education Background

- Bachelor of Science in Engineering (Mining) Hons from University of Witwatersrand
- Higher National Diploma - *Coal Mining* from Technikon Witwatersrand
- Advanced Management Program from Harvard Business School

Riwayat Jabatan

Sebagai seorang insinyur pertambangan, Colin Gilligan memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di sektor Sumber Daya, di Australia, Afrika Selatan, Amerika Utara, dan Asia. Beliau pernah menjabat berbagai posisi di bidang teknis, eksekutif dan direktur pada sejumlah perusahaan seperti Downer, Mitsui, Thiess, Anglo, dan Coalspur Mines. Selama karirnya, beliau telah memimpin sejumlah operasional, kontrak EPC, kontrak pertambangan, dan proyek pengembangan di berbagai komoditas.

Career Experiences

As a mining engineer, Colin Gilligan has over 25 years of experiences in the energy sector in Australia, South Africa, North America and Asia. He has held various position in technical fields, executive and director roles with a number of companies such as Downer, Mitsui, Thiess, Anglo, and Coalspur Mines. During his career, he has provided leadership to a number of operations, EPC contracts, mining contracts and development projects across different commodities.



Ryan Kirkwood
GM Plant

Kewarganegaraan | Nationality Usia | Age **Domisili | Domicile**
Australia 36 tahun | years old Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik di bidang Teknik Mesin dan Penerbangan dari University of Queensland

Education Background

Bachelor's Degree in Mechanical and Aeronautical Engineering from University of Queensland

Riwayat Jabatan

Sebagai seorang eksekutif aset dan pengoperasian, Ryan Kirkwood memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di seluruh area Manajemen Aset dan Operasi. Keahlian beliau yang beragam telah menghasilkan rekam jejak yang terbukti di sejumlah industri termasuk pertambangan, konstruksi, telekomunikasi, utilitas dan infrastruktur aset.

Career Experiences

As an asset and operation executive, Ryan Kirkwood has over 15 years of experiences in all areas of Asset and Operations Management. His diverse skill set has led to a proven track record in a number of industries including mining, construction, telecommunications, utilities and asset infrastructure.



Ian Briggs
General Counsel

Kewarganegaraan | Nationality Usia | Age **Domisili | Domicile**
Australia 62 tahun | years old Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana di bidang Hukum dan *Commerce* dari University of Queensland
- Lulusan Australian Institute of Company Directors

Education Background

- Bachelor's Degree in Law and Commerce from University of Queensland
- Graduate Australian Institute of Company Directors

Riwayat Jabatan

Sebagai seorang pengacara, Ian Briggs memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di *private practice* dan *corporate legal*, di Brisbane, Sydney, Darwin, dan Hong Kong. Beliau pernah bermitra dengan kantor firma hukum besar di Australia selama 17 tahun dan memimpin tim *corporate legal* yang mengerjakan proyek, kepatuhan, dan perselisihan di sektor konstruksi dan sumber daya selama 8 tahun terakhir.

Career Experiences

As a lawyer, Ian Briggs has over 30 years of experiences in both private practice and corporate legal, in Brisbane, Sydney, Darwin and Hong Kong. He was a partner of a major Australian law firm for 17 years and led corporate legal teams working on projects, compliance, and disputes in the construction and energy sectors for the past 8 years.



Neil Reynoldson
GM Health Safety Environment

Kewarganegaraan | Nationality Usia | Age **Domisili | Domicile**
Australia 57 tahun | years old Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Pertambangan
- *SSE Statutory Qualification*
- *Advanced Diploma* di bidang Bisnis dan Akreditasi Manajemen Risiko Industri Mineral Global

Education Background

- Bachelor's Degree in Engineering (Mining)
- *SSE Statutory Qualification*
- *Advanced Diploma of Business and Accreditations in Global Minerals Industry Risk Management*

Riwayat Jabatan

Neil Reynoldson adalah seorang profesional yang sukses di bidang Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan dan memiliki pengalaman yang signifikan dalam tim manajemen pelanggan dan kontraktor. Sebelumnya beliau pernah bekerja pada regulator sektor batu bara Queensland. Kontribusi beliau terhadap Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan di beberapa proyek besar telah menghasilkan pencapaian keselamatan yang merupakan praktik terbaik di industri pertambangan.

Career Experiences

Neil Reynoldson is a Health, Safety and Environment professional who is successful and has significant experiences within client and contractor management teams. Previously he has worked with the Queensland coal sector regulator. His contribution towards Health, Safety and Environment at several major projects has resulted in safety achievement that is the best practice in the mining industry.

Entitas Anak Subsidiaries



Hanno Nieuwoudt
GM Human Resources

Kewarganegaraan | Nationality Usia | Age **Domisili | Domicile**
Australia 49 tahun | years old Queensland, Australia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia
- Diploma di bidang Pemasaran

Education Background

- Bachelor's Degree in HR Management
- Diploma in Marketing

Riwayat Jabatan

Sebagai profesional Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi, Hanno Nieuwoudt memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun di industri konstruksi, agregat, semen dan pertambangan pada *Global Fortune 500 Companies*. Beliau juga pernah menjabat posisi di bidang Manajemen Pemasaran dan Komunikasi. Beliau merupakan seorang pelatih eksekutif yang bersertifikat, yang memiliki keahlian untuk pengembangan karyawan, bimbingan, manajemen bakat dan sistem SDM.

Career Experiences

As a Human Resources and Organisational Development professional, Hanno Nieuwoudt has over 23 years of experiences in construction, aggregates, cement, and mining industries at Global Fortune 500 Companies. He has also held position in Marketing and Communication Management. He is a certified executive coach with expertise in employee's development, mentoring, talent management, and HR systems.

PT Banyubiru Sakti (BBS)

BBS diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2012 melalui Akta Notaris No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sebelumnya, BBS merupakan perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara di kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur dengan area tambang seluas 7.742 hektar.

Pada tahun 2015, BBS memperoleh persetujuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi yang berlaku hingga 26 Oktober 2016. Selanjutnya pada bulan Januari 2018, BBS menerima Surat Pengakhiran IUP Eksplorasi tertanggal 29 Desember 2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Dengan demikian, IUP Eksplorasi BBS telah dikembalikan kepada pemerintah daerah setempat dan seluruh hak dan kewajiban terkait telah selesai. BBS saat ini merupakan perusahaan yang tidak beroperasi secara aktif.

BBS was acquired by the Company in 2012 under the Notarial Deed No. 87 and 88 dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Previously, BBS was a Mining Exploration License (Exploration IUP) holder of coal mining concession located in Kutai Barat district, East Kalimantan, with a mining area of 7,742 hectares.

In 2015, BBS was granted a temporary suspension of exploration activities which was valid until October 26, 2016. Further in January 2018, BBS received a Termination Letter of Exploration IUP dated December 29, 2017 from the Government of East Kalimantan Province. Thus, the Exploration IUP of BBS has been returned to the local government and all of the related rights and obligations have been concluded. BBS is currently a dormant company.

Komposisi Pemegang Saham BBS

Shareholders Composition of BBS

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage %
Perseroan The Company	7.482	7.482.000.000	99,98664
Ir. Lukman Tirta Guna	1	1.000.000	0,01336
Jumlah Total	7.483	7.483.000.000	100,00000

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BBS

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of BBS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Ariani Vidya Sofjan
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Olga Oktavia Patuwo

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

PMP diakuisisi oleh Perseroan bersamaan dengan BBS pada tahun 2012 melalui Akta Notaris No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Sebelumnya, PMP adalah perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara yang memiliki 2 (dua) lokasi terpisah yaitu di Desa Semambu dan Desa Muara Ketalo, Kabupaten Muara Tebo, Jambi. Total luas kedua area tersebut adalah 3.500 hektar.

Pada tahun 2015, PMP memperoleh persetujuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi untuk lahan yang berlokasi di Desa Semambu selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 24 Mei 2016. Selanjutnya pada bulan Maret 2018, PMP menerima Surat Pengakhiran IUP Eksplorasi tertanggal 7 November 2017 dari Pemerintah Provinsi Jambi. Dengan demikian, IUP Eksplorasi PMP telah dikembalikan kepada pemerintah daerah setempat dan seluruh hak dan kewajiban terkait telah selesai. Sementara itu, IUP Eksplorasi untuk lahan yang berlokasi di Desa Muara Ketalo telah lebih dahulu berakhir yaitu sejak tanggal 10 Juni 2014. PMP saat ini merupakan perusahaan yang tidak beroperasi secara aktif.

PMP was acquired by the Company simultaneously with BBS in 2012 under the Notarial Deed No. 91 and 92 dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Previously, PMP was a Mining Exploration License (Exploration IUP) holder of coal mining concession located in 2 (two) different sites, namely Semambu Village and Muara Ketalo Village, Muara Tebo Regency, Jambi. The total area of both sites is 3,500 hectares.

In 2015, PMP was granted a 1 (one) year temporary suspension of exploration activities for the site located in Semambu Village which was valid until May 24, 2016. Further in March 2018, PMP received a Termination Letter of Exploration IUP dated November 7, 2017 from the Government of Jambi Province. Thus, the Exploration IUP of PMP has been returned to the local government and all of its rights and obligations have been fulfilled. Meanwhile, the Exploration IUP for the site located in Muara Ketalo Village has ended since June 10, 2014. PMP is currently a dormant company.

Komposisi Pemegang Saham PMP

Shareholders Composition of PMP

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage %
Perseroan The Company	20.189	20.189.000.000	99,99505
Ir. Lukman Tirta Guna	1	1.000.000	0,00495
Jumlah Total	20.190	20.190.000.000	100,00000

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PMP

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PMP

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Ariani Vidya Sofjan
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Olga Oktavia Patuwu

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor (Saham) Additional Issued and Paid-up Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	100	72.020.000	205.770.930
2004	Penawaran Umum Terbatas Right Issue	100	514.425.000	720.195.930
2004	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid-up capital	100	2.057.000.000	2.777.895.930
2005	Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Increase in issued and paid-up capital	100	617.310.000	3.395.205.930
2007	Perubahan nilai nominal dari Rp100 ke Rp50 per lembar saham Change of par value from Rp100 to Rp50 per share	50	3.395.205.930	6.790.411.860
2011	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	50	1.358.082.372	8.148.494.232
2012	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 1	50	20.000.000	8.168.494.232
2013	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap I Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase I Grant 2	50	48.352.000	8.216.846.232
2014	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 3	50	28.382.500	8.245.228.732
2015	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 4	50	31.650.000	8.276.878.732
2016	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap II Grant 5 dan Tahap III Grant 1 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase II Grant 5 and Phase III Grant 1	50	48.138.000	8.325.016.732
2017	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 2 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 2	50	228.325.400	8.553.342.132
2018	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 3 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 3	50	58.344.111	8.611.686.243
2019	Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 4 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 4	50	8.131.739	8.619.817.982

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Aksi Korporasi Year Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor (Saham) Additional Issued and Paid-up Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
2020 Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 5 Management and Senior Employee Share Ownership Program Phase III Grant 5	50	0	8.619.817.982
2021 Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior Tahap III Grant 5 Management and Senior Employee Share Ownership ProgramPhase III Grant 5	50	1.355.250	8.621.173.232

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not issue other securities in any stock exchange.

Akuntan Publik

Public Accountant

RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021 telah menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk merupakan KAP Independen yang memiliki reputasi internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. RUPS juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan akuntan publik tersebut.

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui suratnya tertanggal 8 November 2021, Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 004/DOID/SKKom/XII/2021 tanggal 13 Desember 2021, telah menunjuk KAP Aria Kanaka & Rekan (*a member firm of Mazars*) dan Bapak Dudi Hadi Santoso sebagai Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021. Periode penugasan KAP adalah untuk tahun 2021.

Penunjukan KAP atas penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp330.000.000.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders held on August 5, 2021, the Meeting approved and granted authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021, on the condition that the appointed Public Accounting Firm is an Independent Public Accounting Firm with an international reputation and registered with the Financial Services Authority. The Meeting also granted full authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm.

Based on the recommendation of Audit Committee through its letter dated November 8, 2021, the Board of Commissioners through a Decree in lieu of a Meeting of Board of Commissioners Number 004/DOID/SKKom/XII/2021 dated December 13, 2021, appointed Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners (*a member firm of Mazars*) and Mr. Dudi Hadi Santoso as a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021. The assignment period of Public Accounting Firm is for 2021.

The appointment of Public Accounting Firm for auditing the Company's Financial Statements is in compliance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as other applicable provisions. Public Accounting Firm did not provide other services to the Company other than auditing the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021. For this service, the Company incurred a fee of Rp330,000,000.

KAP Aria Kanaka & Rekan
(a member firm of Mazars)

Sona Topas Tower, 7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Tel: 021-29026677
Fax: 021-29026667

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Notaris

Notary

Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn

Jl. Biak Raya No. 7D, Jakarta Pusat

Tel: 021-63865246

Fax: 021- 63865406

Periode Penunjukan
Period of Appointment

Tahun buku 2021
2021 financial year

Jasa yang Diberikan
Provided Service

Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Perseroan
Notarial services for preparation of the Company's deeds

Biaya Jasa
Service Fee

Rp48.500.000

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120

Tel: 021-3508077 (Hunting)

Fax: 021-3508078

Periode Penunjukan
Period of Appointment

Tahun buku 2021
2021 financial year

Jasa yang Diberikan
Provided Service

Jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan
Administration services of the Company's securities

Biaya Jasa
Service Fee

Rp40.000.000

Situs Web Resmi Perseroan

The Company's Official Website



Berdasarkan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang beralamat di www.deltadunia.com dan disajikan secara bilingual. Situs web Perseroan antara lain memuat keterbukaan informasi mengenai profil Perseroan dan entitas anak Perseroan, aktivitas dan perkembangan kinerja, informasi pemegang saham, hubungan investor, laporan keuangan, laporan tahunan, kinerja operasional, komitmen keberlanjutan serta berita dan publikasi informasi terkini. Untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi, situs web Perseroan diperbaharui dari waktu ke waktu.

In compliance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding website of Issuers or Public Companies, the Company has an official website which can be accessed by the public through www.deltadunia.com. The Company's bilingual website contains information disclosure regarding the profile of the Company and its subsidiaries, activities and performance development, shareholders information, investor relations, financial statements, annual reports, operational performance, sustainability commitment as well as the latest news and information publications. In order to improve the quality of the provision of information, the Company's website is periodically updated.

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion &
Analysis





Tinjauan Ekonomi

Economy Overview



Ekonomi Global

Setelah mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, perekonomian global berangsur pulih di tahun 2021. Meski pandemi belum berakhir, namun IMF dalam laporannya pada bulan Oktober 2021 memproyeksikan global ekonomi akan bertumbuh positif sebesar 5,9%. Sementara Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi berada pada level 5,5%. Hal ini didasari oleh faktor perbaikan kondisi kesehatan global dengan adanya ketersediaan vaksin Covid-19 serta pemulihan ekonomi global yang didominasi oleh Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok.

Kehadiran varian Delta di pertengahan tahun 2021 kembali menghambat mobilitas masyarakat dunia, hingga berpengaruh terhadap laju pemulihan ekonomi global. Walaupun sempat mengalami perlambatan akibat varian

Global Economy

The global economy gradually recovered in 2021, after experiencing negative growth in 2020 due to the Covid-19 pandemic. Although the pandemic has not over yet, according to the International Monetary Fund (IMF) in its report, the global economy is projected to grow positive by 5.9%. Meanwhile, the World Bank estimated that the economic growth will be at the level of 5.5%. Improvement in global health conditions with the availability of Covid-19 vaccine and the economic recovery which is dominated mainly by the United States (US) and China were among the factors of this economic growth.

The emergence of the Delta variant in mid-2021 obstructed mobilities of world communities, thus affecting the global economic recovery. Despite an economic slowdown due to the Delta variant, the US still recorded economic growth

Delta, AS masih mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,9% pada tahun 2021 menandai pertumbuhan tertinggi sejak 1984, yang didorong oleh peningkatan aktivitas konsumen, ekspor dan pengeluaran investasi sektor swasta. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Tiongkok berhasil melejit hingga 8,1% pada tahun 2021 kendati pandemi masih terjadi.

Hingga akhir tahun 2021, AS dan Tiongkok masih menjadi kontributor utama ekonomi dunia. Berdasarkan data IMF, ekonomi AS mencapai US\$22,9 triliun pada tahun 2021 berdasarkan besaran PDB dan oleh karena itu menyumbang 24,4% ekonomi dunia. Di posisi kedua adalah Tiongkok yang menyumbang 16,9% ekonomi dunia, dengan capaian PDB sebesar US\$16.9 triliun. Posisi-posisi selanjutnya ditempati oleh Jepang dan Jerman yang memiliki PDB masing-masing US\$5,1 triliun (5,4%) dan US\$4,2 triliun (4,5%), serta Inggris sebesar US\$3,1 triliun (3,3%).

Ekonomi Nasional

Seiring dengan pemulihan ekonomi global, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kondisi perekonomian nasional tumbuh positif hingga mencapai 3,7% pada tahun 2021 dari yang sebelumnya berkontraksi 2,1% pada tahun 2020. Pengendalian pandemi yang semakin baik, percepatan program vaksinasi Covid-19, dan berbagai stimulus yang diberikan oleh Pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menjadi faktor utama pemulihan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan data BPS, PDB tahun 2021 berhasil mencapai Rp16.971 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62 juta, atau lebih tinggi dari sebelum pandemi. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,5%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,0%. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,9%.

Laju inflasi Indonesia pada tahun 2021 masih cukup terkendali, yaitu sebesar 1,87% (YoY) atau naik tipis dari realisasi tahun 2020 yang sebesar 1,68% (YoY). Inflasi yang rendah dan stabil menandakan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nilai tukar Rupiah per tanggal 31 Desember 2021 ditutup pada level Rp14.265 per Dolar AS.

of 6.9% in 2021, marking the highest growth since 1984, driven by the increasing consumer spending, exports and private sector investment. On the other hand, China's economic growth managed to climb sharply to 8.1% in 2021 amid pandemic.

As of the end of 2021, the US and China have been the main contributors to the global economy. According to the data from IMF, the US economy is expected to reach US\$22.9 trillion in 2021 by GDP size, and therefore, making up 24.4% of the world economy. Meanwhile, China is in the second place, making up 16.9% of the world economy, with a GDP at US\$16.9 trillion. The next positions are occupied by Japan and Germany with GDPs of US\$5.1 trillion, making up 5.4% of the world economy, and US\$4.2 trillion, making up 4.5% of the world economy, respectively, and the UK with US\$3.1 trillion, making up 3.3% of the world economy.

National Economy

According to the report from the Central Bureau of Statistics (BPS), national economy grew by 3.7% in 2021, shifting from a contraction of 2.1% in 2020. The controlled pandemic, acceleration of the vaccination of Covid-19, and various stimulus provided by the Government through the National Economic Recovery (PEN) program are the main factors for economy recovery in Indonesia.

According to BPS, in 2021 Indonesia's GDP managed to reach Rp16,971 trillion, and GDP per capita of Rp62 million or higher than before the pandemic. In terms of production, the highest growth took place in the healthcare and social service sector at 10.5%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the exports of goods and services at 24.0%. The spatial structure of Indonesia's economy in 2021 was dominated by a number of provinces in Java Island which contributed 57.9% to the economy.

Indonesia's inflation rate in 2021 was still under control at 1.87% (YoY) or a slight increase from the realization of 1.68% (YoY) in 2020. Low and stable inflation indicates a sustainable economic growth so as to improve the people's welfare. As of December 31, 2021, the Indonesian Rupiah exchange rate was closed at Rp14,265 per US Dollar.

Tinjauan Ekonomi

Economy Overview

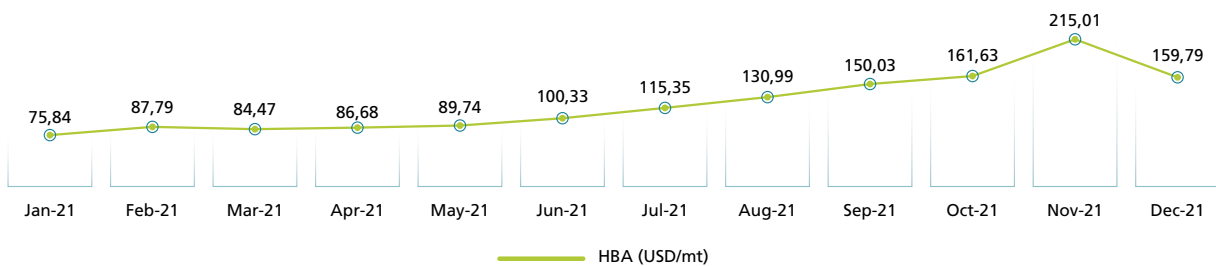
Industri Batu Bara

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bahwa produksi batu bara pada tahun 2021 mencapai 98,2% yakni 614 juta ton dari target 625 juta ton. Dari jumlah tersebut, realisasi produksi batu bara untuk kebutuhan dalam negeri (*Domestic Market Obligation/ DMO*) mencapai 133 juta ton atau lebih rendah dari yang ditargetkan tahun 2021 yang mencapai 137,5 juta ton .

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) mengungkapkan bahwa tren kenaikan harga komoditas batu bara yang terjadi pada tahun 2021 menjadi momentum bagi Indonesia sebagai negara eksportir batu bara thermal terbesar untuk meningkatkan profitabilitas dan menguatkan pemenuhan dalam negeri.

Harga Batu Bara Acuan (HBA) 2021

Coal Benchmark Price (HBA) 2021



Sumber : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources

Harga Batu Bara Acuan (HBA) merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal/kg GAR, total *moisture* 8%, total *sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.

Sepanjang tahun 2021, HBA terus mengalami peningkatan, dan meraih puncak tertinggi pada November 2021 sebesar USD215,01 per ton. Kenaikan ini seiring dengan pulihnya ekonomi global yang berdampak pada peningkatan konsumsi batu bara untuk pembangkit listrik di Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Konsumsi batu bara di Tiongkok diperkirakan meningkat sebesar 159 juta ton (+4%), India naik 125 juta ton (+13%) dan AS naik 74 juta ton (+17%) yang didorong oleh pemulihan industri dan faktor cuaca yang memasuki musim dingin. Krisis batu bara yang dialami Tiongkok akibat ketidakseimbangan permintaan dan suplai, serta lonjakan harga gas alam juga berimbas pada kenaikan harga batu bara.

Coal Industry

According to the report from the Ministry of Energy and Mineral Resources, coal production in 2021 reached 98.2% or 614 million tonnes from the target of 625 million tonnes. Out of this amount, the realization of coal production for Domestic Market Obligation (DMO) reached 133 million tonnes or lower than the target of 137.5 million tonnes in 2021.

According to the report from the Indonesian Coal Mining Association, the rising trend in coal commodity prices in 2021 becomes a momentum for Indonesia as the largest thermal coal exporter to increase profitability and strengthen domestic fulfillment.

Coal Benchmark Price (HBA) reflects the price from the average index of Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Global Coal Newcastle Index (GCNC), and Platt's 5900 in the previous month, with quality equivalent to calories of 6322 kcal/kg GAR, 8% total moisture, 0.8% total sulphur, and 15% ash.

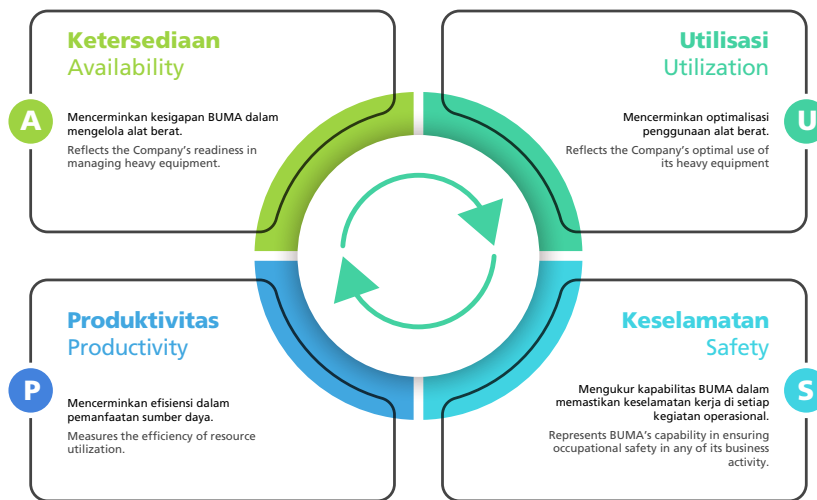
Throughout 2021, HBA continued to increase and reached its highest peak in November 2021 at USD215.01 per tonne. This increase was in line with the the global economy recovery which resulted in an increase in coal consumption for power plants in China, India and the United States. Coal consumption in China is estimated to increase by 159 million tonnes (+4%), India to rise by 125 million tonnes (+13%) and the US to increase by 74 million tonnes (+17%) driven by the industrial recovery and winter season. . The coal crisis experienced by China due to the imbalance between demand and supply, as well as the surge in natural gas prices also had an impact on the increase in coal prices.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Kinerja operasional Perseroan dikelola oleh entitas anak Perseroan, yaitu BUMA yang juga berperan sebagai kontraktor pertambangan batu bara. BUMA menjalankan kegiatan usaha yang terstruktur dan terintegrasi dan mencakup seluruh spektrum produksi pertambangan, mulai dari survei tambang, perencanaan tambang, pengupasan lapisan tanah, hingga reklamasi dan rehabilitasi lahan. BUMA beroperasi dengan didukung oleh lebih dari 14.000 tenaga kerja dan 2.900 mesin dan alat tambang yang berkualitas. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, BUMA mengukur keberhasilan operasional berdasarkan 4 (empat) aspek utama:

The Company's operational performance is managed by the Company's subsidiary, BUMA, who also takes role as a coal contractor. BUMA runs a structured and integrated business that covers all spectrum of mining production activities, from mine survey, mine planning, overburden removal, and post-mine reclamation and rehabilitation. BUMA operates with the support of more than 14,000 manpower and 2,900 high quality mining machineries and equipments. In carrying out its business activities, BUMA measures its operational outcomes based on the following 4 (four) elements:



Lingkup kerja BUMA mencakup seluruh produksi penambangan

BUMA's work space covers the full mining production



Tinjauan Operasional

Operational Overview

Dengan kinerjanya yang konsisten, Perseroan mampu memiliki portofolio pelanggan yang ekstensif. Sebagian besar pelanggan Perseroan adalah perusahaan konsesi batu bara terkemuka di Indonesia maupun Australia, seperti Berau Coal, Adaro Indonesia, Bayan Resources, dan BHP Biliton-Mitsubishi Alliance.

Through consistent performance, the Company is able to have an extensive customer portfolio. Most of the Company's customers are the leading coal concession companies in Indonesia and Australia, namely Berau Coal, Adaro Indonesia, Bayan Resources, and BHP Biliton-Mitsubishi Alliance.

Kinerja Operasional

Operational Performance

Deskripsi Description	2021	2020	2019	2018	2017
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	326,3	281,8	380,1	392,5	340,2
Produksi Batu Bara (juta ton) Coal Production (million tonnes)	53,7	45,3	50,0	42,3	40,2
Rasio Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (x) Strip Ratio (x)	6,0x	6,2x	7,6x	9,3x	8,5x

Pada tahun 2021, Perseroan melalui BUMA, mencatat volume pengupasan lapisan tanah penutup (*overburden removal*) sebanyak 326,3 juta *bank cubic meters* (bcm). Jumlah ini naik 16% dari 281,8 juta bcm yang dilaporkan pada tahun 2020. Pencapaian tersebut sesuai dengan target yang diharapkan dan sejalan dengan industri batu bara yang mulai pulih di tahun 2021.

In 2021, the Company, through BUMA, recorded a volume of overburden removal of 326.3 million bank cubic meters (bcm), which increased by 16% from 281.8 million bcm in 2020. This achievement was in accordance with the expected target and in line with the recovery in coal industry in 2021.

Pada tahun 2021, industri batu bara mengalami peningkatan kinerja yang signifikan, ditandai dengan tingginya harga batu bara karena terjadi lonjakan permintaan terutama oleh negara-negara konsumsi batu bara terbesar seperti Tiongkok, India dan Amerika Serikat untuk pembangkit listrik mereka. Terhambatnya produksi batu bara akibat curah hujan yang tinggi sepanjang tahun, lonjakan harga gas alam serta gangguan *logistic* akibat kebijakan *lockdown* menyebabkan produsen batu bara tidak dapat memenuhi lonjakan permintaan tersebut. Akibatnya terjadilah krisis energi yang juga turut berimbas pada kenaikan harga batu bara. Sementara pemulihan industri batu bara nasional mendorong keberhasilan sektor ESDM dalam merealisasikan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp189,2 triliun, meningkat 156%, melebihi target sebesar Rp121,2 triliun.

In 2021, the coal industry experienced a significant improvement in its performance, marked by the high price of coal, due to an increase in demand mainly by the largest coal consuming countries such as China, India and the United States for the use of their power generations. A delay in coal production due to high intensity rainfall throughout the year, spikes in natural gas prices and logistic disruptions of lockdown policies have caused coal producers were unable to meet the surge in demand. As a result, there was an energy crisis which also caused an increase in coal prices. Meanwhile the national coal industry recovery boosted the success of the Energy and Mineral Resources sector in realizing Non-Tax State Revenue amounting to Rp189.2 trillion, increased by 156%, exceeding the target of Rp121.2 trillion.

Selanjutnya, dari sisi total produksi batu bara, Perseroan menghasilkan 53,7 juta ton pada tahun 2021, atau lebih tinggi 19% dari 45,3 juta ton pada tahun 2020.

In terms of total coal production, the Company produced 53.7 million tonnes in 2021, increased by 19% compared with 45.3 million tonnes in 2020.

Perseroan memiliki rata-rata rasio pengupasan lapisan tanah penutup pada tingkat 6,0x pada tahun 2021, sedikit lebih rendah dari 6,2x yang dicapai pada tahun 2020.

The Company has an average stripping ratio of 6.0x in 2021, slightly lower than 6.2x in 2020.

Kinerja Optimalisasi Peralatan

Ketersediaan Alat

Ketersediaan Alat atau *Physical Availability* (PA) adalah indeks yang menunjukkan persentase waktu kesiapan alat tanpa gangguan jadwal perbaikan, baik yang terencana maupun tidak terencana, dan gangguan kerusakan alat.

Dalam rangka mengoptimalkan PA, BUMA menerapkan prosedur WICOPE, atau *Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution* sebagai standar prosedur industri. BUMA juga menerapkan konsep *stretch life* melalui perencanaan perawatan alat yang baik dan teknologi *predictive maintenance* dan *equipment health monitoring system*.

Bagi perusahaan kontraktor tambang batu bara, PA adalah salah satu indikator utama yang mengindikasikan kelancaran operasional. Perseroan berkomitmen menjaga level PA pada tingkat yang optimal.

Pada tahun 2021, rata-rata PA untuk alat muat (PA loader) dan alat angkut (PA hauler) mencapai level seimbang, keduanya pada tingkat 88%. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, BUMA mencatat rata-rata PA loader dan PA hauler masing-masing 91% dan 90%.

Ketersediaan Alat Physical Availability (PA)	1Q20	2Q20	3Q20	4Q20	1Q21	2Q21	3Q21	4Q21
PA Alat Muat PA Loader	91%	92%	91%	91%	89%	89%	87%	86%
PA Alat Angkut PA Hauler	89%	89%	91%	91%	89%	88%	88%	88%

Penggunaan Alat

Untuk mengukur efektivitas pengelolaan penggunaan alat, Perseroan menggunakan indikator Penggunaan Alat atau *Use of Availability* (UA). Semakin tinggi UA, maka semakin baik pula performa Perseroan dalam pemanfaatan alat.

Pada tahun 2021 dan 2020, BUMA mencatat rata-rata tingkat UA alat muat (UA loader) dan UA alat angkut (UA hauler) sama yaitu masing-masing 58% dan 57%. Hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang masih berlangsung serta curah hujan yang tinggi di tahun 2021.

Equipment Optimization Performance

Physical Availability

Physical Availability (PA) is an index that indicates the percentage of equipment readiness time without interruption of the repair schedule, both planned and unplanned, and equipment breakdown.

To optimize PA BUMA applies the WICOPE procedure, or *Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, and Execution* as an industry-standard procedure. BUMA also applies the concept of *stretch life* through proper maintenance planning, supported by predictive maintenance technology and equipment health monitoring system.

For a coal contractor, PA is one of the key indicators of its capability to maintain a seamless operation. The Company is committed to maintain PA at the most optimal level.

In 2021, the average PA for loaders and haulers both were at 88%. Compared to the same period in the previous year, BUMA recorded average PA for loaders and haulers at 91% and 90% respectively.

Use of Availability

To measure the Company's effectiveness in utilizing its equipment, the Company applies the Use of Availability (UA) measurement. Higher UA also indicates better performance in equipment utilization.

In 2021 and 2022, BUMA recorded the same average UA loader and UA hauler at 58% and 57% respectively. This is due to the ongoing Covid-19 pandemic and high rainfall in 2021.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Penggunaan Alat Use of Availability (UA)	1Q20	2Q20	3Q20	4Q20	1Q21	2Q21	3Q21	4Q21
UA Alat Muat UA Loader	58%	54%	60%	61%	58%	59%	57%	58%
UA Alat Angkut UA Hauler	58%	54%	59%	58%	54%	58%	59%	58%

Produktivitas

Indikator produktivitas digunakan untuk menilai kapasitas alat. Diukur dengan satuan bcm/jam, indikator ini memberikan informasi mengenai ukuran kegiatan pengupasan dan pengangkutan material lapisan tanah penutup yang dapat dihasilkan dalam durasi tertentu.

Sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini, rata-rata produktivitas alat muat dan alat angkut Perseroan selama tahun 2021 menurun dibandingkan tahun 2020. Rata-rata produktivitas alat muat pada tahun 2021 adalah 672 bcm/jam dibandingkan dengan 705 bcm/jam pada tahun 2020, sedangkan produktivitas alat angkut mencapai 101 bcm/jam dibandingkan dengan 111 bcm/jam di tahun 2020.

Produktivitas (bcm/jam) Productivity (bcm/hour)	1Q20	2Q20	3Q20	4Q20	1Q21	2Q21	3Q21	4Q21
Produktivitas Alat Muat PA Loader	717	715	712	670	667	679	672	659
Produktivitas Alat Angkut PA Hauler	111	111	112	113	107	106	98	95

Strategi Usaha

Seiring dengan pemulihan ekonomi global dan nasional, lonjakan permintaan batu bara yang berdampak pada kenaikan harga batu bara memberikan optimisme bagi usaha Perseroan. Dinamika perkembangan yang begitu cepat menuntut Perseroan untuk menyusun strategi yang lebih adaptif dan bekerja lebih kreatif dan efisien dalam menangkap peluang dan menyiasati berbagai tantangan guna mempertahankan keberlanjutan usaha. Langkah-langkah strategi yang disusun oleh Perseroan adalah:

1. Menjalankan strategi operasional penambangan yang lebih produktif, efektif dan efisien.
2. Mengembangkan program digitalisasi dan berbagai inovasi melalui pemanfaatan teknologi untuk pencapaian keunggulan operasional.
3. Memperluas dan memperkuat portofolio bisnis jasa pertambangan dan basis pelanggannya.
4. Melakukan diversifikasi bisnis inti Perseroan secara geografis.
5. Melakukan diversifikasi bisnis inti Perseroan ke tambang batu bara non-termal.

Productivity

The productivity indicator is used to assess equipment capacity. Measured in bcm/hour, the indicator informs the Company of the measure at which the unit of equipment performs overburden stripping and removal within a certain timeframe.

As shown in the chart below, the average productivity levels of loaders and haulers in 2021 were lower compared to 2020. The average productivity of loader in 2021 was 672 bcm/hour compared to 705 bcm/hour in the same period of 2020. Meanwhile, the hauler's productivity stood at 101 bcm/hour compared to 111 bcm/hour achieved in 2020.

Business Strategy

With the recovery of global and national economy, the surge in demand for coal which resulted in an increase in coal prices gave a confidence to the Company's business. The rapid development dynamic requires the Company to develop more adaptive strategies and work more creatively and efficiently in capturing opportunities and dealing with various challenges in order to maintain sustainable business. The strategic steps prepared by the Company are:

1. To implement a more productive, effective and efficient mining operational strategy.
2. To develop digitalization programs and various innovations through the use of technology for achieving operational excellence.
3. To increase and strengthen its mining services business portfolio and customer base.
4. To diversify the Company's core business geographically.
5. To diversify the Company's core business into non-thermal coal mining.

6. Melakukan diversifikasi portofolio bisnis Perseroan ke komoditas non-batu bara seperti nikel, tembaga, emas dll.
7. Meningkatkan kapabilitas usaha pendukung jasa pertambangan.

Strategi usaha yang dirumuskan diatas tentunya tidak terlepas dari kerangka strategi yang ditetapkan oleh Perseroan dalam rangka mewujudkan visi misinya, yang terdiri dari 6 (enam) pilar utama, yaitu:

Pengelolaan biaya dan belanja modal

Perseroan menjaga efisiensi biaya agar dapat menawarkan biaya jasa yang lebih kompetitif sekaligus mencapai tingkat profitabilitas yang baik. Perseroan juga berkomitmen mengelola modal dengan bijak agar semua sumber daya dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Keunggulan operasional

Optimalisasi seluruh sumber daya, termasuk peralatan, manusia, material dan proses kerja, untuk memberikan layanan terbaik yang mampu melampaui ekspektasi.

Pengelolaan hubungan dengan masyarakat

Perseroan berkomitmen membangun hubungan yang langgeng dan kondusif dengan masyarakat di sekitar lokasi operasional.

Pemanfaatan teknologi

Perseroan menerapkan teknologi yang tepat yang mampu mendukung dan mendorong keunggulan operasional Perseroan hingga mencapai standar efisiensi dan efektivitas yang tertinggi.

Kemitraan

Perseroan membangun kemitraan berjangka panjang dan berlandaskan rasa saling percaya dengan beragam mitra usaha dan pemangku kepentingan, sehingga mewujudkan nilai tambah.

6. To diversify the Company's business portfolio into non-coal commodities such as nickel, copper, gold etc.
7. To improve the capability of supporting mining services business.

The business strategy that was formulated above is inseparable from the strategic framework set by the Company for realizing its vision and mission, which consists of 6 (six) main pillars, namely:

Cost and capital expenditure management

Maintaining cost efficiencies in order to deliver competitive rate and profitability, and applying prudent capital management that optimize resources to deliver best results.

Operational excellence

Optimizing all resources at hand, including all equipment, people, materials and processes, in order to provide highest quality service which delivers results that exceed expectation.

Community relations

Engaging surrounding community by building long-lasting relationship that develops supportive environment.

Technology

Implementing and integrating the right technology that supports and enhance the Company's operational excellence to the highest standard of efficiency and effectiveness.

Partnership relations

Developing reliable, trustworthy, long-term partnerships with various business partners and stakeholders that translate into value creation.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Pengembangan SDM

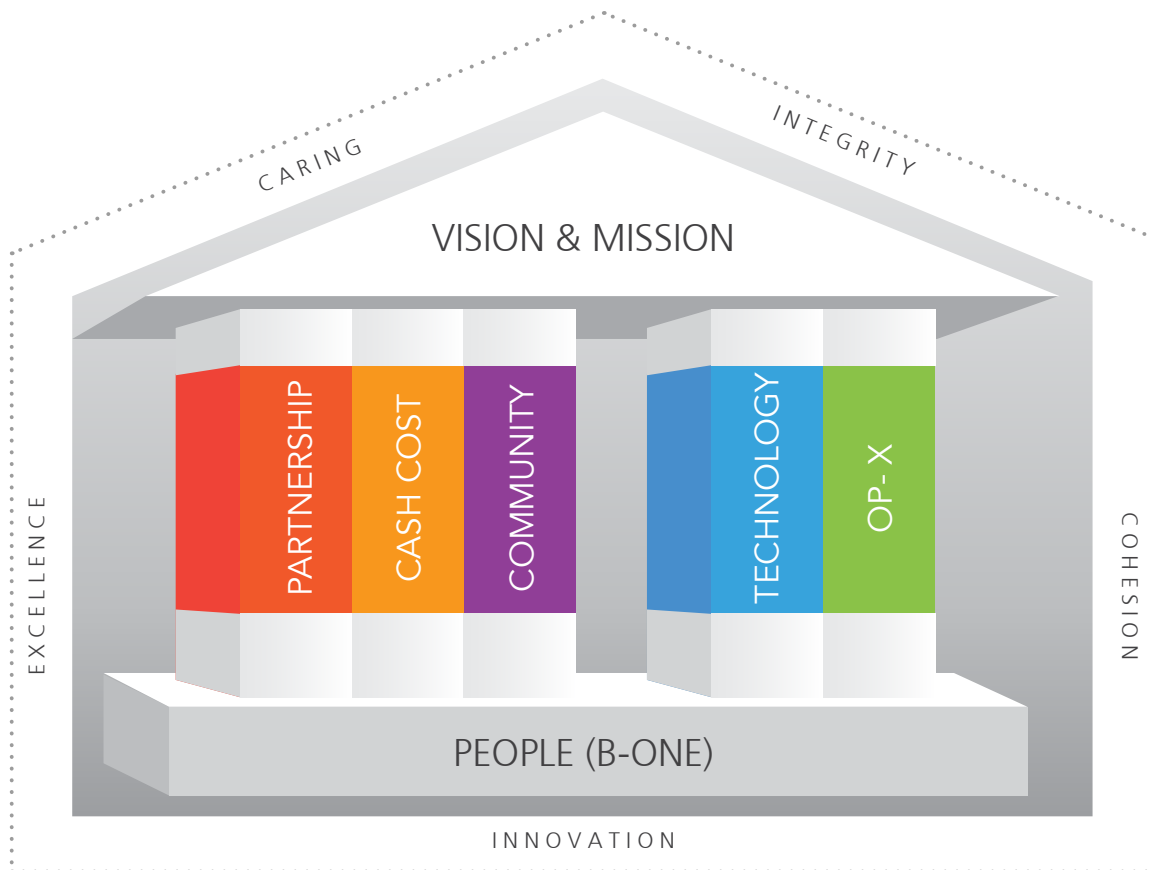
Perseroan terus membangun kapabilitas tenaga kerjanya untuk menciptakan karyawan terampil yang dapat berkontribusi dan turut membawa Perseroan kepada tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi.

Dalam menjalankan strategi ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses eksekusi tetap mengacu pada nilai-nilai yang dimiliki Perseroan, yaitu keunggulan, kepedulian, kohesi, integritas dan inovasi.

People development

Continuously training and developing its human resources to produce highly-skilled talents that serve to bring incremental value to the current operations and grow the Company onto brighter future.

In executing these strategies, the Company ensures that all execution process roots to the Company's values, namely excellence, caring, cohesion, integrity, and innovation.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisis dan pembahasan manajemen mengenai tinjauan keuangan merujuk dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota Mazars) sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00180/2.1011/AU/10/1013-1/1/IV/2022 tanggal 20 April 2022 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal.

Laporan Keuangan Konsolidasian yang disusun dan disajikan oleh manajemen telah diaudit dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

The management discussion and analysis of the financial review refers to the Consolidated Financial Statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries as of 31 December 31, 2021 and December 31, 2020, which have been audited by Public accountant Firm Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Mazars) according to the Independent Auditor Report No. 00180/2.1011/AU/10/1013-1/1/IV/2022 dated on April 20, 2022 with an unqualified opinion with emphasis of matter.

The Consolidated Financial Statements prepared and presented by the management have been audited in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Deskripsi	2021 (US\$ juta) (million US\$)	2020 (US\$ juta) (million US\$)	Description
Aset Lancar	674	367	Current Assets
Aset Tidak Lancar	962	607	Non-Current Assets
Total Aset	1,636	974	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	474	220	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	896	490	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	1,370	710	Total Liabilities
Total Ekuitas	266	264	Total Equity

Aset Lancar

Peningkatan aset lancar sebesar 83% utamanya disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga dari US\$151 juta menjadi US\$295 juta. Hal ini selaras dengan peningkatan pada pendapatan neto Perseroan, yang mencerminkan peningkatan volume produksi dan harga jasa yang lebih tinggi selama tahun 2021. Jumlah kas dan setara kas meningkat sebesar 74% dari US\$112 juta menjadi US\$194 juta yang mencerminkan pengelolaan modal kerja yang bijak meski menghadapi tantangan di tahun pandemi.

Aset Tidak Lancar

Peningkatan aset tidak lancar sebesar 59% disebabkan oleh penambahan aset tetap neto dari US\$501 juta menjadi US\$848 juta yang berasal dari penambahan aset tetap BUMA, entitas anak, dan juga penambahan aset tetap dari akuisisi unit bisnis Open Cut Mining East. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan bisnis jasa pertambangan ke pasar luar negeri.

Current Assets

The Company's current assets increased by 83%, mainly due to the increase in third-party trade receivables from US\$151 million to US\$295 million in line with the increase in the Company's net revenues, which reflected an increase in production volumes and higher service prices in 2021. The Company's cash and cash equivalents increased by 74% from US\$112 million to US\$194 million, demonstrating prudent working capital management despite challenges amid the pandemic.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 59% due to the addition of net fixed assets from US\$501 million to US\$848 million from the addition to fixed assets of BUMA, a subsidiary, as well as the addition of fixed assets from the acquisition of the Open Cut Mining East business unit. It was in line with the Company's strategy of expanding its mining services business in to the foreign markets.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Total Aset

Total aset Perseroan tahun 2021 mencapai US\$1.636 juta atau meningkat sekitar 68% dibandingkan posisi tahun 2020 sebesar US\$974 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap neto menjadi US\$848 juta yang berasal dari penambahan aset tetap BUMA, entitas anak, dan juga penambahan aset tetap dari akuisisi unit bisnis Open Cut Mining East. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan bisnis jasa pertambangan ke pasar luar negeri. Piutang usaha juga meningkat sebesar 96%, selaras dengan kenaikan pendapatan neto Perseroan. Jumlah kas dan setara kas meningkat sebesar 74% dari US\$112 juta menjadi US\$194 juta yang mencerminkan pengelolaan modal kerja yang bijak meski menghadapi tantangan di tahun pandemi.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 115% yang disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga dari US\$49 juta menjadi US\$252 juta. Hal ini mencerminkan peningkatan kapasitas operasional Perseroan di dalam menghadapi pemulihan target produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru. Sejalan dengan hal tersebut, juga terdapat peningkatan beban yang masih harus dibayar dari US\$29 juta menjadi US\$91 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar 83% karena meningkatnya jumlah pinjaman bank menjadi sebesar US\$327 juta. Adapun pinjaman tersebut utamanya digunakan untuk akuisisi unit bisnis Open Cut Mining East.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 93% dari US\$710 juta menjadi US\$1.370 juta. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya jumlah pinjaman bank sebesar US\$281 juta di tahun 2021, yang utamanya digunakan untuk akuisisi unit bisnis Open Cut Mining East. Peningkatan juga terjadi pada utang usaha pihak ketiga dan beban yang masih harus dibayar masing-masing sebesar US\$203 juta dan US\$61 juta pada tahun 2021. Hal ini mencerminkan usaha peningkatan kapasitas operasional Perseroan di dalam menghadapi pemulihan target produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru.

Total Assets

The Company's total assets reached US\$1,636 million in 2021 or increased by 68% compared to US\$974 million in 2020. This was mainly due to the increase of net fixed assets to US\$848 million which resulted from the addition of fixed assets of BUMA, a subsidiary, and addition of fixed assets from the acquisition of the Open Cut Mining East business unit. This was in line with the Company's strategy of expanding its mining service business to foreign market. The account receivables also increased by 96%, in line with the Company's net revenues growth. Total cash and cash equivalent increased by 74% from US\$112 million to US\$194 million demonstrating prudent working capital management despite facing challenges during the pandemic year.

Short-Term Liabilities

In 2021, the Company's current liabilities increased by 115% due to the increase in third party trade payables from US\$49 million to US\$252 million. The increase certainly proved the efforts to increase the Company's operational capacity in dealing with the production recovery plans from existing business contracts and the growth in volume from new business contracts. In line with this increase, there was also an increase in accrued expenses from US\$29 million to US\$91 million.

Long-Term Liabilities

On the other hand, the Company's long-term liabilities increased by 83%, due to the increase in bank loans to US\$327 million. The loan was mainly used for the acquisition of the Open Cut Mining East business unit.

Total Liabilities

Overall, the Company's total liabilities increased by 93% from US\$710 million to US\$1,370 million. This increase was due to the increase in bank loans amounting to US\$281 million in 2021, which was mainly used for the acquisition of the Open Cut Mining East business unit. In 2021, the third-party trade payables and accrued expenses also increased to US\$203 million and US\$61 million, respectively. It certainly proved the Company's efforts to increase the Company's operational capacity in dealing with the production recovery plans from existing business contracts and the growth in volume from new business contracts.

Total Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar US\$266 juta, 1% lebih tinggi dari posisi tahun 2020 sebesar US\$264 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari komponen ekuitas lainnya sebesar US\$2 juta.

Total Equity

As of the end of 2021, the Company's equity was recorded at US\$266 million, increased by 1% compared with US\$264 million in 2020. It was mainly due to the increase in other equity components amounting to US\$2 million.

Laporan Laba (Rugi)

Statement of Profit (Loss)

Deskripsi	2021 (US\$ juta) (million US\$)	2020 (US\$ juta) (million US\$)	Description
Pendapatan Neto	911	602	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(776)	(550)	Cost of Revenues
Laba Bruto	135	52	Gross Profit
Beban Usaha	(53)	(32)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	8	(24)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	0,3	(23)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2	(17)	Comprehensive Income (Loss) for the Year

Pendapatan Neto

Pada 2021, pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 51% dikarenakan oleh harga jasa yang lebih tinggi dan peningkatan volume produksi yang berasal dari pemulihan target produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru.

Net Revenues

In 2021, the Company's revenue increased by 51% due to the higher service prices and increased production volume derived from the production recovery plans from existing business contracts and the growth in volume from new business contracts.

Beban Pokok Pendapatan

Dengan meningkatnya pendapatan usaha, beban pokok penjualan Perseroan juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 41% dikarenakan oleh peningkatan biaya perbaikan dan pemeliharaan alat maupun beban karyawan sebagai akibat dari peningkatan jumlah produksi yang ditargetkan.

Cost of Revenues

With the increase in operating income, the Company's cost of goods sold also increased by 41% due to the increase in equipment repair, maintenance costs, and employee expenses as a result of the increase in the production target.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar US\$135 juta, meningkat sebesar 159% dibandingkan tahun 2020 sebesar US\$52 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang diimbangi dengan efisiensi pengelolaan beban pokok pendapatan.

Gross Profit

In 2021, the Company's gross profit was recorded at US\$135 million, an increase of 159% compared with US\$52 million in 2020. This was due to the increase in revenue which was offset by efficiency cost of revenue management.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 66% dikarenakan oleh kenaikan jumlah tenaga kerja demi menyelaraskan dengan kenaikan target produksi. Kenaikan tersebut tentunya kemudian mempengaruhi berbagai biaya kantor lainnya.

Operating Expenses

The Company's operating expenses increased by 66% due to the increase in the number of workers aiming at supporting the increase in production target. The increase certainly affected other office expenses.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$8 juta atau naik 133% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar US\$24 juta yang dibukukan di tahun 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan US\$0.3 juta untuk tahun 2021 atau naik 101% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan sebesar US\$23 juta yang dibukukan di tahun 2020.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$2 juta untuk tahun 2021 atau naik 111% dibandingkan rugi komprehensif sebesar US\$17 juta di tahun 2020.

Profit (Loss) Before Income Tax

The Company recorded a profit before income tax amounting to US\$8 million, increased by 133% compared with a loss before income tax amounting to US\$24 million in 2020.

Profit (Loss) for the Year

In 2021, the Company recorded a profit for the year amounting to US\$0.3 million, an increase of 101% compared with a loss for the year amounting to US\$23 million in 2020.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

Meanwhile, the Company's comprehensive income for the year was recorded at US\$2 million in 2021, an increase of 111% compared with a comprehensive loss amounting to US\$17 million in 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Statement of Consolidated Cash Flow

Deskripsi	2021 (US\$ juta) (million US\$)	2020 (US\$ juta) (million US\$)	Description
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	144	204	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi*	(331)	(10)	Net Cash Flow Used in Investing Activities*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	269	(167)	Net Cash Flow from Provided by (Used in) Financing Activities
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun**	194	112	Cash and Cash Equivalents at End of Year**

* termasuk pergerakan dalam aset keuangan lainnya | including movements of other financial assets

** tidak termasuk saldo aset keuangan lainnya | excluded with balance of other financial assets

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2021, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar US\$144 juta, menurun sebesar 29% dari US\$204 juta yang didapat pada tahun 2020. Penurunan tersebut antara lain disebabkan karena meningkatnya jumlah pembayaran kepada pemasok dan karyawan seiring dengan pemulihan target produksi dari kontrak kerja yang ada maupun tambahan target dari kontrak yang baru diperoleh di tahun 2021. Menjaga tingkat likuiditas yang kuat merupakan faktor kunci dalam memastikan arus kas Perseroan tetap kuat untuk bertahan menghadapi kondisi usaha yang berat.

Net Cash Flow Provided by Operating Activities

In 2021, the cash flow provided by operating activities was recorded at US\$144 million, decreased by 29% from US\$204 million in 2020. The decrease was due to the increase in payments to suppliers and employees in line with the production recovery plans from existing business contracts and the newly acquired contracts in 2021. Maintaining a high level of liquidity is a key factor in ensuring the Company's cash flow remains strong to endure the tough industry conditions.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada 2021, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 3,372% dari US\$10 juta di tahun 2020 menjadi sebesar US\$331 juta di tahun 2021. Perseroan melakukan beberapa investasi yang selaras dengan strategi usaha yang ditetapkan, yakni diversifikasi

Net Cash Flow Used in Investing Activities

In 2021, the cash flow used in investing activities increased by 3.372% from US\$10 million in 2020 to US\$331 million in 2021. The Company made several investments in line with the business strategies, namely the diversification of the business portfolio with other commodities and to

portfolio usaha untuk mencakup komoditas lain dan mengembangkan jasa pertambangan untuk mencakup pasar luar negeri.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada 2021, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar US\$269 juta, meningkat dibandingkan dengan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2020 sebesar US\$166 juta. Hal ini terutama karena Perseroan melakukan penambahan utang baru cukup signifikan di tahun 2021 yang digunakan untuk mendukung aktivitas investasi.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan di bawah ini:

development of the mining services business to foreign markets.

Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities

In 2021, the cash provided by from financing activities was recorded at US\$269 million, an increase compared to the cash flow used in financing activities at US\$166 million in 2020. It was mainly due to the significant addition of new debt in 2021 which was used to support the Company's investing activities.

Solvency

The Company's ability to fulfill its liabilities is measured through these following financial ratios::

Rasio Ratio	2021	2020
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	1,4x	1,7x
Rasio Profitabilitas Solvency Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	5,2x	2,7x
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,8x	0,7x
Rasio Utang Neto terhadap EBITDA Net Debt to EBITDA Ratio	2,99x	2,60x
Rasio EBITDA terhadap Bunga EBITDA to Interest Ratio	3,77x	3,24x

Berdasarkan pencapaian rasio keuangan tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan tetap dapat memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Based on the achievements of the above-mentioned financial ratios, the Management confident that the Company is able to meet its short-term and long-term obligations.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan pengawasan ketat terhadap kolektabilitas piutangnya. Pada tahun 2021, Perseroan memiliki saldo piutang usaha yang lebih tinggi sebesar 96%, dari US\$151 juta di akhir tahun 2020, menjadi US\$295 juta di akhir tahun 2021 sebagai dampak dari peningkatan volume produksi yang berasal dari pemulihan target produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru. Jangka waktu penagihan piutang Perseroan di tahun 2021 adalah 86 hari, dari sebelumnya 117 hari di tahun 2020.

Receivables Collectability Level

The Company has the policy to carry out strict supervision on the collectability of its account receivables. In 2021, the Company had a higher trade receivables balance at 96%, from US\$151 million in 2020 to US\$295 million in 2021 due to the increase in production volume deriving from the production recovery plans from existing business contracts and the growth in volume from new business contracts. The Company's receivable collection period in 2021 was 86 days, compared with 117 days in 2020.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Perseroan tetap berkeyakinan penuh atas pendekatannya dalam memastikan kolektabilitas piutang-piutangnya, dan akan terus bekerjasama dengan setiap pihak ketiga untuk memastikan kolektabilitas tepat waktu.

The Company remains confident in its approach to ensuring the collectability of its receivables and will continue to work closely with the third parties to ensure timely collection.

Deskripsi	2021	2020	Description
Saldo Piutang Usaha (US\$ juta)	295	151	Account Receivable Balance (million US\$)
Jangka Waktu Penagihan (hari)	86	117	Collectible Period (days)

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola struktur modal, Perseroan melakukan manajemen ekuitas berdasarkan praktik terbaik di industri dan manajemen keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan mendapatkan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Untuk memelihara struktur permodalan terbaik, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau memperoleh pendanaan melalui sewa pembiayaan, fasilitas pinjaman, ataupun obligasi. BUMA, sebagai entitas anak Perseroan, terikat oleh syarat-syarat dalam fasilitas Senior Notes dan fasilitas pinjamannya, sehingga kemampuannya untuk membayar dividen kepada Perseroan sebagai pemegang sahamnya terbatas, yang juga mengakibatkan terbatasnya kemampuan Perseroan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang sahamnya sepanjang masa berlakunya fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman tersebut.

Salah satu indikator Perseroan untuk menjaga kesehatan struktur modal adalah rasio utang terhadap ekuitas. Struktur modal Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

In managing capital structure, the Company conducts equity management based on the industry's best practices and prudent financial management. It is aimed at maintaining a healthy capital structure and securing access to financing at a reasonable cost.

To maintain optimal capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or secure funding through finance leases, loan facilities and notes. BUMA, the Company's subsidiary, is bound by terms within its Senior Notes and loan facilities, and therefore, its capability to distribute dividends to the Company as its shareholders is limited, which influenced the Company's limited ability in exercising cash dividend payout to its shareholders during the terms of Senior Notes and the loan facilities.

One of the indicators to maintain an optimal capital structure is debt to equity ratio. The Company's capital structure in 2021 and 2020 is as follows:

Struktur Modal Capital Structure	2021		2020	
	Jumlah (US\$ juta) Total (million US\$)	Komposisi Composition	Jumlah (US\$ juta) Total (million US\$)	Komposisi Composition
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1,370	83,74%	710	72,90%
Jumlah Ekuitas Total Equity	266	16,26%	264	27,10%
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	1,636	100,00%	974	100,00%

Sumber Pendanaan

Dalam memastikan pendanaan untuk kebutuhan belanja modal dan operasionalnya, Perseroan mengkombinasikan sumber dananya dari *Senior Notes*, pinjaman bank, utang jangka panjang, dan sewa pembiayaan. Perseroan secara konsisten mengupayakan perpaduan sumber pendanaan yang optimal yang memberikan struktur biaya utang yang paling efisien dengan syarat kondisi yang paling menguntungkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan pada suatu periode tertentu. Per tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang Perseroan terdiri dari BUMA Senior Notes yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 (Senior Notes 2026), fasilitas pinjaman bank, utang jangka panjang dan berbagai sewa pembiayaan lainnya.

Pada bulan Juli 2021, BUMA mendapatkan fasilitas pinjaman senilai US\$350 juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) dengan suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026.

Pada tanggal 27 September 2021, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Mandiri dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman tersebut utamanya digunakan untuk mendukung strategi Perseroan dalam hal diversifikasi cakupan geografis bisnis utama selaku penyedia jasa pertambangan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pengambilalihan bisnis Open Cut Mining East, sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia melalui entitas anak dari BUMA, yakni BUMA Australia Pty. Ltd.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan melalui BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang sebesar US\$54 juta. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, jumlahnya sebesar US\$48 juta.

Komitmen pembelian barang tersebut sebagian besar berupa alat berat, dimana BUMA memiliki komitmen jangka panjang dengan pemasok alat berat utamanya, demi mendapatkan jaminan ketersediaan barang modal dengan harga yang lebih menguntungkan. Perseroan berencana memenuhi ikatan tersebut melalui pendanaan internal yang didapatkan dari hasil usaha Perseroan, ataupun pendanaan pihak ketiga melalui sewa pembiayaan, bilamana dibutuhkan.

Funding Resources

To secure funding for its capital expenditure and operational needs, the Company combines its funding sources from Senior Notes, bank loans, long-term debt and finance leases. The Company consistently strives for an optimal combination of funding sources that provides the most efficient cost structure of debt with the most favorable conditions following the needs of the Company in a certain period. As of December 31, 2021, the outstanding balance of the Company comprised the BUMA Senior Notes which will due in 2026 (Senior Notes 2026), bank loan facilities, long-term debt, and other finance leases.

In July 2021, BUMA obtained a loan facility amounting to US\$350 million from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) with an interest rate of LIBOR with a certain margin. The loan will due in 2026.

On September 27, 2021, the loan facility became a syndicated loan provided by Mandiri and PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

The loan facility is primarily used to support the Company's strategy in terms of diversifying the geographical coverage of its main business as a provider of mining services. The facility was used to take over the business of Open Cut Mining East, an Australian mining contractor company through BUMA's subsidiary, namely the BUMA Australia Pty. Ltd.

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of December 31, 2021, the Company through BUMA, a subsidiary, has commitments to purchase capital goods in the future amounting to US\$54 million, same commitment amounting US\$48 million in the same period previous year.

The purchase commitments are mostly heavy equipments, where BUMA has a long-term commitment with its main heavy equipment suppliers, in order to guarantee the availability of capital goods at more favorable prices. The Company plans to fulfill this commitment through the internal funding obtained from the Company's operating results, or third party funding through finance leases, if needed.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Sedangkan terkait komitmen sewa operasi sebagai lessee, Perseroan mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan masing-masing sebesar US\$2 juta dan US\$101 ribu.

Meanwhile, related to operating lease commitments as a lessee, the Company entered into commercial lease agreements for certain vehicles and buildings. As of December 31, 2021 and 2020, the minimum contractual lease payments to be paid for the non-cancellable leases amounted to US\$2 million and US\$101 thousand, respectively.

Investasi Barang Modal yang Drealisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Jenis, Tujuan dan Nilai Investasi Barang Modal

Types, Objectives and Values of Capital Goods Investment

Pada tahun 2021, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan yaitu berupa tanah, alat berat, kendaraan, peralatan dan perabotan kantor, mesin dan peralatan, asset hak guna dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal tersebut untuk mendukung kontinuitas kegiatan operasional Perseroan selama tahun berjalan dan ke depannya.

In 2021, the placement of capital goods investments carried out by the Company are in the form of lands, heavy equipment, vehicles, office equipment and furniture, machineries and equipment, right-of-use assets, and construction in progress. The investment in capital goods aimed to support the Company's operations during the year and in the coming years.

Nilai investasi barang modal Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar US\$340 juta, atau naik secara signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$24 juta. Hal ini terjadi utamanya karena transaksi akuisisi segmen usaha jasa pertambangan dari Downer EDI Limited di Australia yang bernama *Open Cut Mining East (Mining East)* yang antara lain mencakup pengalihan aset tetap dan persediaan dari Downer ke BUMA Australia. Lebih lanjut, Perseroan juga banyak melakukan pembelian alat berat untuk mendukung tambahan kapasitas operasional yang berasal dari pemulihan target produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru.

The Company's value of investment on capital goods in 2021 was recorded at US\$340 million, a significant increase compared with US\$24 million in the previous year. It was mainly due to the acquisition of the mining services business segment from Downer EDI Limited in Australia, namely the Open Cut Mining East (Mining East), which included the transfer of fixed assets and inventories from Downer to BUMA Australia. Besides, the Company also purchased numerous heavy equipment to support operational capacity deriving from the production recovery plans from existing business contracts and the growth in volume from new business contracts.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Performance Target and Realization in 2021

Deskripsi Description	Target 2021	Realisasi Realization
Pendapatan Neto (US\$ juta) Net Revenues (million US\$)	780-860	911
Belanja Modal (US\$ juta) Capital Expenditure (million US\$)	150-200	340
EBITDA (US\$ juta) EBITDA (million US\$)	200-240	234
Volume Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (juta bcm) Overburden Removal Volume (million bcm)	310-350	326
Volume Produksi (juta ton) Production Volume (million tonnes)	45-50	54

Target dan Proyeksi Tahun 2022

Target and Projection in 2022

Deskripsi Description	Target 2022
Pendapatan Neto (US\$ juta) Net Revenues (million US\$)	1,300-1,500
Belanja Modal (US\$ juta) Capital Expenditure (million US\$)	150-200
EBITDA (US\$ juta) EBITDA (million US\$)	320-380
Volume Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (juta bcm) Overburden Removal Volume (million bcm)	480-565
Volume Produksi (juta ton) Production Volume (million tonnes)	74-86

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pembelian Kembali Saham oleh Perseroan

Pada bulan Maret 2022, Perseroan mulai melakukan pembelian saham kembali secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan 6 Juni 2022 dengan penyesuaian dana maksimum sebesar US\$33 juta.

Prospek Usaha

Bank Dunia kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global di 2022 menjadi 4,1%, lebih rendah dari proyeksi pertumbuhan di 2021 yang mencapai 5,5%. Penurunan ini diperkirakan masih berlanjut hingga 2023 di mana ekonomi global diprediksi hanya akan bertumbuh 3,2%. Proyeksi ini utamanya disebabkan oleh ketidakpastian akan perkembangan dari pandemi Covid-19 beserta varian-varian baru yang terus bermutasi.

Dalam pandangan Bank Dunia, negara-negara berkembang menghadapi berbagai isu yang harus segera diatasi, antara lain tingkat vaksinasi yang masih rendah dan belum merata, kebijakan makro global dan beban utang. Selain itu, negara-negara berkembang mengalami berbagai ketimpangan dalam hal kemiskinan, kesehatan dan pendidikan.

Dalam laporan Global Economic Prospect (GEP) yang dirilis Bank dunia, dikawatirkan pengeluaran pemerintah di negara maju menjadi sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh besarnya pinjaman oleh negara-negara maju sehingga mengurangi jumlah uang yang tersedia.

Material Information and Facts After Accounting Report Date

Share Buyback by the Company

In March 2022, the Company has started to gradually execute share buyback over the period of 3 (three) months starting from March 7, 2022 to June 6, 2022 with allocated fund not to exceed US\$33 million.

Business Outlook

The World Bank has lowered its projection for global growth in 2022 to 4.1%, lower than the projected growth in 2021 at 5.5%. This decline is estimated to continue until 2023 as the global growth is expected to grow by 3.2%. This projection is mainly due to uncertainty about the development of the Covid-19 pandemic and the emergence of new variants.

According to the assessment from the World Bank, developing countries face numerous issues that must be addressed immediately, including low and uneven vaccination rates, global macro policies, and the debt burden. On the other hand, developing countries experience inequalities in terms of poverty, health, and education.

According to the Global Economic Prospect (GEP) report released by the World Bank, it is expected that government spending in developed countries will be very high due to the high amount of borrowing by developed countries reducing the amount of money available for lending and hence the money supply.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Indonesian Mining & Energy Forum (IMEF) memperkirakan adanya pertumbuhan permintaan batubara dari Tiongkok, India, Asia Tenggara dan pasar besar lainnya sebesar 42 juta ton pada 2022. Pertumbuhan ini juga berkorelasi dengan proyeksi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bahwa produksi batu bara diperkirakan akan meningkat antara 637-664 juta ton pada 2022. Dari jumlah tersebut diperkirakan kebutuhan untuk industri dalam negeri 190 juta ton. Harga komoditas batu bara diproyeksikan berada di kisaran US\$120 – US\$150 per metrik ton seiring dengan masih tingginya permintaan global terhadap bahan bakar fosil tersebut.

Untuk menghadapi pertumbuhan ini, Kementerian ESDM terus berupaya mendorong hilirisasi batubara. Hilirisasi atau peningkatan nilai tambah merupakan kewajiban bagi perusahaan batubara yang juga menjadi syarat dalam perpanjangan izin untuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) eks Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).

Aspek Pemasaran

Hingga tahun 2021, Perseroan terus mempertahankan posisinya sebagai kontraktor penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia. Melalui entitas anak, BUMA, Perseroan mengelola kontrak kerja dengan tujuh klien di sepuluh lokasi tambang yang semuanya berlokasi di Kalimantan. Di tahun 2021 Perseroan memulai diversifikasi geografis penambangan batu bara yang kini mencakup penambangan batu bara di Australia.

Dalam membina hubungan dengan para pelanggan, Perseroan berorientasi pada hubungan jangka panjang. Dengan memberikan layanan yang terbaik dan bernilai tambah, serta melalui kemampuan Perseroan menjaga kepercayaan, BUMA pun mampu membangun kemitraan yang erat dengan para pelanggan. Hal ini tercermin dari durasi hubungan dengan beberapa pelanggan yang telah mencapai lebih dari satu dekade. Pada saat yang sama, Perseroan juga terus menjajaki peluang-peluang baru untuk menjalin hubungan dengan pelanggan-pelanggan baru dengan visi kemitraan jangka panjang.

Berbekal kepercayaan pelanggan dan keyakinan terhadap kapabilitas operasionalnya, Perseroan yakin bahwa sektor tambang batu bara akan kembali bangkit pada tahun mendatang. Terlebih lagi, batu bara diperkirakan akan tetap menjadi primadona komoditas Indonesia dalam masa yang akan datang.

According to the Indonesia Mining and Energy Forum (IMEF) projection, coal demand growth from China, India, Southeast Asia, and other major markets will reach 42 million tonnes in 2022. This growth is in line with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) projection of the increase in coal production of 637-664 million tonnes in 2022. Out of this amount, it is estimated that the domestic industry needs a total of 190 million tonnes. Coal commodity prices are projected to be in the range of US\$120–US\$150 per metric tonne in line with the rising global demand for fossil fuels.

To deal with this growth, the Ministry of Energy and Mineral Resources continues to encourage coal downstreaming. Downstreaming or increasing added value is part of the obligation of coal companies, which is also a requirement in the extension of the permit for the Special Mining Business License of the former Coal Mining Concession Work Agreement (PKP2B).

Marketing Aspect

As of 2021, the Company continue to maintain its position as the second largest coal mining contractor in Indonesia. Through its subsidiary, BUMA, the Company manages work contracts with seven clients in ten mining sites, all of which are located in Kalimantan. Since 2021, the Company has started the geographical diversification of coal mining which currently includes the coal mining in Australia.

In maintaining good relationships with customers, the Company is oriented towards long-term relationships. By providing the best service and added value through the Company's ability to maintain trust, BUMA aims to build close partnership with customers. It can be seen through the duration of relationship with several customers by more than a decade. At the same time, the Company also continues to seize new opportunities to establish relationship with new customers aiming at maintaining a long-term partnership.

Along with customer trust and confidence in its operational capability, the Company is optimistic that the coal mining sector will recover in the coming year. Besides, coal is expected to remain the Indonesia's leading commodity in the long term.

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2021 tercatat mencapai US\$911 juta, atau naik 51% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini sebagai dampak dari harga jasa yang lebih tinggi dan peningkatan volume produksi yang berasal dari pemulihan target produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru.

Kebijakan Dividen

Kemampuan Perseroan untuk membayarkan dividen bergantung pada kemampuan BUMA untuk membayarkan dividen. Namun demikian, Perseroan perlu mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Berdasarkan ketentuan dalam Senior Notes dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan BUMA, entitas anak Perseroan, untuk membayar dividen kepada Perseroan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Perseroan untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Senior Notes dan fasilitas perbankan.

Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2021. Keputusan tersebut dibuat berdasarkan pertimbangan atas kondisi perekonomian secara umum seperti terjadinya pandemi COVID-19 dan pasar batu bara secara khusus.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada Juli 2011, Perseroan merampungkan Penawaran Umum Terbatas II, yaitu penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.358.082.372 saham biasa dengan harga Rp900 per saham (PUT 2011), yang menghasilkan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun. Setelah dikurangi biaya terkait PUT 2011, perolehan tersisa sebesar Rp1,172 miliar disisihkan untuk; (i) mendanai belanja modal, dan modal kerja di BUMA, (ii) pertumbuhan organik BUMA maupun anorganik Perseroan melalui potensi akuisisi, dan (iii) modal kerja Perseroan.

Per 31 Desember 2021, Perseroan telah menggunakan sepenuhnya dana hasil PUT 2011 tersebut sesuai peruntukan yang dijabarkan dalam Prospektus terkait, dengan rincian sebagai berikut:

The Company's net income in 2021 was recorded at US\$911 million, increased by 51% compared with the same period in the previous year. This increase was the due to the higher service prices and increased production volumes deriving from the production recovery plans from existing business contracts and the growth in volume from new business contracts.

Dividend Policy

The Company's ability to pay dividends depends on BUMA's ability to upstream cash. However, the Company shall manage capital structure and adjust based on the economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to the shareholders, issue new shares or raise debt financing.

Under the Senior Notes and the bank loan facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Company's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes and the bank facilities.

The Company did not declare a dividend for the 2021 financial year. The decision was made after taking into account the conditions of economy in general, such as the COVID-19 pandemic and coal market in specifics.

Realization of Proceeds Use from Public Offering

On July 2011, the Company completed the Limited Public Offering II, a Pre-emptive rights issue of 1,358,082,372 of its common shares at Rp900 per share (2011 Rights Issue), raising gross proceeds of Rp1.22 trillion. After deducting the cost of the 2011 Rights Issue, the remaining proceeds of Rp1,172 billion was reserved; (i) to fund capital expenditures and working capital at the primary operating subsidiary, BUMA, (ii) organic growth of BUMA or inorganic growth by the Company through potential acquisitions, and (iii) the Company's working capital.

As of December 31, 2021, the Company has fully used the 2011 Rights Issue proceeds pursuant to the related Prospectus, with the following details:

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp445 miliar atau 38% digunakan untuk pembayaran sebagian utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara BUMA dan Perseroan. Dana tersebut kemudian digunakan oleh BUMA untuk belanja modal, modal kerja, dan tujuan korporat pada umumnya. Sebesar Rp598 miliar atau 51% digunakan untuk pertumbuhan organik BUMA melalui belanja modal, dan untuk pertumbuhan anorganik Perseroan melalui akuisisi. Sebesar Rp129 miliar atau 11% digunakan untuk modal kerja Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> Rp445 billion or 38% was used for partial repayment of the Intercompany Loan between BUMA and the Company. These funds were used by BUMA to fund its capital expenditures, working capital, and general corporate purposes. Rp598 billion or 51% was used for BUMA's organic growth through capital expenditures, and for the Company's inorganic growth through acquisitions. Rp129 billion or 11% was used for the Company's working capital. |
|--|---|

Perseroan telah melaporkan secara berkala penggunaan hasil dari PUT 2011 sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Sampai dengan 31 Desember 2021, laporan penggunaan Dana PUT II oleh Perseroan sebagai berikut:

Pursuant to FSA Regulation No. 30/POJK.04/2015 on the Reporting of Public Offering Result Proceeds Allocation Realization, the Company has regularly reported the results of 2011 Rights Issue. As of December 31, 2021, the results of Rights Issue II used by the Company are as follows:

(Dalam Rupiah)	2021	(In Rupiah)
Deskripsi		Description
Hasil Kotor	1,22 triliun trillion	Gross Proceeds
Biaya Penawaran Umum	50,48 miliar billion	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	1,17 triliun trillion	Net Proceeds
Penggunaan dana per 31 Desember 2021: Fund utilization as of December 31, 2021:		
Untuk mendanai belanja modal dan modal kerja BUMA	445 miliar billion (38%)	For BUMA's capital expenditure and working capital
Untuk mendanai belanja modal BUMA dan mendukung pertumbuhan anorganik Perseroan	598 miliar billion (51%)	For BUMA's capital expenditure and support the Company's inorganic growth
Untuk mendanai modal kerja Perseroan	129 miliar billion (11%)	For the Company's working capital
Sisa dana	-	Remaining funds

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada 17 Desember 2021, entitas anak Perseroan, BUMA, melalui anak usahanya, BUMA Australia Pty Ltd telah menyelesaikan akuisisi segmen usaha jasa pertambangan dari Downer EDI Limited di Australia yang bernama Open Cut Mining East (Mining East). Transaksi tersebut senilai US\$101 juta dan mencakup pengalihan asset tetap, persediaan pegawai, kewajiban terkait pegawai yang dipindahkan dan kontrak jasa pertambangan dari Downer ke BUMA Australia. Kontrak jasa pertambangan yang dialihkan mencakup 4 kontrak dengan pemilik konsesi dengan reputasi global. Akuisisi ini dibiayai dari fasilitas pinjaman Bank Mandiri yang diperoleh BUMA pada bulan Juli 2021.

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructurization

On December 17, 2021, the Company's subsidiary, BUMA, through its subsidiary, BUMA Australia Pty Ltd, completed the acquisition of the mining services business segment from Downer EDI Limited in Australia known as the Open Cut Mining East (Mining East). The transaction was amounted to US\$101 million, including the transfer of fixed assets, employees, liabilities related to the transferred employees, and a mining services contract from Downer to BUMA Australia. The transferred mining services contracts consisted of 4 contracts with concession owners with global reputations. This acquisition was financed by the Bank Mandiri loan facility obtained by BUMA in July 2021.

Mining East memiliki kapasitas produksi pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 160 juta bcm per tahun, di mana sebesar 130 juta bcm telah terikat didalam perjanjian kerja dengan pelanggan, dan 10 juta ton batu bara. Lebih lanjut, rata-rata nilai pendapatan dari Mining East dalam beberapa tahun terakhir adalah sebesar A\$510 juta.

Akuisisi tersebut juga menandai langkah pertama diversifikasi BUMA untuk mencakup batubara kokas, dan ekspansi ke luar Indonesia. Hal ini memberikan peluang untuk tumbuh di masa yang akan datang kepada BUMA dan Perseroan dalam jasa pertambangan batubara di Australia maupun jasa pertambangan batubara kokas di Indonesia.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada 2021, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Selama tahun 2021, perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan adalah Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi berikut ini yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

1. PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan) – Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan) – Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan) – Pengaturan Jasa Konsesi
4. PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan) – Pengaturan Bersama
5. PSAK No. 22 (Amandemen) – Kombinasi Bisnis
6. PSAK No. 48 (Amandemen) – Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62, and No. 73 (Amandemen) tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
8. PSAK No. 73 (Amandemen) – Sewa – Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
9. PSAK No. 112 – Akuntansi Wakaf

Mining East has a production capacity of overburden removal of 160 million bcm annually, of which 130 million bcm has been bound in work agreements with customers, and 10 million tons of coal. Furthermore, the average revenue of Mining East in recent years was recorded at A\$510 million.

The acquisition also marks the first step of BUMA's diversification to include coking coal, and its expansion beyond Indonesia. It certainly provides opportunities for the future growth of BUMA and the Company in the coal mining services in Australia and the coking coal mining services in Indonesia.

Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties

In 2021, there was no material transaction information regarding conflict of interests and/or transactions with affiliated parties.

Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact to the Company

In 2021, the change of laws in the fiscal year with a significant impact on the Company is Law No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations.

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

The following adoption of amended standards and interpretations which effectively applied for the period starting on or after January 1, 2021, as follows:

1. PSAK No. 1 (Annual Improvement) – Presentation Financial Statements
2. PSAK No. 13 (Annual Improvement) – Investment Property
3. PSAK No. 16 (Annual Improvement) – Service Concession Arrangements
4. PSAK No. 66 (Annual Improvement) – Joint Arrangements
5. PSAK No. 22 (Amendment) – Business Combination
6. PSAK No. 48 (Amendment) – Asset Impairment
7. PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62, and No. 73 (Amendment) regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
8. PSAK No. 73 (Amendment) – Leases Concession Lease related to Covid-19 beyond June 30, 2021
9. PSAK No. 112 – Accounting for Endowments

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Penerapan dari standar baru dan revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of those new and amended standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Tantangan pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 semakin menyadari Perseroan akan pentingnya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, Perseroan memusatkan perhatiannya pada pengembangan kualitas SDM secara menyeluruh agar tercipta sebuah proses pengelolaan yang optimal.

SDM yang berkualitas, berkompeten, berdedikasi, serta memiliki integritas dan daya saing tinggi menjadi kunci kemajuan dan keberhasilan dari sebuah perusahaan. Untuk itu Perseroan berupaya melaksanakan praktik pengelolaan tenaga kerja dengan baik, menjadikan organisasi sebagai tempat kerja pilihan bagi para talenta Indonesia di industri kontraktor tambang, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dan menjanjikan ruang pertumbuhan profesional bagi karyawan.

Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan bagi Perseroan dengan melonjaknya varian Delta pada pertengahan tahun 2021. Jika tidak diantisipasi dan direspon dengan cepat oleh *Crisis Management Team* (Tim CMT) Covid-19, tentunya hal ini dapat berdampak signifikan terhadap operasional dan tingkat produktivitas para pekerjanya. Tim CMT secara rutin memantau kondisi pandemi di lingkungan kerja dengan menerapkan berbagai kebijakan keselamatan kerja dan melakukan sosialisasi kesehatan untuk mengurangi risiko tertularnya virus Covid-19 di lingkungan para pekerja. Disamping itu Perseroan juga menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, nyaman dan sehat, serta membuka sentra vaksinasi di kantor pusat maupun di area operasional untuk program percepatan vaksinasi bagi seluruh karyawan dan anggota keluarganya.

Perseroan dalam mengelola SDM senantiasa patuh pada seluruh peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya komitmen tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

Manajemen SDM

Dalam mengelola SDM, Perseroan menyelaraskan kebutuhan dan rencana bisnis dari waktu ke waktu untuk mendapatkan pola manajemen SDM yang efektif dan produktif untuk mendukung pencapaian target Perseroan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memetakan sistem manajemen SDM secara optimal dan adaptif seiring dengan dinamika perkembangan usaha.

The challenges of the Covid-19 pandemic since 2020 have realized the Company the importance of managing the human capital. Therefore, the Company focuses on developing a comprehensive framework for human capital development in order to create an optimal management process.

Quality, competent, dedicated human capital with strong professional integrity and highly competitive are the key to the progress and success of a company. Hence, the Company seeks to practice good human capital management and is committed shaping the organization into a preferred workplace for Indonesian talents in the mining contractor industry, creating a comfortable workplace and providing ample room for employees' professional growth.

The Covid-19 pandemic remains a challenge for the Company with the emergence of the Delta variant towards the first half of 2021. Fortunately, the Covid-19 Crisis Management Team (CMT Team) anticipated and responded swiftly to the situation, so the impact towards the Company's operations and employees' productivities be mitigated. The CMT team routinely monitors pandemic conditions in the work environment by implementing various safety policies and conducting health education to reduce the risk of contracting the Covid-19 virus in the work environment. In addition, the Company also provides a gracious, comfortable, and healthy work environment and has vaccination centers at the head office and in the operational area to facilitate the acceleration of the vaccination program for all employees and their family members.

In managing its human capital, the Company always complies with labor law and the applicable laws and regulations, including the commitment to not employing underage and forced labors under any circumstances.

HR Management

In managing the human capital, the Company constantly aligns the business needs and plans to obtain an effective and productive human capital management to support the achievement of the Company's target. It allows the Company to map out an optimal and adaptive human capital management system along with business development dynamics.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Secara umum, strategi perencanaan SDM yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memetakan kapasitas SDM yang ada.
2. Mengumpulkan data dan informasi terkait SDM.
3. Menetapkan kualitas dan kuantitas SDM yang diperlukan.
4. Melakukan pengembangan SDM.
5. Digitalisasi proses SDM.
6. Mempersiapkan langkah mitigasi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Pengelolaan SDM Perseroan meliputi sejumlah kebijakan dan program, antara lain rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, pengelolaan talenta, remunerasi yang kompetitif, pengelolaan hubungan industrial dan internalisasi budaya dan nilai Perseroan.

Tahun 2021 terdapat perubahan dalam manajemen dan pengembangan SDM Perseroan. Hal ini bertujuan untuk membangun sebuah organisasi yang lebih tanggap, tangkas, produktif dan efisien. Di era globalisasi yang didominasi oleh teknologi saat ini, SDM Perseroan dituntut untuk melakukan pengembangan kapasitas diri, memahami fungsi dan peran teknologi dalam operasional perusahaan, serta memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dengan faktor perubahan tersebut. Pemenuhan strategi ini penting agar Perseroan dapat memperkuat posisinya sebagai salah satu kontraktor tambang terdepan di Indonesia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Sistem Informasi SDM

Untuk melaksanakan pengelolaan SDM yang efisien dan efektif, Perseroan menerapkan sistem informasi SDM dengan teknologi SAP sejak tahun 2012. Pada tahun 2016, Perseroan memperkenalkan fungsi *Employee Self-Service* (SFF) yang mampu menyederhanakan dan mengotomatiskan administrasi tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas transparansi informasi dan efisiensi proses bisnis secara berkesinambungan.

Rekrutmen

Perseroan melakukan rekrutmen berdasarkan kebutuhan organisasi. Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan mengutamakan prinsip kesetaraan dan kemanusiaan, yaitu tidak membedakan latar belakang suku, ras, agama dan gender. Seluruh individu memiliki hak yang setara dalam meraih kesempatan untuk bergabung dengan Perseroan. Seluruh proses rekrutmen dijalankan secara transparan, objektif dan adil.

In general, the Company's strategies in HR planning comprise of:

1. Mapping the existing human capital capacity.
2. Collecting data and information related to human capital.
3. Determining the quality and quantity of human capital required.
4. Performing human capital development.
5. Digitizing human capital processes.
6. Preparing short-term, medium-term and long-term mitigation measures.

The Company's HR management comprises a number of policies and programs, including recruitment, training and development, talent management, competitive remuneration, industrial relations management, and internalization of the Company's culture and values.

In 2021 there were changes in the Company's management and human capital development. This aims to build a more responsive, agile, productive and efficient organization. In the current era of technology-dominated globalization, the Company's human capital is required to develop capacity, understand the function and role of technology in the company's operations, and have the flexibility to adapt to these changing factors. Meeting these strategies is important to strengthen the Company's position as one of the leading mining contractors in Indonesia and its ability to adapt the current development.

HR Information System

In order to implement efficient and effective HR management, the Company has been implementing an HR information system with SAP technology since 2012. In 2016, the Company introduced the *Employee Self-Service* (SFF) function, which simplify and automate labor administration to continuously enhance the quality of information transparency and effectiveness of business processes.

Recruitment

The Company conducted recruitment based on organizational requirements. In conducting recruitment, the Company prioritizes the principles of equality and humanity, by not discriminating based on race, religion, gender, or racial background. All individuals have an equal opportunity to join the Company. The entire recruitment process is carried out in a transparent, objective, and fair manner.

Kebijakan rekrutmen terhadap siswa lulusan universitas dilakukan melalui program BUMA Management Development Program (BMDP). Peserta BMDP yang terpilih setelah melalui proses seleksi yang ketat, mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran yang berfokus pada kepemimpinan, kemampuan manajerial dan pengelolaan proyek. Berlangsung selama 1 (satu) tahun, BMDP terbuka bagi lulusan dari berbagai latar bidang ilmu.

Perseroan dan BUMA bekerja sama dengan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk merekrut para siswa yang bertalenta melalui program BUMA Generasi Baru. Dengan kerja sama ini, Perseroan turut berkontribusi untuk kesuksesan program *Link-and-Match* industri yang dicanangkan oleh Pemerintah agar para siswa lulusan sekolah vokasi ini dapat terserap secara optimal oleh industri. Hingga tahun 2021, terdapat 19 SMK yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi yang telah menjadi mitra BUMA dan tercatat 1.577 siswa yang telah mengikuti program ini sejak diluncurkannya pada tahun 2018.

BUMA terpilih di antara 40 perusahaan yang mendapatkan penghargaan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI Awards) 2021 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas dukungan dan kontribusinya terhadap pendidikan vokasi.

Komposisi SDM

Hingga tanggal 31 Desember 2021, total karyawan Perseroan dan BUMA adalah 14.218 karyawan, meningkat sebesar 32% dari tahun 2020 yaitu 10.763 karyawan. Peningkatan ini sejalan dengan membaiknya harga batu bara, meningkatnya volume produksi, serta untuk mendukung pertumbuhan kontrak dan investasi baru. Sementara BUMA Australia Pty. Ltd., entitas anak BUMA yang baru berdiri, baru saja menyelesaikan akuisisi bisnis Open Cut Mining East di Australia dengan 1.045 karyawan.

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan dan BUMA selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The recruitment policy for university graduate students is carried out through BUMA Management Development Program (BMDP). BMDP participants who were chosen after a rigorous selection process, took part in a series of learning activities focused on leadership, managerial skills, and project management. The one-year BMDP program is open to graduates from fields of study.

The Company and BUMA collaborates with multiple vocational high schools (Sekolah Menengah Kejuruan/ SMK) to recruit their most talented graduates through BUMA New Generation program. With this collaboration, the Company also contributes to the success of the industrial Link-and-Match program launched by the Government, allowing vocational school graduates to be optimally absorbed in their field of industry. Until 2021, there are 19 vocational schools spread across Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi that have become BUMA partners, and there are 1,577 students who have participated in this program since its launch in 2018.

BUMA one of 40 selected companies that received Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI Awards) 2021 from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology for its support and contribution towards vocational education.

HR Composition

As of December 31, 2021, the Company's and BUMA's employees were 14,218, up by 32% from 2020 which was 10,763 employees. This increase is in line with the improvement of coal price, increasing production volume and supporting the growth of new contracts and investments. Meanwhile, BUMA Australia Pty. Ltd., the newly-established subsidiary of BUMA, recently completed the business acquisition of Open Cut Mining East in Australia with 1,045 employees.

Below are the Company's and BUMA's employee composition for the last 2 (two) financial years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2021	2020
Direktur Director	7	8
Deputi Direktur Deputy Director	4	0
General Manager & Senior Manager	19	24
Manager	85	70
Staff	14.103	10.661
Total	14.218	10.763

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020
SD Elementary	32	36
SMP Junior High School	213	225
SMA Senior High School	11.311	8.472
Diploma D1, D2, D3 College	1.328	839
S1 Bachelor Degree	1.293	1.147
S2, S3 Master Degree, Doctorate	41	44
Total	14.218	10.763

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2021	2020
≤25 tahun years old	2.335	1.478
26-30 tahun years old	3.809	3.176
31-35 tahun years old	3.568	2.583
36-40 tahun years old	2.155	1.685
41-45 tahun years old	1.360	1.095
46-50 tahun years old	712	556
≥51 tahun years old	279	190
Total	14.218	10.763

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employee	13.895	10.559
Karyawan Kontrak Contract Employee	323	191
Total	14.218	10.763

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Pria Male	13.811	10.421
Wanita Female	407	342
Total	14.218	10.763

Perputaran Tenaga Kerja

Selama tahun buku 2021, tingkat perputaran tenaga kerja Perseroan dan BUMA tercatat sebesar 7,6% dengan jumlah 1.082 karyawan, menurun dari tahun 2020 yaitu 20,8%. Perputaran tenaga kerja ini mencakup karyawan yang mengundurkan diri, pensiun dan pemutusan hubungan kerja.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pengembangan Berbasis Kompetensi

Perseroan menerapkan program Pengembangan Berbasis Kompetensi/*Competency-Based Development* (CBD) untuk memenuhi kebutuhan keahlian tenaga kerja yang sesuai dengan budaya dan standar Perseroan. CBD meliputi pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari beberapa program yaitu:

1. *Basic Mechanic*, program yang dipersiapkan bagi calon mekanik non-*skill*.
2. *Basic Operator*, program yang dipersiapkan bagi calon operator non-*skill*.
3. *Basic Trainer*, program yang dipersiapkan bagi calon *trainer*.
4. BMDP, yaitu program yang diperuntukan bagi calon pekerja level dengan tujuan untuk mempersiapkan para calon pemimpin.

Perencanaan Pengembangan Individu

Program pengembangan untuk karyawan dimulai dari Perencanaan Pengembangan Individu/*Individual Development Program* (IDP) untuk mengisi kesenjangan keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan Perseroan. IDP bertujuan menganalisa level kompetensi karyawan saat ini dan target kompetensinya di masa mendatang. Menggunakan prinsip pengembangan berbasis kompetensi, kegiatan IDP meliputi pelatihan, penugasan dan pembelajaran mandiri.

Sementara bagi karyawan yang direkrut melalui jalur BMDP, kegiatan pengembangan dititikberatkan pada 2 (dua) aspek yaitu:

1. Aspek Pelatihan dan Pendidikan, yang terdiri dari 3 (tiga) tahap:
 - a. Pengenalan kepada proses bisnis;
 - b. Observasi langsung terhadap rekan kerja yang ditunjuk;
 - c. Praktik langsung melakukan peran penyelia.

Employee Turnover

Throughout 2021, the Company's and BUMA's employee turnover was recorded at 7,6% with 1,082 employees, decreased from 2020 which was 20.8%. The turnover included employees who resigned, retired, and contract termination.

Competency Training and Development

Competency-Based Development

The Company implements Competency-Based Development (CBD) program to meet the needs of skilled manpower consistent with the Company's cultures and standards. The CBD education and training consist of several programs, namely:

1. Basic Mechanic, a program prepared for the non-skilled mechanic candidates.
2. Basic Operator, a program prepared for the non-skilled operator candidates.
3. Basic Trainer, a program prepared for the prospective trainers.
4. BMDP, a program intended for the level worker candidates to prepare prospective leaders.

Individual Development Plan

The development program for employees starts with the Individual Development Program (IDP) which aims to fill in the Company's gaps in expertise and skill. IDP refers to the employee's current competence and the level of skills the employee is expected to achieve in the future. IDP consists of training, projects, and self-learning activities, using a competency-based development model.

For the employees that are recruited through the BMDP mechanism, the development activities consist of the following aspects:

1. Training and Education, comprising 3 (three) stages:
 - a. Introduction to the Company's business processes;
 - b. Observation of a designated employee;
 - c. On-the-job training, where the employee will exercise a supervisor's role.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

- Aspek Pendampingan, di mana karyawan dipasangkan dengan 1 (satu) orang pendamping dan pembina untuk memastikan keberhasilan karyawan melewati semua tahap program pengembangan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah memfasilitasi 2.522 karyawan dalam program IDP di level *skilled-worker* dan 94 karyawan dalam program BMDP. Sejauh ini, Perseroan menilai bahwa program IDP dan BMDP telah berjalan dengan baik, karena mampu memenuhi kebutuhan organisasi secara efektif.

Program Upskilling Training untuk Operator dan Mekanik

Program pengembangan *Upskilling Training* bertujuan meningkatkan *softskill* maupun *technical skill* untuk operator dan mekanik yang telah memenuhi syarat pengembangan kompetensi sesuai Perencanaan Pengembangan Individu (IDP) yang diajukannya. Pada tahun 2021, program ini diikuti oleh 1.130 operator dan 1.392 mekanik.

Leadership Camp

Program pelatihan *Leadership Camp* ditujukan bagi kandidat yang terpilih untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinannya berdasarkan standar kompetensi yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan serta mampu memberikan dampak sosial bagi komunitas melalui keterlibatannya dalam proyek sosial termasuk tinggal bersama masyarakat pedesaan (*live-in*). Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan tantangan aspek sosial ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, sekaligus memberikan rekomendasi dan solusi praktis. Penyelenggaraan program Leadership Camp ditangguhkan pada tahun 2021 sehubungan dengan pandemi Covid-19.

Program Cakrawala

Program Cakrawala yaitu "Cara Belajar Kreatif dan Aktif Awal Keberhasilan Manusia BUMA" merupakan konsep pembelajaran yang dilakukan oleh BUMA untuk mempertahankan motivasi dan keterlibatan karyawan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), khususnya sejak pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, program ini diikuti oleh 310 karyawan.

Pendidikan Lanjutan

Program pelatihan dan pengembangan ini berfokus kepada para pemimpin agar mampu mengambil keputusan dengan memperhatikan aspek finansial. Seluruh peserta pelatihan diberikan muatan pembelajaran seperti *financial mindset*, *project management*, *problem solving*, dan *storylining*. Pada tahun 2021, program ini diikuti oleh 44

- Mentoring, an employee is assigned to a mentor and a coach to ensure the employee's success in going through all development stages.

Throughout 2021, the Company facilitated 2,522 employees in IDP program at the skilled-worker level and 94 employees in BMDP program. The Company believes that IDP and the BMDP programs are currently operating well because both programs are able to meet the Company's requirements effectively.

Upskilling Training Program for Operators and Mechanics

The Upskilling Training development program aims to improve soft skills and technical skills for operators and mechanics that have passed the competency development requirements according to the Individual Development Plan (IDP). In 2021, 1,130 operators and 1,392 mechanics participated in this program.

Leadership Camp

The Leadership Camp training program is designed for selected candidates to enhance their leadership abilities based on competency standards that align with the company's values and are able to provide social impact for the community through their involvement in social projects, such as live-in programs in rural areas. It aims to identify socio-economic problems and challenges faced by rural communities, as well as provide recommendations and practical solutions. The Leadership Camp program was suspended in 2021 due to the Covid-19 pandemic.

Cakrawala Program

Cakrawala Program, known as "Creative and Active Learning Methods for the Early Success of BUMA Humans", is the Company's learning concept by BUMA to retain employee's motivation and involvement in distance learning activities, especially since the Covid-19 pandemic. In 2021, this program was attended by 310 employees.

Advance Education

This training and development program focuses on leaders to be able to make decisions with due regard to the financial aspects. The participants will be given learning contents such as financial mindset, project management, problem-solving and storylining. In 2021, this program was attended by 44 participants. This program will be continued

peserta. Program ini akan dilanjutkan sebagai bagian dari proses persiapan kompetensi Site Team agar lebih mandiri (*Site Empowerment*).

Program Manajemen Talenta

Untuk menciptakan keberlanjutan tingkat kepemimpinan yang optimal, Perseroan memiliki Program Manajemen Talenta yang berfokus pada pengembangan karyawan yang berkinerja unggul dan berpotensi sebagai pemimpin. Calon peserta yang mengikuti program ini harus melalui proses seleksi secara bertahap yang dilakukan oleh Talent Committee, meliputi *talent mapping*, *talent monitoring*, *talent evaluation* dan *talent dashboard*. Talent Committee terdiri dari perwakilan Site Manager, General Manager dan Direksi. Pada tahun 2021, program ini diikuti oleh 278 peserta.

Lembaga Sertifikasi Profesi

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) BUMA merupakan inisiatif pengembangan SDM yang bertujuan untuk melaksanakan sertifikasi di lingkungan BUMA. Hadirnya LSP memiliki arti strategis untuk mengukuhkan kompetensi personil sesuai dengan standar nasional, sebagai pemenuhan peraturan kompetensi personil pertambangan, dan merupakan nilai tambah bagi pelanggan Perseroan. LSP BUMA bersifat independen, diakui dan diberikan kewenangan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk mengadakan uji kompetensi bagi karyawan dan mitra kerjanya. LSP BUMA memiliki 4 (empat) program sertifikasi bagi operator dan 1 (satu) program sertifikasi bagi mekanik dasar. Di samping itu, LSP BUMA saat ini sedang mengembangkan skema sertifikasi untuk pengawas produksi, pengawas *maintenance*, mekanik, mekanik *overhaul* dan operator alat angkut. Perluasan skema sertifikasi tentunya diikuti dengan penambahan penilai agar semakin banyak karyawan yang tersertifikasi. Pada tahun 2021, program sertifikasi LSP diikuti oleh 207 karyawan, yang terdiri dari 161 mekanik dan 46 operator. Peserta yang berhasil lulus dan mendapatkan sertifikasi adalah sebanyak 163 karyawan.

Penilaian Kinerja

Secara rutin, Perseroan melakukan penilaian kinerja yang sistematis dengan berbasis pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperinci menjadi target triwulan. Selanjutnya, keberhasilan karyawan dalam mencapai targetnya dievaluasi pada pertengahan dan akhir tahun. Proses evaluasi kinerja tahunan dilakukan menggunakan konsep 360°, yaitu penilaian menyeluruh dan objektif yang melibatkan atasan, bawahan, dan rekan sejawat. Hasil evaluasi dijadikan bahan pertimbangan dan masukan

as part of the Site Team's competency preparation process so as to be more independent (*Site Empowerment*).

Talent Management Program

The Company created a Talent Management Program that focuses on developing employees with outstanding performance and leadership potential to develop future exceptional leaders. Candidates in this program undergo a gradual selection process administered by the Talent Committee, including talent mapping, talent monitoring, talent evaluation, and talent dashboard. The Talent Committee consists of the Site Manager, General Manager, and Board of Directors representatives. In 2021, 278 participants enrolled in this program.

Institution of Profession Certification

BUMA Professional Certification Institute (LSP) is a human resource development initiative that aims to carry out certification under BUMA. The presence of LSP has strategic significance in strengthening employee competency aligned with the national standards, as competency requirements for mining staff, and as an added value for the Company's customers. The LSP BUMA is independent, and has been acknowledged and authorized by the National Professional Certification Agency (Badan Nasional Sertifikasi Profesi/BNSP) to conduct competency tests for the Company's employees and its partners. LSP BUMA provides 4 (four) certification programs for operators and 1 (one) for basic mechanics. In addition, LSP BUMA is currently developing a certification scheme for production supervisors, maintenance supervisors, mechanics, overhaul mechanics, and transportation equipment operators. The expansion of the certification scheme is followed by the addition of assessors so that more employees are certified. In 2021, the LSP certification program was attended by 207 employees, consisting of 161 mechanics and 46 operators. As many as 163 employees passed the exam and received their certification.

Performance Assessment

The Company routinely conducts a systematic performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI), which are broken down into quarterly targets. Furthermore, the success of employees in achieving their targets is evaluated in the middle and at the end of the year. The annual performance evaluation process is carried out using the 360° concept, which is a comprehensive and objective assessment involving superiors, subordinates, and peers. The results of the evaluation serve as input for competency

Sumber Daya Manusia

Human Capital

untuk pengembangan kompetensi, manajemen karir, gaji dan bonus, serta solusi untuk berbagai isu ketenagakerjaan.

Kesejahteraan Karyawan

Sistem remunerasi Perseroan mengacu kepada kondisi keuangan, penilaian kinerja karyawan, undang-undang ketenagakerjaan, upah industri rata-rata, dan Upah Minimum Provinsi (UMP). Perseroan berkomitmen memberikan remunerasi yang menarik, kompetitif dan proporsional sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Remunerasi yang diberikan Perseroan mencakup gaji pokok dan tunjangan. Selain itu, bagi karyawan yang ditugaskan di lokasi tambang disediakan fasilitas hunian yang lengkap, aman dan memadai. Perseroan juga menyampaikan apresiasi terhadap kinerja karyawan melalui pemberian penghargaan Karyawan Terbaik yang dilaksanakan setiap tahun oleh BUMA sebagai entitas anak yang memperkerjakan sebagian besar karyawan Perseroan.

Inisiatif "B'Closer"

Perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk meningkatkan kebersamaan antar rekan kerja melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan. Untuk itulah, Perseroan memfasilitasi kegiatan "B'Closer" sebagai sarana bagi karyawan untuk berkreasi dan memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi melalui kegiatan paguyuban, klub, kontes, seminar dan *family gathering*.

Kebersamaan dalam kegiatan "B'Closer" melahirkan "B'Family" yang merupakan wadah kebersamaan para keluarga karyawan Perseroan. Hingga 2021, "B'Family" telah terbentuk di 8 (delapan) kota, yaitu Yogyakarta, Semarang, Malang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang dan Angsana.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh B'Closer selama tahun 2021 antara lain:

1. BUMA Berolahraga
2. Kegiatan Keagamaan
3. *Contest* (Hari Anak Nasional, Hari Kartini, BUMA Idol)
4. Seminar Kesehatan, Jajaplix (Jaga Jarak Tapi Tetap Klix)
5. *Gathering Virtual*

development, career management, salaries and bonuses, and the resolution of various employment issues.

Employee Welfare

The Company's remuneration system is based on its financial condition, employee performance, labor law, average remuneration in the industry, and the provincial minimum wage. The Company remains committed to offer attractive, competitive, and proportional remuneration package in accordance with the applicable labor regulations.

The Company's remuneration package includes a basic salary as well as allowances. Furthermore, employees assigned to mine sites are provided with complete, safe, and adequate housing facilities. The Company also expresses its appreciation for employee performance through the Best Employee award ceremony, held annually by BUMA as a subsidiary that employs most of the Company's employees.

"B'Closer" Initiative

The Company created a space for employees to help strengthen team spirit through various fun activities. For this reason, the Company facilitates "B'Closer" activities as a way for employees to be creative and fulfill their personal development needs through community activities, clubs, contests, seminars, and family gatherings.

The bond created from the "B'Closer" activity brings the "B'Family" platform as a way for the Company's employees and their families to improve and strengthen their bonds. "B'Family" has been established in 8 (eight) cities by 2021, namely Yogyakarta, Semarang, Malang, Balikpapan, Berau, Tanjung Tabalong, Batu Kajang, and Angsana.

The activities carried out by "B'Closer" in 2021 include:

1. BUMA Sports Activities
2. Religious Activities
3. *Contest* (National Children Day, Kartini Day, BUMA Idol)
4. Health Seminar, Jajaplix (Keep our distance, but remain Klix)
5. *Virtual Gathering*

Hubungan Industrial

Hubungan industri yang harmonis berperan penting bagi kelangsungan usaha dan kesejahteraan karyawan. Perseroan berkomitmen mewujudkan hal ini dengan menghormati hak karyawan untuk berserikat dan memandang Serikat Pekerja sebagai mitra yang setara. Setiap individu berhak ikut berpartisipasi dalam Serikat Pekerja tanpa larangan maupun paksaan.

Serikat Pekerja mewakili kepentingan karyawan, dalam hal terkait dengan pengaturan hak dan kewajiban antara karyawan dan perusahaan. Sebagai bagian dari upaya membangun hubungan industri yang baik, Perseroan dan Serikat Pekerja secara berkala mengadakan pertemuan bersama untuk saling menyampaikan aspirasi, membahas sosialisasi kebijakan internal dan peraturan pemerintah serta menyetujui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Untuk menyelesaikan perselisihan antara perusahaan dan karyawan, Perseroan bekerja sama dengan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit dan/atau Dinas Ketenagakerjaan setempat untuk melakukan mediasi sesuai peraturan perburuhan.

Serikat Pekerja dan BUMA mencapai kesepakatan untuk memperpanjang masa berlaku PKB periode 2020-2022 selama 1 (satu) tahun. Keputusan bersama ini diambil melalui beberapa pertimbangan, antara lain, situasi pandemi Covid-19 yang masih belum aman serta waktu yang terbatas untuk melakukan perundingan PKB baru dikarenakan seluruh karyawan sedang fokus menjalankan proses transformasi dan persiapan *ramp-up* operasi di beberapa proyek.

Industrial Relations

Harmonious industrial relations are vital to business continuity and employee welfare. The Company is committed to achieving this by respecting the right of employees to create a union and by viewing the Labor Union as an equal partnership. Every individual has the right to participate in a Labor Union without restriction or coercion.

The Labor Union represents the interests of employees in relation to the arrangement of rights and obligations between employees and the Company. In an effort to build good industrial relations, the Company and Labor Union hold periodic joint meetings to share their aspirations, discuss the socialization of internal policies and government regulations, and negotiate Collective Labor Agreements (CLA). To mediate labor disputes between the Company and the employees, the Company works with the Bipartite Cooperation Institution (Lembaga Kerja Sama Bipartit/ LKS) and/or the Municipal Representative of Manpower in accordance with labor regulations.

The Labor Union and BUMA reached an agreement to extend the validity period of the CLA for the 2020-2022 period by 1 (one) year. This decision was reached after several considerations, including the unprecedented time of Covid-19 pandemic situation and the insufficient time to negotiate a new CLA because all employees are currently focused on executing the transformation process and preparing for *ramp-up* operations in multiple projects.



Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi (TI) memiliki peran yang signifikan untuk mempertahankan keunggulan operasional, percepatan pertumbuhan bisnis, dan beradaptasi dengan perubahan industri di masa mendatang. Dengan memiliki sistem TI yang andal, Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis, menjadi semakin kompetitif dan meraih kinerja secara optimal.

Era digitalisasi dan revolusi industri 4.0 yang mengintegrasikan transformasi digital dan proses bisnis telah mempengaruhi berbagai sektor industri termasuk pertambangan. Pemanfaatan TI dirancang untuk meningkatkan kualitas keselamatan operasi, meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Sejak tahun 2020, Perseroan telah melakukan percepatan digitalisasi dan mengaplikasikan beragam inisiatif TI antara lain Sistem Manajemen Armada (FMS), *Enterprise Resource Planning* (ERP), Sistem Pemantauan Kesehatan Peralatan (EHMS), *Predictive Maintenance*, *Digital Maintenance* dan *Optimus Mine*.

Perseroan menyadari optimisasi TI memiliki nilai strategis untuk kebutuhan jangka panjang, karenanya pemanfaatan TI terus dikembangkan dan diperluas ke seluruh area operasional. Peran TI semakin krusial di era pandemi Covid-19 sebagai solusi untuk mempertahankan produktivitas karyawan saat diberlakukan kebijakan Bekerja Dari Rumah.

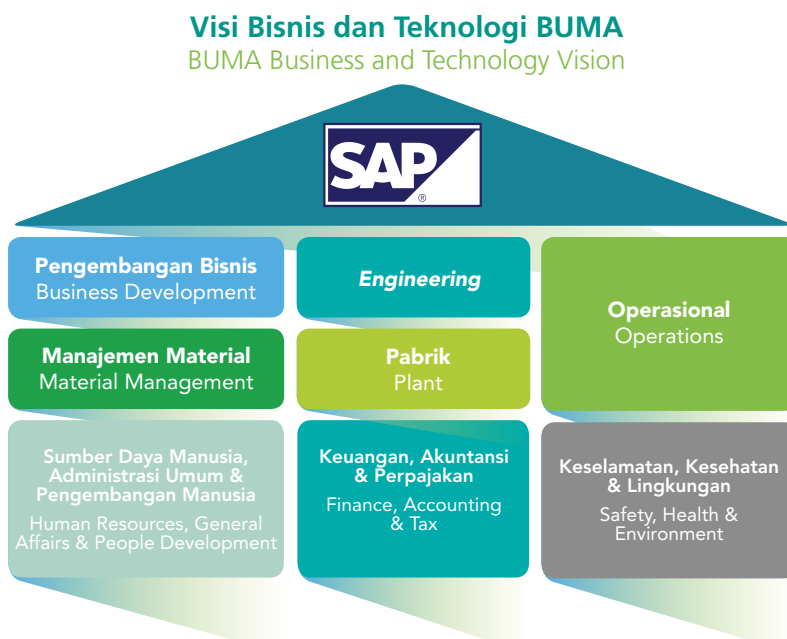
Pengembangan TI Perseroan digambarkan melalui bagan berikut ini.

Information Technology (IT) plays an important role in maintaining operational excellence, accelerating business growth, and adapting to the rapid change in the industry. By having a reliable IT system, the Company is able to improve the quality of business management, become more competitive and achieve maximum performance.

The era of digitalization and industrial revolution 4.0 which integrate digital transformation and business process has affected various mining sectors. Utilization of IT is designed to improve the quality of safety operation, improve productivity, cost efficiency, and allow faster and more accurate decision making. Since 2020, the Company has accelerated digitalization and applied a variety of IT initiatives, including Fleet Management System (FMS), Enterprise Resource Planning (ERP), Equipment Health Monitoring System (EHMS), Predictive Maintenance, Digital Maintenance and Optimus Mine.

The Company realizes IT optimization has strategic value for long term needs, therefore the use of IT continues to be developed and extended to all operational areas. The role of IT is increasingly crucial in the era of the Covid-19 pandemic as a solution to maintain employees' productivity when the Work from Home policy is enforced.

The Company's IT development is described in the following chart.



Skema di atas menjelaskan bahwa Perseroan memandang sistem TI sebagai suatu ekosistem yang saling terkait. Ekosistem ini meliputi keseluruhan proses bisnis seperti manajemen bahan baku, pengembangan usaha, kegiatan keuangan dan keselamatan kerja. Pengembangan di semua aspek ini bertujuan untuk menghasilkan pengelolaan TI yang terpadu.

SDM dan Tata Kelola TI

Sistem TI Perseroan dikelola oleh tim yang kompeten di bidangnya, dengan total personel sebanyak 96 karyawan yang terdiri dari 2 (dua) departemen yaitu:

1. *Information & Technology*, yang bertanggung jawab melakukan pemeliharaan perangkat keras, perangkat lunak, pusat data dan komunikasi; serta
2. *Technology Solutions*, yang berperan menciptakan solusi untuk mendukung kebutuhan operasional, serta memelihara dan mengembangkan modul ERP SAP S4/ HANA.

Guna memastikan sistem TI dikembangkan dan dikelola dengan baik, seluruh proses pengelolaan TI berada di bawah pengawasan komite yang terdiri dari beberapa orang Direktur, GM Technology, Manager Technical Solutions dan Manager TI.

Inisiatif TI

Perseroan telah menerapkan dan mengembangkan beberapa inisiatif TI yang bertujuan untuk menjalankan pengelolaan operasional dan pemeliharaan alat dengan baik serta menjaga produktivitas pada tingkat yang optimal.

Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP merupakan sistem informasi manajemen yang mengintegrasikan dan mengotomatiskan berbagai proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, ERP juga berfungsi untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis dengan menggunakan data yang akurat dan tersedia tepat waktu.

Sistem Pemantauan Kesehatan Peralatan (EHMS)

EHMS berfungsi untuk memantau kondisi peralatan secara otomatis serta memberikan laporan *real-time* kepada unit terkait. EHMS terbukti efektif menurunkan insiden gangguan pada mesin dan *lost time injury*, sehingga berdampak positif terhadap efisiensi biaya dan produktivitas kerja. Data EHMS juga dapat menjadwalkan kegiatan perawatan dan perbaikan dengan lebih terprediksi.

The above chart shows how the Company views its IT systems as an interconnected ecosystem. This ecosystem covers the entire business process such as material management, business development, financial activities, and occupational safety. The development of all aspects will result in an integrated IT management.

HR and IT Governance

The Company's IT system is managed by a competent and skillful team, with total personnel of 96 employees, categorized into 2 (two) departments, namely:

1. Information & Technology, which is responsible for maintaining hardware, software, data centers, and communications; and
2. Technology Solutions, whose role is to create solutions to support the operational needs, as well as to maintain and develop the SAP S4/HANA ERP module.

To ensure that the technology system is properly developed and managed, the IT management process is supervised by a committee consisting of several Directors, GM Technology, Manager of Technical Solutions and IT Manager.

IT Initiatives

The Company has implemented and developed several IT initiatives to carry out operational management and equipment maintenance properly and maintain productivity at an optimal level.

Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP is a management information system that integrates and automates various business processes to increase the efficiency of the Company's operational activities. ERP also functions to assist management in making strategic decisions by utilizing accurate and timely data.

Equipment Health Management System (EHMS)

EHMS is designed to monitor the equipment condition automatically and provide real-time reports to relevant units. EHMS has been proven to be effective in reducing the incidence of engine disruption and lost time injury, thus generating positive impact on cost efficiency and work productivity. By using the data provided by EHMS, the Company can also schedule maintenance and repair activities with higher predictability.

Teknologi Informasi

Information Technology

Sistem Manajemen Armada (FMS)

FMS berfungsi mengendalikan laju kerja armada, menekan waktu tunggu dan memaksimalkan penggunaan armada, sehingga meningkatkan produktivitas di lapangan.

Predictive Maintenance (PdM)

Sistem PdM memungkinkan Perseroan menentukan kondisi peralatan dan memperkirakan jadwal pemeliharaan sehingga masa pakai komponen peralatan dapat dioptimalkan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Digital Maintenance (DigiMan)

DigiMan adalah automasi kegiatan pemeliharaan mulai dari inspeksi, perencanaan pekerjaan, eksekusi dan perencanaan penggunaan suku cadang secara lebih efisien sehingga dapat mempertahankan kinerja alat berat agar selalu dalam kondisi siap beroperasi (*availability*) dan juga handal (*reliable*).

Optimus Mine (OpM)

Sistem OpM berfungsi untuk menyediakan data secara *real time*, akurat dan adaptif. Sebelumnya, proses rencana penambangan dan penyimpanan data spasial masih dilakukan secara manual. Kini dengan OpM, semua proses dapat dilakukan secara digital melalui aplikasi.

Produktivitas Operator

Perseroan melakukan pengelolaan pola kerja para operator secara komprehensif guna menghasilkan tingkat produktivitas yang terbaik, antara lain pengelolaan kelelahan, identifikasi risiko bahaya dan penyederhanaan alur kerja.

Selain itu, untuk menunjang pengelolaan kesehatan dan keselamatan para pekerja, Perseroan sedang mengembangkan sistem pencegahan insiden (*Incidents Avoidance System*) yang mampu menghitung peluang terjadinya insiden untuk antisipasi dini. Perseroan juga turut mengembangkan beberapa fitur aplikasi B'SAFE untuk mendukung sistem ini.

Inisiatif TI Tahun 2021

Berikut adalah inisiatif TI di tahun 2021:

1. Menyusun kebijakan untuk mendukung percepatan inisiatif sistem TI yang mengacu kepada standar operasional.
2. Menyempurnakan dan mengintegrasikan seluruh aplikasi proses bisnis di area operasional agar dapat lebih efektif dan efisien.

Fleet Management System (FMS)

FMS allows control of the fleet's work rate, reducing waiting time, and maximizing the fleet's utilization, thereby enhancing productivity in the field.

Predictive Maintenance (PdM)

The PdM system enables the Company to determine the condition of the equipment and estimate the maintenance schedule in order to maximize the service life of the equipment components. This initiative aims to increase the cost-effectiveness of repair and maintenance.

Digital Maintenance (DigiMan)

DigiMan is the automation of maintenance activities starting from inspection, work planning, execution and planning to use the spare parts more efficiently so as to sustain the performance of heavy equipments to be always in ready-to-operate and reliable condition.

Optimus Mine (OpM)

The purpose of the OpM system is to provide real-time, accurate, and adaptable data. Previously, mining and storing spatial data required manual planning. Now, with OpM, all processes can be completed digitally through application.

Operator Productivity

The Company manages the work patterns of the operators comprehensively in order to achieve the highest level of productivity, including fatigue management, hazard risk identification, and workflow streamlining.

Furthermore, to assist in the management of worker health and safety, the Company is developing an Incidents Avoidance System capable of calculating the likelihood of incidents occurring for early detection. To support this system, the Company has also created several B'SAFE application features.

IT initiatives in 2021

The following are the IT initiatives for 2021:

1. Developing supporting policies to expedite the IT system initiatives in accordance with operational standards.
2. Improving and integrating all business process applications within the operational area to be more effectively and efficiently.

3. Memperkuat infrastruktur TI dalam rangka perlindungan dan keamanan jaringan.
4. Mengembangkan berbagai inovasi teknologi baru untuk pencapaian keunggulan operasional dan kepuasan pelanggan.
3. Strengthening IT infrastructure for network protection and security.
4. Developing various new technological innovations to achieve operational excellence and customer satisfaction.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance





Pelaksanaan Praktik GCG

Implementation of GCG Practice



Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola yang berbasis praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan pelaksanaan praktik GCG, Perseroan mampu menghasilkan nilai dan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan usaha secara efektif, sistematis dan profesional.

Selain Peraturan Perusahaan dan Anggaran Dasar, seluruh pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bawah ini:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
4. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020)
5. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK No. 16/2020)
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan

The Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) based on continuous sustainable practices. By optimizing GCG practices, the Company is able to maximize value and benefits for all stakeholders, as well as improve the quality of business activity management in an effective, systematic, and professional manner.

Along with the Company's Regulations and Articles of Association, the entire implementation of the Company's GCG practices is governed by the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company
2. Law No. 8 Year 1995 regarding Capital Market
3. Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Corporate Governance of Public Company and FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Governance Guidelines of Public Company.
4. FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. (POJK No. 15/2020).
5. FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company (POJK No. 16/2020).
6. FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report






Prinsip GCG

Praktik GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar bernama TARIF, yaitu:

GCG Principles

The Company's GCG practice manifests these 5 (five) primary principles known as TARIF, namely:

Prinsip - Prinsip GCG | GCG Principles

 <p>Transparansi Transparency</p> <p>Pengungkapan informasi kepada publik dilakukan secara akurat, memadai, tepat waktu dan mudah diakses.</p>	 <p>Akuntabilitas Accountability</p> <p>Seluruh organ tata kelola Perseroan yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi dan struktur yang telah ditetapkan.</p>	 <p>Tanggung Jawab Responsibility</p> <p>Perseroan diwajibkan untuk selalu patuh pada peraturan yang berlaku.</p>	 <p>Independensi Independence</p> <p>Perseroan wajib dikelola secara profesional, tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.</p>	 <p>Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality</p> <p>Perseroan diwajibkan untuk selalu bersikap adil kepada seluruh pemangku kepentingan.</p>
<p>Disclosure of information to the public is performed in an accurate, sufficient, timely and easily accessible manner.</p>	<p>All of the Company's governance organs such as the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to perform their duties and responsibilities according to the regulated functions and structures.</p>	<p>The Company is required to always comply with the applicable regulations.</p>	<p>The Company must be managed in a professional manner, without any conflict of interest and without pressure or intervention from any party.</p>	<p>The Company is required to treat every stakeholder fairly and equally.</p>

Implementasi GCG

Pada tahun 2021, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG terutama yang berhubungan dengan prinsip dasar GCG dan efektivitas pengendalian internal agar tercipta keseimbangan diantara struktur internal Perseroan serta memastikan nilai-nilai GCG yang diterapkan masih relevan. Selain melengkapi perangkat pendukung panduan penerapan GCG, Perseroan juga menyesuaikan perangkat pendukung yang telah ada seiring dengan perkembangan kondisi domestik dan global.

Implementasi kebijakan *Anti-Fraud Management System*, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*),

GCG Implementation

In 2021, the Company constantly evaluated and improved the quality of GCG implementation, particularly the implementations related to basic GCG principles and the effectiveness of internal control, to maintain a balance between the Company's internal structure and the application of GCG values. In addition to constructing the supporting tools to be used as guidelines for GCG implementation, the Company also adjusts the existing supportive instruments to reflect changes and progress in domestic and global situations.

The implementation of the Anti-Fraud Management System policy, the whistleblowing system, and digital

Pelaksanaan Praktik GCG Implementation of GCG Practice

dan transformasi digital di bagian Internal Audit pada setiap lini bisnis terus dievaluasi, diperbaiki, diawasi pelaksanaannya dan ditingkatkan pemahamannya melalui sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan, agar setiap fungsi dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, efisien, dan penuh tanggung jawab.

Sebagai perusahaan yang menjalankan jasa kontraktor pertambangan, seluruh organ Perseroan ditanamkan kesadaran dalam melakukan tindakan dan pengambilan keputusan akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar lingkaran tambang.

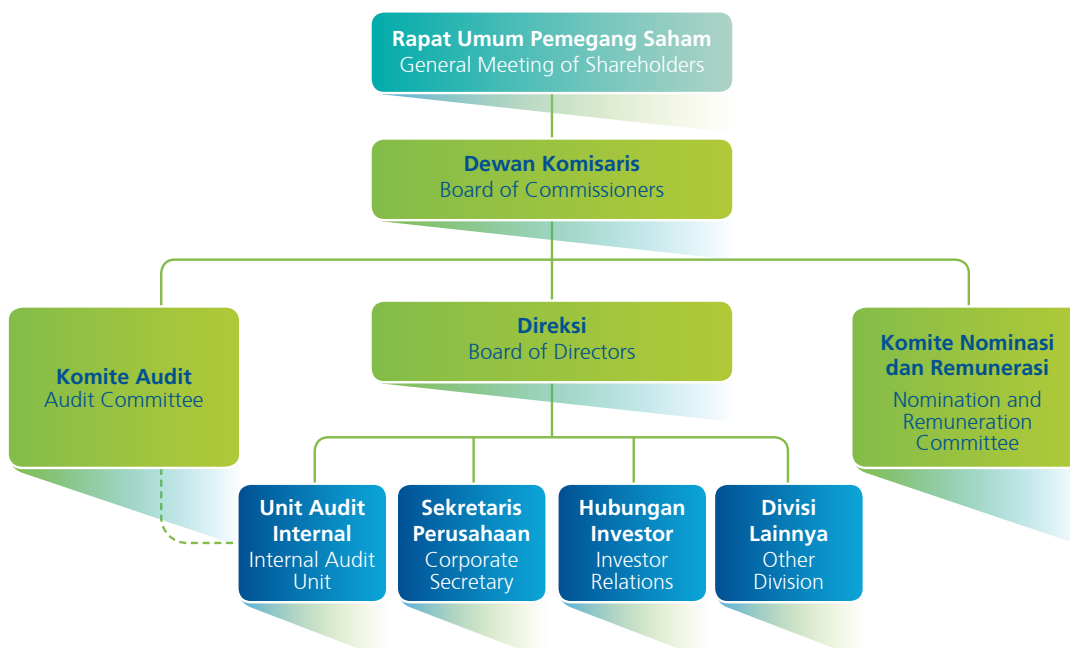
Secara keseluruhan, semua pemangku kepentingan telah menjalankan fungsi dan perannya dengan baik sesuai wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing.

transformation in the Internal Audit section in each line of business are continuously evaluated, improved, monitored for implementation, and fully communicated among all stakeholders, in order for each function to be able to carry out its responsibilities professionally, effectively, efficiently, and with a high level of accountability.

As a coal mining contractor company, all of the Company's organs are educated on the importance of corporate social responsibility toward stakeholders and environmental responsibility around the mining area.

In general, all parties involved have carried out their functions and roles in accordance with their respective authorities and responsibilities.

Struktur GCG | GCG Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tata kelola tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan dengan memperhatikan pada batasan kewenangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus mewakili kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan/kepentingan Perseroan.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Hingga tanggal 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan % Shareholding %
1.	Northstar Tambang Persada Ltd	3.264.000.000	37,86
2.	Thio Andrianto	459.962.900	5,34
3.	Publik Public	4.897.210.332	56,80
Total		8.621.173.232	100,00

Hak Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, para pemegang saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
3. Menghadiri, menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan atau memperoleh keterangan yang berhubungan dengan Perseroan sepanjang tidak

GMS is the highest governance organ who holds the authority which is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. Through the GMS, the shareholders may exercise their rights to be involved in the Company's strategic decision-making process by taking into account the authority limits in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company. Decisions taken at the GMS shall represent the Company's long term business interests.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) that is held once a year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year and the Extraordinary GMS (EGMS) that may be held at any time in accordance with the needs/interest of the Company.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. In performing their activities, shareholders shall not intervene the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The composition of the shareholders holding more than 5% as at December 31, 2021 is as follows

Shareholders Rights

In accordance with the Company's Articles of Association as well as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the shareholders of the Company have the following rights:

1. To request the implementation of the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.
2. To approve the amendment to the Articles of Association.
3. To attend, exercise the rights to express opinions, raise questions or obtain information related to the

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

- | | |
|---|--|
| <p>bertentangan dengan mata acara rapat dan kepentingan Perseroan.</p> <p>4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p>5. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>6. Meminta pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.</p> <p>7. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.</p> <p>8. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan.</p> | <p>Company as long as it does not conflict with the meeting agenda and the Company's interest.</p> <p>4. To appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</p> <p>5. To ratify the Company's Financial Statements.</p> <p>6. To request the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's management.</p> <p>7. To approve the Company's corporate actions in accordance with the limits of authority as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulations.</p> <p>8. To obtain dividends or other form of profit sharing in accordance with the portion of shares ownership in the Company.</p> |
|---|--|

Ketentuan Umum Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan umum proses penyelenggaraan RUPS mengacu pada POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020. RUPS dapat dilaksanakan (1) sesuai permohonan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara atau (2) atas permintaan Dewan Komisaris, keduanya harus melalui surat tercatat disertai alasannya dan ditujukan kepada Direksi.

RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan di wilayah negara Republik Indonesia. RUPS dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS. Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum sebagai berikut:

General Rules of GMS Implementation

General rules for the process of holding a GMS shall refer to FSA Regulation No. 15/2020 and FSA Regulation No. 16/2020. The GMS may be held (1) upon request from 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights or (2) based on the Board of Commissioners' request, both must be sent through a registered letter incorporating the reasons and addressed to the Board of Directors.

The GMS is held in the domicile of the Company within the territory of the Republic of Indonesia. The GMS may be held if attended by shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company. The shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are registered in the Company's shareholders list that is distributed 1 (one) business day prior to the date of the GMS invitation. The stages of GMS implementation in general are as follows:

Tahap Phase	Ketentuan Requirement	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS	
		Tanggal Date	Keterangan Notes
Pemberitahuan RUPS Notification of GMS	Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS yang disertai mata acara rapat disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Notification of the GMS plan including the meeting agenda shall be submitted to FSA no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement by not taking into account the date of the GMS announcement.	21 Juni 2021 June 21, 2021	Surat Letter No. 036/DOID/OJK-BE/VI/2021

Tahap Phase	Ketentuan Requirement	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS	
		Tanggal Date	Keterangan Notes
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	<p>Pengumuman RUPS kepada pemegang saham dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.</p> <p>The GMS announcement to the shareholders shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation by not taking into account the date of the announcement and the date of the invitation.</p>	<p>29 Juni 2021 June 29, 2021</p>	<p>Surat Letter No. 039/DOID/OJK-BE/VI/2021</p> <p>Diumumkan pada situs web penyedia e-RUPS, situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.</p> <p>Announced on the website of e-RUPS provider, IDX website, and the Company's website.</p>
Pemanggilan RUPS Invitation of GMS	<p>Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. Materi terkait mata acara rapat wajib tersedia bagi pemegang saham yang dapat diakses/diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal pemanggilan. Informasi terkait pemberian kuasa secara elektronik melalui e-RUPS wajib dicantumkan dalam pemanggilan.</p> <p>The GMS invitation shall be made no later than 21 (twenty-one) days prior to the holding of the GMS without taking into account the date of the invitation and the GMS date. The material related to the meeting agenda shall be available to the shareholders that can be accessed/downloaded through the Company's website and/or e-RUPS from the date of invitation. The information related to granting power of attorney through e-RUPS shall be included in the invitation.</p>	<p>14 Juli 2021 July 14, 2021</p>	<p>Surat Letter No. 047/DOID/OJK-BE/VII/2021</p> <p>Diumumkan pada situs web penyedia e-RUPS, situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.</p> <p>Announced on the website of e-RUPS provider, IDX website, and the Company's website.</p>
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Summary of GMS Minutes of Meeting	<p>Ringkasan risalah RUPS disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diadakan.</p> <p>Summary of GMS Minutes of Meeting shall be submitted to FSA and announced to the public no later than 2 (two) working days after the GMS is held.</p>	<p>9 Agustus 2021 August 9, 2021</p>	<p>Surat Letter No. 052/DOID/OJK-BE/VIII/2021</p> <p>Diumumkan pada situs web penyedia e-RUPS, situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.</p> <p>Announced on the website of e-RUPS provider, IDX website, and the Company's website.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Tahap Phase	Ketentuan Requirement	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS	
		Tanggal Date	Keterangan Notes
Penyampaian Akta Risalah RUPS Submission of Deed of GMS Minutes of Meeting	Akta Risalah RUPST dan RUPSLB disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diadakan. Deed of AGMS and EGMS Minutes of Meeting shall be submitted to FSA no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.	2 September 2021 September 2, 2021	Surat Letter No. 058/DOID/OJK/IX/2021 RUPST Tercatat dalam Akta No. 04 tanggal 5 Agustus 2021 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta. AGMS Recorded in Deed No. 04 dated August 5, 2021 made before Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta. RUPSLB Tercatat dalam Akta No. 05 tanggal 5 Agustus 2021 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta. EGMS Recorded in Deed No. 05 dated August 5, 2021 made before Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., Mkn., Notary in Jakarta.

RUPST dan RUPSLB 2021

Selama tahun 2021, Perseroan telah mengadakan masing-masing 1 (satu) kali RUPST dan RUPSLB yang dilangsungkan pada hari Kamis, 5 Agustus 2021 bertempat di Pacific Century Place, Function Room A-B, Level B1, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. Berita acara RUPST dan RUPSLB telah dicatat dan disahkan di hadapan Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., Mkn., Notaris di Jakarta.

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 5.978.240.865 saham yang mewakili 69,34370% dari total 8.621.173.232 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 5.976.318.265 saham yang mewakili 69,32140% dari total 8.621.173.232 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2021 AGMS and EGMS

In 2021, the Company has convened 1 (one) AGMS and EGMS on Thursday, August 5, 2021 at Pacific Century Place, Function Room A-B, Level B1, SCBD Lot 10, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. The minutes of meetings of AGMS and EGMS has been documented and ratified by Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., Mkn., Notary at Jakarta.

The AGMS was attended by the Shareholders or their Proxies representing 5,978,240,865 shares which constituting 69.34370% of the total 8,621,173,232 shares issued by the Company.

The EGMS was attended by the Shareholders or their Proxies representing 5,976,318,265 shares which constituting 69.32140% of the total 8,621,173,232 shares issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Profesi Penunjang Independen

The Presence of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Supporting Professions

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam Ruang Rapat

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended at the Meeting Room

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST dan RUPSLB Attendance at AGMS and EGMS
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	√
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	√

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir melalui Video Conference

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended through Video Conference

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST Attendance at AGMS
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	√
Muhammad Syarkawi Rauf*	Komisaris Independen Independent Commissioner	√
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	√
Hagianto Kumala*	Direktur Utama President Director	√

* efektif menjabat hingga keputusan RUPST tanggal 5 Agustus 2021 | Effectively served until the AGMS Resolution on August 5, 2021

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir melalui Video Conference

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended through Video Conference

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPSLB Attendance at EGMS
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	√
Peter John Chambers*	Komisaris Independen Independent Commissioner	√
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	√
Ashish Gupta*	Komisaris Commissioner	√
Ronald Sutardja*	Direktur Utama President Director	√
Una Lindasari*	Direktur Director	√

* efektif menjabat sejak Keputusan RUPST tanggal 5 Agustus 2021 | Effectively serves since the AGMS resolution on August 5, 2021

Kehadiran Profesi Penunjang Independen

The Presence of Independent Supporting Professions

Profesi Profession	Nama Name	Kehadiran dalam RUPST dan RUPSLB Attendance of AGMS and EGMS
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Dantindo Entrycom	√
Notaris Notary	Kumala Tjahjani Widodo, SH. MH. MKn.	√
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Aria Kanaka & Rekan (Mazars Indonesia)	√

Kuorum pada RUPST dan RUPSLB

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPST dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan

Quorum at the AGMS and EGMS

Pursuant to the Company's Articles of Association, the AGMS can be held if attended by more than ½ (one half) of the shareholders with legal voting rights and its resolutions

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Sementara RUPSLB dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang sah dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam RUPST dan RUPSLB

- Keputusan Rapat dilakukan secara musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka akan dilakukan pemungutan suara.
- Pemungutan suara dilakukan secara elektronik (*e-Voting*) melalui aplikasi eASY.KSEI.
- Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang abstain, maka keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada yang tidak setuju atau *abstain*, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.
- Abstain* (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan pemungutan suara oleh pemegang saham mayoritas.

Kesempatan Tanya Jawab atau Memberikan Pendapat

Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang berkaitan dengan pembahasan setiap mata acara rapat

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

Agenda, Resolution and Realization of 2021 Annual GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pertama Persetujuan Atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020.	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 00231/2.1011/AU.1/10/0101- 3/1/V/2021 tanggal 31 Mei 2021, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, dalam semua hal yang material. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020. 	Terealisasi

are valid if approved by more than ½ (one half) of the shareholders with voting rights present in the Meeting.

While the EGMS can be held if attended by more than 2/3 (two third) of the shareholders with legal voting rights and its resolutions are valid if approved by more than 2/3 (two third) of the shareholders with voting rights present in the Meeting.

Mechanism of Resolutions Adopted at the AGMS and EGMS

- The resolutions were adopted based on deliberative consensus. If this was not achieved, a vote would be held.
- Voting was conducted by electronic voting (*e-Voting*) through eASY.KSEI application.
- If no one votes disagree and no one abstain, a deliberative consensus was taken. However, if anyone disagrees or abstain, a voting was conducted.
- Abstain is considered casting the same vote as voting by the majority shareholders.

The Opportunity to Raise Question or to Give Opinion

The shareholders or their proxies were given an opportunity by the Chairman of the Meeting to ask question and/or to provide opinion which is related to the discussion of each Meeting Agenda.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
First			
Approval of the Company's 2020 Annual Report, and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year of 2020, and granting full discharge and release of responsibilities (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the financial year of 2020.	<ol style="list-style-type: none"> Approved and accepted the Company's 2020 Annual Report, including the Company's Supervisory Report of the Board of Commissioners. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm of Aria Kanaka & Rekan (affiliated with Mazars), as stated in its report No. 00231/2.1011/AU.1/10/0101-3/11/2021 dated May 31, 2021, with Unqualified Opinion. Granted full discharge and release of responsibilities (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory duties carried out during the financial year of 2020, to the extent that such actions were reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year of 2020. 	Implemented	
Jumlah Pertanyaan Number of Questions	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative
Rapat disetujui dengan suara terbanyak The Meeting is approved by majority votes	5.976.501.365 saham shares (99,97090%)	1.739.500 saham shares (0,02910%)	0 Total Suara Setuju Total Affirmative Vote 5.978.240.865 saham shares (100%)
Kedua			
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Second Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the financial year of 2020.	Menyetujui Rugi Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar USD23.436.370 untuk dicatat sebagai bagian dari saldo laba ditahan. Approved the Company's Net Loss for the financial year of 2020 amounting USD 23,436,370 to be recorded as part of retained earnings.	Terealisasi Implemented	
Jumlah Pertanyaan Number of Questions	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative
Rapat disetujui secara musyawarah mufakat The Meeting is approved by deliberative consensus	5.978.240.865 saham shares (100%)	0	0 Total Suara Setuju Total Affirmative Vote 5.978.240.865 saham shares (100%)
Ketiga			
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II Melalui HMETD. Third Report on Realization of the Use of Proceeds from Right Issue II.	Mata Acara ini merupakan laporan pertanggungjawaban Perseroan atas realisasi penggunaan dana hasil PUT II dalam rangka memenuhi POJK No. 30/POJK.04/2015. This Agenda is the Company's report of responsibility regarding the realization of the use of proceeds from Right Issue II in order to comply with POJK No. 30/POJK.04/2015.	Terealisasi Implemented	
Jumlah Pertanyaan Number of Questions	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Mata Acara ini tidak memerlukan persetujuan Rapat. This Agenda does not require Meeting approval.		

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization		
<p>Keempat</p> <p>Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.</p>	<p>Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memiliki reputasi internasional dan memenuhi kriteria lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat ini, untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya. Menetapkan besarnya <i>honorarium</i> dan persyaratan lainnya terkait dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. 	Terealisasi		
<p>Fourth</p> <p>Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the audit of The Company's Financial Statements for the financial year of 2021.</p>	<p>Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> To appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that is registered at the Financial Services Authority, as well as has an international reputation and meet the other criterias described earlier in the Meeting, for performing an audit to the Company's Financial Statements of 2020, as well as to appoint its substitute if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm due to whatsoever reason is unable to perform or continue its assignment. To determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of such Public Accountant and/or Public Accounting Firm. 	Implemented		
<p>Jumlah Pertanyaan Number of Questions</p>	Tidak ada None			
<p>Hasil Pemungutan Suara Voting Results</p>	Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative	Total Suara Setuju Total Affirmative Vote
<p>Rapat disetujui dengan suara terbanyak The Meeting is approved by majority votes</p>	5.973.728.565 saham shares (99,92452%)	0	4.512.300 saham shares (0,07548%)	5.973.728.565 saham shares (99,92452%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization		
<p>Kelima Penetapan Remunerasi dan/ atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun 2021.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. Menyetujui penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal sebesar Rp 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta rupiah) per tahun, bersih setelah pajak, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun berikutnya, serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun yang bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional. 	Terealisasi		
<p>Fifth Determination of the Remuneration and/or Other Allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year of 2021.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Approved to grant an authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and benefits for members of the Board of Directors, by taking into consideration the applicable laws and regulations. Approved to determine the remuneration and/or other allowances for members of the Board of Commissioners at a maximum amount of Rp 3,500,000,000 (three billions five hundred millions Rupiah) per annum, net after tax, which will be in effect since the closing of this Meeting until the closing of the next AGMS, as well as to authorize the Company's President Commissioner to determine the distribution of the remuneration amount among the Board of Commissioners members, provided that in the case any additional member of the Board of Commissioners takes place during the year, the amount of remuneration will be adjusted proportionally. 	Implemented		
Jumlah Pertanyaan Number of Questions	Tidak ada None			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative	Total Suara Setuju Total Affirmative Vote
Rapat disetujui secara musyawarah mufakat The Meeting is approved by deliberative consensus	5.978.240.865 saham shares (100%)	0	0	5.978.240.865 saham shares (100%)

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Keenam Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri anggota Dewan Komisaris berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Bapak Sugito Walujo dan Bapak Wu Jianan dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Perseroan, b. Bapak Muhammad Syarkawi Rauf dan Bapak Fei Zou dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan <p>yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atas tindakan pengawasan yang dilakukannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p> 2. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri anggota Direksi berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Bapak Hagianto Kumala dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan, b. Bapak Eddy Porwanto Poo dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan <p>yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri atas segala tindakan pengurusan yang dilakukannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p> 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Peter John Chambers dan Bapak Ashish Gupta masing-masing sebagai Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2023. 4. Menyetujui pengangkatan Bapak Ronald Sutardja dan Ibu Una Lindasari masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2023. 5. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut: <p>Dewan Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bapak Hamid Awaludin sebagai Komisaris Utama sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen b. Bapak Nurdin Zainal sebagai Komisaris Independen c. Bapak Peter John Chambers sebagai Komisaris Independen d. Bapak Sunata Tjiterosampurno sebagai Komisaris e. Bapak Ashish Gupta sebagai Komisaris <p>Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bapak Ronald Sutardja sebagai Direktur Utama b. Ibu Una Lindasari sebagai Direktur c. Ibu Ariani Vidya Sofjan sebagai Direktur 6. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	Terealisasi

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization		
Sixth Changes in the Composition of the Company's Management.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and accepted the resignation of the following members of the Board of Commissioners: <ol style="list-style-type: none"> a. Mr. Sugito Walujo and Mr. Wu Jianan from each of their respective positions as the Company's Commissioners, b. Mr. Muhammad Syarkawi Rauf and Mr. Fei Zou from each of their respective positions as the Company's Independent Commissioners. to be in effect since the closing of this Meeting, as well as granted full release and discharge (acquit et de charge) on their supervisory duties, to the extent those actions are reflected in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company which have obtained approval from the Annual General Meeting of Shareholders. 2. Approved and accepted the resignation of the following members of the Board of Directors: <ol style="list-style-type: none"> a. Mr. Hagianto Kumala from his position as the Company's President Director, b. Mr. Eddy Porwanto Poo from his position as the Company's Director. to be in effect since the closing of this Meeting, as well as granted full release and discharge (acquit et de charge) on their management duties, to the extent those actions are reflected in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company which have obtained approval from the Annual General Meeting of Shareholders. 3. Approved the appointment of Mr. Peter John Chambers and Mr. Ashish Gupta respectively as an Independent Commissioner and Commissioner of the Company, to be in effect since the closing of this Meeting until the closing of the next AGMS on year 2023. 4. Approved the appointment of Mr. Ronald Sutardja and Mrs. Una Lindasari respectively as a President Director and Director of the Company, to be in effect since the closing of this Meeting until the closing of the next AGMS on year 2023. 5. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of this Meeting until the closing of the next AGMS on year 2023, shall be as follows: The Board of Commissioners <ol style="list-style-type: none"> a. Hamid Awaludin as President Commissioner and Independent Commissioner b. Nurdin Zainal as Independent Commissioner c. Peter John Chambers as Independent Commissioner d. Sunata Tjiterosampurno as Commissioner e. Ashish Gupta as Commissioner The Board of Directors <ol style="list-style-type: none"> a. Ronald Sutardja as President Director b. Una Lindasari as Director c. Ariani Vidya Sofjan as Director 6. Granted authority and power, with substitution rights, to the Company's Board of Directors, to take all actions related to the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as referred above, including but not limited to making or requesting to be made and signing a separate Notarial Deed, as well as notifying the change to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and carrying out any and all actions deemed necessary in accordance with the prevailing laws and regulations. 	Implemented		
Jumlah Pertanyaan Number of Questions	Tidak ada None			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative	Total Suara Setuju Total Affirmative Vote
Rapat disetujui dengan suara terbanyak The Meeting is approved by majority votes	5.973.728.565 saham shares (99,92452%)	0	4.512.300 saham shares (0,07548%)	5.973.728.565 saham shares (99,92452%)

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2021

Agenda, Resolution and Realization of 2021 Extraordinary GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization		
Pertama Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Pertama sebagaimana tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memperoleh persetujuan atau memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	Terealisasi		
First Approval on the Amendment to the Company's Articles of Association.	<ol style="list-style-type: none"> Approved the amendment to the Company's Articles of Association in order to comply with FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and restated the entire Article of Associations of the Company. Approved to grant power and authority, with substitution rights, to the Company's Board of Directors, to take all actions related to the resolution of the meeting agenda as referred above, including but not limited to making or requesting to be made and signing in a separate notarial deed, and obtaining approval or notifying such amendment to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to take any and all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations. 	Implemented		
Jumlah Pertanyaan Number of Questions	Tidak ada None			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Non-Affirmative	Total Suara Setuju Total Affirmative Vote
Rapat disetujui dengan suara terbanyak The Meeting is approved by majority votes	5.774.833.565 saham shares (96,62861%)	0	201.484.700 saham shares (3,37139%)	5.774.833.565 saham shares (96,62861%)

RUPS Tahun Buku Sebelumnya

GMS in Previous Financial Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPST (9 Juli 2020) AGMS (July 9, 2020)	
Mata Acara Pertama First Agenda	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00014/2.1011/AU.1/10/0101-2/1/II/2020 tanggal 18 Februari 2020, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, dalam semua hal yang material. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankannya selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019. 	<p>Terealisasi</p> <p>Implemented</p>
Mata Acara Kedua Second Agenda	
<p>Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar USD20.480.591 untuk memperkuat permodalan Perseroan dan dicatat sebagai saldo laba ditahan.</p> <p>Approved the allocation of the Company's Net Profit for the financial year of 2019 amounting USD20,480,591 to strengthen the Company's working capital and to be recorded as retained earnings.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Implemented</p>
Mata Acara Ketiga Third Agenda	
<p>Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki reputasi internasional dan memenuhi kriteria lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat ini, untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya terkait dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. 	<p>Terealisasi</p>
<p>Approved the granting of power and authority for the Company's Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> To appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that is registered at the Financial Services Authority, as well as having an international reputation and meeting the other criterias described earlier in the Meeting, for performing an audit to the Company's Financial Statements of 2020, as well as to appoint its substitute if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm due to whatsoever reason is unable to perform or continue its assignment. To determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of such Public Accountant and/or Public Accounting Firm. 	<p>Implemented</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. Menyetujui penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal sebesar Rp 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, bersih setelah pajak, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun berikutnya, serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional. 	<p>Terealisasi</p> <p>Implemented</p>
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan sejak tanggal ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Hagianto Kumala sebagai Direktur Utama Eddy Porwanto Poo sebagai Direktur Ariani Vidya Sofjan sebagai Direktur Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi sebagaimana tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memberitahukan pengangkatan kembali tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Terealisasi</p> <p>Implemented</p>
Mata Acara Keenam Sixth Agenda	
<p>Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior periode 2016-2021 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini.</p> <p>Granted the authority for the Company's Board of Commissioners to increase the issued and fully paid capital of the Company in connection with the implementation of Stock Option Rights in the Management and Senior Employees Shares Ownership Program 2016-2021 for a period of 1 (one) year effectively since the date of this Meeting.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Implemented</p>

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPSLB (9 Juli 2020) EGMS (July 9, 2020)	
Mata Acara Pertama First Agenda	
Menyetujui rencana Perseroan dan/atau PT Bukit Makmur Mandiri Utama, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan (Perusahaan Terkendali) untuk memperoleh alternatif pembiayaan, antara lain melalui penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat, melalui penawaran kepada investor-investor di luar wilayah Republik Indonesia, dan merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-614/BL/2011.	Terealisasi
Approved the plan of the Company and/or PT Bukit Makmur Mandiri Utama, a wholly owned subsidiary of the Company (Controlled Company) to obtain financing alternative, inter alia, through the issuance of debt securities denominated in United States Dollars, to be offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia, and which constitutes as a Material Transactions pursuant to Regulation No. IX.E.2, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-614/BL/ 2011.	Implemented
Mata Acara Kedua Second Agenda	
Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian dan tindakan yang diperlukan termasuk seluruh perubahannya, serta menghadap pejabat yang berwenang dan/atau notaris, sehubungan dengan rencana alternatif pembiayaan yang disebutkan di atas.	Terealisasi
Approved of the granting of authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution in accordance with the Company's Articles of Association, to establish, implement, sign and/or submit as well as carry out every agreement and action deemed necessary including all amendments, and to appear before the relevant authorities and/or notary, with respect to the aforementioned financing alternative plan.	Implemented
Mata Acara Ketiga Third Agenda	
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Belum Terealisasi*
Approval on the amendment to the Company's Articles of Association.	Not Yet Implemented*
RUPSLB Kedua (28 Juli 2020) Second EGMS (July 28, 2020)*	
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI 2017 guna memenuhi ketentuan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.	Terealisasi
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mata acara rapat sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam suatu akta Notaris tersendiri serta memperoleh persetujuan atau memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to 2017 KBLI in order to comply with the Head of Central Statistic Agency Regulation No. 19 of 2017 and the Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.	Implemented
2. Approved the granting of power and authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take all actions related to the decision of the meeting agenda as referred above, including but not limited to making or requesting to be made, signing in a separate notarial deed, and obtaining approval or notifying such amendment to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to take any and all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.	

*Keputusan mata acara ketiga pada RUPSLB pertama belum tercapai karena kuorum kehadiran tidak terpenuhi. Oleh karena itu, RUPSLB kedua diadakan untuk mengambil keputusan atas mata acara ini.
The resolution of the third agenda at the first EGMS had not been reached as the attendance quorum was not complied. Therefore, the second EGMS was conducted for adopting the resolution of this agenda.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan tujuan Perseroan, peraturan perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga turut mengawasi penerapan praktik GCG secara optimal di setiap lini bisnis Perseroan. Berdasarkan struktur GCG, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris minimal terdiri dari 2 (dua) orang anggota Komisaris. Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS. Bagi anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya maka dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 di bawah ini berlaku hingga penutupan RUPST 2023 tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Komisaris yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Komisaris yang digantikan.

The Board of Commissioners has the function to carry out the oversight on the Company's management policies, including to provide advisory to the Board of Directors in accordance with the Company's objectives, prevailing laws and regulations and the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also oversees the GCG practices implementation optimally in every line of the Company's business. Following the GCG structure, the Board of Commissioners is responsible to the GMS.

The Board of Commissioners consists of 2 (two) Commissioners at minimum. In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, for a period of 5 (five) years effective from the date of GMS appointment. Members of Board of Commissioners whose office terms are expired may be reappointed by the GMS.

This composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is valid until the closing of AGMS 2023 without prejudice to the right of GMS to dismiss member of the Board of Commissioners at any time before their office term ends. In the event of any change prior to the end of the office term, a new member will be on duty for the remaining office term of the replaced member of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Peter John Chambers	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 5 Agustus 2021 AGMS Resolution dated August 5, 2021
Ashish Gupta	Komisaris Commissioner	
Sunata Tjiterosampurno ¹⁾	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018

1). Bapak Sunata Tjiterosampurno telah menyampaikan surat pengunduran diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan pada tanggal 24 Januari 2022.
Mr. Sunata Tjiterosampurno has submitted his resignation letter from his position as the Company's Commissioner on January 24, 2022.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - tidak pernah dinyatakan pailit.

Criteria of the Board of Commissioners

The criteria of the Board of Commissioners' appointment are as follows:

- Has good character, moral and integrity.
- Capable of carrying out legal action.
- Within the past 5 (five) years prior to the appointment and during his tenure:
 - has never been declared bankrupt.

- b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
- 4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di dalam kegiatan usaha Perseroan.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan tugas dan kewajiban Direksi.
5. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan oleh Direksi.
6. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dalam laporan tahunan serta meneliti, menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut.
7. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.
8. Membentuk komite audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

- b. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors who was found guilty of causing a company to declare bankrupt.
- c. has never been convicted of a criminal offense causing a state financial loss and/or related to the financial sector.
- d. has never been posted as former member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who during each tenure:
 - i. failed to convene an Annual GMS.
 - ii. whose accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
 - iii. has caused a company that had already obtained licenses, approvals or registration from FSA failed to meet its obligation to submit the annual reports and/or financial reports to FSA.
- 4. Has a commitment to obey and comply with the prevailing regulations.
- 5. Has a good knowledge and/or competence in the business field of the Company.

Duties and Responsibilities

1. To oversee the policies set by the Board of Directors in managing the Company.
2. To oversee the Company's business risks and ensure the effectiveness of internal control system.
3. To oversee the GCG implementation in the Company's business activities.
4. To provide advice to the Board of Directors related to their duties and obligations.
5. To provide feedback and recommendation on the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors.
6. To provide a report on the implementation of supervisory duties in the annual report, as well as to examine, review and approve such annual report.
7. To ensure that the Board of Directors has taken into account the interests of stakeholders.
8. To establish the audit committee and other committee to support the effectiveness of the Board of Commissioner's duties and responsibilities performance.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Wewenang

1. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, dapat memberhentikan sementara anggota Direksi apabila dianggap bertindak tidak sesuai dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku atau lalai melaksanakan kewajibannya.
3. Mendapatkan akses informasi mengenai Perseroan.
4. Meminta penjelasan/keterangan mengenai Perseroan dari Direksi.
5. Dapat sewaktu-waktu memeriksa pembukuan dan dokumen Perseroan lainnya.
6. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam kondisi tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, POJK, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengatur antara lain mengenai komposisi keanggotaan, kriteria Dewan Komisaris, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, kode etik dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014, bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala setidaknya sekali dalam setiap 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama. Kuorum untuk rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari satu per dua anggota Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat serta berpartisipasi dalam rapat secara langsung. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama

Authorities

1. To convene the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the applicable regulations.
2. Based on a decision of the Board of Commissioners Meeting, may temporarily dismiss member of the Board of Directors when it is deemed to perform not in accordance with the articles of association and/ or applicable laws and regulations or fail to carry out their obligation.
3. To have access on information related to the Company.
4. To request an explanation about the Company from the Board of Directors.
5. To examine at any time the Company's books and other documents
6. To take action in the management of the Company under certain conditions for a certain period.

Charter of the Board of Commissioners (BOC Charter)

The Company has a BOC Charter as a guideline in carrying out its supervisory duties. The preparation of BOC Charter refers to the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, FSA Regulation, IDX Regulation and the Company's Article of Association.

The BOC Charter covers, among others, the membership composition, the criteria of Board of Commissioners, the duties and authorities of Board of Commissioners, limitation of multiple positions, Board of Commissioners' meetings, Code of Ethics, and the accountability of Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Meetings

The policy of Board of Commissioners' Meeting refers to the Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/2014, which stated that the meeting of the Board of Commissioners shall be held periodically at least once in every 2 (two) months. The invitation of the meeting is carried out by the President Commissioner. Quorum for the Board of Commissioners' meeting is more than half of members of the Board of Commissioners present or represented in the meeting.

Meeting of the Board of Commissioners may also be held remotely (such as teleconference, video conference or other electronic media) if such way enables all participants to directly hear, see and participate live in the meeting. The Board of Commissioners' meeting is chaired by the President Commissioner or one of an elected member

atau seorang anggota Komisaris terpilih, jika Komisaris Utama berhalangan hadir.

Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris serta didokumentasikan oleh Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu dan memberikan persetujuannya secara tertulis mengenai usulan yang diajukan. Keputusan Sirkuler ini memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang sah dari rapat Dewan Komisaris.

Selama 2021, Dewan Komisaris telah mengeluarkan 4 (empat) keputusan secara sirkuler dan mengadakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

of the Board of Commissioners, in the absence of the President Commissioner.

The Board of Commissioners' meeting shall be recorded in the minutes of meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners as well as documented by the Company. The Board of Commissioners may also take lawful decisions without convening the Board of Commissioners' meeting (in circular) provided that all members of the Board of Commissioners have been notified and give their written approval concerning the proposed plan. This Circular Resolution shall have the same effect as the resolution validly adopted in the Board of Commissioners' meeting.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has issued 4 (four) circular resolutions and convened 4 (four) meetings, with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Hamid Awaludin	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100%
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75%
Muhammad Syarkawi Rauf*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Peter John Chambers**	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Fei Zou*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	1	50%
Sugito Walujo*	Komisaris Commissioner	2	-	-
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Wu Jianan*	Komisaris Commissioner	2	-	-
Ashish Gupta**	Komisaris Commissioner	2	2	100%

* Efektif menjabat hingga 5 Agustus 2021 berdasarkan keputusan RUPST 2021. | Effectively served until the AGMS resolution on August 5, 2021.

** Efektif menjabat sejak 5 Agustus 2021 berdasarkan keputusan RUPST 2021. | Effectively served since the AGMS resolution on August 5, 2021.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan mengadakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat terkait dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi

Board of Commissioners Orientation Program

Newly appointed members of the Board of Commissioners is given an orientation program regarding their scope of duties and responsibilities. The orientation program aims

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran komprehensif mengenai kondisi Perseroan secara umum, termasuk nilai-nilai, visi dan misi, pengenalan terhadap proses bisnis Perseroan dan entitas anak, serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Pada tahun 2021, telah dilakukan program orientasi terhadap para anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2021.

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris, Perseroan senantiasa memberikan dukungan untuk melakukan kegiatan pelatihan atau *workshop* serta berpartisipasi pada seminar dan konferensi. Pada tahun 2021 program pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

to provide a comprehensive understanding and a general descriptive condition of the Company, including the Company's values, vision and mission, introduction to the business activities of the Company and its subsidiaries, as well as policies, procedures, and implementation of corporate governance.

In accordance with the 2021 Annual GMS resolution, an orientation program was held for the newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Training Policy

The Company continues to provide support for training activities or workshops, as well as participation in seminars and conferences, in order to improve the competence and knowledge of the Board of Commissioners. In 2021 the training or competency development programs participated by the Board of Commissioners were as follows:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Lokasi Location
HAMID AWALUDIN			
August 4, 2021	CNN Indonesia	Pembicara dalam siaran TV "Akidi Tio dan tipuan filantropi palsu" Speaker on TV show "Akidi Tio and the scam of fake philanthropy"	Jakarta
September 8, 2021	CNN Indonesia Metro TV TV One	Pembicara dalam siaran TV "Kebakaran Lapas Tangerang" Speaker on TV show "Fire in Tangerang prison"	Jakarta
SUNATA TJITEROSAMPURNO			
April 27, 2021	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Seminar Online "Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2" Online Seminar "Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy"	Virtual
May 21, 2021	BAIN & SVCA	Private Equity & Venture Capital Trends in Asia Pacific and Southeast Asia	Virtual
July 16, 2021	Wong Partnership	Liquid Network Event: Indonesia's Plan to Fight Covid-19 with Optimism: "New Developments on Indonesia's Investment Regime, its Newly Established Sovereign Wealth Fund and Other Important Highlights"	Virtual
September 17, 2021	BAIN	Private Webinar Invitation BAIN & Facebook - Southeast Asia, "The home for Digital Transformation"	Virtual
November 3, 2021	BAIN	Southeast Asia's Green Economy: Opportunities on the Road to Net Zero	Virtual
November 24, 2021	Trimegah	Trimegah Investors' Forum 2021	Virtual

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPST dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The procedure for implementing the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Nomination & Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's performance achievement. The evaluation result will be submitted to the shareholders in the AGMS in the form of

Komisaris, untuk kemudian disahkan oleh RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan pada tahun buku sebelumnya.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan, pengarahan dan evaluasi terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.
2. Efektivitas dalam mengawasi dan memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
3. Pengawasan terhadap implementasi kebijakan pengelolaan entitas anak.
4. Kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. Tingkat kehadiran pada rapat Komisaris maupun pada rapat gabungan dengan Direksi.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun dan ditetapkan pada setiap awal tahun, meliputi perspektif keuangan, operasional, investasi, GCG dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditargetkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2021 antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Penyusunan rencana kerja Perseroan.
3. Kontribusi dalam meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.
4. Kontribusi dalam berbagai pelaksanaan kebijakan strategis usaha Perseroan.
5. Penyelenggaraan RUPS dan implementasi hasil keputusan RUPS.
6. Pencapaian target kinerja Perseroan.
7. Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan.
8. Penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu.

Supervisory Report of the Board of Commissioners, to be further ratified by the GMS. The GMS further grants the release and discharge of the total responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners for its supervision acts carried out in the preceding financial year.

The criteria used to evaluate the Board of Commissioners' performance in 2021 are as follows:

1. Implementation of supervisory duties, direction and evaluation over the Company's management policies.
2. Effectiveness in overseeing and providing advice or direction to the Board of Directors in relation to the implementation of duties, responsibilities and performance of the Board of Directors.
3. Supervision on the implementation of subsidiary management policies.
4. Compliance with the Company's policies and the applicable laws and regulations.
5. Monitoring the implementation of GCG principles.
6. Attendance level in the Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors' performance assessment is based on Key Performance Indicators (KPI) which is compiled and set at the beginning of each year, covering financial perspective, operational, investment, GCG and the Company's business growth. The assessment is conducted by the Board of Commissioners at the end of each year by referring to the KPI achievement that have been targeted for each Director, according to their respective duties and responsibilities.

The criteria used to evaluate the Board of Directors' performance in 2021 are as follows:

1. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's annual work plan and budget.
2. Preparation of the Company's work plan.
3. Contribution in increasing the shareholders' value.
4. Contribution in various implementation of the Company's strategic policies.
5. Holding the GMS and implementation of the GMS resolution.
6. Achievement of the Company's performance targets.
7. Implementation of the Company's good governance.
8. Information distribution to the Board of Commissioners and share holders in a timely manner.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

9. Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Tingkat kehadiran pada rapat Direksi maupun pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal dan Direksi telah memimpin Perseroan dengan baik.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja komite di bawahnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sejumlah kriteria yang digunakan meliputi tingkat kehadiran dalam rapat, integritas yang ditunjukkan, dukungan terhadap implementasi GCG, pelaksanaan manajemen risiko, masukan terhadap kebijakan, struktur remunerasi serta rencana suksesi.

Secara umum pada tahun 2021 Dewan Komisaris menilai bahwa kedua Komite tersebut telah bekerja dengan baik sesuai dengan ruang lingkup kewenangannya, khususnya terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam memantau dan mengawasi proses berjalannya kebijakan dan kegiatan Perseroan.

9. Compliance with the Company's policies and procedures as well as the prevailing laws.
10. Attendance level in the Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out their duties and responsibilities optimally, and the Board of Directors has demonstrated a good leadership in running the Company.

Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

The Board of Commissioners regularly assesses and evaluates the performance of the committees that fall under their jurisdiction, including the Audit and Nomination and Remuneration committees. There are several criterias as a basis of evaluation, including meeting attendance, integrity, support for GCG implementation and risk management activities, advice on the remuneration structure and policy, and succession planning.

In general, in 2021, the Board of Commissioners considers that the two Committees have performed well according to the scope of their authority, particularly in the implementation of the duties of the Board of Commissioners in monitoring and supervising the implementation of the Company's policies and activities.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Sesuai aturan yang berlaku, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 5 (lima) anggota Komisaris.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal Komisaris Independen juga menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Pursuant to the prevailing regulations, every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total Board of Commissioners. The Company presently has 3 (three) Independent Commissioners from the total of 5 (five) members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner who has served 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed as long as the relevant Independent Commissioner declares to GMS that he/she remains independent pursuant to the applicable rules. In the event where the Independent Commissioner also serves on the Audit Committee, that particular Independent Commissioner may only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) term of the next Audit Committee term.

Kriteria Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 21 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menjaga independensi, bebas dari tekanan pihak tertentu, menghindari benturan kepentingan dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham dan pihak ketiga lainnya yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, serta mengedepankan kepentingan Perseroan. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan telah membuat surat pernyataan independensi.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya sebagai berikut:

1. Memonitor perkembangan kegiatan Perseroan secara berkala.
2. Mengawasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam aktivitas Perseroan dan Entitas Anak.
3. Mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan komite penunjang Dewan Komisaris guna memastikan pihak-pihak terkait menjalankan tugasnya secara efektif.
4. Menelaah laporan-laporan dari Komite Penunjang Dewan Komisaris.
5. Menyampaikan berbagai nasihat, rekomendasi dan pandangan kepada Direksi yang meliputi pengelolaan operasional, laporan keuangan dan isu-isu penting

Criteria of Independent Commissioner

In reference with Article 21, FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, aside of fulfilling the requirements of members of the Board of Commissioners, the Company's Independent Commissioners have met these following independency criteria:

1. Not an individual who works at or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as the Independent Commissioner of the Company for the following period;
2. Not having any shares directly or indirectly in the Company;
3. Not an affiliated party to the Company, members of other Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholder of the Company; and
4. Not having a direct or indirect business relationship that is associated with the Company's business activities.

Statement of Independence

All members of the Company's Board of Commissioners must maintain their independence, by avoiding conflicts of interest with other members of the Board of Commissioners, Directors, Shareholders, and other third parties with whom the Company conducts its business, and shall always prioritize the Company's interests. All Independent Commissioners have met the independence criteria and made their respective Statement of Independence in accordance with applicable regulations.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

During 2021, the Board of Commissioners has carried out its supervision duties, as follows:

1. Monitored the Company's activities on a regular basis.
2. Supervised the GCG implementation in the activities of the Company and its subsidiary.
3. Supervised and evaluated the Board of Directors' performance and supporting committees of the Board of Commissioners to ensure related parties in carrying out their duties effectively.
4. Reviewed the reports prepared by the Board of Commissioners' supporting committees.
5. Provided advices, recommendations and sights to the Board of Directors covering the operational management, financial reports and important issues

Komisaris Independen

Independent Commissioner

terkait dengan kebijakan pemerintah, industri batu bara, situasi politik, situasi pandemi COVID-19, dan hal-hal yang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya.

6. Menyetujui aksi korporasi Perseroan untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
7. Menyampaikan hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan 2021.
8. Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan 2021 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

related to the government policies, coal industry, political situation, condition of pandemic COVID-19, and other matters relevant to their duties and obligations.

6. Approved the Company's corporate actions to be carried out according to the prevailing laws and requirements.
7. Delivered the Supervisory Report of the Board of Commissioners to the shareholders at the 2021 Annual GMS.
8. Appointed a Public Accountant Office to audit the 2021 financial statement taking into account the recommendation from the Audit Committee.

Direksi

Board of Directors

Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan 2021 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Setiap anggota Direksi wajib bekerja secara profesional, penuh integritas dan kehati-hatian, independen, serta memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menjalankan tugas mengelola perusahaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi selalu berada dalam pengawasan dan mendapat pengarahan dari Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkannya oleh RUPS.

Appointed a Public Accountant Office to audit the 2021 financial statement taking into account the recommendation from the Audit Committee.

The Board of Directors is the Company's governance organ that is collectively fully responsible for the Company's management in accordance with its purpose and objectives, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Decision-making for the Company's operations and performing the Company's day-to-day business are the main responsibilities of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors is entitled to make a decision based on each respective assigned duty, but the implementation of decision by each member of the Board of Directors still remains a collective responsibility.

Every member of the Board of Directors shall work professionally, with full integrity and prudence, independently and with sufficient skills and experiences to perform his/her duties in managing the Company according to his/her field. In performing the duties, the Board of Directors is always under the supervision and direction of the Board of Commissioners.

The appointment and dismissal of the Board of Directors shall be determined through a GMS mechanism for a term of 3 (three) years from the date of the appointment by the

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

GMS. Member of the Board of Directors whose tenure are ended may be reappointed by the GMS.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 di bawah ini berlaku hingga penutupan RUPST 2023 tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terjadi perubahan susunan Direksi sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Direksi yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan.

This composition of the Board of Directors is valid until the closing of AGMS 2023 without prejudice to the rights of GMS to dismiss member of the Board of Directors at any time before their office term ends. In the event of any change prior to the end of the office term, a new member will be on duty for the remaining office term of the replaced member of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPST tanggal 5 Agustus 2021 AGMS Resolution dated August 5, 2021
Una Lindasari	Direktur Director	
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2018 AGMS Resolution dated May 24, 2018

Kriteria Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, kriteria pengangkatan Direksi serupa dengan kriteria pengangkatan Dewan Komisaris sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini,

Criteria of the Board of Directors

Pursuant to FSA Regulation No. 33/2014, the appointment criteria of the Board of Directors are similar to the Board of Commissioners' as disclosed in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memimpin dan menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta memastikan keberlangsungan Perseroan.
2. Menetapkan visi, misi, rencana kerja dan strategi Perseroan.
3. Menyusun dan menetapkan kebijakan dasar dan prosedur keuangan, organisasi, SOP, dan SDM, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi.
4. Memelihara, mengelola dan mengurus kekayaan Perseroan.
5. Mengajukan usulan dan perubahan rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan Perseroan serta mengkoordinasikan pelaksanaannya.
6. Membentuk sistem pengendalian internal, mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan serta menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
7. Mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

Duties and Responsibilities

1. Lead and organize the Company in accordance with its purposes and objectives, as well as ensure the Company's sustainability.
2. Establish the Company's vision, mission, business plan and strategy.
3. Develop and establish basic policies and financial, organizational, SOP and HR procedures as well as information technology and communication systems.
4. Maintain, manage and organize the Company's assets.
5. Submit proposal and changes of the annual Company's work plan and budget as well as coordinate its implementation.
6. Establish an internal control system, consider business risks in every decision-making as well as establish the mitigation measures to reduce various risks faced by the Company.
7. Develop the resources owned by the Company in order to improve the effectiveness and efficiency.

Direksi

Board of Directors

- | | |
|--|---|
| <p>8. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundangan yang berlaku.</p> <p>9. Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham.</p> | <p>8. Organize the GMS in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws.</p> <p>9. Organize and record the shareholders list.</p> |
|--|---|

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab khusus dari masing-masing anggota Direksi berdasarkan bidang dan kompetensinya, adalah sebagai berikut:

Meanwhile the assignment of specific duties and responsibilities of each Director based on individual fields and competencies, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> Memberi arahan dan memastikan jalannya aktivitas Perseroan sesuai visi, misi dan strategi Perseroan. Menetapkan dan memastikan implementasi kebijakan strategi perencanaan dan pengendalian, kebijakan internal audit, serta tata kelola dan kepatuhan. Menetapkan strategi pertumbuhan bisnis Perseroan. Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan manajemen risiko. <p>1. To direct and ensure the course of Company's activities align with the Company's vision, mission and strategy.</p> <p>2. To establish and ensure the implementation of planning and control strategy policy, internal audit policy, as well as governance and compliance.</p> <p>3. To establish the Company's business growth strategy.</p> <p>4. Responsible for matters related to risk management.</p>
Una Lindasari	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> Merencanakan dan mengawasi kondisi keuangan Perseroan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan anak perusahaan, termasuk koordinasi antar fungsi. Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan anggaran tahunan, perpajakan, akuntansi, kegiatan audit finansial, hubungan investor, dan pengendalian internal. Merencanakan, mendukung dan mengembangkan kebijakan dan strategi di bidang Sumber Daya Manusia; serta bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan perekrutan karyawan, penilaian kinerja karyawan, administrasi perusahaan, implementasi nilai-nilai dan budaya perusahaan. Melakukan asesmen valuasi bisnis untuk mendukung implementasi dari rencana pertumbuhan bisnis Perseroan. Menetapkan dan memastikan implementasi kebijakan keselamatan kerja dan LST (Lingkungan, Sosial & Tata Kelola). <p>1. To plan and monitor the financial condition of the Company as well as to implement efficiency and effectiveness of financial functions in the Company and its subsidiaries, including coordination between unit functions.</p> <p>2. Responsible for matters related to the annual budget, taxation, accounting, financial audit activities, investor relations and internal control.</p> <p>3. To plan, support and develop Human Resources policies and strategies; as well as responsible for matters related to employee recruitment, employee performance assessment, company administration, and the implementation of corporate values and culture.</p> <p>4. To conduct an assessment of business valuation to support the implementation of the Company's plan for business growth.</p> <p>5. To establish and ensure the implementation of safety and ESG (Environmental, Social and Governance) policies.</p>
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan <i>Corporate Affairs</i> (khususnya yang terkait legal dan komunikasi korporat). Merencanakan, mendukung, dan mengembangkan kebijakan dan strategi di bidang <i>legal</i> dan komunikasi korporat. <p>1. Responsible for matters related to the Corporate Affairs (particularly those related to legal and corporate communications).</p> <p>2. To plan, support and develop legal and corporate communications policies and strategies.</p>

Wewenang Direksi

1. Mewakili dan mengikat Perseroan secara hukum dengan pihak ketiga dan pihak ketiga dengan Perseroan.
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Menjalankan segala tindakan baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan dengan sejumlah pembatasan.
4. Menyelenggarakan rapat Direksi setiap kali dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
5. Mengadakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan.
7. Menyusun struktur organisasi Perseroan.

Pertanggungjawaban Direksi

Setiap tahunnya, Direksi menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan dalam bentuk Laporan Tahunan yang memuat tentang kondisi dan kinerja Perseroan serta kegiatan utama Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan dari pemegang saham. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan wujud akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan berlandaskan prinsip GCG.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan peran dan tugas pengelolaan perusahaan. Penyusunan Piagam Direksi mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, POJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan umum lainnya, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014 Rapat Direksi dilaksanakan minimum 1 (satu) kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi, serta dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam

Authorities

1. Represent and legally bind the Company with third parties and third parties with the Company.
2. Represent the Company inside and outside the court.
3. Conduct all actions concerning organization and ownership with several limitations.
4. Organize the Board of Directors' meeting at any time deemed necessary by one or more member of Director.
5. Organize an AGMS and EGMS in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws.
6. Prepare the Company's periodic financial report and annual report as a form of accountability for the Company's management.
7. Prepare the Company's organizational structure.

Board of Directors' Accountability

Annually, the Board of Directors shall prepare management accountability over the Company in the form of Annual Report, which covers the condition and implementation of the Company as well as the Company's main activities in the financial year. The report shall later be submitted to the GMS for obtaining approval and confirmation from the shareholders. The accountability of the Board of Directors to the GMS is embodiment of the supervisory accountability in managing the Company in connection to the implementation of GCG principles.

BOD Charter

The Company has in place a BOD Charter as a guideline in carrying out its managerial duties. The preparation of BOD Charter refers to the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, FSA Regulation, IDX Regulation and the Company's Article of Association.

The BOD Charter covers, among others, the duties and responsibilities of the Board of Directors, membership, tenure, other general requirements, independency of member of the Board of Directors, limitation on multiple positions, Board of Directors' meetings, and the accountability of Board of Directors.

Board of Directors' Meetings

Based on FSA Regulation No. 33/2014 the Board of Directors meeting is held at least once a month. Furthermore, the Board of Directors may convene a meeting if deemed necessary at the request of one or more Director, and may be conducted if the majority of the Board of Directors' members is present or represented in the meeting. The

Direksi

Board of Directors

Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Board of Directors meeting shall be recorded in the minutes of meetings and documented by the Company.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan tersebut dengan menandatangani keputusan tersebut.

The Board of Directors may also take a lawful decision without conducting the Board of Directors meeting (in a circular manner) provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors give written approval by signing the resolution.

Selama tahun 2021, Direksi telah mengeluarkan 1 (satu) keputusan secara sirkuler dan mengadakan 12 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2021, the Board of Directors issued 1 (one) circular resolution and held 12 meetings with attendance level as below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Hagianto Kumala*	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Ronald Sutardja**	Direktur Utama President Director	5	4	80%
Eddy Porwanto Poo*	Direktur Director	1	1	100%
Una Lindasari**	Direktur Director	5	5	100%
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	12	11	92%

*Efektif menjabat hingga 5 Agustus 2021 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2021. | Effectively served until the AGMS resolution on August 5, 2021.

**Efektif menjabat sejak 5 Agustus 2021 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2021. | Effectively serves since the AGMS resolution on August 5, 2021.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Besides holding separate Board of Commissioners and Board of Directors' meeting, joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors must be held periodically at least once in every 4 (four) months. In 2021, The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have conducted 4 (four) times of joint meeting as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Hamid Awaludin	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100%
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75%
Muhammad Syarkawi Rauf*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Peter John Chambers**	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Fei Zou*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	1	50%
Sugito Walujo*	Komisaris Commissioner	2	-	-
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Wu Jianan*	Komisaris Commissioner	2	-	-
Ashish Gupta**	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Direksi Board of Director				
Hagianto Kumala*	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Ronald Sutardja**	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Eddy Porwanto Poo*	Direktur Director	2	-	-
Una Lindasari**	Direktur Director	2	2	100%
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	4	4	100%

*Efektif menjabat hingga 5 Agustus 2021 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2021. | Effectively served until the AGMS resolution on August 5, 2021

**Efektif menjabat sejak 5 Agustus 2021 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2021. | Effectively serves since the AGMS resolution on August 5, 2021

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Direksi Perseroan berkomitmen untuk bekerja secara independen dan profesional, serta bertindak hati-hati demi kepentingan Perseroan. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan bahwa pihak manapun, kecuali organ Perseroan, dilarang melakukan intervensi atau campur tangan dalam pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Direksi

Perseroan mengadakan program orientasi kepada anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman mengenai kegiatan usaha Perseroan agar dapat membentuk suatu tim kerja yang solid dan melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien.

Statement of Independence

All members of the Company's Board of Directors are committed to working independently and professionally in the Company's best interests and performing their duties with care. To that end, the Company establishes a policy prohibiting any party other than the Company's organs from intervening or interfering with the Company's management. Each member of the Board of Directors is required to avoid conflicts of interest with any party, including family relationships with other Board members and members of the Board of Commissioners.

Orientation Program for the Board of Directors

The Company conducted an orientation program for new members of the Board of Directors to provide them with an understanding of the Company's business activities, enabling them to develop solid teamwork and carry out their responsibilities effectively and efficiently.

Direksi

Board of Directors

Program orientasi antara lain meliputi:

1. Strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan.
2. Nilai-nilai, visi dan misi Perseroan.
3. Struktur Organisasi Perseroan.
4. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
5. Kebijakan terkait Tata Kelola Perseroan.
6. Unit kerja pendukung pelaksanaan tugas Direksi.
7. Program lainnya yang dianggap relevan.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi secara umum sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja.
2. Membuat strategi bisnis secara konsolidasi.
3. Mengelola aset dan keuangan.
4. Menyelenggarakan rapat Direksi.
5. Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
6. Menyelenggarakan RUPS.
7. Menerapkan dan mengawasi tata kelola Perseroan yang baik.
8. Melaksanakan tugas rutin lainnya yang terkait dengan pengurusan Perseroan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi bertujuan untuk kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Kebijakan suksesi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) melakukan seleksi terhadap calon-calon yang memiliki potensi, melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kandidat anggota Direksi kepada Dewan Komisaris berdasarkan pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan latar belakang pendidikan dan pengalaman dari kandidat tersebut.
2. Berdasarkan rekomendasi KNR, Dewan Komisaris melakukan kajian atas usulan calon anggota Direksi yang dimaksud, melakukan wawancara dan mengambil keputusan.
3. Hasil keputusan Dewan Komisaris kemudian disampaikan kepada RUPS untuk disetujui dan ditetapkan sebagai anggota Direksi Perseroan.

The orientation program includes:

1. The Company's strategy, policy and work plan.
2. The Company's values, vision and mission.
3. The Company's Organizational Structure
4. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors pursuant to the Articles of Association and the prevailing regulation in Indonesia.
5. Policies related with Good Corporate Governance.
6. Facility to support the implementation of duties of the Board of Directors.
7. Other relevant programs.

Implementation of the Duties of the Board of Directors

The general duties of the Board of Directors throughout 2021 are as follows:

1. Developing a work plan.
2. Preparing a consolidated business strategy.
3. Managing asset and financial.
4. Holding the Board of Directors meetings.
5. Holding joint meetings with the Board of Commissioners.
6. Organizing GMS.
7. Overseeing good corporate governance implementation.
8. Executing other routine tasks associated with the Company's management.

Succession Policy of the Board of Directors

The succession policy aims to regenerate leadership within the Company in order to ensure the business future sustainability.

The Board of Directors' succession policy is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee (*Komite Nominasi dan Remunerasi/KNR*) selects potential candidates, evaluates and provides recommendations for candidates of the Board of Directors to the Board of Commissioners, based on the fulfillment of the requirements as stipulated in FSA Regulation No. 33/2014 and applicable laws and regulations, taking into account each candidate's educational background and professional experience.
2. The Board of Commissioners reviews the proposed candidates of the Board of Directors, conducts interview and makes decision based on the KNR's recommendations.
3. The decision of the Board of Commissioners is then submitted to the GMS for approval and appointment to the Board of Directors of the Company.

Kebijakan Pelatihan Direksi

Direksi diharapkan mengikuti pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan, kompetensi, serta keahlian agar kemampuan kepemimpinan mereka berkembang selaras dengan perkembangan jaman dan industrinya.

Training Policy of the Board of Directors

The Board of Directors is expected to participate in continuous training to improve their insight and knowledge, competence, and expertise in order for their leadership abilities to develop in accordance with the current time and the development of the industry.

Pelatihan Direksi

Training for The Board of Directors

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Lokasi Location
ARIANI VIDYA SOFJAN			
January 8, 2021	Milbank	High Yield Training #1	Virtual
January 14, 2021	UBS	High Yield Training #2	Virtual
February 5, 2021	Apple	Digital Trend and Insights	Virtual
February 9, 2021	Apple	User Acquisition Strategy	Virtual
March 2, 2021	Algoritma Data Science	Data Driven	Virtual
April 8, 2021	Amazon and Amazon Web Service	Culture of Innovation	Virtual
May 4, 2021	McKinsey	Workshop on Digital Transformation	Virtual
June 16, 2021	AVPN	Opportunities in Gender Lens Investing to Drive the Economic Growth in Indonesia	Virtual
July 29, 2021	KEHATI	Impact Investment	Virtual
September 1, 2021	Northstar	Macro Update with Mr. Rizal Prasetijo	Virtual
November 24, 2021	Trimegah	Trimegah Investors' Forum 2021: Unstoppable Indonesia: Onward to New Horizon	Virtual
UNA LINDASARI			
February 2-3, 2021	Bank Mandiri	Mandiri Investment Forum: Reform After The Storm	Virtual
March 24-25, 2021	Woman Leaders Institute	7th Annual Women in Leadership Asia Summit	Virtual
December 7, 2021	Moody's	APAC Economic Outlook: Endemic Living	Virtual

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki atau membentuk komite khusus yang bertugas membantu pelaksanaan tugas Direksi. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi mengenai hal ini. Namun demikian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh Deputy Direktur. Masing-masing unit kerja tersebut mempertanggungjawabkan kinerjanya secara berkala kepada Direksi.

Assessment on the Committees under the Board of Directors

As of 2021, the Company does not yet have or form a special committee tasked with assisting the implementation of the duties of the Board of Directors. Therefore, the Company has not been able to disclose information regarding this matter. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by a work unit led by a Deputy Director. Each of these work units is accountable for their unit performances to the Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Secara keseluruhan, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memiliki unsur keberagaman dalam hal pendidikan, keahlian, kompetensi dan pengalaman kerja dan usia. Keberagaman ini memperkuat sinergi dan kapabilitas Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola

Diversity on Composition of the Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors has presented diversity in education, expertise, competence, work experience, and age. This diversity strengthens the synergy and capability of the Board of Commissioners and Directors in managing the

Direksi

Board of Directors

Perseroan serta memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan.

Company, as well as providing an optimal contribution to the Company's growth.

Informasi lengkap mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perseroan. Secara umum unsur keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi tercermin pada tabel di bawah ini:

Complete information regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the Company Profile section. In general, the diversity of members of the Board of Commissioners and Directors is reflected in the table below:

Pendidikan Education	Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi dan menguasai bidang keahlian yang beragam. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners comes from a diverse educational background and various fields of expertise.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competency and Work Experience	Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang mendukung tugas dan tanggung jawabnya. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners has the competency and work experience that supports their duties and responsibilities.
Usia Age	Usia anggota Direksi dan Dewan Komisaris berkisar antara 46-71 tahun. The age of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners ranges between 46 and 71 years old.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat laki-laki dan perempuan dalam susunan anggota Direksi. There are men and women in the composition of the Board of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi biasanya dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Sumber nominasi dapat berasal dari pemegang saham utama, anggota komisaris, anggota direksi dan sumber lainnya yang memiliki reputasi baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses seleksi dilakukan oleh KNR secara bertahap sebagai berikut:

1. Tahap kualifikasi dilakukan dengan meninjau resume para kandidat, serta melakukan evaluasi dan penilaian berdasarkan kriteria yang diperlukan dan pemenuhan persyaratan dalam POJK NO. 33/2014.
2. Tahap wawancara dengan para kandidat yang telah memenuhi tahap kualifikasi dilakukan untuk menilai integritas, profesionalisme, komitmen terhadap organisasi dan ketersediaan dari masing-masing kandidat.
3. Tahap rekomendasi disusun dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham melalui RUPS.

Nomination Procedure

Generally, the Nomination and Remuneration Committee (KNR) selects the candidates for the Board of Commissioners and Directors. Nominations can come from major shareholders, commissioners, board members, and other sources with a good reputation and accountability. The selection process is carried out by KNR in stages as follows:

1. The qualification stage is carried out by reviewing the resumes of the candidates, as well as conducting evaluations and assessments based on the required criteria and fulfillment of the requirements in FSA Regulation No. 33/2014.
2. The interview stage is conducted with candidates who have met the qualification requirements in order to assess their integrity, professionalism, commitment to the organization, and availability.
3. The recommendation stage involves preparing and submitting the selected candidates to the Board of Commissioners for shareholder approval through the GMS.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan dengan memperhatikan usulan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). KNR melakukan penilaian berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kondisi keuangan Perseroan serta faktor-faktor pendukung lainnya. Usulan besaran remunerasi kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham. Wewenang untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Komisaris Utama melalui RUPS Tahunan. Apabila terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun yang bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional.

RUPS Tahunan juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kemampuan keuangan Perseroan dan faktor-faktor relevan lainnya.

Remuneration Proposal and Determination Procedure

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined by taking into account the proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee (KNR). KNR conducts an assessment based on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners' members, taking into account the achievement of the Company's performance and financial condition as well as other supporting factors. The proposed amount of remuneration is then submitted by the Board of Commissioners at the Annual GMS to obtain shareholders approval. The President Commissioner through the Annual GMS will then be given the authority to determine the distribution of remuneration for members of the Board of Commissioners. If there are additional members of the Board of Commissioners in the relevant year, the amount of remuneration will be adjusted proportionally.

The Annual GMS also authorizes the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Directors by taking into account the policies established by the Nomination and Remuneration Committee. The amount of remuneration for members of the Board of Directors is determined by evaluating their performance and achievement of individual targets, as well as the financial capabilities of the Company and other relevant factors.

Dalam US\$ penuh	in full US\$	
Struktur Remunerasi Remuneration Structure	2021	2020
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and short-term benefits	2.210.441	1.180.861
Pembayaran berbasis saham Share-based payments	-	8.320
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits	21.635	28.194
Jumlah Total	2.142.076	1.217.375

Besaran Remunerasi

Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sejumlah US\$219.646 atau setara dengan sekitar Rp3.139.559.717.

Total remunerasi yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2021 adalah sejumlah US\$1.922.430 atau setara dengan sekitar Rp27.478.567.440.

Remuneration Amount

Total remuneration given to the Board of Commissioners in 2021 amounting to US\$219,646 or equal to Rp3,139,559,717.

Total remuneration given to the Board of Directors in 2021 amounting to US\$1,922,430 or equal to Rp27,478,567,440.

Direksi

Board of Directors

Informasi terkait remunerasi manajemen kunci telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2021 pada catatan 31c.

Information regarding the key management remuneration has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended in 2021, on notes number 31c.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada OJK dan Perseroan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Perseroan memiliki daftar khusus kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang informasinya telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2021:

Shareholding by Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to FSA Regulation No. 11 / POJK.04 / 2017, members of the Board of Commissioners and Directors are required to report to FSA and the Company their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares. The Company has a specific shareholding registry of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, which the information has been reported to the FSA in accordance with applicable regulations. As of December 31, 2021, shareholding of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Shareholding (%)
Ronald Sutardja	Direktur Utama President Director	22.760.000	0,26

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Nama Name	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliated with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Majority Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Hamid Awaludin		√		√		√
Nurdin Zainal		√		√		√
Peter John Chambers		√		√		√
Sunata Tjiterosampurno		√		√		√
Ashish Gupta		√		√	√	
Direksi Board of Directors						
Ronald Sutardja		√		√	√	
Una Lindsari		√		√		√
Ariani Vidya Sofjan		√		√		√

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan kepatuhan pada POJK No. 55/2015 dan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk menerapkan pengendalian internal dan audit serta memastikan Perseroan dikelola secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In compliance with FSA Regulation No. 55/2015 dan FSA Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners forms the Audit Committee to implement the internal control and audit as well as to ensure the Company is constantly managed in accordance with GCG principles and prevailing laws and regulation.

Persyaratan Anggota Komite Audit

1. Memiliki integritas yang tinggi, mempunyai kompetensi dan pengalaman serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan dan bisnis usaha Perseroan khususnya yang terkait dengan proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Memiliki minimal 1 (satu) anggota yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan; dan
4. Sebagai pihak independen, antara lain tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, serta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

Requirements of Audit Committee Members

1. To have high integrity, capability, experience and good communication skill;
2. To have good understanding of the Company's financial statement and business, particularly related to the audit process, risk management, and other laws and regulations;
3. To have at least 1 (one) member with educational background in accounting and finance; and
4. As an independent party, among others, having no share ownership in the Company, no business relationship with the Company in the past 6 (six) months, and no affiliation with member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or majority shareholders of the Company.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan jumlah anggota sebanyak 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak eksternal yang independen. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Composition of Audit Committee

The Audit Committee is appointed and discharged by the Board of Commissioners, with total of 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner and other 2 (two) members from independent external party. The tenure of the Audit Committee members shall be no longer than the tenure of the Board of Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) subsequent period.

Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2021:

Below is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Period
Nurdin Zainal	Ketua Chairman	2018-2023 (5 tahun years)	1
Dodi Syaripudin	Anggota Member	2018-2023 (5 tahun years)	2
Nurharyanto	Anggota Member	2018-2023 (5 tahun years)	2

Nurdin Zainal

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners subchapter.

Komite Audit

Audit Committee

Dodi Syaripudin

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality Indonesia	Usia Age 69 tahun years old	Domisili Domicile Bandung
Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 tanggal 10 Agustus 2018		Legal Basis of Appointment The Board of Commissioners Decree No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 dated August 10, 2018
Riwayat Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan Negara Magister di bidang Administrasi Bisnis dari University of Hartford, Amerika Serikat 		Education Background <ul style="list-style-type: none"> Bachelor's degree from Institut Ilmu Keuangan Negara Master of Business Administration from University of Hartford, USA
Rangkap Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indo Farma Tbk (sejak Juni 2019)		Concurrent Position Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Indo Farma Tbk (since June 2019)
Pengalaman Kerja Sebelumnya Dodi Syaripudin pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit di PT Krakatau Steel Tbk (2003-2007), serta anggota Komite Audit pada berbagai badan usaha milik negara termasuk PT Jakarta Propertindo (2016-2020), PT Pupuk Indonesia (2014-2017), PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), PT Pupuk Kaltim (2008-2013), PT Jasa Sarana (2008-2013), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2003-2006), dan PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006).		Career Experiences Previously, Dodi Syaripudin served as Chairman of Audit Committee at PT Krakatau Steel Tbk (2003-2007), as well as member of Audit Committee in various state-owned enterprises, including PT Jakarta Propertindo (2016-2020), PT Pupuk Indonesia (2014-2017), PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), PT Pupuk Kaltim (2008-2013), PT Jasa Sarana (2008-2013), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2003-2006), and PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006).
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.		Affiliations No affiliated with the main shareholder, nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nurharyanto

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality Indonesia	Usia Age 63 tahun years old	Domisili Domicile Tangerang
Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 tanggal 10 Agustus 2018		Legal Basis of Appointment The Board of Commissioners Decree No. 001/DOID/SKKom/VIII/2018 dated August 10, 2018
Riwayat Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Magister Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia 		Education Background <ul style="list-style-type: none"> Bachelor's degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Master of Risk Management from Universitas Indonesia
Rangkap Jabatan <ul style="list-style-type: none"> Direktur Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) (sejak 2015) Anggota Komite Audit PT Duta Inti Daya Tbk (sejak 2016) 		Concurrent Position <ul style="list-style-type: none"> Director of Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) (since 2015) Member of Audit Committee of PT Duta Inti Daya Tbk (since 2016)
Pengalaman Kerja Nurharyanto memiliki pengalaman pada berbagai posisi di bidang keuangan, akuntansi dan audit, serta dosen pada beberapa perguruan tinggi. Sebelumnya beliau pernah menjabat anggota Komite Audit di PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004-2006).		Career Experiences Nurharyanto has experiences at various positions in the financial field, accounting and audit, and he is also a lecturer in several universities. He previously served as member of Audit Committee at PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004-2006).
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Utama, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.		Affiliations No affiliated with the main shareholder, nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak regulator;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa audit;
4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik/ Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan;
5. Mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
6. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan oleh Audit Internal;
7. Memantau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
9. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit memiliki kewenangan untuk mendapatkan berbagai informasi dan mengakses data Perseroan untuk mendukung fungsi pengawasannya. Dalam menjalankan kewenangan tersebut, Komite Audit dapat berkomunikasi langsung dan bekerja sama dengan Audit Internal dan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Bila dianggap perlu, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan POJK No. 55/2015 Pasal 5, Komite Audit bekerja secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memastikan independensi dan objektivitas, seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan

Duties and Responsibilities

1. Review the Company's financial statements and information, which will be submitted to the public and regulators;
2. Review the compliance with the prevailing laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independence, the scope of duties and audit services fee;
4. Evaluate the implementation of audit services that have been carried out by the Public Accounting Firm/ Public Accountant appointed by the Company;
5. Hold a meeting/discussion with the Public Accountant;
6. Review the effectiveness of the implementation of audit procedures by the internal audit and oversee the follow up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
7. Monitor the activity of risk managements and internal control performed by the Board of Directors;
8. Review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest;
9. Identify matters that require attention from the Board of Commissioners; and
10. Maintain the confidentiality of the Company's documents and information.

The Audit Committee has the authority to obtain necessary information and access the Company's data to support its supervisory functions. In exercising such authority, the Audit Committee may communicate directly and cooperate with Internal Audit and other management functions. When deemed necessary and appropriate, the Audit Committee may involve other independent parties to assist the performance of its duties.

Audit Committee Independency

Pursuant to the Audit Committee Charter and referring to FSA Regulation No. 55/2015 Article 5, the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. To ensure independency and objectivity, all members of the Company's Audit Committee are an independent party who were appointed according to their capabilities, as well as experience and educational backgrounds. All members of the Audit Committee have no affiliation with the Directors, Commissioners or major

Komite Audit

Audit Committee

pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

shareholders, are free from various personal interests, do not own the Company's shares, and do not have any business relations with the Company.

Pelatihan Komite Audit

Training of Audit Committee

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Lokasi Location
June 25, 2021	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	<i>Workshop</i> tentang <i>Procurement Fraud</i> : Teknik dan Strategi Pendeteksian dan Pencegahan Kecurangan dalam Pengadaan Workshop on Procurement Fraud: Fraud Detection and Prevention Techniques and Strategies in Procurement	Virtual
September 16, 2021	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Financial Services Authority (FSA) and Fraud Auditing Development Institute (LPFA)	<i>Focus Group Discussion</i> tentang Optimalisasi Laporan Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Bank Umum dalam Rangka Pencegahan dan/atau Penanganan <i>Fraud</i> Focus Group Discussion on Optimization of Implementation Report of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks in relation to Fraud Prevention and/or Handling	Jakarta
October 15, 2021	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Financial Services Authority (FSA) and Fraud Auditing Development Institute (LPFA)	<i>Focus Group Discussion</i> tentang Penyusunan Panduan Strategi Anti-Fraud bagi Industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Focus Group Discussion on Preparation of Anti-Fraud Strategy Guidelines for the Rural Bank (BPR) Industry	Jakarta
October 27-29, 2021	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	<i>Workshop</i> tentang <i>Internal Control to Prevent Fraud</i> Workshop on Internal Control to Prevent Fraud	Jakarta
November 18, 2021	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Financial Services Authority (FSA) and Fraud Auditing Development Institute (LPFA)	<i>Workshop</i> tentang Teknik Wawancara Investigatif Dalam Pengungkapan <i>Fraud</i> pada Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) Workshop on Investigative Interview Techniques in Disclosure of Fraud at Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB)	Jakarta

Rapat Komite Audit

Pasal 13 POJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat seperti yang tercantum di tabel berikut:

Meetings of Audit Committee

FSA Regulation No. 55/2015 rules out that the Audit Committee meeting shall hold regular meetings at least 1 (once) in 3 (three) months. Meetings can be held if attended by more than (one half) of the total members. Each result of the Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2021, the Audit Committee has held meetings as stated in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Nurdin Zainal	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	3	3	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dodi Syaripudin	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	3	100%
Nurharyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	3	100%

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai landasan kerja bagi anggota Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Secara umum, Piagam Komite Audit memuat hal-hal berikut ini:

1. Keanggotaan dan Struktur Komite Audit
2. Fungsi, Tugas, dan Kewenangan Komite Audit
3. Lingkup Pekerjaan
4. Kode Etik dan Mekanisme Rapat

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Mengkaji dan melakukan penelaahan atas laporan keuangan triwulan Perseroan yang akan dikeluarkan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Mengadakan rapat dan berdiskusi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) mengenai rencana audit dan implementasinya;
3. Mengadakan rapat dengan KAP guna membahas hasil audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020;
4. Melakukan penilaian kinerja dan efektivitas pelaksanaan audit yang diberikan oleh KAP untuk tahun buku 2020;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP untuk melakukan audit tahun buku 2021;
6. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Komite audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit KAP tahun buku 2020;
7. Mengkaji, mengevaluasi dan memberi masukan terhadap kebijakan dan efektivitas pengendalian internal serta pelaksanaan fungsi audit internal;
8. Membahas manajemen risiko yang dihadapi Perseroan dan strategi mitigasinya;
9. Melakukan rapat rutin dengan audit internal untuk membahas temuan audit dan memonitor tindak lanjut rekomendasi perbaikan atas temuan audit tersebut;
10. Mengevaluasi sistem internal control Perseroan.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter to guide the Committee members in carrying out their duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners. In general, the Audit Committee Charter regulates the following matters:

1. Membership and Structure of Audit Committee
2. Function, Duties and Authority of Audit Committee
3. Scope of Work
4. Code of Conduct and Meeting Mechanism

Implementation of Audit Committee

In 2021, the Audit Committee has carried out the following duties:

1. Reviewed and evaluated the Company's quarterly financial reports to be issued to the public and/or authorities;
2. Conducted meeting and discussion with Public Accounting Firm (KAP) in relation to audit plans and its implementation;
3. Conducted meeting with KAP to discuss the audited result of Company's financial reports for 2020;
4. Evaluated the performance and the effectiveness of audit implementation provided by KAP for the financial year of 2020;
5. Provided recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP for conducting an audit for the financial year of 2021;
6. Prepared the Evaluation Report of Audit Committee on the implementation of KAP audit services for the financial year of 2020;
7. Reviewed, evaluated and provided feedback on the policies and the effectiveness of internal controls as well as the implementation of internal audit function;
8. Discussed Risk Management facing by the Company and its mitigation strategies;
9. Conducted regular meeting with the internal audit to discuss the audit findings and monitored the follow-up recommendations for improving on the audit findings;
10. Assessed the Company's internal control system.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari individu dengan standar kompetensi dan integritas tertinggi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company forms a Nomination and Remuneration Committee to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and to ensure the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and comprised of individuals with the highest integrity. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is also tasked to provide recommendations to the Boards in relation to the remuneration package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, salah satunya merupakan Komisaris Independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to FSA Regulation No. 34/2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, one of which is Independent Commissioner. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Details	Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Legal Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Profil Komite Committee Profile
Hamid Awaludin	Ketua Chairman	Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DOID/SKKom/VIII/2018 tanggal 10 Agustus 2018 The Board of Commissioners Decree No. 002/DOID/SKKom/VIII/2018 dated August 10, 2018	2018-2023 (5 tahun years)	Telah diungkapkan pada uraian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Has been disclosed in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.
Sugito Walujo ¹	Anggota Member	Komisaris Commissioner			
Sunata Tjiterosampurno	Anggota Member	Komisaris Commissioner			

¹ Bapak Sugito Walujo telah mengundurkan diri sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Juni 2021.
Mr. Sugito Walujo has resigned as member of the Nomination and Remuneration Committee on June 1, 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan nominasi serta remunerasi yang diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities related to nomination and remuneration as elaborated below:

Terkait Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;

Related to Nomination:

- To provide recommendations to the Board of Commissioners pertaining to:
 - The composition of position for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - The policy and criteria required in the nomination process;

- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disetujui di dalam RUPS.

Terkait Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara adil, profesional, independen, objektif dan bebas dari segala intervensi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Sementara anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya telah memenuhi kriteria independensi seperti bukan merupakan anggota direksi, bukan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia, dan tidak merangkap sebagai anggota komite lainnya di Perseroan.

- c. The performance assessment policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- d. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the set criteria.
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competence development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding a qualified candidate of the Board of Directors and/or Board of Commissioners for approval at the GMS.

Related to Remuneration:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Remuneration Policy; and
 - c. Remuneration amount.
2. To assist the Board of Commissioners in determining remuneration amount based on performance assessment for each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities in a professional and independent manner, in accordance with applicable laws and regulations. Every action and decision taken by the Nomination and Remuneration Committee is carried out fairly, professionally, independently, objectively, and free from any intervention, in accordance with applicable regulations.

Member of the Nomination and Remuneration Committee who comes from an independent party has no affiliations with the Board of Commissioners, Directors and/or Major Shareholders which may affect their ability to act independently. Meanwhile, other members of the Nomination and Remuneration Committee have demonstrated independence criteria by not serving as members of the Board of Directors, not holding a managerial position under the Board of Directors responsible for Human Resources, and not concurrently serving as members of other committees in the Company.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. NRC Charter mengatur sejumlah hal antara lain struktur dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, rapat dan pelaporan.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelatihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

POJK No. 34/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat dapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah keseluruhan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil rapat kemudian dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat seperti yang tercantum di tabel berikut:

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination & Remuneration Committee has in place the NRC Charter as the committee terms of references in carrying out their roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. NRC Charter regulates, among others, structure and office term, duties and responsibilities, meeting and reporting.

Training of Nomination and Remuneration Committee

The training of Nomination and Remuneration Committee can be viewed on the Board of Commissioners' Training Policy in the Corporate Governance Chapter.

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The FSA Regulation No. 34/2014 regulates that the Nomination and Remuneration Committee shall hold meetings at least once in 4 (four) months. Meetings can be declared valid if attended by more than ½ (one half) of the total members of the Nomination and Remuneration Committee. Results of the meeting are transcribed into the minutes of the meeting, including any dissenting opinion, which is signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held meetings as stated in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Hamid Awaludin	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%
Sugito Walujo ¹	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2	1	50%
Sunata Tjiterosampurno	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%

¹ Bapak Sugito Walujo telah mengundurkan diri sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Juni 2021.
Mr. Sugito Walujo has resigned as member of the Nomination and Remuneration Committee on June 1, 2021.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan kandidat yang memenuhi kriteria sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.
3. Melakukan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Membahas dan memberikan rekomendasi terkait remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kinerja yang dicapai.

Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Commissioners.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding candidate proposals who meet the criterias as members of the Board of Directors and/or Commissioners for submitting at the GMS.
3. Conducted performance evaluations for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Discussed and provided recommendations related to remuneration for each member of the Board of Directors and Commissioners based on performance.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/2014, perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan, dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Pursuant to FSA Regulation No. 35/2014, a public company is required to have a corporate secretary function that serves as a link between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market players.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors, and is directly responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary facilitates communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities and other stakeholders in order to be efficient, effective, transparent and comprehensive by taking into account the ethical standard, GCG principles and values held by the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Olga Oktavia Patuwo

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Kewarganegaraan Nationality Indonesia	Usia Age 54 tahun years old	Domisili Domicile Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/SKDir//2017 tanggal 8 Mei 2017.		Legal Basis of Appointment Directors' Decree No. 001/DOID/SKDir//2017 dated May 8, 2017
Riwayat Pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis di bidang keuangan dari Texas Christian University, Fort Worth, Amerika Serikat		Education Background Bachelor of Business Administration majoring in Finance from Texas Christian University, Fort Worth, USA
Rangkap Jabatan Tidak ada		Concurrent Position None
Pengalaman Kerja Sebelum bergabung dengan Perseroan, Olga Patuwo pernah menjabat sebagai Manager Corporate Affairs pada PT Samudra Energy, Sekretaris Perusahaan pada PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk dan Senior Manager divisi Investor Relations pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN/IBRA). Beliau mengawali karirnya sebagai asisten manager divisi <i>financial control</i> dan <i>corporate secretary</i> pada PT Bank Tiara Asia Tbk.		Career Experiences Prior to joining the Company, Olga Patuwo served as Manager of Corporate Affairs at PT Samudra Energy, Corporate Secretary at PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk, and Senior Manager of Investor Relations at the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN/IBRA). She started her career as assistant manager of financial control and corporate secretary division at PT Bank Tiara Asia Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjalin komunikasi yang efektif dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya.
5. Mengadministrasi daftar kepemilikan saham.

Duties and Responsibilities

In carrying out its roles and functions, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. To monitor the capital market update, particularly the prevailing capital market laws and regulations.
2. To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the capital market rules and regulations.
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the GCG implementation, among others:
 - a. Information transparency to the public, including availability of information in the Company's website;
 - b. Timely report submission to the capital market authorities;
 - c. Organization and documentation of GMS; and
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
4. To establish an effective communication with the shareholders, the capital market authorities, as well as other stakeholders.
5. To administer the shareholders list.

6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

6. To maintain confidentiality of documents, data and information, except in order to fulfill the requirement pursuant to the prevailing laws.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan dan sosialisasi yaitu sebagai berikut:

Trainings of Corporate Secretary

In order to improve its knowledge and comprehension to support the implementation of duties, the Corporate Secretary shall participate in trainings and/or education. In 2021, the Corporate Secretary has participated in these following trainings and socialization:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Lokasi Location
January 15, 2021	Kompas TV Digital	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan Tahun 2021 Annual Financial Services Industry Gathering 2021	Virtual
March 23, 2021	OJK	Sosialisasi POJK No. 03/POJK.04/2021 - Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Socialization of FSA Regulation No. 03/POJK.04/2021 - Implementation of Activities in the Capital Market Sector	Virtual
June 18, 2021	BEI	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 Socialization of the Implementation of the Phase 1 Special Monitoring Board	Virtual
July 1, 2021	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Pendalaman POJK 15 & POJK 16, Penerapan Modul e-Proxy dan e-Voting Consolidation of FSA Regulation 15 & FSA Regulation 16, the Implementation of e-Proxy and e-Voting Modules	Virtual
July 15, 2021	KSEI	Focus Group Discussion: Pelaksanaan eRUPS pada sistem eASY.KSEI Focus Group Discussion: Implementation of eRUPS on the eASY.KSEI system	Virtual
August 12, 2021	AEI	POJK No. 3/2021 - Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal FSA Regulation No. 3/2021 - Implementation of Capital Market Activities	Virtual
August 31, 2021	OJK	Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Socialization of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of issuers or Public Companies	Virtual
September 30, 2021	KSEI	Seremoni Peluncuran e-Voting dan Tayangan RUPS eASY.KSEI e-Voting Launch Ceremony and GMS eASY.KSEI Showcase	Virtual

Pelaksanaan Tugas 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik 2021;
2. Mendokumentasikan risalah rapat, akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik;
3. Mempersiapkan dan mengadministrasikan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite Audit;

Implementation of Duties in 2021

In 2021, the Corporate Secretary has carried out these following duties:

1. Conducted the Annual GMS for financial year 2020, Extraordinary GMS and Public Expose of 2021;
2. Documented the minutes of meeting, GMS' deeds, and other matters related to the GMS and Public Expose implementation;
3. Prepared and administered the Board of Directors, Board of Commissioners meetings and Audit Committee meetings;

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

4. Menyusun Laporan Tahunan 2020 dan mereview Laporan Keberlanjutan;
 5. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan berkala lainnya kepada publik dan pihak otoritas secara tepat waktu;
 6. Memberikan masukan dan penjelasan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit terkait dengan peraturan pasar modal yang baru, serta memastikan Perseroan mematuhi peraturan tersebut;
 7. Menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan dan otoritas pasar modal;
 8. Menghadiri seminar atau sosialisasi terkait peraturan pasar modal;
 9. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dan pihak otoritas dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
 10. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek untuk memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan dengan baik;
 11. Bekerja sama dengan Hubungan Investor untuk memperbaharui situs web Perseroan.
4. Prepared the 2020 Annual Report and reviewed the Sustainability Report;
 5. Delivered timely financial reports and other regular reports to the public and regulators;
 6. Provided input and details to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee pertaining to capital market regulations, as well as ensured the Company is in compliance with those regulations;
 7. Maintained an effective communication with the stakeholders and capital market authorities;
 8. Attended seminar or socialization pertaining to the capital market regulations;
 9. Delivered information disclosures to the public and regulators in order to comply with the capital market regulations;
 10. Coordinated with the Securities Administration Bureau to ensure a proper administration of the shareholder list;
 11. Coordinated with the Investor Relations to update the Company's website.

Hubungan Investor

Investor Relations

Hubungan Investor merupakan salah satu organ tata kelola Perseroan yang menghubungkan Perseroan dengan investor maupun investor potensial, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis, yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas Perseroan dan menjembatani komunikasi antara manajemen Perseroan dan investor. Dalam pelaksanaannya, Hubungan Investor bertanggung jawab mengelola komunikasi dan menyampaikan informasi secara terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Divisi Hubungan Investor melakukan komunikasi secara proaktif dengan para investor dan analis melalui berbagai bentuk sarana komunikasi seperti paparan publik, presentasi, *road show*, siaran pers, *newsletter* atau laporan-laporan lainnya, termasuk berpartisipasi dalam konferensi dan forum pertemuan investor baik domestik maupun internasional. Hubungan Investor wajib memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil dan setara. Penyebaran informasi dilakukan secara transparan, merata, adil, konsisten dan tepat waktu.

Investor Relations is a governance organ of the Company that connects the Company with investors and potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts, with the goal of increasing the Company's credibility and bridging communication between management and investors. In practice, Investor Relations is responsible for managing communications and providing information in an open and transparent manner to assist investors in making investment decisions.

The Investor Relations Division communicates with investors and analysts proactively through various forms of communication, such as public exposures, presentations, road shows, press releases, newsletters, or other reports, including participating in conferences and investor meeting forums on a national and international level. Investor Relations shall remain fair and transparent to all shareholders. Communication of information is done in a transparent, equitable, fair, consistent, and timely manner.

Regina Korompis

Profil Kepala Hubungan Investor

Head of Investor Relations Profile

Kewarganegaraan Nationality Indonesia	Usia Age 37 tahun years old	Domisili Domicile Jakarta
---	---	---------------------------------------

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Monash University, Melbourne, Australia

Education Background

Bachelor of Accounting from Monash University, Melbourne, Australia

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan Perseroan pada November 2018, Regina Korompis pernah menjabat sebagai Portfolio Manager di PT Henan Putihrai Asset Management, Senior Manager of Corporate Banking dengan posisi terakhir sebagai Investor Relations Group di PT Bank Mandiri Tbk, dan Senior Investor Relations Manager di PT Matahari Department Store Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai Fund Administration Client Services di Deutsche Bank Jakarta pada tahun 2008.

Career Experiences

Prior to joining the Company in 2018, Regina Korompis served as Portfolio Manager at PT Henan Putihrai Asset Management, Senior Manager of Corporate Banking with last position as an Investor Relations Group at PT Bank Mandiri Tbk, and Senior Investor Relations Manager at PT Matahari Department Store Tbk. She started her career as Fund Administration Client Services in Deutsche Bank Jakarta in 2008.

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor

Pada tahun 2021, divisi Hubungan Investor telah melakukan tugasnya antara lain:

1. Memonitor perkembangan pasar modal dan kinerja saham Perseroan.
2. Bersama dengan Sekretaris Perusahaan, mengkoordinasikan penyelenggaraan Paparan Publik 2021.
3. Menyelenggarakan rapat dengan para analis dan investor.
4. Berpartisipasi dalam roadshow, konferensi investor, seminar, dan permohonan one-on-one meeting yang diselenggarakan oleh investment bank dan/atau perusahaan sekuritas.
5. Mempublikasikan berbagai laporan Perseroan kepada para investor dan analis antara lain laporan produksi bulanan, *newsletter* (setiap kuartal), dan rilis berita.

Selama tahun 2021, Hubungan Investor telah memberikan pengkinian informasi kepada para investor dan pelaku pasar baik di dalam negeri maupun di luar negeri, melalui beragam kegiatan berikut ini:

Implementation of Investor Relations' Duties

In 2021, the Investor Relations division has carried out these following duties:

1. Monitored the capital market development and the Company's share performance.
2. Together with Corporate Secretary, coordinated the organizing of 2021 Public Expose.
3. Organized meetings with analysts and investors.
4. Participated in roadshows, investor conferences, seminars, and one-on-one meetings organized by reputable investment banks and/or securities firms.
5. Published the Company's reports to the investors and analysts, among others, monthly production report, quarterly newsletters, and news releases.

In 2021, Investor Relations has been providing information updates to investors and market players both domestically and overseas, through these following activities:

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Paparan Publik Public Expose	1
Rapat Analis Analyst Meeting	2
NDR & Investor Conferences	9
One-on-One Meetings (virtual & calls)	160
Publikasi <i>Newsletter</i> Newsletter Publication	4
Publikasi Laporan Produksi Production Report Publication	12
Publikasi Company Presentation Company Presentation Publication	4

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait efektivitas proses manajemen risiko dan pengendalian internal untuk mengawasi dan memastikan praktik tata kelola diimplementasikan dengan optimal. Unit Audit Internal wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan meningkatkan kualitas kegiatan operasional Perseroan.

Saat ini, Unit Audit Internal dipimpin oleh Fery Iriyawan, SE, QIA, CISA, CFE, ERMCP, CIA sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit has the duties to ensure and assist the Company's management regarding the effectiveness of risk management process and internal control to oversee and ensure the optimal implementation of the governance practices. Internal Audit Unit shall carry out its duties and responsibilities in independent and professional manner as well as with objectivity to increase value and improve the Company's operations quality.

Currently, the Internal Audit Unit is chaired by Fery Iriyawan, SE, QIA, CISA, CFE, ERMCP, CIA as Head of Internal Audit Unit.

Fery Iriyawan, SE, QIA, CISA, CFE, ERMCP, CIA

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Usia | Age

36 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. 002/DOID/SKDir/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017

Legal Basis of Appointment

Directors' Decree No. 002/DOID/SKDir/XII/2017 dated December 11, 2017

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta

Education Background

Bachelor's Degree in Accounting Economics from Universitas Bina Nusantara, Jakarta

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Pengalaman Kerja

Fery Iriyawan memulai kariernya sebagai Auditor sejak 2008 di KAP Salaki Salaki (JHI International) dan KAP RSM AAJ Associates (RSM International). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menempati berbagai jabatan di PT Serasi Autoraya dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Career Experiences

Fery Iriyawan started his career as an Auditor in 2008 at KAP Salaki Salaki (JHI International) and KAP RSM AAJ Associates (RSM International). Prior to joining the Company, he held various positions at PT Serasi Autoraya with his last position as Head of Internal Audit Department.

Sertifikasi | Certification

Certified Information System Auditor (CISA)

Certified Fraud Examiner (CFE)

Qualified Internal Auditor (QIA)

Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)

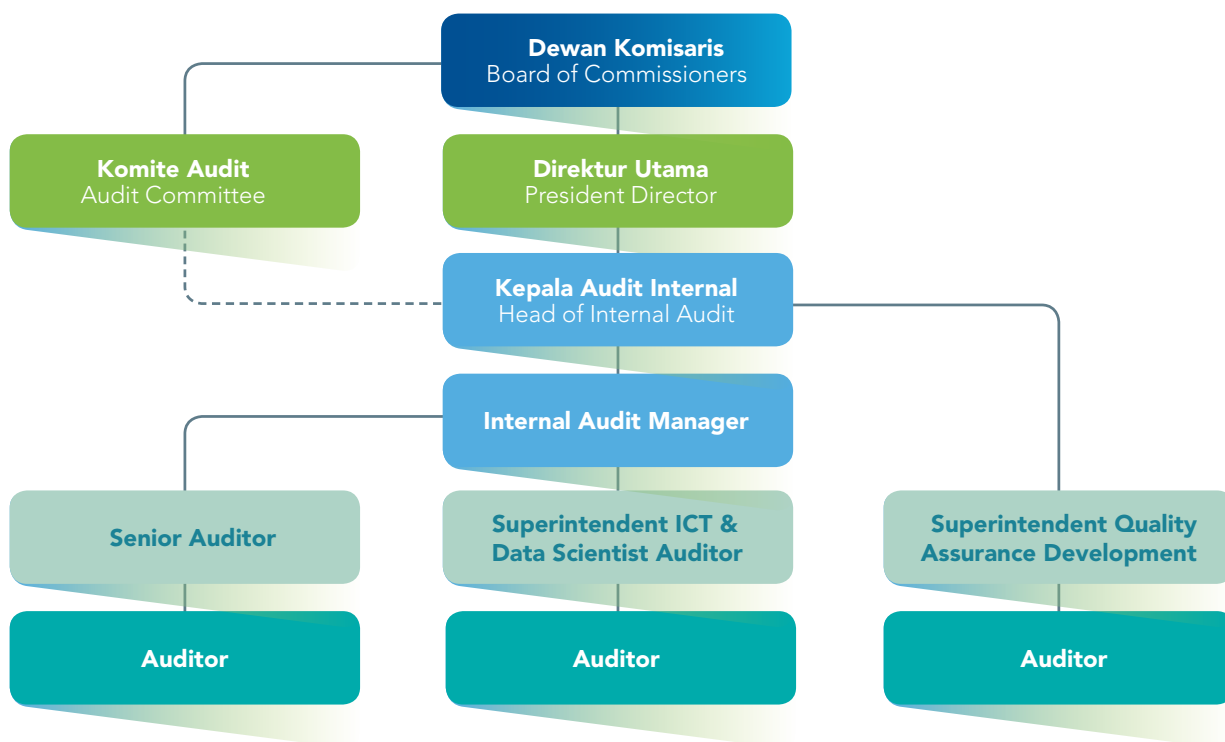
Certified Internal Auditor (CIA)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is chaired by a Head of Internal Audit Unit who answers directly to the President Director. The Head of Internal Audit Unit is appointed and discharged by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Per tanggal 31 Desember 2021, Unit Audit Internal memiliki anggota sebanyak 8 (delapan) auditor dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2021, Internal Audit Unit has 8 (eight) auditor members with the following composition:

Jabatan Position	Jumlah Personil Total Personnel
Head of Internal Audit	1
Operational Auditor	2
Information Communication Technology & Data Science Auditor	3
Anti-Fraud, Quality Assurance and Development	2
Jumlah Total	8

Kualifikasi Audit Internal

Seluruh personil di Unit Audit Internal telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketentuan POJK No. 56/2015 sebagai berikut:

- Memiliki integritas teladan dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;

Qualifications of Internal Audit

All personnels in the Internal Audit Unit have met the qualifications as stipulated in FSA Regulation No. 56/2015 as follows:

- Have exemplary integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in performing their duties;

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya; 3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya; 4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif; 5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal; 6. Mematuhi kode etik Audit Internal; 7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan; 8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan 9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Have knowledge and experience regarding the audit techniques and other relevant disciplines in their respective areas; 3. Have the knowledge of laws and regulations in the capital market as well as other related laws and regulations; 4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively; 5. Adhere to professional standards issued by the Association of Internal Audit; 6. Comply with the Internal Audit's code of ethics; 7. Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to implementation of tasks and responsibilities of the Internal Audit, except as required by legislation or decision or court order; 8. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and 9. Willing to improve the knowledge, skills and professional capabilities on an ongoing basis. |
|--|--|

Sertifikasi Certifications	Jumlah Personil Total Personnel
Certified Information System Auditor (CISA)	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	2
Chartered Accountant (CA)	1
Certified Fraud Examiner (CFE)	1
Certified Internal Auditor (CIA)	1
Qualified Internal Auditor (QIA)	4
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1
Pengawas Operasional Pertambangan (POP) Supervisor of Mining Operations	1

Pelatihan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal aktif mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi guna memperoleh dan/atau mempertahankan sertifikasi profesi di bidang audit. Berikut adalah pelatihan yang diikuti Unit Audit Internal pada tahun 2021:

Trainings of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit actively participates in various competency trainings and development to obtain and/or maintain the audit certification. The trainings participated by Internal Audit Unit in 2021 were as follows:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Peserta (orang) Participant (person)
June 2021	Bawahtanah.co.id	Pengawas Operasional Pertambangan	1
June 2021	Inixindo	My SQL Full Package	1
June 2021	Patria.co	Master Class Strategy	2
July 2021	Patria.co	Data Analytics with Tableau	8
August 2021	Bawahtanah.co.id	Effective Drilling Blasting	3
September 2021	ERMA	Enterprise Risk Management Certified Professional	1

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Pelatihan Training Activities	Peserta (orang) Participant (person)
October 2021	IIA Indonesia	Certified Internal Audit Level 2	1
October 2021	LSPMR	Business Continuity Management Certified Professional	1
November 2021	IIA Indonesia	Certified Internal Audit Level 1	1
November 2021	IIA Indonesia	Certified Internal Audit Level 3	1

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan sistem teknologi informasi sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Melaksanakan audit investigasi, apabila diperlukan.
5. Menguji ketaatan atas peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan entitas anak Perseroan.
6. Mengembangkan dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal berbasis risiko bagi Perseroan.
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
9. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang telah disarankan.
10. Bekerja sama dengan Komite Audit.
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
12. Berkoordinasi atas aktivitas pekerjaan audit internal dan eksternal untuk menghindari duplikasi.

Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal juga memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit duties and responsibilities, among others are:

1. Prepare and carry out an annual Internal Audit Plan.
2. Assess the effectiveness of the internal control system, risk management system, and information technology system in accordance with the Company's policies.
3. Verify and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Conduct an audit investigation, if necessary.
5. Examine compliance with the applicable rules and regulations in the Company and its subsidiaries.
6. Develop and conduct risk-based Internal Audit Plan for the Company.
7. Provide suggestion for improvement and objective information regarding the activities examined in all management levels.
8. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
9. Monitor, analyze, and report the follow-up actions on suggested improvement.
10. Work closely with the Audit Committee.
11. Conduct special investigation if necessary.
12. Coordinate on internal and external audit activities to avoid duplication.

Authorities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit also has the following authorities:

1. Access all relevant information about the Company relating to its duties and functions.
2. Communicate directly to the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengadakan rapat rutin dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. 4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Convene periodic and special meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. 4. Coordinate its activities with the activities of the external auditor. |
|---|--|

Piagam Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015 Pasal 9 tanggal 20 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan menerbitkan Piagam Unit Audit Internal berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Piagam Unit Audit Internal mengatur dasar-dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Unit Audit Internal

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit masing-masing sebanyak 3 kali.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Melakukan pendampingan konsultasi pada Covid-19 *Resilience Management*.
2. Melaksanakan Audit Pengendalian *Management* Covid-19 di kantor pusat dan *site*.
3. Melakukan Audit Berbasis Risiko pada Unit Usaha Infrastruktur.
4. Melakukan pendampingan konsultasi dalam penyusunan Integrasi *Good Mining Practice* Audit dengan *Risk-Based Audit*.
5. Melakukan penilaian Pengendalian Internal terhadap *Anti-Bribery Management System* menurut ISO 37001.
6. Implementasi *Artificial Intelligence* (Digital Transformasi Internal Audit) terkait kontrol atas penggunaan bahan bakar.
7. Melakukan pendampingan konsultasi terkait *Business Process Re-Mapping*.

Internal Audit Charter

Pursuant to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company publishes an Internal Audit Charter with approval from the Board of Commissioners. The Internal Audit Charter regulates the basis of duties and functions of Internal Audit Unit, which refers to the applicable laws.

Meetings of Internal Audit Unit

In 2021, the Internal Audit Unit has held joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee for 3 (three) times respectively.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2021, the Internal Audit Unit managed to accomplish the following:

1. Provided consulting assistance on Covid-19 Resilience Management.
2. Carried out Covid-19 Management Control Audits at the Head Office and at the site.
3. Conducted Risk-Based Audits on the Infrastructure Business Unit.
4. Provided consulting assistance in the preparation of the Integration of Good Mining Practice Audit with the Risk-Based Audit.
5. Assessed the Internal Control of the Anti Bribery Management System in accordance with ISO 37001.
6. Implementation of Artificial Intelligence (Digital Transformation Internal Audit) in relation to the control of fuel energy consumption.
7. Provided consulting assistance related to Business Process Re-Mapping.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Untuk menghasilkan kinerja yang sehat dan efektif, Perseroan harus menerapkan sistem pengendalian internal secara optimal di seluruh aspek bisnis. Sistem pengendalian internal merupakan sebuah mekanisme pengawasan dan pengelolaan kegiatan usaha secara komprehensif, termasuk di dalamnya adalah kebijakan dan prosedur yang telah diregulasi. Proses pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset Perseroan dan mempertahankan kinerja serta reputasi Perseroan.

Kerangka sistem pengendalian internal Perseroan turut mengacu pada kerangka internasional *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* yang terdiri dari 5 (lima) komponen utama, yakni:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Prosedur Pengendalian
4. Pengawasan
5. Informasi dan Komunikasi

Sistem pengendalian internal dipantau secara sinergis oleh Divisi Audit Internal, Divisi Manajemen Risiko, serta Divisi Internal Control yang bekerja sama dengan Komite Audit dan fungsi-fungsi terkait lainnya dalam Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan pengendalian mampu berjalan dengan efektif dan mengurangi risiko yang signifikan.

Selama 2021, berbagai upaya pengendalian internal yang telah dilakukan Perseroan adalah:

1. Integrasi antara kebijakan, prosedur, peraturan yang ada di Perseroan.
2. Melakukan perbaikan pada sistem tata kelola Pencegahan Terhadap Tindak Kecurangan (*Anti-Fraud*).
3. Melakukan kajian serta mitigasi atas Risiko Strategis, Risiko Operasional dan Risiko Interupsi Bisnis secara berkesinambungan.
4. Menjalankan operasional secara efisien dengan melakukan pengendalian biaya.
5. Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan internal, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menyediakan informasi dan laporan secara akurat dan tepat waktu.
7. Melakukan pemantauan atas aspek operasional, risiko dan kinerja perusahaan secara reguler.

To achieve a healthy and effective performance, the Company must implement an optimal internal control system in all aspects of the business. This internal control system is a mechanism that enables the comprehensive monitoring and management of business activities, and regulated policies and procedures are among the mechanisms. The internal control process is designed to protect the Company's assets and to maintain the Company's performance and reputation.

The framework of the Company's internal control system also refers to the international framework established by Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which consists of 5 (five) main components, namely:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Procedures
4. Supervision
5. Information and Communication

The internal control system is monitored synergistically by the Internal Audit Division, the Risk Management Division, and the Internal Control Division in collaboration with the Audit Committee and other related functions within the Company to ensure that control activities are able to run effectively and can reduce significant risks.

Throughout 2021, the Company has implemented the following internal control measures:

1. Integration of the Company's policies, procedures, and regulations.
2. Enhancing the Anti-Fraud management system.
3. Perform periodic studies and mitigation of Strategic Risk, Operational Risk and Business Interruption Risk simultaneously.
4. Cost-effective operations enhancement through cost control management.
5. Improve compliance with internal policies, provisions, and applicable laws and regulations.
6. Provide accurate and timely information and reports.
7. Regularly monitor operational aspects, risks, and company performance.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Salah satu cara untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal adalah dengan melakukan penelaahan dan evaluasi secara teratur. Hasil evaluasi kemudian dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen untuk menentukan langkah perbaikan yang tepat. Perbaikan atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan temuan audit dan pelaksanaannya diawasi.

Beberapa proses evaluasi yang dilakukan antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasional, ketaatan pada kebijakan/SOP, pengendalian risiko dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan.
2. Melakukan evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan untuk memberikan keyakinan bahwa penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan ketentuan OJK.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi tahunan, sistem pengendalian internal Perseroan untuk tahun 2021 mencukupi, namun tetap perlu dilakukan perbaikan-perbaikan seiring dengan perubahan peraturan dan perkembangan teknologi.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

One way to assess the effectiveness of the internal control system is to conduct regular reviews and evaluations. The result of the evaluation is then used as input and consideration for management to determine the most appropriate improvement steps to be implemented. Improvements to the internal control system are carried out on an ongoing basis based on audit findings and will be monitored.

Some of the evaluation processes carried out, include the following:

1. Evaluating operational activities, policy/SOP compliance, risk management, and compliance with applicable regulations, as well as the effectiveness and efficiency of the Company's operational activities.
2. Evaluating internal control over financial reporting in order to ensure that financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles and FSA regulations.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Internal Control System on the Adequacy of Internal Control System

Based on the results of the annual evaluation, the Company's internal control system for 2021 is adequate, but improvements are required in order to keep up with regulatory changes and technological developments.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang bertujuan untuk mengelola setiap risiko secara tepat dengan mengidentifikasi, menganalisis, mengantisipasi dan memitigasi risiko yang relevan dengan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan entitas anak agar terbentuk sebuah sistem yang saling terhubung dan sistematis. Penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan tanggung jawab manajemen sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

The Company maintains a risk management system to manage each risk in strategic manner by identifying, analyzing, anticipating, and mitigating each relevant risks to the Company's operational activities. The Company implements an integrated risk management system with its subsidiaries to form an interconnected and systematic system. The Company's risk management implementation is the responsibility of all levels of management in accordance with their respective functions and authorities.

Industri pertambangan batu bara di Indonesia merupakan salah satu industri yang tergolong berisiko tinggi baik secara operasional, kompetisi, pasar, maupun regulasi. Sebagai salah satu pelaku usaha di industri ini, Perseroan harus siap menghadapi dan mengelola berbagai macam risiko. Sebagian risiko tersebut berada di luar kendali Perseroan, oleh karena itu, Perseroan telah menyiapkan langkah-langkah mitigasi yang efektif dalam mengelola risiko-risiko tersebut.

Coal mining industry in Indonesia is presently one of the industries that is classified as high risk both operational, competition, market and regulation. The Company as one of the business players in this industry is aware of the various risks it faced. These risk factors are always beyond the Company's control; therefore, the Company formulates effective mitigation efforts to manage such risks.

Untuk mencapai tujuannya, Perseroan memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan optimal, antara lain dengan:

To achieve its goals, the Company ensures risk management system operates optimally, by:





- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan kebijakan manajemen risiko sebagai fundamental dalam pengelolaan risiko. 2. Meningkatkan budaya sadar risiko di dalam Perseroan, sehingga setiap keputusan diambil dengan hati-hati dan penuh pertimbangan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Establishing Enterprise Risk Management policy as a fundamental in managing risk. 2. Enhancing a risk awareness culture in the Company, so that every decision taken has calculated the risks. |
|--|--|

Profil Risiko | Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2021	2020
Risiko Pandemi Covid-19 Risk of the Covid-19 Pandemic	<p>Pandemi Covid-19 yang telah terjadi sejak 2019 masih memberikan dampak signifikan sampai dengan saat ini. Kegiatan operasional Perseroan terganggu akibat adanya karyawan di lapangan yang terinfeksi Covid-19.</p> <p>The Covid-19 pandemic, which started in 2019, continues to have a significant impact. The Company's operational activities were disrupted due to field employees affected by Covid-19.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk <i>Crisis Management Team</i>. 2. Menyusun <i>Business Continuity Plan</i>. 3. Menerapkan 4 pillar <i>Strategy Framework</i> yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Prevention. Perseroan melakukan standarisasi protokol kesehatan antara lain pembentukan kerja kelompok (<i>grouping</i>), <i>remote working</i>, manajemen pekerja yang memiliki komorbid, kebijakan mobilitas pekerja dan karantina, serta digitalisasi pemantauan kondisi kesehatan karyawan melalui aplikasi. b. Containment. Penerapan <i>contact tracing</i> dan <i>testing</i> sebagai upaya untuk menghambat laju penularan Covid-19 di area operasional. c. Aftercare. Strategi pemantauan kondisi kesehatan fisik dan mental para karyawan yang terinfeksi Covid-19. d. Vaccination. Program percepatan vaksinasi bagi para karyawan dan keluarganya serta masyarakat di sekitar lingkaran tambang. 	↑	↑
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Form a Crisis Management Team. 2. Develop a Business Continuity Plan. 3. Implement the 4 pillars of the Strategy Framework which include: <ol style="list-style-type: none"> a. Prevention. Standardized health protocols for the employees of the Company, which include group work (grouping), remote working, managing employees with comorbidity, employee transportation and quarantine policies, as well as digitizing employee health monitoring through application. b. Containment. Monitor employees' contact tracing and testing as an effort to reduce the rate of transmission of Covid-19 in the operational area. c. Aftercare. Monitor the physical and mental health conditions of employees who are affected by Covid-19. d. Vaccinations. Accelerate vaccination programs for employees and their families, as well as communities around the mining area. 		

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2021	2020
Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara Risk of Coal Price Fluctuation	Kinerja Perseroan sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga batu bara dunia yang mengikuti mekanisme pasokan dan permintaan. The Company's performance is deeply influenced by movements in global coal prices, which based on the supply and demand mechanism.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga batu bara secara berkala. Melakukan kesepakatan strategi dengan pelanggan untuk penyesuaian tarif kontrak. Menerapkan program efisiensi biaya operasional secara konsisten untuk menjaga daya saing. Dengan tren harga batu bara yang positif di tahun 2021, Perseroan mengoptimalkan operasional agar dapat mencapai target sesuai komitmen dengan pelanggan. Melakukan diversifikasi portofolio ke segmen batu bara non-termal dan bisnis non-batu bara. Monitoring the movement of coal prices on a regular basis. Conducting strategic agreements with customers for contract rate adjustments. Implementing operational cost efficiency programs consistently to maintain competitiveness. With a positive coal price trend in 2021, the Company optimizes operations in order to achieve targets as a commitment to customers. Increase portfolio diversification into non-thermal coal and non-coal business segments. 		
Risiko Perubahan Regulasi Risk of Regulatory Changes	Perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah berdampak pada kemampuan pelanggan untuk melaksanakan aktivitas tambang sesuai kontrak. Hal ini tentunya berdampak langsung pada kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan. Changes in laws and regulations, as well as government policies, have an effect on the customer's ability to carry out the contract's mining activities. Naturally, this has an effect on the Company's operational activities and business continuity.	<ul style="list-style-type: none"> Memantau perkembangan peraturan terkini khususnya peraturan Pemenuhan Kebutuhan Batu bara Dalam Negeri yang dikeluarkan oleh ESDM. Mengevaluasi dan memetakan tingkat pemenuhan pelanggan terhadap regulasi tersebut agar dampaknya dapat dikelola dengan baik. Mempersiapkan strategi dan membangun sistem yang efektif untuk mengelola perubahan regulasi. Berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Monitor the development of the latest regulations, particularly the regulations for the fulfillment of Domestic Coal Needs issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Evaluate and map the level of customer compliance to the regulatory requirements in order to manage the impact effectively. Develop strategies and implement effective systems to manage regulatory changes. Committed to adhering to all applicable laws and regulations at all times. 		

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps	2021	2020
Risiko Iklim Risk of Climate Condition	Anomali cuaca yang ekstrem di tahun 2021 akibat fenomena La Nina sangat berdampak terhadap aktivitas penambangan dan tingkat produktivitas, serta berisiko terhadap keselamatan para pekerja. Jika tidak diantisipasi dapat menghambat pemenuhan target produksi yang telah disepakati sesuai kontrak. The extreme weather anomaly in 2021 caused by the La Nina phenomenon greatly impacts mining activities and productivity levels, and poses a risk to the safety of workers. If this situation is not well anticipated, it may hinder the achievement of the contract's production targets.	<ul style="list-style-type: none"> • Memonitor kondisi cuaca lebih intensif untuk perencanaan penambangan yang lebih tepat. • Melakukan penambangan batu bara lebih optimal disaat cuaca mendukung. • Mengelola program slippery management dengan lebih baik untuk meminimalkan periode penghentian produksi akibat hujan. • Monitor weather conditions intensively to allow for more precise mining planning. • Conduct coal mining in the most efficient manner possible when the weather is favorable. • Improve the management of slippery management programs in order to minimize downtime caused by rain. 	↑	↔
Risiko Keselamatan Kerja Risk of Occupational Safety	Tingginya kompleksitas kegiatan di area tambang dan potensi kesalahan manusia sebagai operator alat berat dapat meningkatkan risiko keselamatan kerja. Kecelakaan kerja yang dapat terjadi setiap saat berisiko terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. The high complexity of activities in the mining area and the possibility for human error as a heavy equipment operator can increase workplace safety risks. A work accident, which can occur at any time, poses a great risk to the sustainability of the Company's business.	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan dan mengawasi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area tambang. • Melakukan kontrol terhadap pekerjaan risiko tinggi. • Mengimplementasikan aplikasi pelaporan bahaya (B'Safe Apps), memperbaharui SOP K3 di lapangan yang disesuaikan dengan tingkat bahaya keselamatan kerja yang dihadapinya, melakukan sosialisasi, <i>safety induction</i> dan pelatihan keselamatan kerja secara rutin di lapangan. • Melakukan pelaporan dan tindak lanjut atas temuan kritis di lapangan sebagai tindakan pencegahan serta melakukan investigasi dan evaluasi bila terdapat kejadian kecelakaan kerja. • Ensure and supervise the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) system in the mining area. • Control any work involving a high level of risks. • Implementing a hazard reporting application (B'Safe Apps), updating OHS SOPs in the field to reflect the level of safety hazards encountered, conducting socialization of safety hazards, safety induction, and regular field safety training. • Report and follow-up measures on critical findings in the field as a preventive measure, as well as conducting investigations and evaluations in the event of work-related accidents. 	↑	↓

Keterangan: | Note:



: level risiko tinggi | high risk level



: level risiko menengah | medium risk level



: level risiko rendah | low risk level

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan penilaian risiko usaha setiap tahun untuk menyusun strategi mitigasi yang tepat. Strategi-strategi tersebut dikomunikasikan dan dikoordinasikan kepada seluruh divisi, departemen dan unit usaha agar dapat diimplementasikan sesuai fungsinya.

Dalam pelaksanaannya, sistem manajemen risiko Perseroan dikelola oleh tim *Risk Advisory* dan dievaluasi oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal melaksanakan penilaian secara berkala atas kinerja dan efektivitas implementasi manajemen risiko di Perseroan dan entitas anak untuk memastikan bahwa Perseroan siap menangani risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi. Penilaian risiko disesuaikan dengan tingkat risiko dan tingkat pengendaliannya untuk kemudian dijadikan sebagai acuan tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko. Secara umum, penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan telah mampu dikelola dengan baik.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan untuk tahun 2021 dinilai cukup memadai.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company remains committed to conduct an annual business risk assessment to formulate the right mitigation strategies. Such strategies are communicated and coordinated to all divisions, departments, and business units to be implemented accordingly.

In its implementation, the effectiveness of the Company's risk management system is carried out by the Risk Advisory team and evaluated by the Internal Audit. The Internal Audit conducts periodic assessment of the performance and effectiveness of risk management implementation in the Company and its subsidiaries to ensure that the Company is always aware of potential business risks. The risk assessment is adjusted to the level of risk and level of control then to be used as a follow-up reference for the improvement of internal control and risk management. In general, the implementation of risk management system in the Company could be managed well.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

The annual evaluation result proved that the risk management system in the Company for the 2021 financial year is adequate.

Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Selama tahun 2021, Perseroan tidak terlibat perkara hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

Throughout 2021, the Company was not involved in any material litigation cases that may affect the operational activities or financial condition of the Company.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information of Administrative and Financial Sanctions

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang berpotensi memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan baik dari pihak otoritas pasar modal maupun pihak berwenang lainnya.

In 2021, the Company did not receive any administrative sanctions which potentially have a material impact on the Company's financial performance either from the capital market authorities or other relevant authorities.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Perseroan berkomitmen untuk menyajikan informasi yang akurat dan andal secara tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari pelaksanaan praktik GCG. Selain itu, sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip keterbukaan informasi kepada pihak regulator, Perseroan juga melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui media surat-menyurat, *e-reporting* SPEOJK-IDXNet, dan situs Perseroan.

The Company is committed to providing accurate and reliable information in a timely manner to all stakeholders as part of implementing GCG practices. Additionally, as a commitment to uphold the principle of transparency and information disclosure to regulators, the Company also reports information and facts about material through correspondence media, SPEOJK-IDXNet e-reporting, and the Company's website.

Perseroan menyediakan akses yang mudah kepada seluruh pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi mengenai Perseroan. Berikut adalah berbagai kanal komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan:

The Company provides easy access to all stakeholders in obtaining information about the Company. The following are various communication channels that can be utilized by stakeholders:

Sarana Informasi Information Channel	Akses Perolehan Informasi Access to Obtain Information
RUPS GMS	RUPS yang dapat diikuti oleh pemegang saham Perseroan merupakan salah satu sarana komunikasi untuk penyampaian informasi mengenai kinerja Perseroan. Ringkasan risalah RUPS dapat diperoleh di situs web Perseroan. The Company's shareholders are able to take part in the GMS, as one of the communication channels to disclose information about the Company's performance. The minutes of meeting of GMS can be found in the Company's website.
Situs Web Website	Perseroan memiliki situs web resmi yang beralamat di www.deltadunia.com . Situs web Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi, situs web Perseroan diperbaharui dari waktu ke waktu. The Company has an official website at www.deltadunia.com . The Company's website is available in Indonesian and English. To improve the quality of information disclosure, the Company's website is updated from time to time.
Surel Email	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary: corpsec@deltadunia.com Hubungan Investor Investor Relations: ir@deltadunia.com
Rilis Berita News Release	Rilis berita didistribusikan melalui email, situs regulator, serta situs web Perseroan. News releases are distributed through email, regulator website, and the Company's website.
Media Massa Mass Media	Informasi mengenai laporan keuangan untuk periode tertentu, serta informasi material lainnya dimuat dalam surat kabar berperedaran nasional sesuai dengan peraturan yang berlaku. Information of financial statements for a particular period, and other material information, are disclosed in the national newspaper in accordance with the applicable regulations.
Media Lainnya Other Channels	Secara berkala, Perseroan mengadakan paparan publik, rapat analis, <i>non-deal roadshow</i> , dan konferensi investor. Regularly, the Company holds a public expose, analyst meeting, non-deal roadshow, and investor conference.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Perseroan senantiasa menanamkan Kode Etik Perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari nilai dan budaya Perseroan. Kode Etik Perusahaan bertujuan untuk menjadi pedoman dan landasan setiap individu dalam bekerja dan bertingkah laku, selaras dengan nilai yang dianut oleh Perusahaan.

The Company instills the Code of Conduct as an inseparable part of the Company's values and culture. The Code of Conduct is designed to be the guidance and cornerstone of each individuals in working and behaving, in line with the Company's values.

Pokok-Pokok Kode Etik Basic Principles of Code of Conduct		
 <p>Perilaku Individu Individual Behavior</p>	<p>Setiap individu dituntut untuk berperilaku profesional, penuh integritas, saling menghargai, tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, serta menjunjung nilai-nilai Perseroan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.</p> <p>Every individual is required to conduct professionally with full integrity, respect to each other, responsible in performing his/her duty and upholding the Company's values in order to establish a favorable working environment.</p>	
 <p>Perlindungan atas Aset Perseroan Protection of the Company's Assets</p>	<p>Setiap karyawan wajib menjaga, melindungi dan bertanggung jawab terhadap penggunaan aset Perseroan.</p> <p>Every employee is required to maintain, protect and be responsible for the use of Company's assets.</p>	
 <p>Penggunaan Sarana Komunikasi Use of Communication Means</p>	<p>Fasilitas komunikasi yang disediakan oleh Perseroan agar digunakan secara efektif, efisien dan bertanggung jawab.</p> <p>Communication facilities provided by the Company are to be used in an effective, efficient and responsible manner.</p>	
 <p>Kejujuran Honesty</p>	<p>Setiap karyawan wajib bersikap jujur dan terbuka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.</p> <p>Every employee must be honest and open in performing his or her duties and responsibilities.</p>	
 <p>Konflik Kepentingan Conflict of Interest</p>	<p>Seluruh karyawan dilarang terlibat dalam berbagai kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.</p> <p>All employees are not allowed to engage in any activity that potentially inflicts a conflict of interest between personal interests and the Company's interests.</p>	
 <p>Pencegahan Penipuan Fraud Prevention</p>	<p>Setiap karyawan wajib menjaga tindakannya dan mencegah timbulnya hal-hal yang merugikan Perseroan. Segala bentuk penipuan tidak dapat ditolerir.</p> <p>Every employee must maintain their actions and prevent any occurrence that adversely harms the Company. Any form of fraud will not be tolerated.</p>	
 <p>Kerahasiaan, Akses dan Keterbukaan Informasi Information Confidentiality, Access and Disclosure</p>	<p>Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan seluruh akses terkait dengan Perseroan yang diperoleh selama masa kerja.</p> <p>Every employee must maintain confidentiality of all access related to the Company obtained during their term of office.</p>	
 <p>Publisitas Publicity</p>	<p>Karyawan yang tidak memiliki wewenang dilarang untuk memberikan pernyataan mengenai Perseroan kepada publik.</p> <p>Any unauthorized employee is not allowed to provide statements regarding the Company to the public.</p>	
 <p>Kepatuhan kepada Peraturan/Regulator Compliance with Regulations/Regulators</p>	<p>Setiap karyawan wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka.</p> <p>Every employee must adhere to all applicable regulations in the Company as a Public Company.</p>	
 <p>Konsekuensi Pelanggaran Kode Etik Consequences of Code of Conduct Violation</p>	<p>Segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen berdasarkan kepada peraturan dan hukum yang berlaku.</p> <p>Any violation of the Code of Conduct will be followed-up in accordance with the management decision based on the applicable laws and regulations.</p>	

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Upaya sosialisasi dan internalisasi Pedoman Kode Etik di lingkungan Perseroan dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan dan manajemen melalui sejumlah mekanisme seperti pelatihan, seminar dan pertemuan, termasuk kepada karyawan yang baru bergabung.

Perseroan telah mempublikasikan Kode Etik Perusahaan di situs web resmi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur persyaratan kerja serta hak dan kewajiban masing-masing pihak agar tercipta hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan, manajemen dan karyawan. Buku Peraturan Perusahaan dibagikan kepada setiap karyawan untuk dibaca dan dipahami.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan

Kode Etik berlaku secara universal bagi seluruh individu di lingkungan Perseroan termasuk karyawan, manajemen, hingga Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan tidak akan ditoleransi dan akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai kebijakan Perseroan. Hal ini dapat mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

Socialization and Efforts to Enforce the Code of Ethics

Efforts to socialize and internalize the Code of Ethics Guidelines within the Company are carried out regularly with all employees and management through a number of mechanisms such as training, seminars, and meetings, including new hires as well as existing employees.

The Company has published the Company's Code of Ethics on the Company's official website. Furthermore, the Company has Company Regulations that govern work requirements as well as the rights and responsibilities of each party, in order to foster a harmonious working relationship between the Company, management, and employees. The Company Rules Book is distributed to every employee to be read and comprehended.

Statement of Code of Conduct Enforcements for Directors, Commissioners and Employees

The Code of Conduct applies in collective manner to all levels of individuals within the Company starting from employees, management, to the Directors and Commissioners. The Board of Directors is responsible to ensure that this standard is implemented throughout the Company's operational activities.

Violation of the Code of Conduct and applicable business ethics will be considered as intolerable behavior and will be subjected to disciplinary action according to the Company's policy. It may also result in punishment, official warning, demotion or termination of employment.

Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation

Selama tahun 2021, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait dengan pemberian kompensasi jangka panjang bagi anggota Direksi ataupun karyawan. Perseroan masih melakukan kajian mengenai bentuk insentif jangka panjang yang paling sesuai untuk diterapkan di Perseroan.

Sebelumnya pada tahun 2012-2020, Perseroan pernah melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior (MESOP) melalui program saham insentif dan program hak opsi saham. Program MESOP ini telah selesai dijalankan sepenuhnya.

Throughout 2021, the Company has not formulated a specific policy which regulates long-term compensation for members of the Board of Directors or employees. The Company still review the right form of long-term compensation to be implemented in the Company.

In 2012-2020, the Company has conducted a Management and Employee Stock Option Program (MESOP) through share incentive program and share option rights program. The MESOP program has been fully executed.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Policy of the Company's Shareholding by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.04/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada OJK dan Perseroan terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Perseroan memiliki daftar khusus kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang informasinya telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku. Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2021 telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan.

Pursuant to FSA Regulation No. 11/POJK.04/2017, members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall report to the FSA and the Company regarding to the ownership and the changes of ownership of the Company's shares. The Company has a specific list of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, which information has been submitted to FSA in accordance with applicable regulations. The information of shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 has been disclosed in the Company Profile chapter.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Dalam rangka menjalankan pengelolaan kegiatan usaha yang transparan dan terpercaya, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). WBS memberikan akses kepada pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan, dugaan pelanggaran, penipuan, transaksi yang tidak pantas atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan secara konfidensial.

In order to manage a transparent and reliable business activity, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). WBS provides access to whistleblowers to report any indications of fraud, suspected violations, embezzlement, inappropriate transactions, or violations of the Company's code of ethics in a confidential manner.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email, hotline atau surat yang ditujukan kepada Komite Etik/Internal Audit HO. Tindakan atau bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi antara lain penipuan, korupsi, pencurian/penggelapan, pelanggaran/penyalahgunaan kebijakan Perseroan, perusakan aset, pemberian gratifikasi, konflik kepentingan, kecurangan, penyuapan dan bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan.

Violation Report Submission

Violation reports can be submitted through email, hotline or letter addressing to the Ethics Committee/Internal Audit HO. Reportable actions or forms of violations include fraud, corruption, theft/embezzlement, as well as violation/misuse of the Company's policies, asset destruction, gratuities, conflicts of interest fraudulence, bribery and other actions that adversely harm the Company.

Perlindungan Pelapor

Perseroan memberlakukan prinsip anonimitas di mana Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor beserta keluarganya dari setiap ancaman dan tekanan. Kerahasiaan identitas pelapor senantiasa dijaga untuk menghindari hal tersebut.

Protection for the Whistleblower

The Company preserves the anonymity principle in which the Company guarantees the protection of the whistleblower and his or her family from any threat and pressure. The confidentiality of the whistleblower's identity remains protected to avoid such occurrence.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti kebenarannya melalui proses investigasi

Report Handling

Every whistleblowing report submitted to the Company will be followed up through investigation and collection of

dan pengumpulan alat bukti. Jika laporan terbukti tidak benar, maka proses investigasi dihentikan. Dalam hal laporan tersebut terbukti benar, maka hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan keputusan tindak lanjut sesuai peraturan yang berlaku.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak yang menangani pelaporan pelanggaran dan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan adalah Unit Audit Internal. Unit Audit Internal berperan dalam menerima informasi, keluhan dan laporan yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi. Dari hasil investigasi, Unit Audit Internal akan melakukan penelaahan dan membuat rekomendasi kepada Direksi. Jika diperlukan, maka Direksi akan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, Perseroan akan menjatuhkan sanksi dan pelaku akan ditindak sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku.

Unit Audit Internal dan Komite Etik aktif melakukan kegiatan yang bersifat pencegahan terhadap segala bentuk tindakan pelanggaran etika Perseroan, seperti kampanye bulanan yang ditujukan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran perilaku.

Jumlah Pengaduan Tahun 2021

Jumlah pengaduan tahun 2021 sebanyak 3 (tiga) laporan dan sebagai tindak lanjut telah dilakukan proses investigasi oleh Unit Audit Internal. Para pihak yang terbukti bersalah telah ditindak sesuai peraturan yang berlaku.

evidence. If the report is proven invalid, the investigation process shall be concluded. However, if the report is proven valid, then the investigation will continue and its result will be reported to the Board of Directors for recommendations on improvement and prevention in accordance with the applicable regulations of the Company.

Whistleblowing Management Handler

Internal Audit Unit will handle all violation reports, which also conduct oversight and investigation functions. The Internal Audit Unit has the role to receive information, complaints or reports, for further investigation. From the investigation results, the Internal Audit Unit will examine and prepare recommendations to the Boards of Directors. The Boards of Directors may be involved in decision-making process if deemed necessary. When the investigation resulted in convictions with proofs, the violator will be apprehended according to the Employment Agreement, Company's Regulations and prevailing laws.

The Internal Audit and the Ethics Committee actively carry out preventive activities of all forms of violations of the Company's ethics, including a monthly campaign aimed to all employees for increasing their behavior awareness.

Total Reports in 2021

The Company received 3 (three) reports in 2021, and have been undergone a further investigation by the Internal Audit Unit. All parties who were proven to be guilty subject to the punishment according to the applicable laws.

Kebijakan Mengenai Anti-Fraud Management System

Anti Fraud Management System Policy

Kebijakan *Anti-Fraud Management System* diterbitkan untuk mengakomodasi setiap dugaan penyimpangan yang melibatkan karyawan, mitra bisnis (pemasok/penyedia barang dan/atau jasa) atau pihak lainnya yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan. Tujuan kebijakan ini adalah untuk:

The Anti-Fraud Management System Policy was issued to accommodate every fraud that involves the employees, business partners (suppliers/vendors of goods and/or services), or other parties that have job relationship with the Company. The objectives of the policy are as follows:

Kebijakan Mengenai Anti-Fraud Management System

Anti Fraud Management System Policy

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan budaya anti-<i>fraud</i> kepada seluruh jajaran karyawan. 2. Meningkatkan tanggung jawab dan kepedulian seluruh pemangku kepentingan untuk mematuhi prosedur dan ketentuan yang berlaku. 3. Tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas dalam kaitannya dengan pencegahan, deteksi, respon dan pelaporan kecurangan di Perseroan. 4. Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk kecurangan dan berkomitmen untuk memajukan dan mempertahankan budaya etika yang sehat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Promote anti-fraud culture to all employees. 2. Enhance responsibilities and engagement of all stakeholders to be in compliance with the applicable procedures and stipulations. 3. Clear responsibility and accountability in relations to the prevention, detection, respond and reporting of fraud in the Company. 4. The Company does not tolerate every form of frauds and is committed to grow and maintain sound ethics culture. |
|--|---|

Perseroan secara berkala mengingatkan seluruh karyawannya untuk berani melaporkan dugaan atau kecurigaan yang beralasan terhadap suatu perilaku yang tidak beretika, baik kecurangan internal maupun eksternal kepada Unit Audit Internal atau dapat melalui WBS yang berlaku.

The Company regularly reminds to all employees who are aware of, or have reasonable suspicion of unethical conduct, both internal or external frauds, to report them to the Internal Audit Unit or through the applicable WBS.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan penilaian terhadap kesesuaian program Anti-*Fraud* dengan Prinsip ISO 37001. Sebagai tindak lanjut dari hasil *assessment*, telah dibuat program berkesinambungan pada tahun 2022.

In 2021, the Company assessed the conformity of Anti-Fraud program to ISO 37001 principles. As a follow-up from the assessment result, the Company has made a continuous program in 2022.

Strategi Anti-Fraud

Anti-Fraud Strategies

Pilar Pillar	Tahapan Stage	Tujuan Purpose
Pertama First	Pencegahan Prevention	Mengurangi potensi terjadinya kecurangan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi program manajemen risiko kecurangan. 2. Edukasi karyawan untuk menumbuhkan kesadaran Anti-<i>Fraud</i>. 3. Bersama Divisi Internal Control mengembangkan sistem pengendalian internal untuk mengatasi risiko Anti-<i>Fraud</i>. 4. Seluruh karyawan wajib menandatangani Sertifikat Etika, yang memuat semua keadaan atau situasi yang memungkinkan timbulnya benturan kepentingan. 5. Tindakan lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan. <p>Aim to reduce fraud potentials through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of fraud risk management program. 2. Education to all employees by improving awareness of Anti-Fraud. 3. Developing internal control system with Internal Control Division to address the Anti-Fraud risks. 4. All employees are required to sign Ethics Certificate, covering all events or situations that enable the possibility of conflict of interests. 5. Other actions that deemed necessary by the Company.
Kedua Second	Deteksi Detection	Mengidentifikasi, menggali informasi dan menemukan tindakan kecurangan dalam kegiatan usaha Perseroan. Pilar ini terdiri dari kebijakan WBS, <i>surprise audit</i> , sistem pengawasan, investigasi dan pelaporan. Identify, compile the information and find the fraud in the Company's business activity. This facility consists of whistleblowing policy, surprise audit, surveillance system, investigation and reporting.
Ketiga Third	Penghargaan dan Sanksi Rewards and Penalty	Pengenaan sanksi untuk pelaku kecurangan dan pemberian penghargaan untuk karyawan yang menjunjung tinggi etika. Impose penalty for the fraudsters and giving rewards for employees who uphold ethics.
Keempat Fourth	Pemantauan, Tindak Lanjut, dan Pemulihan Monitoring, Follow-up and Recovery	Memantau dan mengevaluasi tindakan kecurangan serta perbaikan tindak lanjut yang diperlukan untuk mencegah terjadinya kembali tindak kecurangan di masa mendatang. Monitor and evaluate the frauds as well as to follow up improvement that required to prevent the reoccurrence of fraud in the future.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by FSA as stated in the Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which was legalized in November 17, 2015 as follows:

A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship Between Public Company and Shareholders in Assuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1 | Principle 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Improving the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Telah dilaksanakan melalui tata tertib RUPS. Implemented through rules of GMS.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.	Sebanyak 2 (dua) anggota Direksi dan 4 (empat) anggota Dewan Komisaris hadir pada RUPST. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPSLB. Total of 2 (two) members of Board of Directors and 4 (four) members of Board of Commissioners were present at the AGMS. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the EGMS.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of minutes of meeting of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Telah dilaksanakan Implemented

Prinsip 2 | Principle 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investor.	Telah dilaksanakan melalui forum-forum tertentu seperti paparan publik, RUPS, rapat analis, dan keterbukaan informasi/rilis berita. Implemented through public expose, GMS, analyst meeting, and disclosures/news release.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Public Company discloses its communication policy with the shareholders or investors in the Company's website.	Telah dilaksanakan dengan menyediakan akses informasi melalui menu <i>Investor Center</i> pada situs Perseroan. Implemented by providing communication access through the Investor Center menu on the Company's website.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Functions and Roles

Prinsip 3 | Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners shall consider the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented

Prinsip 4 | Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, Perseroan mengacu kepada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has no particular policy related to the resignation of the Board of Commissioners' member if he/she is involved in the financial crime. In general, the Company refers to the provision set forth in the Article of Association and prevailing laws.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Belum dilaksanakan Not yet implemented

C. Fungsi dan Peran Direksi

Board of Directors' Functions and Roles

Prinsip 5 | Principle 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Directors shall consider the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors shall consider the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Telah dilaksanakan Implemented

Prinsip 6 | Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Secara umum, Perseroan mengacu kepada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has no particular policy related to the resignation of the Board of Commissioners' member if he/she is involved in the financial crime. In general, the Company refers to the provision set forth in the Article of Association and prevailing laws.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

Stakeholder Participation

Prinsip 7 | Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan dalam kode etik Perseroan. Implemented in the Company's code of conduct.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan dalam kode etik Perseroan. Implemented in the Company's code of conduct
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Telah dilaksanakan Implemented
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Telah dilaksanakan sebelumnya melalui Program MESOP. Implemented before through MESOP Program.

E. Keterbukaan Informasi

Information Disclosures

Prinsip 8 | Principle 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes greater use of information technology as the media of information disclosure, in addition to website.	Telah dilaksanakan Implemented
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of share ownership of the Public Company, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial ownership of the Public Company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.deltadunia.com.

Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.deltadunia.com.

06

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated
Financial
Statements





**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *PT DELTA DUNIA
MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	1. Consolidated Statement of Financial Position
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	3. Consolidated Statement of Changes in Equity
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	4. Consolidated Statement of Cash Flows
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	5. Notes to the Consolidated Financial Statements



PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place 38/F, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190 - Indonesia

P +6221 3043 2080
F +6221 3043 2081
www.deltadunia.com

No. Ref.: 047/DOID/MAZARS/RS-UL/FIN/IV/2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ronald Sutardja
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place Lt. 38, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Alamat rumah : Jl. Cibeber III/6, RT 003, RW 003,
Kel. Rawa Barat,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Una Lindsari
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place Lt. 38, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Alamat rumah : Jl. Sekolah Duta VI No. UB 35,
RT 004, RW 014, Kel. Pondok Pinang,
Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur

1. Name : Ronald Sutardja
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place 38/F, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Home address : Jl. Cibeber III/6, RT 003 RW 003,
Kel. Rawa Barat,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : 021 3043 2080
Position : President Director
2. Name : Una Lindsari
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Pacific Century Place 38/F, SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Home address : Jl. Sekolah Duta VI No. UB 35,
RT 004, RW 014, Kel. Pondok Pinang,
Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Phone : 021 3043 2080
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Sutardja
Direktur Utama /
President Director

Una Lindsari
Direktur /
Director

Jakarta, 20 April 2022 /April 20, 2022



Sona Topas Tower 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

Tel: +62 21 2902 6677
Fax: +62 21 2902 6667
www.mazars.id

No. 00180/2.1011/AU.1/10/1013-1/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Aria Kanaka & Rekan

Registered Public Accountants – License No. : 832/KM.1/2014

PT Delta Dunia Makmur Tbk

No. 00180/2.1011/AU.1/10/1013-1/1/IV/2022

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

mazars

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Pada tahun 2021, seperti diungkapkan dalam Catatan 1.c atas laporan keuangan konsolidasian, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Entitas Anak, mendirikan BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA Australia). Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan Open Cut Mining East, sebuah unit bisnis dari Downer EDI Mining Pty. Ltd., sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia. Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas unit bisnis tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

In 2021, as disclosed in Note 1.c to the consolidated financial statements, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, a Subsidiary, established BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA Australia). The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East, a business unit of Downer EDI Mining Pty. Ltd., a mining contractor company from Australia. On December 17, 2021, BUMA Australia has effectively acquired full ownership of this business unit.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants

Dudi Hadi Santoso
No. AP.:1013

20 April 2022 / April 20, 2022



00180

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2o,4	194,341,065	112,000,189	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	26,164,159	35,227,962	Third parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,6	295,487,909	151,109,244	Third parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,7	8,536,730	7,898,342	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,31b	1,763,969	1,228,784	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2j,8	66,939,999	39,524,439	Inventories - net of allowance for impairment loss
Pajak dibayar di muka	2s,18a	44,056,355	10,660,187	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	15,793,916	6,441,088	Prepayments and advances
Aset lainnya	2o,10	20,927,428	3,529,919	Other assets
Total Aset Lancar		<u>674,011,530</u>	<u>367,620,154</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	13,843,456	-	Third parties
Pihak berelasi	2k,2o,5,31a	3,200,000	-	Related party
Aset pajak tangguhan - neto	2s,18f	1,151,980	6,308,261	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2n,11	848,681,368	500,753,955	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Tagihan pajak	2s,18b	44,246,792	57,022,848	Claims for tax refund
Aset lainnya	2o,2p,9,10	50,823,181	42,744,535	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>961,946,777</u>	<u>606,829,599</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>1,635,958,307</u>	<u>974,449,753</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,12	252,846,117	49,564,968	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2o	6,716,157	3,373,711	Other payables - Third parties
Utang pajak	2s,18c	1,226,266	499,898	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2o,13	91,126,652	29,584,640	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2m, 11	1,762,592	1,649,119	Deferred income
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
jatuh tempo dalam satu tahun				Bank loans
Pinjaman bank	2o,15	10,207,346	57,372,123	Long-term debt
Utang jangka panjang	2o,16	3,974,914	701,945	Lease liabilities
Liabilitas sewa	2m,2o,17	85,645,056	77,601,754	Employee benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja	2r,19	20,537,448	-	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	2o	32,649	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek		474,075,197	220,348,158	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2r,19	61,446,702	52,956,721	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	2q,18f	2,009,332	-	Deferred tax liability
Pendapatan ditangguhkan	2m, 11	2,494,730	3,869,623	Deferred income
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities - net of current maturities
setelah dikurangi bagian				Senior Notes
jatuh tempo dalam satu tahun				Bank loans
Senior Notes	2o,14	389,897,723	333,983,987	Long-term debt
Pinjaman bank	2o,15	327,916,402	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang	2o,16	15,895,296	-	
Liabilitas sewa	2m,2o,17	96,566,736	99,559,845	
Total Liabilitas Jangka Panjang		896,226,921	490,370,176	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		1,370,302,118	710,718,334	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 50 par value per share
Rp 50 per saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				8,621,173,232 shares and
8.621.173.232 saham dan				8,619,817,982 shares
8.619.817.982 saham pada tanggal				as of December 31, 2021 and 2020
31 Desember 2021 dan 2020	20,23	47,317,783	47,313,056	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	2t,21,23	145,040,748	145,025,621	Share-based compensation reserve
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,23	716,967	716,967	Changes in fair value of other financial assets
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya		1,518,597	-	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	270,896	27,884	Retained earnings
Saldo laba		70,790,981	70,647,677	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		265,655,972	263,731,205	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,22a	217	214	Non-controlling interest
Total Ekuitas		265,656,189	263,731,419	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,635,958,307	974,449,753	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2u,24	910,544,363	601,691,969	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,25	(775,685,451)	(549,693,996)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		134,858,912	51,997,973	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,26	(53,034,147)	(32,294,891)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	1,008,666	3,646,112	Finance income
Beban keuangan	2u,28	(61,998,461)	(50,603,288)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,27	2,902,062	8,541,862	Other income
Beban lain-lain	2u,29	(15,718,774)	(5,650,252)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,018,258	(24,362,484)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,18d	(7,737,712)	926,114	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		280,546	(23,436,370)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya melalui penghasilan komprehensif lain	2o,5	1,518,597	-	Changes in fair value of other financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	2r,19	(191,787)	8,329,321	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,18f	54,548	(1,829,676)	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	243,012	(1,238)	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		1,624,370	6,498,407	Other Comprehensive Income for the Year after Income Tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,904,916	(16,937,963)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		280,543	(23,436,358)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,22b	3	(12)	Non-controlling interest
Total		280,546	(23,436,370)	Total
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,904,913	(16,937,954)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	3	(9)	Non-controlling interest
Total		1,904,916	(16,937,963)	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	0.00003	(0.00272)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	0.00003	(0.00270)	DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED

(Expressed in US Dollars)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent						
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berkas Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Perubahan atas Nilai Wajar dari Aset Keuangan Lainnya/ Changes in Fair Value of Other Financial Assets	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2020	47,313,056	145,025,621	618,564	29,122	-	87,584,393	280,570,756	
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	23	-	-	98,403	-	-	98,403	
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1,238)	-	(16,936,716)	(16,937,954)	
Saldo 31 Desember 2020	47,313,056	145,025,621	716,967	27,884	-	70,647,677	263,731,205	
Hak opsi saham	23	4,727	15,127	-	-	-	19,854	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	243,012	1,518,597	143,304	1,904,913	
Saldo 31 Desember 2021	47,317,783	145,040,748	716,967	270,896	1,518,597	70,790,981	265,655,972	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	764,836,429	675,014,749	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(554,413,608)	(444,365,266)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	210,422,821	230,649,483	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	1,012,114	3,296,758	Interest received
Pembayaran bunga	(62,337,927)	(48,487,446)	Payment of interest
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	(4,943,469)	18,425,029	Refund (payment) of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	144,153,539	203,883,824	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	4,708,252	2,444,896	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(206,411,967)	(22,628,084)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi bisnis	(99,612,984)	-	Acquisition of business
Penarikan (penempatan) aset keuangan lainnya	(11,889,437)	10,650,932	Withdrawal (placement) of other financial assets
Penempatan deposit jaminan	(17,760,050)	-	Placement of guarantee deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(330,966,186)	(9,532,256)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas Senior Notes	395,944,000	-	Proceeds from Senior Notes
Penerimaan atas pinjaman bank	350,000,000	-	Proceeds from bank loans
Penerimaan (pembayaran) atas utang jangka panjang	19,168,265	(739,261)	Proceeds (payments) of long-term debt
Penerbitan modal saham	19,854	-	Issuance of capital stock
Pembayaran Senior Notes	(343,832,195)	(12,700,000)	Payment of Senior Notes
Pembayaran liabilitas sewa	(91,889,425)	(95,685,741)	Payment of lease liabilities
Pembayaran atas pinjaman bank	(59,937,500)	(57,866,667)	Payment of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	269,472,999	(166,991,669)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	82,660,352	27,359,899	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	112,000,189	87,484,915	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(319,476)	(2,844,625)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	194,341,065	112,000,189	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan arus kas diungkapkan pada Catatan 38.

Supplementary information of cash flows is disclosed in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 September 2021, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0455462 tanggal 1 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Pacific Century Place, Lantai 38, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham. Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company"), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently was Notarial Deed No. 3 dated September 3, 2021, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., a Notary based in Jakarta, concerning the amendment to the Company's Articles of Association. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHUAH.01.03-0455462 dated October 1, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Pacific Century Place, 38th Floor, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 20).

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering ("IPO") of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share. Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

1. GENERAL (Continued)

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Mandatory Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million to Rp 407,425 million, with an increase of Rp 67,904 million. The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan telah menerbitkan 471.323.750 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2021, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta (USD 45.488.328) pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 431.059 juta (USD 47.317.783) pada tanggal 31 Desember 2021.

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 20 dan 23).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2021 (%)	31 Desember/ December 31, 2020 (%)	31 Desember/ December 31, 2021 (USD)	31 Desember/ December 31, 2020 (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	– ^b	99,99	99,99	9,627	10,341
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	– ^b	99,99	99,99	10,098	11,467
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99,99	99,99	1,672,169,002	1,031,398,536
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA Australia) ^c	Australia	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	2021	99,99	-	225,646,573	-

a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.

b) Tidak pernah beroperasi secara komersial.

c) Kepemilikan 100% oleh BUMA.

1. GENERAL (Continued)

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 471,323,750 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary, since 2012 to 2021, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million (USD 45,488,328) as of December 31, 2011 to Rp 431,059 million (USD 47,317,783) as of December 31, 2021.

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange (Notes 20 and 23).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had direct and indirect ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned in full.

b) Commercial operation was never started.

c) Ownership 100% by BUMA.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 11).

Pada tahun 2021, BUMA mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan bisnis Open Cut Mining East, anak usaha dari Downer EDI Ltd., sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas sebuah unit bisnis bernama *Open Cut Mining East* dari Downer. Termasuk di dalam akuisisi ini antara lain aset tetap, persediaan dan kewajiban terkait karyawan yang dipindahkan. Seluruh kontrak jasa penambangan *Open Cut Mining East* dengan pelanggan juga telah dialihkan kepada BUMA Australia pada tanggal akuisisi.

Dengan akuisisi ini, Kelompok Usaha berharap dapat memperluas cakupan pasar ke industri jasa pertambangan luar negeri.

1. GENERAL (Continued)

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 11).

In 2021, BUMA established a new entity in Australia named BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East business, a subsidiary of Downer EDI Ltd., a mining contractor company from Australia.

On December 17, 2021, BUMA Australia has effectively acquired full ownership of a business unit named *Open Cut Mining East* from Downer. Included in the acquisition are fixed assets, inventories and liabilities related to the employee transferred. All mining services contracts of *Open Cut Mining East* with customers have also been transferred to BUMA Australia at acquisition date.

With this acquisition, the Group expects to expand its market coverage to mining service industry overseas.

	2021	
Harga perolehan		Consideration
Pembayaran kas	101,304,164	Cash payment
Aset bersih yang diperoleh	(101,304,164)	Net assets acquired
Goodwill	-	Goodwill
	2021	
Total aset	152,512,190	Total assets
Total liabilitas	51,208,026	Total liabilities
Aset neto	101,304,164	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	100.00%	Interest acquired
Harga perolehan melalui pembayaran kas	101,304,164	Purchase consideration through cash payment
Utang kepada penjual	1,691,180	Payable to seller
Arus Kas Keluar Bersih dari Akuisisi	99,612,984	Net Cash Outflow from Acquisition

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud yang dialokasikan dalam bentuk IUP Eksplorasi yang dimiliki oleh BBS dan PMP, berdasarkan hasil dari penilaian wajar pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar USD 5.021.505 dan USD 14.170.718. Pada tahun 2015, Perusahaan telah membentuk penyisihan penuh atas penurunan nilai sehingga saldo aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* yang dialokasikan ke BBS dan PMP masing-masing sebesar USD 214.401 dan USD 123.732, yang terdiri dari *goodwill* masing-masing sebesar USD 1.218.702 dan USD 2.957.876, dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 1.004.301 dan USD 2.834.144. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, Perusahaan mengakui penurunan nilai *goodwill* sebesar USD 4.176.578, berdasarkan hasil dari penilaian Manajemen dan perhitungan nilai wajar berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo *goodwill* adalah nihil.

1. GENERAL (Continued)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP.

Intangible asset allocated in the form of Exploration IUPs of BBS and PMP, based on the result of the fair valuation at the date of acquisition, amounted to USD 5,021,505 and USD 14,170,718, respectively. In 2015, the Company provided full allowance for impairment loss resulting the balance of intangible asset as of December 31, 2021 and 2020 was nil.

At the date of acquisition, *goodwill* allocated to BBS and PMP amounted to USD 214,401 and USD 123,732, respectively, which consist of *goodwill* amounted to USD 1,218,702 and USD 2,957,876, and deferred tax liabilities amounting to USD 1,004,301 and USD 2,834,144, respectively. From 2014 until 2015, the Company recognized *goodwill* impairment with a total amount of USD 4,176,578, based on the result of Management's assessment and fair valuation based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of *goodwill* was nil.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama		
merangkap Komisaris Independen	Hamid Awaludin	Hamid Awaludin
Komisaris	Ashish Gupta	Sugito Walujo
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Sunata Tjiterosampurno
Komisaris	-	Wu Jianan
Komisaris Independen	Peter John Chambers	Fei Zou
Komisaris Independen	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal
Komisaris Independen	-	Muhammad Syarkawi Rauf
Direksi		
Direktur Utama	Ronald Sutardja	Hagianto Kumala
Direktur	Una Lindasari	Eddy Porwanto Poo
Direktur	Ariani Vidya Sofjan	Ariani Vidya Sofjan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Nurdin Zainal
Anggota	Dodi Syaripudin
Anggota	Nurharyanto

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sebanyak 15.555 dan 10.755 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

	2021	2020	
Board of Commissioners			
			President and Independent Commissioner
			Commissioner
			Commissioner
			Commissioner
			Independent Commissioner
			Independent Commissioner
			Independent Commissioner
Board of Directors			
			President Director
			Director
			Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

		Chairman
		Member
		Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had 15,555 and 10,755 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 20, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan standar baru, standar revisi dan interpretasi yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi berikut ini yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan) – Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan) – Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan) – Pengaturan Jasa Konsesi
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan) – Pengaturan Bersama
- PSAK No. 22 (Amandemen) – Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 48 (Amandemen) – Penurunan Nilai Aset

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new and revised standards as well as interpretations effective January 1, 2021.

b. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following adoption of amended standards and interpretations which effectively applied for the period starting on or after January 1, 2021, as follows:

- PSAK No. 1 (Annual Improvement) – Presentation Financial Statements
- PSAK No. 13 (Annual Improvement) – Investment Property
- PSAK No. 16 (Annual Improvement) – Service Concession Arrangements
- PSAK No. 66 (Annual Improvement) – Joint Arrangements
- PSAK No. 22 (Amendment) – Business Combination
- PSAK No. 48 (Amendment) – Asset Impairment

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62, and No. 73 (Amandemen) tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- PSAK No. 73 (Amandemen) – Sewa – Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- PSAK No. 112 – Akuntansi Wakaf

Penerapan dari standar baru dan revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62, and No. 73 (Amandment) regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- PSAK No. 73 (Amandment) – Leases Concession Lease related to Covid-19 beyond June 30, 2021
- PSAK No. 112 – Accounting for Endowments

The adoption of those new and amended standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash and Cash Equivalents under "Other Financial Assets." Restricted cash and cash equivalents to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Kelompok Usaha.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Penyisihan atas penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada periode berjalan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penyisihan". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penyisihan" pada laba rugi.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. Allowance for impairment loss is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Kelompok Usaha mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5-20	5-20	Building
Alat berat	8	12.5	Heavy equipment
Kendaraan	5	20	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	4	25	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	10	10	Project equipment - <i>Landing craft</i>
Mesin dan peralatan	5	20	Machinery and equipment

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized. At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use and depreciated upon operation.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Kelompok Usaha menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases of low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determine if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measure a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognize gain or loss limited to the proportion relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as a prepayment of lease payments (if the sales proceeds is below market terms) or a financial liability (if the sales proceeds is above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not de-recognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such increase is a reversal of an impairment loss and recognized immediately in profit or loss.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial Instruments

(1) Financial assets

The Group has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets at fair value through profit or loss consist of other financial assets. Financial assets at fair value through other comprehensive income consist of other financial asset. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Kelompok Usaha atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrual and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in profit or loss.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**(4) Financial instruments measured at amortized
cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy as follows:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instrument are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (Sebelum 1 Januari 2021: Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan program imbalan kerja Kelompok Usaha sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 24, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are use to determine fair value for the remaining financial instruments.*

p. Intangible Assets

Intangibles assets, which consist of computer software and license are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefit is recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefit liabilities under Job Creation Act No. 11/2020 (previous January 1, 2021: Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003), Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 24, "Employee Benefits". Under PSAK No. 24, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial *"Projected Unit Credit"* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Kelompok Usaha mempunyai *equity-settled share plans* yang diselesaikan baik dengan penerbitan saham oleh Perusahaan, pembelian saham di pasar atau dengan menggunakan saham yang diperoleh sebelumnya sebagai bagian dari pembelian kembali saham. Nilai wajar dari *share plans* diakui sebagai beban karyawan selama periode *vesting* yang diharapkan atau selama periode ketika karyawan menjadi berhak tanpa syarat atas penghargaan, dengan pencatatan terhadap ekuitas Perusahaan.

Nilai wajar dari *share plans* ditentukan pada tanggal pemberian, dengan mempertimbangkan pasar berdasarkan kondisi *vesting* yang melekat pada penghargaan. Kelompok Usaha menggunakan nilai wajar yang diberikan oleh aktuaris independen yang dihitung dengan menggunakan model valuasi *Black-Scholes*. Syarat *vesting* non pasar (misalnya komitmen bekerja pada Kelompok Usaha) diperhitungkan dengan memperkirakan jumlah penghargaan yang akan *vest*. Perkiraan dari jumlah penghargaan yang akan *vest* ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal *vesting*, dimana titik perkiraan disesuaikan untuk mencerminkan penghargaan yang sebelumnya diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Share-based Payment

The Group has equity-settled share plans which are settled either by the issue of shares by the Company, by the purchase of shares on market, or by the use of shares previously acquired as part of a share buyback. The fair value of the share plans is recognized as an employee expense over the expected vesting period or over the period when the employee becomes unconditionally entitled to the awards, with a corresponding entry to equity of the Company.

The fair value of the share plans is determined at the date of grant, taking into account any market based vesting conditions attached to the award. The Group uses fair values provided by independent actuaries calculated using the Black-Scholes valuation model. Non-market based vesting conditions (e.g. presence with the Group) are taken into account in estimating the number of awards likely to vest. The estimate of the number of awards likely to vest is reviewed at each consolidated statement of financial position date up to the vesting date, at which point the estimate is adjusted to reflect the actual awards issued.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tidak ada penyesuaian dibuat pada laba atau rugi setelah tanggal *vesting* bahkan jika ada penghargaan yang hangus atau tidak dilaksanakan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - b. Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - c. Kontrak memiliki substansi komersial
 - d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

No adjustment is made to the profit or loss account after the vesting date even if the awards are forfeited or not exercised.

u. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - a. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - b. The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - c. The contract has commercial substance
 - d. It is probable that the Group will receive benefits for the goods or service transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon received.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Kelompok Usaha dan fungsional Kelompok Usaha, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Segment Information

The Group discloses segment information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah and Australian Dollar currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Group's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Poundsterling Inggris	1.35	1.35	British Poundsterling
Euro Eropa	1.13	1.23	European Euro
100 Yen Jepang	0.87	0.97	100 Japanese Yen
Dolar Australia	0.72	0.76	Australian Dollar
Dolar Singapura	0.74	0.75	Singaporean Dollar
10.000 Rupiah Indonesia	0.70	0.71	10,000 Indonesian Rupiah
Dolar Hongkong	0.13	0.13	Hongkong Dollar

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Kelompok Usaha pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	1.35	1.35	British Poundsterling
	1.13	1.23	European Euro
	0.87	0.97	100 Japanese Yen
	0.72	0.76	Australian Dollar
	0.74	0.75	Singaporean Dollar
	0.70	0.71	10,000 Indonesian Rupiah
	0.13	0.13	Hongkong Dollar

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Pertimbangan digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan
diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 34.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c dan 11.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Kelompok Usaha menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p, 10 dan 11.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, *goodwill* and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 1c, 2l, 2p, 10 and 11.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Kelompok usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah opsi yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Determining provision for share-based payments

For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

The determination of the provision for all share-based plans are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details are disclosed in Note 23.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha mendatangi perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is, or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	1,591,895	1,591,896	US Dollar
Rupiah	54,424	38,776	Rupiah
Mata uang lainnya	3,283	3,665	Other currencies
Sub-total	<u>1,649,602</u>	<u>1,634,337</u>	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Standard Chartered Bank	11,779,217	204,529	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,270,196	19,087,860	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,942,006	361,788	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	909,127	2,541,407	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.	155,788	31,254,485	MUFG Bank, Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	80,316	651,235	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	<u>26,136,650</u>	<u>54,101,304</u>	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119,321,336	2,326,148	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd.	5,376,826	39,898,469	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,574,818	2,051,275	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	1,107,635	1,249,150	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	-	117,054	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	<u>128,380,615</u>	<u>45,642,096</u>	Sub-total
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
National Australia Bank Ltd.	23,137,375	-	National Australia Bank Ltd.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk	4,722,293	-	PT Bank Jago Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3,504,097	6,282,879	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	805,965	794,733	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,544,840	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	9,032,355	10,622,452	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	6,004,468	-	PT Bank UOB Indonesia
Total	194,341,065	112,000,189	Total

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks were placed with third parties.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah and US Dollar currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates as follows:

	2021	2020	
Rupiah	2.75% - 4.00%	3.90% - 7.00%	Rupiah
Dolar AS	0.15% - 0.20%	-	US Dollar

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC") (Catatan 14)	10,700,623	9,079,369	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 14)
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk ("Mandiri") (Catatan 15)	5,030,897	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Note 15)
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (Catatan 15)	-	217,574	MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (Note 15)
Sub-total	15,731,520	9,296,943	Sub-total

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIANUNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash equivalents</i>
Nilai wajar melalui laba rugi ZICO Trust (S) Ltd.	10,432,639	25,931,019	<i>Fair value through profit or loss ZICO Trust (S) Ltd.</i>
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa			<i>Unlisted equity securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain SUN Pte. Ltd.	3,000,809	-	<i>Fair value through other comprehensive income SUN Pte. Ltd.</i>
<u>Poundsterling Inggris</u>			<u>British Poundsterling</u>
Efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa			<i>Listed equity securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Asiamet Resources Limited	10,842,647	-	<i>Fair value through other comprehensive income Asiamet Resources Limited</i>
Total pihak ketiga	40,007,615	35,227,962	<i>Total third parties</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa			<i>Unlisted equity securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Alchemo Pte. Ltd. (Catatan 31a)	3,200,000	-	<i>Fair value through other comprehensive income Alchemo Pte. Ltd. (Note 31a)</i>
Total	43,207,615	35,227,962	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(26,164,159)	(35,227,962)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	17,043,456	-	<i>Non-current Portion</i>

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri, SMBC dan MUFG untuk kepentingan terkait *Senior Notes* dan pinjaman bank (Catatan 14 dan 15).

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in Mandiri, SMBC and MUFG for Senior Notes and bank loans purposes (Notes 14 and 15).

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar USD (5.428.381) dan USD 268.131 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Change in fair value of financial assets at fair value through profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD (5,428,381) and USD 268,131, respectively.

Aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa dan efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo.

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent listed equity security and unlisted equity securities with no maturities.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah USD 1.518.597 dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dolar AS	32,364,968	35,227,962	US Dollar
Poundsterling Inggris	10,842,647	-	British Poundsterling
Total	43,207,615	35,227,962	Total

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income year ended 31 December 2021 amounting to USD 1,518,597, presented in other comprehensive income for the current year.

The management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Berau Coal	103,027,154	49,338,776	PT Berau Coal
PT Adaro Indonesia	56,983,880	10,399,862	PT Adaro Indonesia
PT Indonesia Pratama	26,463,307	10,209,193	PT Indonesia Pratama
PT Sungai Danau Jaya	20,785,489	20,794,138	PT Sungai Danau Jaya
PT Pada Idi	14,788,829	19,833,229	PT Pada Idi
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	13,386,814	-	BM Alliance Coal Operations Pty Ltd
PT Angsana Jaya Energi	13,035,284	14,417,781	PT Angsana Jaya Energi
PT Tanah Bumbu Resources	12,833,120	12,723,212	PT Tanah Bumbu Resources
PT Fajar Sakti Prima	11,169,520	2,109,943	PT Fajar Sakti Prima
TEC Coal Pty Ltd	6,750,025	-	TEC Coal Pty Ltd
PT Tadjahan Antang Mineral	6,333,646	6,398,939	PT Tadjahan Antang Mineral
Millmerran Power Partners	4,539,612	-	Millmerran Power Partners

6. TRADE RECEIVABLES

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIANUNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Insani Bara Perkasa	3,252,759	2,646,081	PT Insani Bara Perkasa
PT Maruwai Coal	2,061,545	680,086	PT Maruwai Coal
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390	PT Bukit Baiduri Energi
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	201,148	1,682,227	Others (each below USD 1,000,000)
Total	296,616,522	152,237,857	Total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	295,487,909	151,109,244	Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	250,025,970	130,315,106	Rupiah
Dolar Australia	24,676,451	-	Australian Dollar
Dolar AS	21,914,101	21,922,751	US Dollar
Total	296,616,522	152,237,857	Total

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	275,251,810	127,520,688	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai dengan 30 hari	-	3,057,288	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	497,126	1,156,910	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	497,126	4,727	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	20,370,460	20,498,244	Over 90 days
Total	296,616,522	152,237,857	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Neto	295,487,909	151,109,244	Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	8,614,463	7,976,792	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(77,733)	(78,450)	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Pihak ketiga - neto	8,536,730	7,898,342	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang karyawan (Catatan 31b)	1,763,969	1,228,784	<i>Employee receivables (Note 31b)</i>
Neto	10,300,699	9,127,126	Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Suku cadang	52,460,965	30,498,413	<i>Spare-parts</i>
Ban	11,158,662	7,032,518	<i>Tires</i>
Oli	1,690,058	785,923	<i>Lubricants</i>
Bahan peledak	1,467,904	1,945,769	<i>Explosives</i>
Bahan bakar	741,387	335,188	<i>Fuel</i>
Material infrastruktur	270,887	97,476	<i>Infrastructure material</i>
Total	67,789,863	40,695,287	Total

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIANUNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

8. INVENTORIES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(849,864)	(1,170,848)	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Total	66,939,999	39,524,439	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	1,170,848	1,015,995	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(320,984)	154,853	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Saldo Akhir	849,864	1,170,848	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation of the inventory condition, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of December 31, 2021 and 2020.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 621.170 juta dan AUD 20 juta (USD 58.030.813) dan Rp 575.835 juta (USD 40.824.858), yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Certain inventories were insured with a third party for possible losses from all risks, with the total sum insured amounting to Rp 621,170 million and AUD 20 million (USD 58,030,813) and Rp 575,835 million (USD 40,824,858) as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which the management believed was adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

As of December 31, 2020, inventories were pledged as collateral associated with bank loans (Note 15).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang muka	22,835,516	5,718,603	Advances
Biaya dibayar di muka			Prepayments
Asuransi	4,669,074	308,360	Insurance
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	1,127,502	714,351	Software renewal and maintenance
Sewa	44,101	290,472	Rent
Total	28,676,193	7,031,786	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(15,793,916)	(6,441,088)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	12,882,277	590,698	Non-Current Portion (Note 10)

Bagian jangka panjang sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

Non-current portion mainly represents advances for purchase of fixed assets.

10. ASET LAINNYA

10. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang jaminan	46,601,172	33,592,799	Refundable deposits
Aset takberwujud	12,225,717	12,031,853	Intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	11,956,042	590,698	Advances for purchase of fixed assets (Note 9)
Asuransi (Catatan 9)	926,235	-	Insurance (Note 9)
Lain-lain	41,443	59,104	Others
Total	71,750,609	46,274,454	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,927,428)	(3,529,919)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	50,823,181	42,744,535	Non-Current Portion

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Akuisisi bisnis/ Acquisition of business	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Harga Perolehan								Cost
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,001,094	-	17,480	-	-	-	3,018,574	Land
Bangunan	73,711,009	-	-	411,376	17,779,621	-	91,079,254	Building
Alat berat	1,290,309,575	97,624,080	367,434	33,351,514	231,916,122	801,088	1,587,666,785	Heavy equipment
Kendaraan	3,485,495	27,085	-	1,430,075	29,320	222	2,112,047	Vehicle
								Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	19,472,901	80,081	1,430,861	72,053	1,675,059	658	22,587,507	
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	54,586,039	-	735,917	1,004,207	3,902,920	-	58,220,669	Machinery and equipment
Sub-total	1,444,607,300	97,731,246	2,551,692	36,269,225	255,303,042	801,968	1,764,726,023	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1,663,169	-	1,018,556	243,564	-	-	2,438,161	Building
Alat berat	425,959,669	28,771,084	40,554,560	-	(57,433,734)	220,919	438,072,498	Heavy equipment
Kendaraan	26,804,275	474,557	28,643,253	-	-	3,894	55,925,979	Vehicle
Sub-total	454,427,113	29,245,641	70,216,369	243,564	(57,433,734)	224,813	496,436,638	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	6,025,449	-	300,665,429	-	(197,869,308)	-	108,821,570	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	1,905,059,862	126,976,887	373,433,490	36,512,789	-	1,026,781	2,369,984,231	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	27,093,026	-	7,865,329	165,724	-	-	34,792,631	Building
Alat berat	1,159,636,410	-	64,335,084	30,140,963	33,350,980	13,232	1,227,194,743	Heavy equipment
Kendaraan	3,344,613	-	48,413	1,430,075	-	-	1,962,951	Vehicle
								Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	13,389,420	-	3,178,053	72,053	-	-	16,495,420	
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	35,689,250	-	6,329,874	962,112	9,815	-	41,066,827	Machinery and equipment
Sub-total	1,239,193,906	-	81,756,753	32,770,927	33,360,795	13,232	1,321,553,759	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	912,241	-	800,176	243,564	-	-	1,468,853	Building
Alat berat	149,525,416	-	51,409,629	-	(33,360,795)	-	167,574,250	Heavy equipment
Kendaraan	14,674,344	-	16,031,657	-	-	-	30,706,001	Vehicle
Sub-total	165,112,001	-	68,241,462	243,564	(33,360,795)	-	199,749,104	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,404,305,907	-	149,998,215	33,014,491	-	13,232	1,521,302,863	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	500,753,955						848,681,368	Net Book Value

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications dan/and Penyesuaian/ Adjustment PSAK No. 73	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	2,813,419	187,675	-	-	3,001,094	Land
Bangunan	71,131,826	99,704	806,427	3,285,906	73,711,009	Building
Alat berat	1,283,366,219	13,299,217	19,369,570	13,013,709	1,290,309,575	Heavy equipment
Kendaraan	3,473,715	11,780	-	-	3,485,495	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	18,911,904	926,202	1,187,439	822,234	19,472,901	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	52,539,821	373,332	1,247,275	2,920,161	54,586,039	Machinery and equipment
Sub-total	1,432,278,091	14,897,910	22,610,711	20,042,010	1,444,607,300	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	432,535,532	-	-	(432,535,532)	-	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	-	244,953	28,160	1,446,376	1,663,169	Building
Alat berat	-	2,010,296	-	423,949,373	425,959,669	Heavy equipment
Kendaraan	-	2,434,340	-	24,369,935	26,804,275	Vehicle
Sub-total	-	4,689,589	28,160	449,765,684	454,427,113	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8,173,453	9,307,847	-	(11,455,851)	6,025,449	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	1,872,987,076	28,895,346	22,638,871	25,816,311	1,905,059,862	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	20,172,517	7,672,635	752,126	-	27,093,026	Building
Alat berat	1,117,676,149	54,735,748	17,508,740	4,733,253	1,159,636,410	Heavy equipment
Kendaraan	3,282,232	62,381	-	-	3,344,613	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	11,181,722	3,336,270	1,128,572	-	13,389,420	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	30,587,652	6,297,126	1,195,528	-	35,689,250	Machinery and equipment
Sub-total	1,182,941,459	72,104,160	20,584,966	4,733,253	1,239,193,906	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	99,997,848	-	-	(99,997,848)	-	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	-	940,401	28,160	-	912,241	Building
Alat berat	-	54,260,821	-	95,264,595	149,525,416	Heavy equipment
Kendaraan	-	14,674,344	-	-	14,674,344	Vehicle
Sub-total	-	69,875,566	28,160	95,264,595	165,112,001	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,282,939,307	141,979,726	20,613,126	-	1,404,305,907	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	590,047,769				500,753,955	Net Book Value

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap.

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 was recorded as part of "Fixed Assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	148,266,589	139,954,753
Beban usaha (Catatan 26)	1,731,626	2,024,973
Total	149,998,215	141,979,726

Rincian dari laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	4,708,252	2,444,896
Nilai buku	(3,498,298)	(2,025,745)
Penambahan pendapatan ditangguhkan	(453,892)	(189,662)
Neto (Catatan 27)	756,062	229,489

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 37.149.310 juta dan AUD 50 juta (USD 2.639.740.987) dan Rp 35.936.040 juta (USD 2.547.751.896) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA, entitas anak, di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 4% - 99% dan antara 39% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15) dan utang jangka panjang (Catatan 16).

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

	2021	2020
Cost of revenues (Note 25)	148,266,589	139,954,753
Operating expenses (Note 26)	1,731,626	2,024,973
Total	149,998,215	141,979,726

The details of gain on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	2021	2020
Proceeds from sale and disposal of fixed assets	4,708,252	2,444,896
Net book value	(3,498,298)	(2,025,745)
Addition deferred income	(453,892)	(189,662)
Net (Note 27)	756,062	229,489

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to Rp 37,149,310 million and AUD 50 million (USD 2,639,740,987) and Rp 35,936,040 million (USD 2,547,751,896) as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which the management believes are adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction of BUMA's, a subsidiary, fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for construction-in-progress as of December 31, 2021 and 2020 ranged from 4% - 99% and from 39% - 99%, respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, moveable fixed assets are pledged as collateral associated with bank loans (Note 15) and long-term debt (Note 16).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar dari aset tetap adalah sebesar USD 1.209.198.232, berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, selain yang diungkapkan di atas.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2021, the fair value of fixed assets amounting to USD 1,209,198,232 was based on valuation by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for asset impairment as of December 31, 2021 and 2020, other than those disclosed above.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT United Tractors Tbk	73,973,114	10,012,573	PT United Tractors Tbk
PT Trakindo Utama	71,911,076	8,270,383	PT Trakindo Utama
PT Pamapersada Nusantara	12,515,106	-	PT Pamapersada Nusantara
PT Pertamina Patra Niaga	11,702,077	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	4,322,327	2,061,266	PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	4,256,670	702,398	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Arthur J. Gallagher & Co (Aus) Limited	4,195,265	-	Arthur J. Gallagher & Co (Aus) Limited
PT Shell Indonesia	3,966,144	1,582,765	PT Shell Indonesia
PT Bagong Dekaka Makmur	3,449,003	515,574	PT Bagong Dekaka Makmur
PT Mexis	2,148,858	1,419,124	PT Mexis
PT United Tractors Pandu Engineering	2,140,476	721,064	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Kaltim Multi Traktor	1,922,741	35,642	PT Kaltim Multi Traktor
PT Merlin Wijaya	1,838,504	1,131,131	PT Merlin Wijaya
PT Andalan Mining	1,830,695	150,486	PT Andalan Mining
PT Bina Pertiwi	1,693,273	1,200,995	PT Bina Pertiwi
PT Andifa Perkasa Energi	1,562,480	1,360,736	PT Andifa Perkasa Energi
PT Boston Consulting Indonesia	1,487,335	-	PT Boston Consulting Indonesia
PT Maruwai Coal	1,412,662	-	PT Maruwai Coal
PT Sanggar Sarana Baja	1,388,816	252,298	PT Sanggar Sarana Baja
PT Eurotruk Transindo	1,328,651	442,220	PT Eurotruk Transindo
PT Nirmala Matranusa	1,319,243	-	PT Nirmala Matranusa
PT DNX Indonesia	1,293,924	599,722	PT DNX Indonesia
PT Waagner Biro Indonesia	1,208,686	179,889	PT Waagner Biro Indonesia
PT E-Tirta Medical Centre	1,067,278	299,560	PT E-Tirta Medical Centre
PT Pindad (Persero)	1,036,669	710,458	PT Pindad (Persero)
PT Weir Minerals Indonesia	1,011,870	195,273	PT Weir Minerals Indonesia
PT Pertamina (Persero)	-	4,244,157	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	36,863,174	13,477,254	Others (each below USD 1,000,000)
Total	252,846,117	49,564,968	Total

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIANUNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	246,918,011	49,375,585
Dolar Australia	5,566,761	-
Dolar AS	351,132	178,022
Dolar Singapura	10,213	11,361
Total	252,846,117	49,564,968

Utang usaha termasuk utang BUMA, entitas anak, untuk pembelian aset tetap.

12. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	246,918,011	49,375,585	Rupiah
Dolar Australia	5,566,761	-	Australian Dollar
Dolar AS	351,132	178,022	US Dollar
Dolar Singapura	10,213	11,361	Singaporean Dollar
Total	252,846,117	49,564,968	Total

Trade payables include payables of BUMA, a subsidiary, for the purchase of fixed assets.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Konsumsi material	25,731,943	7,269,662
Sewa	18,119,101	2,494,830
Bunga	16,108,480	11,993,447
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	10,735,037	2,541,810
Bea perolehan	6,764,028	-
Jasa pemeliharaan	3,955,798	894,380
Jasa umum subkontraktor	3,571,240	2,114,312
Katering dan binatu	1,909,228	950,000
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	4,231,797	1,326,199
Total	91,126,652	29,584,640

13. ACCRUED EXPENSES

Material consumption
Rental
Interest
Employee compensation
and benefits
Stamp duty
Maintenance service
Subcontractor general services
Catering and laundry
Others (each below
USD 1,000,000)

14. SENIOR NOTES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Senior Notes	400,000,000	337,300,000
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(10,102,277)	(3,316,013)
Neto	389,897,723	333,983,987

14. SENIOR NOTES

Senior Notes
Unamortized discount
and transaction cost

Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

14. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Februari 2017, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* ("*Senior Notes 2022*") sebesar USD 350.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2022* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2022. *Senior Notes 2022* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 13 Agustus dan 13 Februari, yang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2017. *Senior Notes 2022* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil dari *Senior Notes 2022* tersebut digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2022 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Kelompok Usaha.

Pada bulan Desember 2020, Februari dan Maret 2021, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas *Senior Notes 2022* masing-masing sebesar USD 12.700.000, USD 176.806.000 dan USD 160.494.0000. Oleh karena itu, *Senior Notes 2022* telah dibayar penuh pada tanggal 1 Maret 2021 dan BUMA, entitas anak, mengeluarkan pengumuman terkait pelunasan *Senior Notes 2022*. Pada tanggal 31 Maret 2021, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran kembali terakhir sebesar USD 160.494.000 untuk memenuhi pengumuman pelunasan *Senior Notes 2022* tersebut. Oleh karena itu, *Senior Notes 2022* telah dibayar penuh dan Perusahaan mencatat rugi penebusan liabilitas jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan (Catatan 28).

Senior Notes 2022 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2022 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes*.

Pada bulan Februari 2021, BUMA, entitas anak, mengeluarkan *Second Supplemental Indenture* terhadap *Senior Notes 2022* berdasarkan persetujuan dari Pemegang *Senior Notes*, yang mengubah syarat kondisi tertentu.

14. SENIOR NOTES (Continued)

On February 13, 2017, BUMA, a subsidiary, issued *Senior Notes* ("*Senior Notes 2022*") amounting to USD 350,000,000 with a selling price of 98.986%. The *Senior Notes 2022* will mature in 2022. The *Senior Notes 2022* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 13 and February 13 of each year commencing on August 13, 2017. The *Senior Notes 2022* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes 2022* were used to repay the previous bank loan facility.

The *Senior Notes 2022* were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Group.

In December 2020, February and March 2021, BUMA, a subsidiary, made payments toward *Senior Notes 2022* amounting to USD 12,700,000, USD 176,806,000 and USD 160,494,000, respectively. Consequently, *Senior Notes 2022* has been fully repaid on March 1, 2021, BUMA, a subsidiary, announced notice of redemption of *Senior Notes 2022*. On March 31, 2021, BUMA, a subsidiary, made the final repayment amounting to USD 160,494,000 to fulfill the notice of redemption of *Senior Notes 2022*. Consequently, *Senior Notes 2022* has been fully repaid and BUMA, a subsidiary, recorded loss on long-term liabilities redemption, which was charged to the current period profit or loss (Note 28).

The *Senior Notes 2022* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The *Senior Notes 2022* were secured by first priority liens over the *Debt Service Accrual Account* (Note 5). There were no *sinking fund* payments for the *Senior Notes*.

In February 2021, BUMA, a subsidiary, issued *Second Supplemental Indenture* for *Senior Notes 2022* based on consent from majority of the Holders, which amended certain terms within the original *Senior Notes Indenture*.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (Singapore Exchange Securities Trading Limited).

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes 2022* dan Fasilitas MUFG (Catatan 15).

Senior Notes 2026 diterbitkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Kelompok Usaha.

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2026 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas Debt Service Accrual Account (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran sinking fund atas *Senior Notes 2026*.

15. PINJAMAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	347,812,500	-
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	-	57,750,000
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(9,688,752)	(377,877)
Neto	338,123,748	57,372,123
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(10,207,346)	(57,372,123)
Bagian Jangka Panjang	327,916,402	-

14. SENIOR NOTES (Continued)

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary, issued new *Senior Notes* ("*Senior Notes 2026*") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. *Senior Notes 2026* will mature in 2026. *Senior Notes 2026* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. *Senior Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes 2026* were used to partially repay the *Senior Notes 2022* and fully repay MUFG Facilities (Note 15).

The *Senior Notes 2026* were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Group.

The *Senior Notes 2026* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The *Senior Notes 2026* were secured by first priority liens over the Debt Service Accrual Account (Note 5). There were no sinking fund payments for the *Senior Notes 2026*.

15. BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	57,750,000
Unamortized transaction cost	(377,877)
Net	57,372,123
Less: Current portion	(57,372,123)
Non-Current Portion	-

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana Mandiri menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A, B1, B2 masing-masing sebesar USD 75.000.000, USD 125.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 350.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 6 Juli 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 27 September 2021, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Mandiri dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank JTrust Indonesia Tbk senilai USD 12.500.000. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Pada tahun 2021, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 3,13% - 3,14%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian fasilitas Mandiri, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2021.

15. BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 1, 2021, BUMA, a subsidiary and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") entered into a facility agreement, wherein Mandiri agreed to provide term loan facilities Tranche A, B1, B2 each amounting to USD 75,000,000, USD 125,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 350,000,000. The loans will mature in 2026. The interest rate of the loan facilities is LIBOR plus specific margin. On July 6, 2021, BUMA, a subsidiary has fully drawn these loan facilities.

On September 27, 2021, the loan facility became a syndicated loan provided by Mandiri and PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Loan facilities provided by PT Bank JTrust Indonesia Tbk amounting USD 12,500,000. The interest rate of the loan facilities is LIBOR plus specific margin.

In 2021, the annual interest rates on this loan is 3.13% - 3.14%.

The loan facilities are secured by:

- Pledge of certain bank accounts
- Fiduciary security over certain equipments
- Fiduciary security over receivables
- Fiduciary security over insurance

In accordance with Mandiri facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2021.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. MUFG Bank, Ltd.

Pada tanggal 7 Februari 2017, BUMA, entitas anak, dan MUFG Bank, Ltd., dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., ("MUFG") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana MUFG menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("Fasilitas A") dan pinjaman berulang ("Fasilitas B") masing-masing sebesar USD 50.000.000, sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 100.000.000 ("Fasilitas MUFG"). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 16 Maret 2018, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani amendemen perjanjian fasilitas, dimana MUFG menyetujui untuk menyediakan tambahan fasilitas pinjaman berulang ("Fasilitas C") sebesar USD 50.000.000, dengan syarat dan kondisi yang sama dengan Fasilitas A dan B, kecuali untuk jatuh tempo, yaitu pada tahun 2019. Tingkat bunga Fasilitas C sama dengan tingkat bunga Fasilitas A dan B, yaitu sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.

Secara bersama-sama, ketiga fasilitas di atas disebut sebagai Fasilitas MUFG Pertama.

Pada tanggal 20 September 2018, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani amendemen perpanjangan tanggal jatuh tempo untuk perjanjian fasilitas berulang ("Fasilitas C"), dari tahun 2019 menjadi tahun 2020. Tidak ada perubahan lain selain tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Februari 2019, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani perjanjian fasilitas baru, dimana MUFG setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("Fasilitas I") dan pinjaman berulang ("Fasilitas II") masing-masing sebesar USD 100.000.000 dan USD 50.000.000, sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 150.000.000 ("Fasilitas MUFG Kedua"). Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021.

Pada tanggal 18 Februari 2019, BUMA, entitas anak, dan MUFG menandatangani perjanjian amendemen terhadap Fasilitas MUFG Pertama, yang mengubah beberapa syarat kondisi tertentu di dalam Fasilitas MUFG Pertama.

Pada tanggal 28 Februari 2019, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman pertama atas Fasilitas MUFG Kedua, dimana sebagian dari jumlah penarikan tersebut digunakan untuk membayar kembali Fasilitas C dari Fasilitas MUFG Pertama. Setelah dilakukan pembayaran kembali sepenuhnya, maka Fasilitas C berakhir masa berlakunya.

15. BANK LOANS (Continued)

b. MUFG Bank, Ltd.

On February 7, 2017, BUMA, a subsidiary, and MUFG Bank, Ltd., previously The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., ("MUFG") entered into a facility agreement, wherein MUFG agreed to provide term loan facilities ("Facility A") and revolving loan facilities ("Facility B") each amounting to USD 50,000,000, with total facility amount of USD 100,000,000 ("MUFG Facilities"). The loans will mature in 2021. The interest rate of the loan facilities is LIBOR plus specific margin.

On March 16, 2018, BUMA, a subsidiary, and MUFG, entered into an amendment facility agreement whereby MUFG agreed to provide additional revolving loan facilities ("Facility C") amounting to USD 50,000,000, under the same terms and conditions with that of Facility A and B, except that it matured in 2019. The interest rate of Facility C remains the same with that of Facility A and B, which is LIBOR plus specific margin.

Collectively, the three facilities shall be referred to as MUFG First Facilities.

On September 20, 2018, BUMA, a subsidiary, and MUFG entered into an amendment for the extension of the maturity for the revolving facility agreement ("Facility C"), from 2019 to 2020. There were no changes other than the maturity date.

On February 18, 2019, BUMA, a subsidiary, and MUFG entered into a new facility agreement, wherein MUFG agreed to provide term loan facilities ("Facility I") and revolving loan facilities ("Facility II") amounting to USD 100,000,000 and USD 50,000,000, respectively, with total facility amounting to USD 150,000,000 ("MUFG Second Facilities"). The facilities will mature in 2021.

On February 18, 2019, BUMA, a subsidiary, and MUFG signed an amendment agreement to MUFG First Facilities in relation to change of several terms within the MUFG First Facilities.

On February 28, 2019, BUMA, a subsidiary, executed the first drawdown of MUFG Second Facilities, whereby a portion of the drawn amount were used to fully repay Facility C of MUFG First Facilities. Subsequent to the full repayment, Facility C was terminated.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Fasilitas MUFG Kedua menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh MUFG Bank, LTd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terdiri atas Fasilitas I sebesar USD 66.666.667 dan Fasilitas II sebesar USD 33.333.333 dengan total fasilitas sebesar USD 100.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas aset tetap bergerak
- Jaminan fidusia atas asuransi
- Jaminan atas rekening bank tertentu

Hasil dari Fasilitas MUFG Pertama digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman bank sebelumnya.

Sesuai dengan pinjaman Fasilitas MUFG, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, termasuk rasio keuangan seperti *debt to EBITDA*, *fixed charge coverage ratio* dan *security cover ratio*. Manajemen BUMA, entitas anak, berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2020, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran sukarela sebesar USD 15.000.000.

Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing berkisar dari 2,14% sampai dengan 4,08% dan 2,14% sampai dengan 4,91%.

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, melunasi pinjaman bank sebesar USD 57.750.000 dan mencatat rugi penebusan liabilitas jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan (Catatan 28).

16. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Caterpillar Finance Australia Limited	19,870,210	-
PT Hexa Finance Indonesia	-	701,945
Total	19,870,210	701,945
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(3,974,914)	(701,945)
Bagian Jangka Panjang	15,895,296	-

15. BANK LOANS (Continued)

On August 2, 2019, MUFG Second Facilities became a syndicated loan provided by MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk consisting of Facility I amounting to USD 66,666,667 and Facility II amounting to USD 33,333,333 with total facilities amounting to USD 100,000,000.

The loan facilities are secured by:

- Fiduciary security over inventories
- Fiduciary security over receivables
- Fiduciary security over moveable fixed assets
- Fiduciary security over insurance
- Pledge of certain bank accounts

The proceeds of MUFG First Facilities were used to repay the previous bank loan facility.

In accordance with MUFG Facilities, BUMA, a subsidiary, is required to comply with loan covenants, including financial covenants such as debt to EBITDA ratio, fixed charge coverage ratio and security cover ratio. The management of BUMA, a subsidiary, is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2020.

On December 30, 2020, BUMA, a subsidiary, made voluntary payment amounting to USD 15,000,000.

In 2021 and 2020, the annual interest rates on bank loans ranged from 2.14% to 4.08% and 2.14% to 4.91%, respectively.

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary, fully repaid its bank loan amounting to USD 57,750,000, and recorded loss on long-term liabilities redemption which was charged to the current year consolidated profit or loss (Note 28).

16. LONG-TERM DEBT

This account consists of:

Caterpillar Finance Australia Limited	
PT Hexa Finance Indonesia	
Total	
Less: Current portion	
Non-Current Portion	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Caterpillar Financial Australia Limited (“CFAL”)

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan investasi, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat berat.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti Debt Service Coverage Ratio dan Consolidated Net Debt to EBITDA. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2021.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu pada tanggal 31 Desember 2021.

b. PT Hexa Finance Indonesia (“Hexa”)

Pada tanggal 16 September 2019, BUMA, entitas anak, dan Hexa menandatangani perjanjian pembiayaan investasi, dimana Hexa menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian persediaan.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu dua (2) tahun dimulai tahun 2019.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 November 2021, BUMA, entitas anak, telah melunasi seluruh pinjaman dari Hexa.

16. LONG-TERM DEBT (Continued)

a. Caterpillar Financial Australia Limited (“CFAL”)

On December 17, 2021, BUMA, a subsidiary, and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to the BUMA, a subsidiary, in relation with purchase of heavy equipments.

The loan facilities are secured by:

- *Fiduciary security over machinery and equipment*
- *Fiduciary security over insurance*

In accordance with financing agreement, the BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of December 31, 2021.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027.

The annual interest rate on this loan is LIBOR plus specific margin as of December 31, 2021.

b. PT Hexa Finance Indonesia (“Hexa”)

On September 16, 2019, BUMA, a subsidiary, and Hexa entered into financing agreement, wherein Hexa has agreed to provide debt to the BUMA, a subsidiary, for inventory.

The loan shall be repaid over two (2) years schedule starting from 2019.

The annual interest rates of this loan is LIBOR plus specific margin as of December 31, 2021 and 2020.

On November 30, 2021, BUMA, a subsidiary, has made full repayment of loan from Hexa.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
2021	-	83,884,070
2022	91,022,722	64,458,425
2023	54,933,432	32,337,160
2024	28,103,971	6,798,618
2025	11,742,214	-
2026	5,848,433	-
Total pembayaran sewa minimum	191,650,772	187,478,273
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(9,438,980)	(9,316,469)
Sub-total	182,211,792	178,161,804
Bunga yang belum diamortisasi atas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	-	(1,000,205)
Total liabilitas sewa	182,211,792	177,161,599
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(85,645,056)	(77,601,754)
Bagian Jangka Panjang	96,566,736	99,559,845

Rincian sewa berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Caterpillar Finance Indonesia	45,775,513	93,380,582
PT Komatsu Astra Finance	32,281,071	-
Komatsu Australia Pty Ltd	28,992,003	-
PT Verena Multi Finance (d/h PT IBJ Verena Finance)	19,100,903	25,929,923
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	10,740,304	12,017,655
PT Orix Indonesia Finance	7,570,754	13,483,891
PT SMFL Leasing Indonesia	5,557,253	8,546,582
PT BRI Multifinance	2,653,779	3,856,730
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1,666,203	4,657,121
PT Bumiputera - BOT Finance	707,900	1,527,457
PT Takari Kokoh Sejahtera		952,818
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	27,166,109	12,808,840

17. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Years
2021
2022
2023
2024
2025
2026
Total minimum lease payments
Less: Interest not yet due
Sub-total
Unamortized interest from leases which were previously classified as operating leases
Total lease payable
Less: Current portion
Non-Current Portion

Details of leases based on lessors were as follows:

PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
Komatsu Australia Pty Ltd
PT Verena Multi Finance (prev. PT IBJ Verena Finance)
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (prev. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)
PT Orix Indonesia Finance
PT SMFL Leasing Indonesia
PT BRI Multifinance
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Bumiputera - BOT Finance
PT Takari Kokoh Sejahtera
Others (each below USD 1,000,000)

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIANUNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Total liabilitas sewa	182,211,792	177,161,599	Total lease payable
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(85,645,056)	(77,601,754)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	96,566,736	99,559,845	Non-Current Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang terkait PSAK No. 73 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar USD 25.936.749 dan USD 12.263.829 dengan rincian sebagai berikut:

The future minimum lease payments in relation with the PSAK No. 73 adjustment as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 25,936,749 and USD 12,263,829 with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	13,570,856	4,595,339	Current
Jangka panjang	12,365,893	7,668,490	Non-current
Total	25,936,749	12,263,829	Total

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa yang asetnya bernilai rendah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets for year ended December 31, 2021 and 2020 were recorded in cost of revenues and operating expenses as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	34,487,743	2,709,070	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 27)	590,785	633,029	Operating expenses (Note 26)
Total	35,078,528	3,342,099	Total

a. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh (60) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran.

Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

a. PT Orix Indonesia Finance

On May 31, 2017 and August 24, 2017, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment and shall be repaid over sixty (60) months based on the repayment schedule.

The facilities amount have been fully drawn.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2018 dan 25 Juli 2018, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Juli 2019, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani sewa pembiayaan yang kemudian diamendemen pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) sampai tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

Pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 4 September 2017, CFI menyetujui untuk mengubah dan meningkatkan jumlah fasilitas.

Pada tanggal 28 November 2018 dan 11 Januari 2019, BUMA, entitas anak, dan CFI menandatangani perjanjian amendemen sewa pembiayaan, dimana CFI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

On May 25, 2018 and July 25, 2018, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

On July 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein ORIX has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

On March 23, 2020, Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) to seven (7) years schedule from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

On August 23, 2016 and September 4, 2017, CFI agreed to amend and increase the facility amount.

On November 28, 2018 and January 11, 2019, BUMA, a subsidiary, and CFI entered into an amendment finance lease agreement, wherein CFI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)

Pada tanggal 19 Oktober 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian amendemen sewa pembelian, dimana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah margin per tahun.

Pada tanggal 28 Mei dan 2 Agustus 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan fasilitas pembiayaan secara penuh.

d. PT Chandra Sakti Utama Leasing

Pada tanggal 21 November 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha yang kemudian diperbaharui pada tanggal 13 Desember 2016, dimana CSUL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 16 Juli 2018 dan 30 Agustus 2018, BUMA, entitas anak, dan CSUL menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana CSUL setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah LIBOR tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (prev. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)

On October 19, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for equipment financing. The facility amount has been fully drawn.

On October 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into an amendment finance lease agreement, wherein MULI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

As of May 28 and August 2, 2021, BUMA, a subsidiary, have fully withdrawn the finance lease facilities.

d. PT Chandra Sakti Utama Leasing

On November 21, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") entered into a finance lease agreement and amended it on December 13, 2016, wherein CSUL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

On July 16, 2018 and August 30, 2018, BUMA, a subsidiary, and CSUL entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein CSUL agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin per annum.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

e. PT Bumiputera – BOT Finance

Pada tanggal 31 Oktober 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Bumiputera – BOT Finance (“BOT”) menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana BOT telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

f. PT Verena Multi Finance (d/h PT IBJ Verena Finance)

Pada tanggal 4 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT IBJ Verena Finance (“IBJ”) menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa guna usaha kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, BUMA, entitas anak, dan IBJ menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

g. PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 5 Februari 2018, BUMA, entitas anak, dan PT SMFL Leasing Indonesia (“SMFL”) menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2023.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

e. PT Bumiputera – BOT Finance

On October 31, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Bumiputera – BOT Finance (“BOT”) entered into a finance lease, wherein BOT has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

f. PT Verena Multi Finance (prev. PT IBJ Verena Finance)

On December 4, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT IBJ Verena Finance (“IBJ”) entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

On August 8, 2019 and December 13, 2019, BUMA, a subsidiary, and IBJ entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

g. PT SMFL Leasing Indonesia

On February 5, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT SMFL Leasing Indonesia (“SMFL”) entered into a finance lease, wherein SMFL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

On October 30, 2019, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2023.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2020, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin.

h. PT BRI Multifinance

Pada tanggal 20 Desember 2018, BUMA, entitas anak, dan PT BRI Multifinance ("BRIF") telah menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana BRIF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin.

Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

i. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 30 September 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2026.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin.

j. Komatsu Australia Pty Ltd

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty Ltd dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar bulanan, berakhir pada tahun 2025.

Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga tahunan sewa ini masing-masing berkisar dari 3,12% sampai dengan 5,00% dan 3,21% sampai dengan 6,71%.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

On February 27, 2020, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

h. PT BRI Multifinance

On December 20, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT BRI Multifinance ("BRIF") entered into a finance lease, wherein BRIF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

The facilities amount have been fully drawn.

i. PT Komatsu Astra Finance

On September 30, 2021, BUMA, a subsidiary, and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2026.

The interest rate of the finance lease is prime lending rate plus margin.

j. Komatsu Australia Pty Ltd

On December 17, 2021, BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of long-term operating leases agreement for heavy equipment with Komatsu Australia Pty Ltd from Downer, as part of a business acquisition. The leases are payable monthly, ending in 2025.

In 2021 and 2020, the annual interest rates on leases ranged from 3.12% to 5.00% and 3.21% to 6.71%, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Catatan 2m dan 11).

18. PERPAJAKAN**a. Pajak Dibayar Di Muka**

	31 Desember/ December 31, 2021
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	43,682,922
Pajak Penghasilan	373,433
Total	44,056,355

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak, dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21 masing-masing sejumlah USD 44.246.792 dan USD 57.022.848 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 18g).

Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk liabilitas pajak di masa mendatang.

c. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	4,869
Pasal 21	49,175
Pasal 23	2,013
Pasal 26	1,401
Sub-total	57,458

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard (Notes 2m and 11).

18. TAXATION**a. Prepaid Tax**

	31 Desember/ December 31, 2020
	10,660,187
	-
Total	10,660,187

**Subsidiary
Value-Added Tax
Income Taxes**

Total

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against the Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes, and overpayments Corporate Income Taxes, Value-Added Tax and Income Tax Article 21 with total amounting to USD 44,246,792 and USD 57,022,848 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 18g).

As of completion date of these consolidated financial statements, management believes that the claim amounts can be recovered or used for future tax liabilities.

c. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2020
	4,930
	29,726
	924
	551
Sub-total	36,131

**Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26**

Sub-total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	180,209	20,340	Article 4(2)
Pasal 15	1,533	-	Article 15
Pasal 21	575,128	386,861	Article 21
Pasal 23	411,938	50,797	Article 23
Pasal 26	-	5,769	Article 26
Sub-total	1,168,808	463,767	Sub-total
Total	1,226,266	499,898	Total
d. Pajak Penghasilan			d. Income Tax
	2021	2020	
Beban Pajak Penghasilan - Kini			Income Tax Expense - Current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	504,016	-	Subsidiaries
Total	504,016	-	Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	51,067	247,267	Company
Entitas Anak	7,182,629	(1,173,381)	Subsidiaries
Total	7,233,696	(926,114)	Total
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	7,737,712	(926,114)	Total Income Tax Expense (Benefit)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**18. TAXATION (Continued)****e. Beban Pajak Penghasilan – Kini****e. Income Tax Expense – Current**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss was as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8,018,258	(24,362,484)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(18,739,716)	22,075,017	Less: Income (loss) of Subsidiaries before income tax expense
Transaksi eliminasi	61,053,068	(20,901,624)	Elimination transactions
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	50,331,610	(23,189,091)	Profit (loss) before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban masih harus dibayar	(23,782)	(240,472)	Accrued expenses
Imbalan kerja	(472,698)	(49,871)	Employee benefits
Total	(496,480)	(290,343)	Total
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas hasil Entitas Anak	(10,963,363)	20,991,329	Share of results of Subsidiaries
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,213,806	1,594,016	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(155,361)	(329,808)	Income subject to final tax
Lain-lain	(44,916,421)	606,116	Others
Total	(49,821,339)	22,861,653	Total
Taksiran laba/(rugi) fiskal tahun berjalan	13,791	(617,781)	Estimated taxable income/ (fiscal loss) for the year
Taksiran rugi fiskal pada awal tahun berjalan	(1,981,976)	(2,059,240)	Estimated fiscal loss carryforward at beginning of the year
Penyesuaian tahun berjalan	-	695,045	Adjustment during the year
Taksiran rugi fiskal pada akhir tahun berjalan	(1,968,185)	(1,981,976)	Estimated fiscal loss at the end of the year
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	504,016	-	Subsidiaries
Total	504,016	-	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Taxes

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Akuisisi Bisnis/ Acquisition of Business	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>							<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	117,378	-	(2,620)	-	-	114,758	Accumulated fiscal loss
Beban masih harus dibayar	26,075	-	(26,064)	-	-	11	Accrued expenses
Imbalan kerja	22,426	-	(22,383)	(4)	-	39	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	-	5,887,592	-	77,850	5,965,442	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	-	6,588,715	39,255	-	54,585	6,682,555	Employee benefits
Aset tetap	-	(6,588,715)	2,116,724	-	(26,078)	(4,498,069)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	-	-	(7,306,326)	-	(96,609)	(7,402,935)	Accrued revenue
Lain-lain	-	-	286,392	-	3,787	290,179	Others
Aset Pajak Tangguhan - Neto	165,879	-	972,570	(4)	13,535	1,151,980	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	9,133,558	-	(9,133,558)	-	-	-	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	10,015,589	-	1,247,997	54,552	-	11,318,138	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	523,142	-	(70,774)	-	-	452,368	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	23,502	-	1,088,664	-	-	1,112,166	Accrued expenses
Sewa	(12,961,609)	-	(2,762,530)	-	-	(15,724,139)	Leases
Aset tetap	(591,800)	-	1,423,935	-	-	832,135	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	6,142,382	-	(8,206,266)	54,552	-	(2,009,332)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	6,308,261	-	(7,233,696)	54,548	13,535	(857,352)	Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	411,841	(294,463)	-	117,378	Accumulated fiscal loss
Beban masih harus dibayar	2,273	23,802	-	26,075	Accrued expenses
Imbalan kerja	1,041	24,194	(2,809)	22,426	Employee benefits
Pembayaran berbasis saham	800	(800)	-	-	Share-based payment
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	13,002,949	(1,160,493)	(1,826,867)	10,015,589	Employee benefits
Akumulasi rugi fiskal	-	9,133,558	-	9,133,558	Accumulated fiscal loss
Penyisihan atas penurunan nilai	589,401	(66,259)	-	523,142	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	785,539	(762,037)	-	23,502	Accrued expenses
Sewa	(7,520,044)	(5,441,565)	-	(12,961,609)	Leases
Aset tetap	(61,977)	(529,823)	-	(591,800)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7,211,823	926,114	(1,829,676)	6,308,261	Deferred Tax Assets - Net

Dampak dari perubahan tarif pajak efektif ke saldo awal aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD 836.302, yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2020.

The impact from the change of effective tax rate to the beginning balance of deferred tax assets as of December 31, 2020 amounted to USD 836,302, which was charged to the year 2020 consolidated profit or loss.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan sebesar USD 5.965.442 pada tanggal 31 Desember 2021, telah diakui terkait rugi fiskal BUMA Australia untuk tahun 2021. Rugi fiskal tersebut tidak memiliki tanggal kadaluwarsa.

g. Surat Ketetapan Pajak

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak

Jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan pemeriksaan pajak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Status
PPh Badan/ CIT	2008	Rp 12,041 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2009	Rp 7,909 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2010	Rp 6,295 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court's
PPh Badan/ CIT	2011	Rp 8,020 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court's
PPh Badan/ CIT	2019	USD 9,491 ribu/ thousand	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPh Badan/ CIT	2020	USD 9,603 ribu/ thousand	Menunggu penerbitan Surat Pemeriksaan Pajak/ Pending Tax Audit Instruction letter
PPN / VAT	2012	Rp 1,117 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPN/ VAT	2013	Rp 3,596 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPN/ VAT	2018	Rp 787 juta/ million	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	2019	Rp 9,702 juta/ million	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	2020	Rp 160,332 juta/ million	Menunggu penerbitan Surat Pemeriksaan Pajak/ Pending Tax Audit Instruction letter
PPh 21/ WHT 21	2019	Rp 22,912 juta/ million	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan, PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh badan tahun 2009 - 2010. Pada tahun 2018, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. Kelompok Usaha yakin bahwa tagihan akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

18. TAXATION (Continued)

Deferred tax assets of USD 5,965,442 as of December 31, 2021, have been recognized in relation to BUMA Australia's fiscal loss for fiscal year 2021. The fiscal loss has no expiration date.

g. Tax Assessments

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary

As of December 31, 2021, the outstanding and ongoing tax audit results and claims for tax refund are as follows:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Status
PPh Badan/ CIT	2008	Rp 12,041 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2009	Rp 7,909 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2010	Rp 6,295 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court's
PPh Badan/ CIT	2011	Rp 8,020 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court's
PPh Badan/ CIT	2019	USD 9,491 ribu/ thousand	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPh Badan/ CIT	2020	USD 9,603 ribu/ thousand	Menunggu penerbitan Surat Pemeriksaan Pajak/ Pending Tax Audit Instruction letter
PPN / VAT	2012	Rp 1,117 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPN/ VAT	2013	Rp 3,596 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPN/ VAT	2018	Rp 787 juta/ million	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	2019	Rp 9,702 juta/ million	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	2020	Rp 160,332 juta/ million	Menunggu penerbitan Surat Pemeriksaan Pajak/ Pending Tax Audit Instruction letter
PPh 21/ WHT 21	2019	Rp 22,912 juta/ million	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process

Directorate General of Tax (DGT) has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court decision on CIT, VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT for fiscal years 2009 - 2010. In 2018, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT Fiscal Year 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. The Group believes that the amounts claimed are fully recoverable.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Juni dan Juli 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK BUMA sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, BUMA, entitas anak, membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001 – 2002 sebesar USD 32.641.409. Pada tanggal 12 September 2017, BUMA, entitas anak, telah menyampaikan permohonan PK yang ke-2 kepada Mahkamah Agung.

Pada bulan September 2019, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2016 sebesar USD 12.707.469. Sebagian jumlah kurang bayar tersebut dilunasi melalui putusan Pengadilan Pajak Tahun Pajak 2015. Pada tanggal 8 November 2019, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan Juni 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan atas sengketa Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2016 dan menerima klaim sebesar USD 10.697.944.

Pada bulan Oktober 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding BUMA, entitas anak, sehubungan dengan sengketa PPh Badan tahun 2014. Pada bulan Februari 2020, BUMA, entitas anak, menerima klaim sebesar USD 8.436.861.

Pada bulan Januari 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Juni 2018 sejumlah Rp 358.971 juta.

Pada bulan Mei 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan Tahun Pajak 2018 sejumlah USD 2.007.184.

Pada bulan Mei 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Juli - Desember 2018 sejumlah Rp 316.140 juta dari Rp 318.151 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 28 Mei 2020, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini sejumlah Rp 855 juta. Pada bulan Mei 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak sebesar Rp 68 juta dari yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 855 juta. Pada tanggal 15 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding atas keputusan keberatan pajak ini sebesar Rp 787 juta.

18. TAXATION (Continued)

In June and July 2017, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision which rejected BUMA's tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, BUMA, a subsidiary, provided an allowance for impairment loss related to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal years 2001 – 2002 amounting to USD 32,641,409. On September 12, 2017 BUMA, a subsidiary, has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

In September 2019, based on tax audit result, BUMA, a subsidiary, received Corporate Tax Underpayment Assessment Letter for fiscal year 2016 amounted to USD 12,707,469. Portion of such underpayment has been set off with the 2015 Tax Court decision. On November 8, 2019, BUMA, a subsidiary, have submitted tax objection against this tax assessment letter. In June 2020, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2016 and received the claim amounting to USD 10,697,944.

In October 2019, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's decision, which granted BUMA, a subsidiary, tax appeal in relation to CIT for the fiscal year 2014. In February 2020, BUMA, a subsidiary, received the claim amounted to USD 8,436,861.

In January 2020, BUMA, a subsidiary, received Value-Added Tax Overpayment Assessment Letters for period January - June 2018 amounting to Rp 358,971 million.

In May 2020, BUMA, a subsidiary, received Corporate Tax Overpayment Assessment Letters for fiscal year 2018 amounting to USD 2,007,184.

In May 2020, BUMA, a subsidiary, received Value-Added Tax Overpayment Assessment Letters for period July - December 2018 amounting to Rp 316,140 million from Rp 318,151 million previously claimed. On May 28, 2020, BUMA, a subsidiary, have submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 855 million. In May 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions amounting to Rp 68 million from Rp 855 million previously claimed. On June 15, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax appeal against this tax objection decision amounting to Rp 787 million.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 sebesar USD 4.974.197 dari sejumlah USD 14.465.476 yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar USD 9.491.279.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2019 sebesar Rp 415.041 juta dari sejumlah Rp 424.744 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar Rp 9.702 juta.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Pasal 21 Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. Jumlah kurang bayar tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini.

Pada bulan November 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Desember 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.924 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (Continued)

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 4,974,197 from the amount of USD 14,465,476 claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to USD 9,491,279.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining Value Added Tax for period of January - December 2019 amounting to Rp 415,041 million from the amount of Rp 424,744 million claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 9,702 million.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment pertaining Income Tax Article 21 for December 2019 amounting to Rp 22,912 million. The underpayment has been paid. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter.

In November 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the Company's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2011 amounting to Rp 8,020 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In December 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the Company's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2010 amounting to Rp 6,924 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020, yang menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 pada Mei 2020. Undang-Undang ini menetapkan penurunan tarif tunggal pajak penghasilan perusahaan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. BUMA, entitas anak, telah menerapkan tarif pajak sebesar 22% untuk tahun 2020 dan 2021.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020 ("PP") tanggal 19 Juni 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.03/2020 tanggal 1 September 2020 berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku yaitu menjadi 19% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah menerapkan tarif pajak sebesar 19% untuk tahun 2020 dan 2021.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR RI telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 7/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021. Undang-Undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting dalam Undang-Undang ini sebagai berikut:

- Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan menjadi 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- Pajak Penghasilan Orang Pribadi
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif pajak penghasilan orang pribadi menjadi 5 lapisan.
- Program Pengungkapan Sukarela
Program ini akan diberlakukan selama 6 bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

18. TAXATION (Continued)

In March 2020, Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 was enacted, which became Law No. 2 Year 2020 in May 2020. This Law was reducing the flat rate of corporate income tax to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and to become 20% for fiscal year 2022 onwards. BUMA, a subsidiary, has applied tax rate of 22% for 2020 dan 2021.

Publicly listed entities which meet certain requirements based on Government Regulation No. 30 Year 2020 ("PP") dated June 19, 2020 and Minister of Finance Regulation No. 123/PMK.03/2020 dated September 1, 2020 are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates to become 19% for fiscal year 2020 and 2021 and to become 17% for fiscal year 2022 onwards. The Company has applied tax rate of 19% for 2021 and 2020.

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonization of Tax Regulations which was signed by the President of Republic of Indonesia as Law No. 7/2021 on October 29, 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Several points that are important points in the this Law as follows:

- *Value-added taxes (VAT)
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and become 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.*
- *Personal Income Tax
There are changes and additions to the range of personal income tax into 5 layers or categories.*
- *Voluntary Disclosure Programme
This program will be implemented for 6 months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pajak Penghasilan Badan
Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Demikian Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 terkait tarif Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 20% tidak berlaku lagi.

Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri sebesar 19% untuk Perusahaan yang berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Demikian Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.03/2020 terkait tarif Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 17% tidak berlaku lagi.

- Perubahan Undang-Undang Cukai
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021
Imbalan kerja jangka pendek	14,959,034
Imbalan pascakerja	42,384,195
Persiapan periode pensiun	5,698,199
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	12,791,484
Lainnya	6,151,238
Total	81,984,150
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,537,448)
Bagian jangka panjang	61,446,702

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020, BUMA, entitas anak, memiliki manfaat perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

- a. pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.

18. TAXATION (Continued)

- *Corporate Income Tax*
Domestic Corporate Income Tax rates and permanent establishment are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Thus, Law No. 2 Year 2020 related to the Corporate Income Tax rate for the fiscal years 2022 is 20% is not applicable anymore.

Domestic Corporate Income Tax rates are 19% for the Company that entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rate, for fiscal year 2022 onwards. Thus, Government Regulation No. 30 Year 2020 and Minister of Finance Regulation No. 123/PMK.03/2020 related to Corporate Income Tax rate for fiscal years 2022 is 17% is not applicable anymore.

- *Changes to Excise Law*
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

	2021	2020	
		-	Short-term employee benefit
		36,717,113	Post-employment benefits
		5,036,176	Retirement period preparation
		11,203,432	Other long-term employee benefits
		-	Others
Total	81,984,150	52,956,721	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(20,537,448)	-	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	61,446,702	52,956,721	Non-current portion

In addition to the employee benefits under Labor Law No. 13/2003 and Job Creation Act No. 11/2020, BUMA, a subsidiary, has the following benefit plan under a collective labor agreement:

- a. separation pay equivalent to one (1) month pay.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- b. pembayaran ex-gratia yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- c. persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- d. dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.
- e. penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan aktuaria tertanggal 15 Maret 2022 dan 26 Februari 2021 yang dihitung oleh aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (Sebelumnya disebut sebagai PT Sentra Jasa Aktuaria), dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto
(Multiple pada tahun 2021 dan 2020)

3,40% - 7,55% pada tahun 2021
dan 3,64% - 7,68% pada tahun 2020/
3.40% - 7.55% in 2021
and 3.64% - 7.68% in 2020

Discount rate
(Multiple in 2021 and 2020)

Tingkat kenaikan gaji

5,00% pada tahun 2021 dan 5,00% pada tahun 2020/
5.00% in 2021 and 5.00% in 2020

Salary growth rate

Tingkat kematian

TMI-2019 pada tahun 2021 dan 2020
TMI-2019 in 2021 and 2020

Mortality rate

Tingkat pengunduran diri

10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 54 pada tahun 2021 dan 2020/
10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 54 in 2021 and 2020

Resignation rate

Usia pensiun normal

56 tahun/56 years old

Normal retirement age

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (Sebelumnya disebut sebagai PT Sentra Jasa Aktuaria) masing-masing tertanggal 31 Januari 2022 dan 8 Februari 2021 dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto
(Multiple pada tahun 2021 dan 2020)

3,40% - 7,55% pada tahun 2021
dan 3,64% - 7,83% pada tahun 2020/
3.40% - 7.55% in 2021
and 3.64% - 7.83% in 2020

Discount rate
(Multiple in 2021 and 2020)

Tingkat kenaikan gaji

5,00% pada tahun 2021 dan 5,00% pada tahun 2020/
5.00% in 2021 and 5.00% in 2020

Salary growth rate

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

- b. an ex-gratia payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service.
- c. retirement period preparation equivalent to three (3) months pay.
- d. two (2) months of paid leave for every five (5) years of service.
- e. service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

The Company recognized employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 based on actuarial report dated March 15, 2022 and February 26, 2021, prepared by an independent actuarial firm Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (previously referred as PT Sentra Jasa Aktuaria), with the following assumptions:

Discount rate
(Multiple in 2021 and 2020)

Salary growth rate

Mortality rate

Resignation rate

Normal retirement age

BUMA, a subsidiary, recognized employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (previously referred as PT Sentra Jasa Aktuaria) dated January 31, 2022 and February 8, 2021, with the following key assumptions:

Discount rate
(Multiple in 2021 and 2020)

Salary growth rate

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)**

Tingkat kematian	TMI-2019 pada tahun 2021 dan 2020 <i>TMI-2019 in 2021 and 2020</i>	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 50 pada tahun 2021 dan tahun 2020/ <i>10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50 in 2021 and 2020</i>	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age
Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuaria adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 920.275 dan Rp 897.670 per gram.		<i>In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 920,275 and Rp 897,670 per gram.</i>
BUMA Australia mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan aktuarial yang dihitung oleh aktuarial independen, Mercer (Australia) Pty. Ltd. tertanggal 23 Februari 2022, dengan asumsi sebagai berikut:		<i>BUMA Australia recognized employee benefits as of December 31, 2021 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Mercer (Australia) Pty. Ltd. dated February 23, 2022, with the following key assumptions:</i>
Tingkat diskonto	3,11% pada tahun 2021 / 3.11% in 2021	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2,00% pada tahun 2021 / 2.00% in 2021	Salary growth rate
Usia pensiun normal	65 tahun / 65 years old	Normal retirement age
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BUMA, entitas anak, mengakui beban imbalan kerja jangka panjang lainnya masing-masing sebesar USD 3.816.445 dan USD 2.470.802 dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).		<i>For the years ended December 31, 2021 and 2020, BUMA, a subsidiary, recognized expense on other long-term employee benefits amounting to USD 3,816,445 and USD 2,470,802, respectively, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 26).</i>
Liabilitas imbalan pascakerja terdiri dari:		<i>Post-employment benefits obligation was as follows:</i>
	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	42,384,195	36,717,113
Nilai kini persiapan periode pensiun	5,698,199	5,036,176
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	48,082,394	41,753,289
		<i>Present value of employee benefits obligation</i>
		<i>Present value of retirement period preparation</i>
		Employee Benefits Obligation - Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021
Beban jasa	5,408,410
Beban bunga	2,910,110
Total (Catatan 26)	8,318,520

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	41,753,289
Beban imbalan kerja	8,318,520
Pengukuran kembali imbalan kerja	(191,787)
Pembayaran manfaat	(1,438,154)
Pengaruh kurs	(359,474)
Saldo Akhir	48,082,394

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation
31 Desember 2021	48,082,394
31 Desember 2020	41,753,289
31 Desember 2019	46,190,407
31 Desember 2018	36,966,482
31 Desember 2017	40,130,093

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Employee benefits expense was as follows:

	2020	
	4,705,813	Service cost
	3,188,336	Interest cost
Total (Note 26)	7,894,149	Total (Note 26)

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

	2020	
	46,190,407	Beginning balance
	7,894,149	Employee benefits expense
	(8,329,321)	Remeasurement of employee benefits
	(2,932,963)	Benefits paid
	(1,068,983)	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	41,753,289	Ending Balance

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
	1,133,804	December 31, 2021
	(4,688,029)	December 31, 2020
	994,248	December 31, 2019
	(256,840)	December 31, 2018
	732,438	December 31, 2017

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of December 31, 2021 are as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	43,884,179 52,953,305	4,802,074 5,903,010	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	52,718,741 44,023,332	5,872,566 4,820,397	Salary increase rate

20. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN**20. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT**

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of issued and fully paid capital as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

31 Desember/December 31, 2021				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.860%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Thio Andrianto	459,962,900	5.335%	2,524,546	Thio Andrianto
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	22,760,000	0.264%	124,919	Ronald Sutardja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,874,450,332	56.541%	26,449,713	Public (each below 5%)
Total	8,621,173,232	100.000%	47,317,783	Total
31 Desember/December 31, 2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	37.866%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Andy Untono	471,852,700	5.474%	3,492,201	Andy Untono
Hagiato Kumala (Direktur Utama merangkap Direktur Independen)	29,681,950	0.344%	107,930	Hagiato Kumala (President and Independent Director)
Sugito Walujo (Komisaris)	5,300,000	0.061%	29,583	Sugito Walujo (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,848,983,332	56.255%	25,464,737	Public (each below 5%)
Total	8,619,817,982	100.000%	47,313,056	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Sejak tahun 2012 hingga 2020, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sehingga sejumlah 471.323.750 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.566 juta (Catatan 1b dan 23).

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan Fasilitas MUFG, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Kelompok Usaha untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan Fasilitas MUFG tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

20. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

From 2012 to 2020, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 471,323,750 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,566 million (Notes 1b and 23).

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not yet established the general reserve.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the MUFG Facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the MUFG Facilities.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)
Pelaksanaan hak opsi saham	13,427,905	13,412,778
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704
Saldo Akhir	145,040,748	145,025,621

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Additional paid-in capital from
Initial Public Offering
Limited Public Offering I
Limited Public Offering II
Share issuance costs
Stock options exercised
Incentive share issuance
Ending Balance*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto
Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	250	245
PT Banyubiru Sakti	(16)	(15)
PT Pulau Mutiara Persada	(17)	(16)
Total	217	214

22. NON-CONTROLLING INTEREST**a. Non-controlling Interest in Net Assets of
Consolidated Subsidiaries**

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada
Total*

**b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi)
Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

	2021	2020
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	5	(10)
PT Banyubiru Sakti	(1)	(1)
PT Pulau Mutiara Persada	(1)	(1)
Total	3	(12)

**b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of
Consolidated Subsidiaries**

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada
Total*

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Mulai tahun 2012, Perusahaan mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui pengalokasian secara tahunan atas Hak Opsi untuk membeli saham Perusahaan ("Program Hak Opsi Saham") dan Saham Insentif ("Program Saham Insentif") kepada Direksi dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

23. SHARE-BASED PAYMENT

The Company implemented Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") starting in 2012, whereby the Company annually grants Stock Options to purchase the Company's shares ("Stock Options Program") and Incentive Shares ("Incentive Shares Program") to the Board of Directors and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, in accordance to Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases Without Preemptive Rights.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan telah menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 ("Program MESOP Tahap I") melalui pelaksanaan *Grant 1* dan *Grant 2*, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013, yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2012 ("RUPS-LB 2012").

Program MESOP Tahap II telah diselesaikan selama tahun 2014 – 2016 ("Program MESOP Tahap II") melalui tiga (3) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2014 ("RUPS-LB 2014"). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5*, masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

Program MESOP Tahap III akan diselesaikan selama tahun 2016 – 2021 ("Program MESOP Tahap III"), yang hanya terdiri dari Program Hak Opsi Saham, melalui lima (5) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 ("RUPS-LB 2016"). Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 1*, *Grant 2*, *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5* dari Program MESOP Tahap III.

Penetapan alokasi Saham Insentif dan Hak Opsi Saham pada setiap Tanggal Alokasi didasarkan pada kinerja Perusahaan dengan tunduk pada persyaratan dan kondisi sebagaimana ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan, yang anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Perincian Program MESOP adalah sebagai berikut:

Program Hak Opsi Saham

Ketika syarat-syarat *vesting* telah dipenuhi (*vested*), setiap satu Hak Opsi Saham yang telah *vested* dapat ditukarkan dengan satu Saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan, dengan membayar penuh Harga Pelaksanaan.

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah melakukan alokasi Hak Opsi Saham sebagai berikut:

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 ("MESOP Program Phase I") through the implementation of *Grant 1* and *Grant 2* in 2012 and 2013, respectively, which were carried out based on the Shareholders' approval obtained during 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2012 EGMS").

The MESOP Program Phase II were implemented throughout 2014 – 2016 ("MESOP Program Phase II") over the course of three (3) *Grant Dates*, based on the Shareholders' approval obtained during the 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2014 EGMS"). As of December 31, 2016, the Company has implemented *Grant 3*, *Grant 4* and *Grant 5*, in 2014, 2015, and 2016, respectively.

The MESOP Program Phase III will be implemented throughout 2016 – 2021 ("MESOP Program Phase III"), consisting only of Stock Options Program, over the course of five (5) *Grant Dates*, based on the Shareholders' approval obtained during the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2016 EGMS"). As of December 31, 2020, the Company has implemented *Grant 1*, *Grant 2*, *Grant 3*, *Grant 4* and *Grant 5* of MESOP Program Phase III.

The allocation of Incentive Shares and Stock Options on each grant date is based on the Company's performance and subject to terms and conditions as determined by the Company's Remuneration Committee, whose members are appointed by the Board of Commissioners of the Company.

The details of the MESOP Program are as follows:

Stock Options Program

Upon completion of the vesting conditions, each vested Stock Option can be converted into one Share with nominal value of Rp 50 per share during a scheduled Exercise Period by performing full payment of the Exercise Price.

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Stock Options:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Alokasi/ Grant	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date		Rata-rata nilai wajar/ Average Fair Value	Harga eksekusi per lembar/ Exercise Price per share	Opsi dialokasikan/ Options granted
2012	Juni/	June 2014	Rp 35	Rp 700	93,000,000
2013	Juni/	June *	-	-	-
2014	Juni/	June 2016	Rp 44	Rp 210 - 500	111,200,000
2015	Juni/	June 2016	Rp 1	Rp 210 - 500	132,050,000
2016	Juni/	June *	-	-	-
2016	Juni/	June 2021	Rp 152	Rp 210 - 500	198,909,000
2017	Juni/	June 2021	Rp 652	Rp 210 - 500	53,966,800
2018	Juni/	June 2021	Rp 521	Rp 210 - 500	53,967,800
2019	Juni/	June 2021	Rp 266	Rp 210 - 500	35,584,000
2020	Juni/	June 2021	Rp 44	Rp 210 - 500	32,873,500
					711,551,100

* Tidak ada alokasi hak opsi

* No option was allocated

Alokasi Hak Opsi Saham dicatat berdasarkan nilai wajar yang diestimasi pada tanggal alokasi dengan menggunakan metode valuasi *Black-Scholes* sebagaimana dihitung oleh penilai independen, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The allocation of Stock Options were recognized at fair value based on estimation at grant date using the *Black-Scholes* model as calculated by an independent valuator, with the following key assumptions:

Asumsi/Assumption		
Tingkat suku bunga bebas risiko	4,77% per tahun/ 4.77% per annum	Risk-free interest rate
Periode opsi saham	1 tahun/ 1 year	Option period
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	60,36% per tahun/ 60.36% per annum	Expected volatility of share price
Dividen	0,00% per tahun/ 0.00% per annum	Dividend yield

Volatilitas yang digunakan dalam perhitungan adalah standar deviasi yang diperoleh dari pergerakan harga pasar saham Perusahaan harian, yang disetahunkan dari tingkat *return* atas saham Perusahaan selama tiga (3) tahun terakhir.

The volatility used in the valuation is the standard deviation of the daily price movement of the Company's share market price, which is the annualized rate of return for the Company's shares during the last three (3) years.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Perubahan opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Opsi beredar awal tahun	66,946,850	34,073,350
Dialokasikan	-	32,873,500
Dilaksanakan	(1,355,250)	-
Hangus	(65,591,600)	-
Opsi Beredar pada Akhir Tahun	-	66,946,850

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham sebesar USD 716.967. Tidak terdapat beban kompensasi yang diakui oleh Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Kelompok Usaha dari jasa penambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar USD 910.544.363 dan USD 601.691.969 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

	2021		2020	
PT Berau Coal	409,184,277	45%	282,987,090	47%
PT Adaro Indonesia	148,006,752	16%	76,222,121	13%
PT Indonesia Pratama	108,842,149	12%	64,209,529	11%
Total	666,033,178	73%	423,418,740	71%

Lihat Catatan 33 untuk informasi segmen.

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Changes in the number of outstanding options were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Outstanding options at beginning of year	66,946,850	34,073,350
Granted	-	32,873,500
Exercised	(1,355,250)	-
Expired	(65,591,600)	-
Outstanding Options at End of Year	-	66,946,850

As of December 31, 2021 and 2020, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 716,967. There was no compensation expense recognized by the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, which were recorded as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to USD 910,544,363 and USD 601,691,969 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	2021		2020	
PT Berau Coal	409,184,277	45%	282,987,090	47%
PT Adaro Indonesia	148,006,752	16%	76,222,121	13%
PT Indonesia Pratama	108,842,149	12%	64,209,529	11%
Total	666,033,178	73%	423,418,740	71%

Refer to Note 33 on segment information.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	184,502,371	109,900,151
Penyusutan (Catatan 11)	148,266,589	139,954,753
Beban karyawan	144,628,736	134,129,287
Bahan bakar	84,099,122	44,472,235
Persediaan habis pakai	73,553,542	54,520,919
Biaya kantor	67,272,367	54,308,655
Sub-kontraktor dan sewa	55,508,705	3,416,472
Lain-lain	17,854,019	8,991,524
Total	775,685,451	549,693,996

Tidak ada pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

25. COST OF REVENUES

*Repair and maintenance services
Depreciation (Note 11)
Employee costs
Fuel
Consumables
Office overhead
Sub-contractor and rental
Others*

Total

There is no suppliers having transactions of more than 10% of net revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020.

26. BEBAN USAHA

	2021	2020
Biaya kantor	21,930,257	11,545,263
Kompensasi karyawan	15,273,638	6,768,817
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	8,318,520	7,894,149
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 19)	3,816,445	2,470,802
Penyusutan (Catatan 11)	1,731,626	2,024,973
Sumber daya manusia	1,371,418	981,141
Transportasi dan perjalanan	487,763	237,144
Pemeliharaan dan perbaikan	104,480	372,602
Total	53,034,147	32,294,891

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	1,715,312	1,637,265
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	756,062	229,489
Laba selisih kurs - neto	244,056	-
Klaim asuransi	186,632	307,248
Bunga atas restitusi pajak	-	6,068,385
Lain-lain	-	299,475
Total	2,902,062	8,541,862

27. OTHER INCOME

*Amortization of deferred income
Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Foreign exchange gain - net
Insurance claims
Interest from tax refund
Others*

Total

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIANUNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COST

	2021	2020	
Senior Notes	36,102,908	32,046,896	Senior Notes
Rugi penebusan liabilitas jangka panjang	9,632,095	44,145	Loss on long-term liabilities redemption
Sewa	5,869,917	10,768,802	Leases
Pinjaman bank	5,555,905	2,969,939	Bank loans
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	3,762,885	3,610,804	Discount and transaction costs amortization
Amortisasi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	1,064,241	1,120,598	Amortization of leases which were previously classified as operating leases
Utang jangka panjang	10,510	42,104	Long-term debt
Total	61,998,461	50,603,288	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER EXPENSES

	2021	2020	
Bea perolehan	6,675,757	-	Stamp duty
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya	5,428,381	-	Change in fair value of other financial assets
Beban administrasi bank	142,119	198,128	Bank charges
Rugi selisih kurs - neto	-	3,485,886	Foreign exchange loss - net
Lain-lain	3,472,517	1,966,238	Others
Total	15,718,774	5,650,252	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2021	2020	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	280,543	(23,436,358)	Net profit (loss) attributable to the owners of parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	8,620,623,706	8,619,817,982	Total weighted-average number of shares for basic earnings (loss) per share calculation
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00003	(0.00272)	Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Lanjutan)

	2021	2020
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	280,543	(23,436,358)
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	8,686,764,832	8,668,890,989
Laba (Rugi) Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00003	(0.00270)

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (Continued)

Net profit (loss) attributable to the owners of parent
Total weighted-average number of shares for diluted earnings (loss) per share calculation
Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan lainnya

Pada bulan September 2021, Kelompok Usaha memiliki investasi dalam efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa di Alchemo Pte. Ltd. sebesar USD 3.200.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya – Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha dan Alchemo Pte. Ltd. memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

b. Piutang karyawan

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.763.969 dan USD 1.228.784, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebesar USD 2.142.076 dan USD 1.217.375 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Other financial assets

In September 2021, the Group made investment in unlisted equity securities in Alchemo Pte. Ltd. amounting to USD 3,200,000 and presented as part of "Other financial assets – Related party" in the consolidated statement of financial position.

The Group and Alchemo Pte. Ltd. has a common key management member.

b. Employee receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

As of December 31, 2021 and 2020, these loans amounted to USD 1,763,969 and USD 1,228,784, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the consolidated statements of financial position.

c. Key management compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel amounted to USD 2,142,076 and USD 1,217,375 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, with the following details:

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIANUNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

	2021	2020	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2,120,441	1,180,861	Salaries and short-term benefits
Imbalan pasca kerja	21,635	28,194	Post-employment benefits
Pembayaran berbasis saham	-	8,320	Share-based payment
Total	2,142,076	1,217,375	Total

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash on hand
Rupiah	776,585,600	54,424	546,942,800	38,776	Rupiah
Euro Eropa	835	944	835	1,025	European Euro
Japanese Yen	97,096	843	97,096	939	Japanese Yen
Dolar Australia	908	659	1,110	848	Australian Dollar
Dolar Singapura	896	661	896	676	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	175	130	176	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Bank					Cash in banks
Rupiah	372,944,129,255	26,136,650	763,099,413,600	54,101,304	Rupiah
Dolar Australia	31,918,024	23,137,375	-	-	Australian Dollar
Setara kas					Cash equivalent
Rupiah	128,882,760,047	9,032,355	149,829,752,173	10,622,452	Rupiah
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	3,567,623,060,752	250,025,970	1,838,095,871,929	130,315,106	Rupiah
Dolar Australia	34,041,179	24,676,451	-	-	Australian Dollar
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	137,418,324,866	9,630,544	118,552,746,858	8,405,010	Rupiah
Japanese Yen	-	-	820,000	7,934	Japanese Yen
Dolar Australia	720,176	522,055	8,250	6,300	Australian Dollar
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	613,897,271,394	43,023,116	150,362,041,865	10,660,187	Rupiah
Dolar Australia	1,425,354	1,033,239	-	-	Australian Dollar
Tagihan pajak					Claims for tax refund
Rupiah	232,712,873,438	16,308,983	464,577,720,888	32,937,095	Rupiah
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	411,514,563,125	28,839,731	473,901,948,810	33,598,152	Rupiah
Dolar Australia	24,500,000	17,760,050	-	-	Australian Dollar
Total Aset		450,184,226		280,695,981	Total Assets

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	3,523,275,584,519	246,918,011	696,443,108,966	49,375,585	Rupiah
Dolar Australia	7,679,349	5,566,761	-	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	13,834	10,213	15,055	11,361	Singaporean Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	71,399,489,699	5,003,815	47,586,232,676	3,373,712	Rupiah
Dolar Australia	2,352,128	1,705,058	-	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	281	208	-	-	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	804,544,254,460	56,384,028	271,836,672,231	19,285,224	Rupiah
Dolar Australia	27,937,194	20,251,672	64,999	49,636	Australian Dollar
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	17,497,610,778	1,226,266	7,051,071,440	499,898	Rupiah
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	370,091,722,805	25,936,749	172,981,450,484	12,263,831	Rupiah
Dolar Australia	40,654,509	29,470,454	-	-	Australian Dollar
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	851,987,839,991	59,708,967	746,955,074,996	52,956,721	Rupiah
Dolar Australia	30,728,630	22,275,184	-	-	Australian Dollar
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other short-term liabilities
Dolar Australia	45,039	32,649	-	-	Australian Dollar
Total Liabilitas		474,490,035		137,815,968	Total Liabilities
Aset Neto		(24,305,809)		142,880,013	Net Assets

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam beberapa inti segmen usaha yaitu pertambangan batubara, jasa pertambangan dan investasi.

a. Business Segment

The Group classifies its products and services into core business segments being coal mining, mining services and investment.

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIANUNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Informasi Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

31 Desember/December 31, 2021					
	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	910,544,363		910,544,363	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(775,622,044)	(63,407)	(775,685,451)	Cost of revenues
Laba bruto	-	134,922,319	(63,407)	134,858,912	Gross profit
Beban usaha	(5,718,822)	(47,289,027)	(26,298)	(53,034,147)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	170,540	853,304	(15,178)	1,008,666	Finance income
Beban keuangan	(9,797)	(62,003,842)	15,178	(61,998,461)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	61,319,564	2,545,861	(60,963,363)	2,902,062	Other income
Beban lain-lain	(5,429,875)	(10,288,899)	-	(15,718,774)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	50,331,610	18,739,716	(61,053,068)	8,018,258	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(7,737,712)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				280,546	Profit for the year

31 Desember/December 31, 2020					
	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	601,691,969	-	601,691,969	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(549,630,589)	(63,407)	(549,693,996)	Cost of revenues
Laba bruto	-	52,061,380	(63,407)	51,997,973	Gross profit
Beban usaha	(2,361,844)	(29,906,749)	(26,298)	(32,294,891)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	347,583	3,316,304	(17,775)	3,646,112	Finance income
Beban keuangan	(12,422)	(50,608,641)	17,775	(50,603,288)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	299,471	8,242,391	-	8,541,862	Other income
Beban lain-lain	(21,461,879)	(5,179,702)	20,991,329	(5,650,252)	Other expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(23,189,091)	(22,075,017)	20,901,624	(24,362,484)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan				926,114	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan				(23,436,370)	Loss for the year

c. Informasi Daerah Geografis

c. Information by Geographical Area

Pendapatan Kelompok Usaha berasal dari Indonesia dan Australia dengan total nilai masing-masing sebesar USD 886.189.942 dan USD 24.354.421.

Revenues of the Group are derived in Indonesia and Australia with a total value of USD 886,186,942 and USD 24,354,421, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	194,341,065	194,341,065	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	15,731,520	15,731,520	Other financial assets
Piutang usaha - neto	295,487,909	295,487,909	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	10,300,699	10,300,699	Other receivables - net
Aset lainnya	46,606,222	46,606,222	Other assets
Sub-total	562,467,415	562,467,415	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	10,432,639	10,432,639	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value Through Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	17,043,456	17,043,456	Other financial assets
Total Aset Keuangan	589,943,510	589,943,510	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	252,846,117	252,846,117	Trade payables
Utang lain-lain	6,716,157	6,716,157	Other payables
Beban masih harus dibayar	91,126,652	91,126,652	Accrued expenses
Pinjaman bank	338,123,748	347,812,500	Bank loans
Utang jangka panjang	19,870,210	19,870,210	Long-term debt
Senior Notes	389,897,723	400,000,000	Senior Notes
Liabilitas sewa	182,211,792	182,211,792	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,280,792,399	1,300,583,428	Total Financial Liabilities

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIANUNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	112,000,189	112,000,189	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	9,296,943	9,296,943	Other financial assets
Piutang usaha - neto	151,109,244	151,109,244	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	9,127,126	9,127,126	Other receivables - net
Aset lainnya	33,601,299	33,601,299	Other assets
Sub-total	315,134,801	315,134,801	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	25,931,019	25,931,019	Other financial assets
Total Aset Keuangan	341,065,820	341,065,820	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	49,564,968	49,564,968	Trade payables
Utang lain-lain	3,373,711	3,373,711	Other payables
Beban masih harus dibayar	29,584,640	29,584,640	Accrued expenses
Pinjaman bank	57,372,123	57,750,000	Bank loans
Utang jangka panjang	701,945	701,945	Long-term debt
Senior Notes	333,983,987	337,300,000	Senior Notes
Liabilitas sewa	177,161,599	178,161,804	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	651,742,973	656,437,068	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai wajar aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing dihitung menggunakan Tingkat 1 dan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Nilai tercatat aset lainnya (bagian jangka panjang), pinjaman bank, senior notes, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan lembaga pembiayaan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The fair values of other financial assets at fair value through profit or loss and other financial assets at fair value through other comprehensive income are measured using Level 1 and Level 3 of the fair value hierarchy, respectively.

The carrying amount of other assets (non-current portion), bank loans, senior notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	192,691,463	110,365,852	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	15,731,520	9,296,943	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha - neto	295,487,909	151,109,244	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	10,300,699	9,127,126	<i>Other receivables - net</i>
Aset lainnya	46,606,222	33,601,299	<i>Other assets</i>
Sub-total	560,817,813	313,500,464	Sub-total

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIANUNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	10,432,639	25,931,019	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	17,043,456	-	Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets
Total	588,293,908	339,431,483	Total

Analisa umur aset keuangan pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:The aging analyses of financial assets as of
December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days		
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets at amortized cost
Kas di bank dan setara kas	192,691,463	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	15,731,520	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	275,251,810	-	497,126	19,738,973	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	3,029,590	696,779	263,434	6,310,896	77,732	Other receivables
Aset lainnya	46,606,222	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	533,310,605	696,779	760,560	26,049,869	1,206,345	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	10,432,639	-	-	-	-	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	17,043,456	-	-	-	-	Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets
Total	560,786,700	696,779	760,560	26,049,869	1,206,345	Total
	31 Desember/December 31, 2020					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
		1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days		
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	110,365,852	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	9,296,943	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	127,520,688	3,057,288	1,156,910	19,374,358	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,166,714	570,910	506,069	5,883,433	78,450	Other receivables
Aset lainnya	33,601,299	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	282,951,496	3,628,198	1,662,979	25,257,791	1,207,063	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	25,931,019	-	-	-	-	Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets
Total	308,882,515	3,628,198	1,662,979	25,257,791	1,207,063	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan mutu kredit aset keuangan Kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/December 31, 2021						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired		
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat Rendah/ Low Grade				
Aset Keuangan						Financial Assets	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets at amortized cost	
Kas di bank dan setara kas	192,691,463	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents	
Aset keuangan lainnya	15,731,520	-	-	-	-	Other financial assets	
Piutang usaha	257,804,685	16,928,879	518,246	20,236,099	1,128,613	Trade receivables	
Piutang lain-lain	2,500,569	529,021	-	7,271,109	77,732	Other receivables	
Aset lainnya	17,760,050	28,846,172	-	-	-	Other assets	
Sub-total	486,488,287	46,304,072	518,246	27,507,208	1,206,345	Sub-total	
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						Fair Value Through Profit or Loss	
Aset keuangan lainnya	10,432,639	-	-	-	-	Other financial assets	
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						Fair Value Through Other Comprehensive Income	
Aset keuangan lainnya	17,043,456	-	-	-	-	Other financial assets	
Total	513,964,382	46,304,072	518,246	27,507,208	1,206,345	Total	
	31 Desember/December 31, 2020						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired		
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat Rendah/ Low Grade				
Aset Keuangan						Financial Assets	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables	
Kas di bank dan setara kas	110,365,852	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents	
Aset keuangan lainnya	9,296,943	-	-	-	-	Other financial assets	
Piutang usaha	114,531,481	12,464,936	524,271	23,588,556	1,128,613	Trade receivables	
Piutang lain-lain	1,384,984	781,730	-	6,960,412	78,450	Other receivables	
Aset lainnya	-	33,601,299	-	-	-	Other assets	
Sub-total	235,579,260	46,847,965	524,271	30,548,968	1,207,063	Sub-total	
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						Fair Value Through Profit or Loss	
Aset keuangan lainnya	25,931,019	-	-	-	-	Other financial assets	
Total	261,510,279	46,847,965	524,271	30,548,968	1,207,063	Total	

Kas dan setara kas tingkat tinggi termasuk penempatan jangka pendek dan dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing, lokal, dan perusahaan investasi yang layak serta terpercaya.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

High grade cash and cash equivalents are short-term placements and cash fund placed, invested, or deposited in credit worthy foreign, local banks and investment companies.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan *trend* sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	502,603,474,902	35,223,429	913,476,108,573	64,762,532	Rupiah
Euro Eropa	835	944	835	1,025	European Euro
Japanese Yen	97,096	843	97,096	939	Japanese Yen
Dolar Australia	31,918,932	23,138,034	1,110	848	Australian Dollar
Dolar Singapura	896	661	896	676	Singaporean Dollar
British Poundsterling	130	175	130	176	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	3,567,623,060,752	250,025,970	1,838,095,871,929	130,315,106	Rupiah
Dolar Australia	34,041,179	24,676,451	-	-	Australian Dollar
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	137,418,324,866	9,630,544	118,552,746,858	8,405,010	Rupiah
Japanese Yen	-	-	820,000	7,934	Japanese Yen
Dolar Australia	720,176	522,055	8,250	6,300	Australian Dollar
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	411,514,563,125	28,839,731	473,901,948,810	33,598,152	Rupiah
Dolar Australia	24,500,000	17,760,050	-	-	Australian Dollar
Total Aset Keuangan					Total Financial Assets
Rupiah	4,619,159,423,645	323,719,674	3,344,026,676,170	237,080,800	Rupiah
Dolar Australia	91,180,287	66,096,590	9,360	7,148	Australian Dollar
Euro Eropa	835	944	835	1,025	European Euro
Japanese Yen	97,096	843	917,096	8,873	Japanese Yen
Dolar Singapura	896	661	896	676	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	175	130	176	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	3,523,275,584,519	246,918,011	696,443,108,966	49,375,585	Rupiah
Dolar Singapura	13,834	10,213	15,055	11,361	Singaporean Dollar
Dolar Australia	7,679,349	5,566,761	-	-	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	71,399,489,699	5,003,815	47,586,232,676	3,373,712	Rupiah
Dolar Australia	2,352,128	1,705,058	-	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	281	208	-	-	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	804,544,254,460	56,384,028	271,836,672,231	19,285,224	Rupiah
Dolar Australia	27,937,194	20,251,672	64,999	49,636	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	370,091,722,805	25,936,749	172,981,450,484	12,263,831	Rupiah
Dolar Australia	40,654,509	29,470,454	-	-	Australian Dollar
Total Liabilitas Keuangan					Total Financial Liabilities
Rupiah	4,769,311,051,483	334,242,603	1,188,847,464,357	84,298,352	Rupiah
Dolar Singapura	14,115	10,421	15,055	11,361	Singaporean Dollar
Dolar Australia	78,623,180	56,993,945	64,999	49,636	Australian Dollar
Aset (Liabilitas) - Neto					Asset (Liabilities) - Net
Rupiah	(150,151,627,838)	(10,522,929)	2,155,179,211,813	152,782,448	Rupiah
Dolar Australia	12,557,107	9,102,645	(55,639)	(42,488)	Australian Dollar
Euro Eropa	835	944	835	1,025	European Euro
Japanese Yen	97,096	843	917,096	8,873	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	130	175	130	176	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	(13,219)	(9,760)	(14,159)	(10,685)	Singaporean Dollar

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba (rugi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 526.153 dan USD 7.639.867. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, profit (loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have decreased/increased approximately by USD 526,153 and USD 7,639,867, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Kelompok Usaha terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dimana semua variabel tetap konstan (melalui dampak atas fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga mengambang).

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

The following tables demonstrates the sensitivity of the Group's profit (loss) before tax and equity to a reasonably possible change in interest rates as of December 31, 2021 and 2020 until the Group's next reporting date, with all variables held constant, (through the impact on floating rate credit facilities).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

Arus kas risiko suku bunga

Cash flow interest rate risk

31 Desember/December 31, 2021

Akun	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
	Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(2,636,429)	2,636,429	(2,636,429)	

31 Desember/December 31, 2020

Akun	Efek pada Rugi Sebelum Pajak/ Effect on Loss Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
	Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(1,195,063)	1,195,063	(1,195,063)	

Tidak ada dampak terhadap total ekuitas selain yang sudah mempengaruhi laba rugi.

There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of December 31, 2021 and 2020. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	31 Desember/December 31, 2021			
	Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	252,846,117	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	6,716,157	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	91,126,652	-	-	Accrued expenses
Senior Notes	31,000,000	508,500,000	-	Senior Notes
Pinjaman bank	24,050,606	361,072,963	-	Bank loans
Utang jangka panjang	4,644,518	17,100,272	-	Long-term debt
Liabilitas sewa	91,022,721	100,628,051	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	501,406,771	987,301,286	-	Total Financial Liabilities

31 Desember/December 31, 2020

	31 Desember/December 31, 2020			
	Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	49,564,968	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3,373,711	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	29,584,640	-	-	Accrued expenses
Senior Notes	26,140,750	340,494,981	-	Senior Notes
Pinjaman bank	58,682,727	-	-	Bank loans
Utang jangka panjang	712,604	-	-	Long-term debt
Liabilitas sewa	83,884,070	103,594,203	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	251,943,470	444,089,184	-	Total Financial Liabilities

36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

BUMA, a subsidiary, has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>	Penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and haulage operation</i>	Desember 1998 - April 2025/ <i>December 1998 - April 2025</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal haulage and road maintenance</i>	Januari 2003 - Desember 2021/ <i>January 2003 - December 2021</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Mining operation and coal haulage</i>	Januari 2003 - Maret 2025/ <i>January 2003 - March 2025</i>
PT Adaro Indonesia	Paringin Kalimantan Selatan/ <i>Paringin South Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Januari 2009 - September 2022/ <i>January 2009 - September 2022</i>
	Tutupan Kalimantan Selatan/ <i>Tutupan South Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Juni 2021 - Desember 2025/ <i>June 2021 - December 2025</i>
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juni 2015 - Usia umur tambang/ <i>June 2015 - Life of mine</i>
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Agustus 2015 - Agustus 2025/ <i>August 2015 - August 2025</i>
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Desember 2025/ <i>March 2018 - December 2025</i>
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juli 2017 - Juli 2027/ <i>July 2017 - July 2027</i>
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Usia umur tambang/ <i>March 2018 - Life of mine</i>
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	April 2018 - Desember 2025/ <i>April 2018 - December 2025</i>
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining Services</i>	Mei 2018 - Desember 2031/ <i>May 2018 - December 2031</i>
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	Stewarton, Queensland/ <i>Stewarton, Queensland</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Desember 2021 - Juni 2026/ <i>December 2021 - June 2026</i>
	Moranbah, Queensland/ <i>Moranbah, Queensland</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Desember 2021 - September 2022/ <i>December 2021 - September 2022</i>
TEC Coal Pty Ltd	Tarong, Queensland/ <i>Tarong, Queensland</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Desember 2021 - Juni 2025/ <i>December 2021 - June 2025</i>
Millmerran Power Partners	Toowoomba, Queensland/ <i>Toowoomba, Queensland</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Desember 2021 - Agustus 2024/ <i>December 2021 - August 2024</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

- b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 6 Januari 2020, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021 dan perubahan penggunaan mata uang dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah.

36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

- b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On January 6, 2020, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021 and changes in currency from US Dollar to Rupiah.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025. Kedua belah pihak menandatangani amandemen perjanjian sehubungan dengan *term sheet* tersebut pada tanggal 20 November 2020.

- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, BUMA, entitas anak, dan Adaro menandatangani Adendum I terkait perubahan harga jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis, tarif jasa pertambangan dan penambahan volume produksi. Pada tanggal 6 Juli 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen terkait perubahan harga jasa penambangan.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regards to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025. Both parties signed an amendment of the agreement in relation to the term sheet on November 20, 2020.

- d. On January 21, 2002, BUMA, a subsidiary entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in South Kalimantan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment.

On October 1, 2012, BUMA, a subsidiary, and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. This agreement has been extended several times, the most recent being extended until December 31, 2019.

On December 22, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until September 30, 2022 or when the coal resources have been fully extracted, mining service rate, and additional volume production. On July 6, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- e. Pada tanggal 29 Juni 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia mengenai jasa penambangan batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi.
- f. Pada tanggal 30 April 2004, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") untuk pembuangan limbah dan produksi batubara di *Roto Middle Area*, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur. Surat perjanjian variasi kontrak dibuat pada tanggal 21 Desember 2005 yang mencakup jadwal kerja dan harga, volume kerja yang dijamin, pembayaran dan peninjauan harga bahan bakar. Pada 29 Oktober 2009, BUMA, entitas anak, mengubah perjanjian dengan Kideco untuk pembuangan limbah dan produksi batubara yang dimulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 25 Februari 2016, perjanjian telah diperbaharui terkait perubahan harga jasa penambangan. Pada tanggal 8 Juni 2017 dan 27 November 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen terkait perubahan harga jasa penambangan. Kedua belah pihak telah menandatangani amendemen terkait perpanjangan jangka waktu sampai dengan September 2020 dan tidak ada perpanjangan setelah perjanjian amendemen.
- g. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- h. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 6 Agustus 2025 dan penambahan volume produksi.

36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- e. On June 29, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Adaro Indonesia for the provision of mining services in Tabalong Districts, South Kalimantan, and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production.
- f. On April 30, 2004, BUMA, a subsidiary, entered into a contract agreement with PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") for waste removal and coal production in Roto Middle Area, Kabupaten Pasir East Kalimantan. A contract variation agreement was made on December 21, 2005, which included among others the schedule of work and prices, guaranteed work volume, payment and review of fuel price. On October 29, 2009, BUMA, a subsidiary, revised the contract agreement with PT Kideco Jaya Agung regarding the waste removal and coal production commencing on January 1, 2010 until December 31, 2019. On February 25, 2016, the agreement was amended regarding mining service rate. On June 8, 2017 and November 27, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate. Both parties have signed an amendment regarding the extension of term of the agreement until September 2020 and there was no extension after the amended agreement.
- g. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine. Both parties has signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.
- h. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until August 6, 2025 and additional volume production.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022. Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025.
- j. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2027.
- k. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- l. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga standby dan jadwal produksi.
- m. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- i. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022. On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025.
- j. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until July 28, 2027.
- k. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties has signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.
- l. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule.
- m. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara open pit mining dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian jasa penambangan dengan beberapa pelanggan dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis, sebagai berikut:

- n. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di *Stewarton*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022.

Pada tanggal 21 February 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

- o. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di *Moranbah*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022.

- p. Perjanjian dengan TEC Coal Pty Ltd untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penanganan dan pengolahan batubara untuk *Meandu Mine* yang berlokasi di *Tarong*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.

- q. Perjanjian dengan Millmerran Power Partners untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh untuk *Commodore Mine* yang berlokasi di *Domville*, dan *Clontarf*, Wilayah *Toowoomba*, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Agustus 2024.

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 4 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima tahun.

36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

On January 7, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

On December 17, 2021 BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of mining services agreement with several customers from Downer, as part of business acquisition, as follows:

- n. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for the provision of overburden waste removal services for the *Blackwater Mine* located in the *Bowen Basin* in *Stewarton*, Queensland, Australia with term of contract until March 2022.

On February 21, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

- o. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for the provision of overburden waste removal services for the *Goonyella Riverside Mine* located in the *Bowen Basin* in *Moranbah*, Queensland, Australia with term of contract until September 2022.

- p. Agreement with TEC Coal Pty Ltd for the provision of full-service mining operations, including Coal Handling and Processing Plant operation and maintenance for the *Meandu Mine* located in *Tarong*, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.

- q. Agreement with Millmerran Power Partners for the provision of full-service mining operations for the *Commodore Mine* located in *Domville* and *Clontarf*, *Toowoomba Region*, Queensland, Australia with term of contract until August 2024.

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. On November 4, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five years.

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIANUNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- b. Pada tanggal 25 November 2016 dan 29 Desember 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors, Tbk mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima (5) tahun.

37. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 53.839.421 dan USD 47.687.062.

b. Sewa operasi sebagai lessee

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Sampai dengan satu (1) tahun	2,193,773	101,092
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	4,625	-
Total	2,198,398	101,092

36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- b. On November 25, 2016 and December 29, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors, Tbk for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five (5) years.

37. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of December 31, 2021 and 2020, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 53,839,421 and USD 47,687,062, respectively.

b. Operating leases as lessee

The Group has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of December 31, 2021 and 2020, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

Within one (1) year
More than one (1) year
but less than five (5) years

Total

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2021	2020
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	62,862,913	28,495,608
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	114,723,337	2,287,637
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	3,088,254	1,485,221
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	590,698	1,153,699
Akuisisi bisnis melalui utang lain-lain	1,705,058	-

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Non-cash transactions

Activities not affecting cash flows:

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through trade payables
Acquisition of fixed assets through sales and leaseback
Realization of advances for purchase of fixed assets
Acquisition of business through other payables

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS
(Continued)**

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/December 31, 2021										
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes										
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Diskonto/ Discount	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/ Loss on long-term liabilities redemption	Sewa Baru/ New Leases	Akuisisi Bisnis/ Acquisition of Business	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2021										December 31, 2021
Senior Notes	333,983,987	52,111,805	4,056,000	(11,856,420)	2,304,590	9,297,761	-	-	389,897,723	Senior Notes
Pinjaman bank	57,372,123	290,062,500	-	(11,103,504)	1,458,295	334,334	-	-	338,123,748	Bank loans
Utang jangka panjang	701,945	19,168,265	-	-	-	-	-	-	19,870,210	Long-term debt
Liabilitas sewa	177,161,599	(91,889,425)	-	-	-	67,469,164	29,245,641	224,813	182,211,792	Lease liabilities
Total	569,219,654	269,453,145	4,056,000	(22,959,924)	3,762,885	67,469,164	29,245,641	224,813	930,103,473	Total

31 Desember/December 31, 2020										
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes										
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Sewa Baru/ New Leases	Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi/ Leases previously classified as operating leases	Saldo Akhir/ Ending Balance				
31 Desember 2020										December 31, 2020
Senior Notes	343,685,106	(12,700,000)	134,822	2,864,059	-	333,983,987				Senior Notes
Pinjaman bank	114,482,890	(57,866,667)	9,155	746,745	-	57,372,123				Bank loans
Utang jangka panjang	1,441,206	(739,261)	-	-	-	701,945				Long-term debt
Liabilitas sewa	242,866,511	(95,685,741)	-	-	1,485,221	177,161,599	28,495,608			Lease liabilities
Total	702,475,713	(166,991,669)	143,977	3,610,804	1,485,221	569,219,654	28,495,608			Total

39. KONDISI EKONOMI

Pandemi COVID-19 telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia sejak awal tahun 2020, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Kelompok Usaha di beberapa aspek. Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Kelompok Usaha. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

39. ECONOMIC CONDITIONS

The COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia since early 2020, and has affected the business and economic activities of the Group to some extent. The Group has assessed the effects of the event to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perjanjian fasilitas anjak piutang antara BUMA Australia dan Citibank N.A., Cabang Sydney

Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar *base rate* ditambah marjin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.

b. Perjanjian fasilitas anjak piutang antara BUMA, anak entitas, dan PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 23 March 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan PT AB Sinar Mas Multifinance, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap. Fasilitas maksimum terkait perjanjian ini adalah sebesar USD 60.000.000 (atau setara dengan Rp 870 milyar), dan berlaku untuk dua belas (12) bulan.

c. Fasilitas Sewa Pembiayaan antara BUMA, anak entitas, dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani nota kesepahaman dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("Mitsui"), dimana Mitsui menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA untuk pembelian alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2026.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin.

d. Pembelian Kembali Saham oleh Perusahaan

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan mulai melakukan pembelian saham kembali secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan 6 Juni 2022 dengan penyisihan dana maksimum sebesar USD 33.000.000.

39. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

The Group will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Trade receivables factoring facility agreement between BUMA Australia and Citibank N.A., Sydney Branch

On February 1, 2022, BUMA Australia entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with discount rate of base rate plus specific margin. The agreement effective until notification of termination from the parties.

b. Trade receivables factoring facility agreement between BUMA, a subsidiary, and PT AB Sinar Mas Multifinance

On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into trade receivables factoring facility agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with fixed discount rate applied. The maximum facility for this agreement is amounting to USD 60,000,000 (or equivalent to Rp 870 billion), and effective for twelve (12) months period.

c. Finance Lease Facility between BUMA, a subsidiary, and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into memorandum of understanding with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("Mitsui"), wherein Mitsui has agreed to provide financing to BUMA for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid for four (4) years period, ending in 2026.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

d. Share Buyback by Company

In March 2022, the Company has started to gradually execute share buyback over the period of 3 (three) months starting from March 7, 2022 to June 6, 2022 with allocated fund not to exceed USD 33,000,000.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

41. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi, tetapi belum berlaku efektif untuk periode pelaporan saat ini, atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

Standar-standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- PSAK No. 57 (Amandemen) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 22 (Amandemen) – Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK No. 71 (Penyesuaian Tahunan) Instrument Keuangan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan) - Sewa

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2023:

- PSAK No. 16 (Amendemen) Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan
- PSAK No. 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas
- PSAK No. 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah signifikan menjadi material dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material
- PSAK No. 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- PSAK No. 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan - tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- PSAK No. 107 (Amendemen) - Akuntansi Ijarah

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**41. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT**

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has released revisions, but not yet effective for the current reporting period, to several accounting standards and interpretations that may have certain impacts on the consolidated financial statements, as follows:

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2022:

- *PSAK No. 57 (Amendment) – Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract*
- *PSAK No. 22 (Amendment) Business Combination – Reference to Conceptual Framework*
- *PSAK No. 71 (Annual Improvement) Financial Instrument*
- *PSAK No. 73 (Annual Improvement) - Leases*

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2023:

- *PSAK No. 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended use*
- *PSAK No. 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities*
- *PSAK No. 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies that change the term significant to material and provide explanations of material accounting policies*
- *PSAK No. 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error - The definition of accounting estimates and their explanations*
- *PSAK No. 46 (Amendment) Income Tax - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transactions*
- *PSAK No. 107 (Amendment) - Ijarah Accounting*

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Delta Dunia Makmur Tbk

Pacific Century Place Lt. 38, SCBD Lot 10,

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 3043 2080

F +62 21 3043 2081 www.deltadunia.co.id